

THE WORLD OF OTOME GAMES IS A TOUGH FOR MOBS.★

三嶋与夢
イラスト/孟達

モブ
に
敵
し
て
世
界
を
す

乙
女
ゲ
ー
ム
の
世
界
は

05



GC NOVELS

三嶋与夢
イラストノ孟達



乙女ゲー世界は
モブに
★
05
モブに
厳しい
世界です

THE WORLD OF OTOBE GAMES IS A TOUGH FOR MOBS.



✿ アルベルク

✿ ロイク

✿ ユリウス

✿ ルイーゼ

✿ ノエル

✿ ヨーデリア

✿ レリア

✿ リオン

✿ マリエ

✿ ユメリア



「リオンさん、まずは
お住まいのチエツクですよ」

「いつたい俺が
何をしたというのか！」

「逃げられると
思わないことだ」

モブで
厳しい世界は
05

乙女ゲー世界は

THE WORLD OF OTOME GAMES IS A TIGHTER FOR MOBS.



	プロローグ	007
★	第01話 「浮気中なう！」	035
★	第02話 「一時帰国」	057
★	第03話 「五馬鹿を叩き出せ！」	079
★	第04話 「六大貴族バリエル家」	106
★	第05話 「鈍感」	131
★	第06話 「運命の相手」	159
★	第07話 「首輪」	185
★	第08話 「帰ってきた五馬鹿」	214
★	第09話 「元王太子」	237
★	第10話 「悪役」	265
★	第11話 「花嫁泥棒」	287
★	第12話 「日常」	326
	エピローグ	360







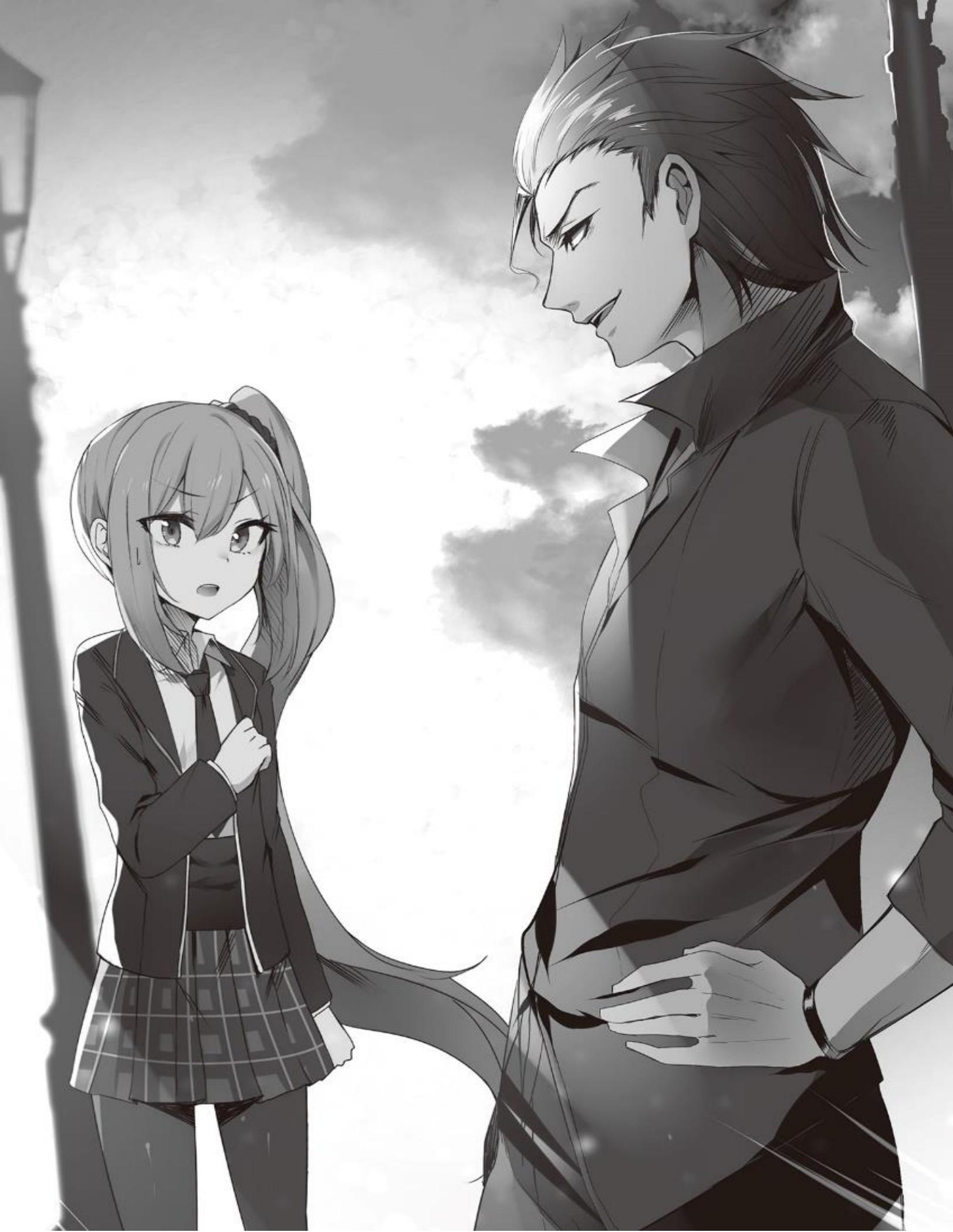














登場人物紹介

アルゼル共和国



ノエル・ベルトレ

あの乙女ゲーの二作目のヒロイン。ゲームではリアの反省を活かして、サバサバした活発な女子をイメージされた。家庭的な技能が高く、料理も得意。リアの双子の姉。

CHARACTERS

アルゼル共和国

レリア・ベルトレ

あの乙女ゲーのプレイヤーで、二作目についてはそれなりにプレイしている。パッドエンドが嫌いで見ないため、ゲーム知識は欠けている部分が多い。



ルイーゼ・サラ・ラウルト

アルベルクの実子で「悪役令嬢」。亡くなった弟を溺愛していたお姉ちゃん。ノエルたちがレスピナス家の生き残りを知っており、圧力をかけている。弟と同名で姿も似ているリオンに対しては優しく接してくる。



THE WORLD OF OTOME GAMES IS A TOUGH FOR MOBS.



ロイク・レタ・バリエル

六大貴族であるバリエル家の次期当主。ノエルのごと
 が気になっているのだが、相手にされずに苛々してい
 る。ヤンデレ気質で、怒ると手が出てしまっDV体質。



アルベルク・サラ・ラウルト

六大貴族のラウルト家の当主。
 ゲーム設定は悪の親玉であり、
 悪役令嬢であるルイズの父親。



ユীগ・トアラ・ドルイユ

二作目攻略対象の一人でブラコン。
 ドルイユ家の次男で、ルイゼとの
 間に婚約話が持ち上がっている男子。



フェルナン・トアラ・ドルイユ

六大貴族の当主の一人。ゲーム
 では隠しキャラで、条件を満
 たせば攻略可能になる男性。

IS **TOUGH** FOR **MOBS!**





the World of
Otome games



THE WORLD OF OTOME GAMES IS A TOUGH FOR MOBS.★

三嶋与夢
イラスト/孟達

モブに
厳しい
世界です

乙女ゲー世界は

GC NOVELS
乙女ゲー世界は
THE WORLD OF OTOME GAMES IS
★
モブに
A TOUGH FOR MOBS.
05

三嶋与夢
イラスト/孟達



CC NOVELS





the
World of
Maiden
games

GC
NOVELS

乙女ゲー世界はモブに厳しい世界です
THE WORLD OF MAIDEN GAMES IS A TOUGH FOR MOBS.
★

05

三嶋与夢
イラスト / 孟達



IS A TOUGH FOR
MOBS.



DAFTAR ISI

Prolog	25
Chapter 1 Sekarang Berada Di Tengah Selingkuh	47
Chapter 2 Kepulangan Sementara	63
Chapter 3 Menendang Keluar Si Lima Idiot	80
Chapter 4 Rumah Barriere Dari Enam Bangsawan Utama	100
Chapter 5 Tidak Peka	118
Chapter 6 Orang Yang Ditakdirkan	138
Chapter 7 Kalung	156
Chapter 8 Mengembalikan Si Lima Idiot	177
Chapter 9 Mantan Putra Mahkota	193
Chapter 10 Penjahat	213
Chapter 11 Menculik Pengantin	230
Chapter 12 Hari Biasa	261
Epilog	287
Kata Penutup	292
Side Story Rute Marie Bagian Ketiga	294

Prolog

Sekitar waktu Agustus akan tiba.

Saya, Leon Fou Bartfault yang sedang belajar di luar negeri di Alzer Commonwealth meregangkan diri sambil duduk di kursi yang ada di dalam kelas akademi.

“Ini akhirnya berakhir.”

Sekarang sudah malam. Pemandangan di luar jendela tampak sangat indah dengan warna oranye matahari terbenam.

Perasaan yang terbebaskan dari pelajaran tambahan juga memengaruhi pikiran saya untuk membuat pemandangan hari ini tampak sangat jauh lebih indah.

Di dalam kelas, selain saya ada juga anggota dari Kerajaan Hohlfahrt yang datang ke sini untuk belajar di luar negeri.

“Haa, Akhirnya kita bisa liburan musim panas juga.”

Marie Fou Raffan merosot tanpa terlihat sedang bahagia sama sekali.

Saya pikir ketegangannya akan meningkat karena dia telah kembali menjadi mahasiswa dan dapat mengalami liburan musim panas lagi. Namun dia terlihat seperti itu.

Orang yang menghibur Marie yang berada di kerajaan itu juga adalah Cara Fou Wayne.

Berbeda dengan Marie yang mungil. Ia memiliki tinggi rata-rata dan rambut yang lurus panjang dengan warna biru tua.

“Marie-sama, kamu tidak bahagia meskipun kita akhirnya bisa menikmati liburan musim panas?”

Marie mengalihkan pandangannya ke arah kelompok lima yang dengan riang bercakap-cakap di dalam kelas untuk menjawab pertanyaan Cara.

Disana ada lima orang idiot yang juga menjadi siswa asing dari kerajaan ini.

“Liburan tanpa rencana sebelumnya benar-benar menjadi pengalaman baru.”

Orang yang mengatakan itu adalah Julius Rafa Hohlfahrt.

Pangeran dengan rambut pendek biru sedang berbicara tentang liburan musim panas sambil tersenyum.

“Ada banyak hal di liburan musim panas sebelumnya. Apakah Yang Mulia mungkin memiliki semacam rencana?”

Orang yang bertanya pada Julius adalah Jilk Fia Marmoreal.

Dia adalah saudara angkat Julius. Seseorang yang dibesarkan bersamanya sejak mereka masih kecil untuk menjadi tuan dan pelayan yang istimewa.

“Apa yang akan kita lakukan untuk melewati bulan ini dari sekarang?”

Greg Fou Seberg sedang mengkhawatirkan bagaimana menghabiskan liburan musim panas.

Orang-orang ini adalah mantan pemuda bangsawan.

Biasanya bahkan di liburan musim panas. Jadwal mereka akan sangat sibuk karena posisi mereka.

Tapi, saat ini keluarga mereka sudah menyerah dan mereka menjadi bebas.

Mereka tampak senang dengan hal itu dan menantikan liburan musim panas.

Bahkan Chris Fia Arclight yang biasanya tidak banyak bicara dan tenang mulai bersemangat berbicara tentang liburan musim panas dengan Greg.

“Saya tertarik dengan senjata kerajaan Commonwealth. Jadi saya ingin melakukan perjalanan kecil untuk mencari senjata. Akan lebih bagus jika ada museum atau semacamnya di sini.”

Mengunjungi museum di liburan musim panas. Sungguh cara yang bagus untuk menghabiskan liburan.

Jika itu aku di kehidupanku sebelumnya. Sebelum aku bereinkarnasi ke dunia Game Otome ini. Aku pasti akan menghabiskan liburan dengan bermalasan tanpa melakukan apa pun.

Yang terakhir dari mereka adalah Brad Fou Field yang memberikan saran kepada keempatnya.

“Kalian semua masih belum punya rencana? Lalu bagaimana dengan menyewa pesawat dan pergi berlayar di sekitar Commonwealth?”

Seperti yang diharapkan. Orang-orang ini benar-benar kaya bahkan kata-kata seperti pelayaran pun keluar.

Undangan untuk pergi berlayar dibuat begitu santai seperti ketika orang awam yang mengatakan Ayo pergi piknik!

Mata Julius menjadi cerah.

“Itu ide yang bagus. Kita sudah belajar di luar negeri di Alzer Commonwealth. Jadi bukan ide yang buruk untuk jalan-jalan. Jika kita punya waktu satu bulan maka kita akan dapat melihat-lihat seluruh negara ini secara umum bahkan jika itu akan agak terburu-buru.”

Orang ini, apakah dia berencana menggunakan seluruh bulan hanya untuk jalan-jalan?

Itu cara yang sangat elegan untuk menggunakan liburan musim panas.

Tapi itu tidak ada gunanya.

Ketika tatapanku kembali ke Marie. Matanya dingin dan berbeda dengan kelima orang ini karena pengetahuannya tentang kenyataan.

Cara bingung di depan tatapan dingin Marie.

“A, apa ada yang salah Marie-sama?”

“Cara, apakah kamu pikir kita akan dapat menikmati liburan di posisi kita sebagai penjaga kelima itu? Sampai sekarang tidak perlu khawatir tentang makan siang karena kita memiliki sekolah tetapi kita harus menjaga kelima orang itu dari pagi hingga malam mulai besok.”

Ekspresi Marie benar-benar mengerikan.

Hanya anak-anak yang akan senang dengan liburan musim panas tetapi orang tua dengan melihat anak-anak bahagia akan merasa kenyang.

Meskipun mereka punya waktu di mana anak-anak mereka tidak di rumah sampai sekarang tetapi jika datang liburan. Anak-anak akan berada di rumah dari pagi hingga malam setiap hari.

Setiap ibu apakah mereka ibu rumah tangga atau ibu dengan pekerjaan akan memiliki kesibukan karena hal itu. Marie memiliki ekspresi seperti itu.

Tampaknya bagi Marie saat ini kelima orang itu adalah anak-anak yang harus dijaga.

Marie kemudian tertawa kecil.

“Ufufufu. Kita harus menyiapkan makan siang juga mulai besok. Apa sekarang, biaya makanan akan menumpuk.”

Ini adalah nasib wanita yang bereinkarnasi ke dunia Game Otome itu dan bertujuan untuk membalikkan harem.

Melihat bagaimana Marie yang merupakan adik perempuanku dari kehidupan sebelumnya berakhir seperti ini. Itu membuatku bertanya-tanya bagaimana akhirnya dia menjadi sedih ini.

Saya tidak berpikir bahwa Marie bisa dikasihani karena dia membawa ini pada dirinya sendiri.

Tetapi, melihat adik perempuanku yang bertujuan untuk harem terbalik dan akhirnya harus mendukung lima pria yang merepotkan. Itu adalah fakta bahwa aku merasa sedikit kasihan padanya.

Tapi, itu agak lucu.

Dalam situasi saat ini. Ia seperti memiliki lima anak.

Bukankah ini sebenarnya hukuman yang pantas untuk adik perempuanku yang bodoh karena mengincar harem terbalik?

Seseorang mencubit pipiku ketika aku memperhatikan Marie dengan senyum lebar.

“Hei, Hei.”

Itu menyakitkan. Yang mengatakan itu adalah seorang gadis yang rambutnya diikat ke ekor kuda.

Rambutnya pirang di akar dengan gradasi warna yang berubah lebih ke merah muda yang semakin dekat ke ujung.

Dia memiliki udara seperti tomboy dan penampilan yang terlihat seperti gadis.

Tapi, orang itu sendiri adalah gadis yang cukup ramah dan baik hati.

Dia juga memiliki sisi keluarga. Ada celah kuat untuk gadis ini.

“Mengapa kamu tersenyum seperti itu?”

Orang yang berbicara kepada saya dengan wajah tersenyum adalah Noelle Beltre dan nama aslinya adalah Noelle Zel Lespinasse.

Game Otome itu memiliki sekuel. Noelle adalah karakter utama dari game kedua itu.

Saya menjauh dari tangan Noelle dan mengusap pipi saya saat menjawab.

"Itu karena situasi Marie benar-benar sangat lucu. Tidakkah menurut kamu itu lucu? Ini adalah contoh yang menunjukkan bagaimana hasil membidik harem terbalik tidak akan selalu menghasilkan kebahagiaan.”

Noelle menjadi jengkel karena melihatku tertawa.

“Terlalu berlebihan untuk menyebut kehidupan orang lain sebagai contoh.”

"Salahku. Tapi, ini masih lucu.”

Aku berharap setidaknya aku bisa diizinkan tertawa karena melihat berapa kali Marie yang mengganguku.

Saya juga mendukung mata pencahariannya secara moneter.

Saya harus dimaafkan.

“Kepribadian Leon buruk.”

Noelle menunjukkan ekspresi putus asa. Tetapi kemudian senyumnya segera kembali lagi.

Dan kemudian dia mendekatkan wajahnya ke wajahku.

Dalam jarak ini hidung kita hampir bersentuhan.



“Hei yang lebih penting temani aku belanja ketika kita pulang nanti.”

"Belanja?"

"Aku sudah cukup merepotkan di rumah Marie-chan seperti ini. Jadi aku harus berkontribusi kadang-kadang."

“Tapi saya pikir kamu tidak perlu memikirkannya.”

Marie-chan? Eh?.

Noelle dan Marie sudah sangat dekat satu sama lain.

Itu tidak bisa membantu.

Noelle tinggal di rumah kami!. Tidak rumah Marie sejak kasus dengan Pierre.

Bahkan sekarang saya tinggal di rumah Marie.

Alasannya adalah karena sesuatu yang sangat mengganggu yang terletak di punggung tangan kananku.

Saat ini saya mengklaim itu terluka dan tetap dibalut tangan tetapi di bawah perban ada simbol yang disebut "lambang penjaga" yang merupakan bukti diakui oleh pohon suci.

Saya dikenali oleh pohon muda yang saya ambil selama insiden Pierre.

Awalnya pohon suci akan memilih pendeta.

Aku dengar pastor itu yang memilih wali. Jadi aku sedikit lengah.

Aku berbalik untuk melihat kursi yang ada di belakangku.

Yang duduk di sana adalah seorang anak laki-laki bernama Jean. Seorang siswa yang saya kenal di akademi ini.

Kami menerima pelajaran tambahan di sini karena kami tidak menghadiri akademi selama insiden yang disebabkan Pierre.

Kami menerima pelajaran tambahan sampai sekarang untuk menebusnya.

“Apakah kamu akan pulang setelah ini juga Jean? Lalu bagaimana kalau kamu pergi berbelanja bersama kami juga?”

Saya mengamati Noelle sambil mengundang Jean.

Dia tampak seperti dia agak cemberut. Apakah itu hanya imajinasiku?

“Saya memiliki sesuatu yang harus saya lakukan setelah ini. Saya berencana untuk mengunjungi rumah kerabat yang telah merawat saya. Sepertinya saya membuat mereka khawatir. Mereka mengirim saya surat yang meminta saya untuk datang berkunjung.”

Jean menolak ajakanku sambil tersenyum.

“Selain itu, aku akan merasa buruk jika aku menghalangi kalian berdua.”

Jean mengatakan itu dan mengalihkan pandangannya ke Noelle.

Noelle tampak agak malu.

Sampai beberapa saat yang lalu. Aku pikir orang yang disukai Noelle adalah Jean.

Siswa laki-laki bernama Jean ini bukan target penangkapan. Dia hanya gerombolan perusak.

Jika Noelle menyukai Jean. Maka kupikir itu tidak bisa membantu tetapi, sepertinya itu hanya kesalahpahamanku sendiri.

Ini cukup merepotkan.

Jika Noelle adalah karakter utama dari game kedua ini. Dia harus menikah dengan salah satu target penangkapan.

Dunia akan berada dalam bahaya jika dia tidak melakukan itu.

Dunia mungkin akan hancur karena romansa beberapa anak muda.

Dunia yang tidak menyenangkan.

Namun, situasi saat ini tidak terlalu baik.

Target penangkapan dari game kedua adalah Calon kekasih Noelle benar-benar memiliki kesamaan dengan dirinya saat ini.

Kandidat pertama. Loic Leta Barriere adalah target penangkapan utama tapi, dia telah berubah menjadi penguntit Noelle.

Saya mendengar bahwa bahkan dalam permainan keinginannya untuk memonopoli sedikit kuat tetapi, dia adalah orang yang bahkan lebih berbahaya dari pada yang saya bayangkan.

Karena itu Noelle membencinya dan dia dikeluarkan dari menjadi calon kekasih.

Kandidat kedua adalah Narcisse Calse Granze.

Orang ini adalah guru akademi. Dia adalah seorang bangsawan yang memiliki hasrat untuk arkeologi dan sering pergi untuk kerja lapangan karena hobinya.

Dia agak terlalu antusias dengan hobinya tetapi, dia bukan orang yang jahat.

Meski begitu, saat ini dia sama sekali tidak memiliki kontak dengan Noelle.

Bukan masalah apakah Noelle sadar atau tidak terhadapnya. Itu masih berada pada level “Narcisse-sensei? Aah, sekarang setelah kamu menyebutkannya ada juga seorang guru dengan nama itu.”

Dalam Game. Jika kamu tidak mengambil kelas khusus Narcisse sebagai subjek utama hingga kamu naik ke tahun kedua. Maka tidak akan ada bendera bersamanya dan ia akan secara otomatis dikeluarkan dari daftar kandidat.

Berbicara tentang penghapusan otomatis, ada juga satu orang lagi yang telah menghilang. Itu adalah Hughes Toara Druille.

Jika Noelle tidak mengibarkan bendera ke pria ini pada tahun pertama. Ia akan secara otomatis dihapus ketika dia naik ke tahun kedua dan dari sana mereka berdua tidak lagi bisa berhubungan satu sama lain.

Noelle juga tidak melakukan kontak dengan kandidat ketiga ini dan menjadi mustahil baginya untuk menjadi kandidat kekasih.

Berikutnya orang keempat adalah Emile Laz Pleven tetapi, orang ini adalah kandidat kekasih yang begitu mudah ditangkap sehingga ia disebut "ubin yang aman".

Namun, seorang reinkarnator bernama Lelia Beltre yang bereinkarnasi menjadi adik perempuan kembar Noelle menjadi kekasihnya.

Lelia bodoh itu mencuri Emile.

Itu adalah situasi di mana empat kandidat kekasih benar-benar mustahil untuk bertemu dengan Noelle seperti ini. Adapun yang terakhir, Serge Sara Rault tetapi, ia tidak menghadiri akademi di tempat pertama.

Di atas tidak memiliki pertemuan sama sekali. Keluarga pria ini berada dalam hubungan yang rumit dengan Noelle.

Lagi pula, ayah angkat orang ini adalah Albergue Sara Rault merupakan bos terakhir.

Kakak tirinya yang lebih tua yaitu Louise Sara Rault adalah penjahat di game kedua.

Dan kemudian, Rault adalah rumah yang menghancurkan Rumah Tangga Lespinasse.

Saya akan dipaksa untuk menjawab itu sulit jika saya ditanya apakah mereka berdua bisa bersama setelah ini.

Anak laki-laki yang menjadi target penangkapan telah dimusnahkan dari daftar.

Selain itu, meskipun saya bahkan bukan kekasih Noelle. Pohon muda sakral itu punya keberanian untuk memilih saya sebagai penjaganya.

Tidak peduli bagaimana aku melihatnya, ini adalah skakmat.

Sementara aku berpikir, Noelle menjepit bajuku dan membuatku berdiri.

“Ayo, cepat.”

“Aku mengerti jadi jangan tarik pakaianku.”

Kita berdua pergi meninggalkan ruang kelas.

Noelle memanggil Marie tepat sebelum kita pergi.

“Marie-chan. Kita akan membeli bumbu yang akan habis.”

Marie kemudian membuat ekspresi yang sedikit rumit ketika dia mendengar itu.

“Terima kasih. Lebih penting lagi, Kak! Leon. Aku punya sesuatu untuk dibicarakan dengan kamu ketika kamu kembali nanti.”

Dia hampir memanggil saya kakak sebelum dia buru-buru mengoreksi dirinya sendiri. Tapi tetap saja, ada sesuatu yang ingin saya bicarakan?

Dia tidak bisa membicarakannya di tempat ini berarti itu pasti tentang rencana kita dari sini.

“Ya, mengerti. Aku akan kembali dengan cepat.”

Kemudian Marie mengirim pandangannya ke arah Noelle sebelum pandangannya kembali padaku.

“Persiapan makan malam akan sangat menyusahkan. Kalian berdua pergilah makan sendiri. Kita bisa bicara di malam hari nanti.”

“A, apa begitu?”

Ada yang aneh dengan perilaku Marie.

Baru-baru ini dia sering bertingkah seperti ini.

Tetapi kemudian saya pergi berbelanja dengan Noelle tanpa mengatakan apa-apa lagi.

*

Di malam hari.

Saya dan Noelle sedang makan malam di area teras terbuka sebuah restoran setelah menyelesaikan belanja kita.

Ada tiga piring besar di atas meja bundar dengan lilin diletakkan di atasnya.

Di dekat tangan kami ada piring-piring kecil dengan roti yang kecil diletakkan di atasnya.

Kami menempatkan kantong kertas cokelat berisi barang-barang yang kami beli di sebuah kursi kosong.

Aku berjuang keras melawan hidangan lobster rebus sambil makan.

“Ini sulit untuk dimakan.”

Beberapa saat yang lalu saya menerima banyak uang reparasi dari Alzer sehubungan dengan kasus Pierre. Jadi saya memutuskan untuk berbelanja sedikit dan membeli masakan yang mahal. Tapi ini hasilnya.

Itu adalah rasa sakit karena memakan sesuatu yang saya tidak terbiasa.

"Aku tidak tahan menonton itu. Biarkan aku mencobanya."

Noelle yang sedang menonton mengambil bahan krustasea yang tampak seperti lobster dariku.

Kemudian dia dengan mudah membukanya, tidak seperti saya.

Setelah Noelle mengeluarkan dagingnya. Dia meletakkannya di piring kecil dan memberikannya kepada saya.

Noelle menggunakan serbet yang diletakkan di atas meja dan menyeka tangannya sambil menatapku dengan sedikit bangga mengatakan "Bagaimana itu?"

"Itu luar biasa. Jadi ini bisa dibongkar dengan bersih."

"Dibongkar! Yah, tidak salah untuk menyebutnya begitu. Begitu? Sekarang lebih mudah makan seperti ini kan?"

Ketika saya mencoba memakannya. Dagingnya sangat empuk dan lezat.

Saya bisa mendengar suara-suara pelanggan lain yang menikmati diri mereka dari dalam restoran.

Saya juga bisa mendengar suara para pelayan yang membaca pesanan pelanggan.

Ada juga cahaya dari dalam restoran dan lampu jalan. Meski bagian atas meja agak gelap tapi, kami masih bisa melihat dengan sangat jelas.

Sebaliknya itu menciptakan suasana yang cukup bagus dengan caranya sendiri.

"Ini enak. Coba juga ini, Noelle."

"Membuatku merasa canggung karena memperlakukanku dengan hal begini. Leon, bukankah kamu membuang terlalu banyak uang baru-baru ini?"

Insiden dengan Pierre telah diselesaikan dan sekarang saya cukup menikmati hidup di Alzer.

Ada banyak masalah yang masih tersisa tetapi, hanya itu saja..

"Sebagian besar yang saya beli adalah oleh-oleh. Keluarga saya di rumah cukup menjengkelkan untuk hal semacam ini."

Orang yang mengganggu saya dengan permintaan mereka akan cinderamata adalah keluarga saya yaitu kakak perempuan saya Jena dan adik perempuan saya Finley.

Mereka mengganguku karena permintaan hadiah bagus untuk oleh-oleh.

Saya juga perlu memberikan hadiah kepada orang-orang yang membuat saya berhutang budi. Jadi saya cukup banyak berbelanja.

Tapi, ada alasan untuk semua pengeluaran itu jadi tidak ada masalah.

Pandangan Noelle berubah menjadi ragu pada klaim saya bahwa pengeluaran saya tidak dapat membantu.

"Tapi, set teh baru itu tidak perlu, kan? Berapa harga set teh di dalam kantong khusus itu?"

"Hahaha. Noelle, apakah kamu ingin mencoba yang ini juga? Sangat lezat."

Ada set teh yang sangat bagus di Alzer.

Dengan begitu banyak uang di sakuku sekarang. Aku tidak bisa menahan diri untuk tidak mendapatkannya.

Tapi, satu-satunya barang yang saya beli untuk diri saya sendiri hanyalah set teh itu.

Hal-hal selain itu kebanyakan hanya untuk kebutuhan sehari-hari.

"Leon?"

Noelle tidak akan membiarkan saya mengubah topik pembicaraan. Jadi saya mengakuinya dengan jujur.

"Semua dari mereka berjumlah seratus ribu."

Seratus ribu! Tentu saja itu dalam yen.

Jika dikonversi ke yen Jepang, maka biayanya sekitar sepuluh juta.

Noelle tampak kaget. Tampaknya harganya jauh melebihi imajinasinya.

"Sebelum ini kamu juga membeli barang-barang seperti daun teh yang mahal atau permen bukan?"

"Saya ingin mengadakan pesta teh dengan set teh baru! Ini hobi saya! Noelle sendiri juga. Kamu juga ingin minum teh dan makan manisan, Kan?"

Pertama-tama, orang yang saya ingin undang ke pesta teh adalah Noelle.

"T, tidak, itu, kamu tahu mereka sangat lezat. Jadi!"

Ada beberapa hiburan di dunia lain ini.

Untuk orang modern seperti saya itu seharusnya tidak masalah memiliki setidaknya satu hobi seperti ini.

“Itu salah satu dari sedikit hobiku.”

Ketika saya bersikap rendah hati. Noelle tampak merasa bersalah dan meminta maaf.

“Ma, maaf. Saya terlalu banyak bicara. Meski begitu, saya tidak pernah menyangka bahwa hobi Leon adalah sesuatu seperti the.”

Ya, bahkan saya sendiri bertindak “Teh? Aah, yeah yeah, teh ya” sampai beberapa waktu yang lalu.

Namun, nilai saya berubah setelah pertemuan saya dengan master.

“Noelle juga pasti akan mendapatkannya jika kamu berpartisipasi dalam pesta teh Master.”

Noelle kemudian kembali makan ketika dia melihatku memuji Master dengan sangat gembira.

“Saya telah mendengar itu berkali-kali.”

Saya kira begitu. Saya telah berbicara banyak tentang itu.

Saya juga kemudian melanjutkan makan. Kemudian seorang pelayan mendekati kami.

“Apakah pelanggan yang terhormat ingin memesan lebih banyak?”

Noelle tidak memesan lagi tetapi, saya yang melakukannya.

“Tolong bawakan jus yang paling mahal di sin.”

Saya mencoba memesan sesuatu yang mahal untuk bertindak seperti orang kaya.

Pelayan itu membuat senyum yang bermasalah.

"Maaf, tidak ada jus dengan harga semahal itu."

Saya tahu itu karena saya telah melihat menu sebelumnya.

"Saya hanya bercanda. Beri kami dua minuman lagi. Hal yang sama seperti sebelumnya itu baik-baik saja.”

Saya memesan minuman yang sama seperti pesanan pertama kami.

Noelle juga tampak baik-baik saja dengan itu.

Ketika pelayan pergi, Noelle kembali bertanya padaku.

“Kamu tidak minum alcohol Leon? Meskipun Marie-chan dan yang lainnya tidak suka minum itu. Bukankah jarang bahkan di kerajaan itu bagi seseorang untuk tidak minum alcohol?”

Di dunia ini kamu akan diizinkan untuk minum alcohol ketika kamu berusia 17 tahun.

Kamu akan diperlakukan sebagai orang dewasa pada usia 15 tahun. Jadi apakah seseorang minum alcohol atau tidak. Itu akan menjadi tanggung jawab mereka sendiri setelah itu.

Tapi saya tidak tertarik pada alcohol.

"Aku sudah memutuskan untuk minum alkohol ketika aku berumur dua puluh tahun."

"Kenapa begitu?"

"Ini aturan pribadi saya."

Itu tidak seperti aku yang terpaksa dengan aturan itu tapi, itu membuatku merasa agak canggung untuk minum di usia sekarang. Jadi aku memutuskan untuk tidak minum sampai aku berumur dua puluh. Pertama-tama saya juga tidak ingin minum alkohol karena sangat buruk.

Noelle kemudian tersenyum.

Dan kemudian senyumnya berubah sedikit sedih.

"Apa ada masalah?"

Ketika saya bertanya kepadanya. Noelle kemudian menggelengkan kepalanya.

Kuncir kuda sampingnya berkibar.

"Ini adalah mimpiku untuk makan seperti ini."

Kata-kata itu membuat saya mengingat wajah adik perempuan Noelle.

"Bagaimana dengan Lelia?"

Ekspresi Noelle berubah sedikit tidak puas.

Ekspresi gadis ini sering berubah dengan cepat.

"Leon benar-benar tidak bisa membaca suasananya, kamu tidak peka. Ya, itu tidak seperti saya keberatan dengan sisi kamu itu. Ada yang mengatakan bahwa para suster suatu hari akan terpisah satu sama lain. Pada awalnya Lelia tidak ingin melakukan hal semacam ini."

"Dia? Eh."

Apakah ada sesuatu yang terjadi di antara saudara perempuan ini?

Nah, jika itu adalah Lelia maka tidak akan aneh jika sesuatu memang terjadi.

Bagaimanapun juga, situasi saat ini sebagian karena kesalahan gadis itu.

"Yah, Itu bagus jika kamu bersenang-senang."

Noelle menatap wajahku ketika aku mengatakan itu.

"Apa?"

Noelle menunjukkan senyum padaku. Wajahnya terlihat sangat cantik.

"Aku hanya berpikir bahwa kamu terlihat seperti sedang menikmati makanan. Lebih penting lagi, tentang setelah ini!"

Noelle ingin bertanya tentang rencana itu setelah ini tetapi, ada langkah kaki yang mendekati meja kami.

Bukan pelayan tapi, seseorang kenalan kami.

Saya kemudian melihat wajah orang itu. Dia jelas membuat wajah yang tidak senang.

Lelia mengangkat alis dengan tangannya di pinggangnya. Dia bahkan tidak berusaha menyembunyikan ketidaksenangannya.

“Tidak perlu melihat yang tidak senang.”

Noelle mengerutkan kening dan mengalihkan wajahnya dari Lelia.

“Lelia, apakah kamu butuh sesuatu?”

Ketegangan canggung melayang di antara keduanya. Pelanggan di sekitar juga terlihat sedikit tertarik.

Aku kemudian menghela nafas.

“Kamu muncul tepat ketika kami berbicara tentang kamu. Nah, duduklah. Apakah kamu ingin minum sesuatu?”

Lelia mengalihkan wajahnya dari saya ketika saya memanggilnya.

“Tidak perlu repot! Aku juga datang ke sini karena sebuah urusan.”

Ketika saya melihat ke belakang Lelia. Ada Emile dengan rambut biru halusny yang berdiri sedikit di belakangnya.

Dia mengenakan setelan yang terlihat mahal.

Aku tersenyum ketika melihatnya.

“Apa kamu sedang berkencan?”

"Diam! Lupakan itu, hari ini aku akan datang ke rumahmu.”

Ekspresi Noelle berubah serius ketika dia mendengar itu.

“Lelia, aku sudah bilang untuk tidak menjadi gangguan.”

“Itu adalah sesuatu yang penting jadi tenanglah kakak.”

Lelia hanya mengatakan apa yang ingin dia katakan sebelum meninggalkan meja kami.

Emile membuat wajah minta maaf dan sedikit membungkuk kepada kami sebelum mengejar Lelia.

Lingkungan sekitar jadi agak berisik. Saat itu pelayan yang telah mengamati pemandangan tadi datang membawa jus yang kami pesan.

"Terima kasih telah menunggu."

Saya menaruh sejumlah uang di nampan pelayan untuk menebus ketidaknyamanan ini.

Pelayan itu dengan senang pergi melihat itu.

Noelle sedang melihat ke bawah.

Lelia. Aku tidak menyangka bahwa gadis itu adalah reinkarnator yang sama seperti kita.

Dia juga tahu tentang sekuel Game Otome itu.

“Hari ini mari kita kembali setelah kita selesai makan.”

"Baik."

Noelle tampak sedih. Jadi kami segera pulang hari ini.

**

Setelah saya kembali ke mansion. Saya kemudian berbicara dengan Marie di ruang makan tentang rencana dari sini.

Jam yang diletakkan di dalam ruangan menunjukkan waktu sudah lewat jam 11 malam.

“Lelia, dia terlambat.”

Kekesalan saya terus bertambah karena dia belum muncul. Jari saya mengetuk meja. Lalu Marie sedang menguap.

“Dia berkencan kan? Mungkin dia sedang bermain-main Atau mungkin suasananya berubah baik dan dia tidak akan bisa datang hari ini.”

Marie yang tampak mengantuk menggosok matanya dan berkata bahwa itu tidak bisa membantu bahkan jika Lelia tidak datang.

“Membuat orang lain menunggu seperti ini. Apakah gadis itu lagi bermain-main dengan kita?”

"Aku bilang, mungkin mereka berdua akan pergi sampai akhir jika mereka memanas di kencan mereka, kan? Ah, begitu. Seorang pria seperti kakak tidak akan mengerti sesuatu seperti itu.”

Saya jengkel karena dia memanggil saya wuss.

(TL : Wuss di sini bisa di bilang orang yang labil atau bisa di bilang juga pengecut.)

"Bagaimana apanya?"

“Tidak peduli bagaimana aku melihatnya, bukankah sikap kakak terhadap Noelle seperti wuss. Di tempat pertama, itu juga mengerikan ketika tunangan kakak meninggalkan rumah untuk mengaku kepada kamu bukan?”

Angelica dan Livia kehabisan kesabaran terhadap saya yang tidak akan memberikan jawaban tidak peduli berapa lama mereka menunggu. Jadi mereka berdua yang mengaku kepada saya.

Yah. Tentu saja, saya mungkin seorang pengecut pada saat itu.

Tapi, itu berbeda dengan Noelle.

‘Mengapa kamu menyebut sikap saya terhadap Noelle wuss, Juga?’

Ketika aku membantahnya Marie kemudian membuat wajah yang terlihat sangat tidak senang.

“Kakak benar-benar yang terburuk.”

“Kau memanggilku yang terburuk tanpa menjelaskan alasannya? Katakan padaku, siapa yang mendapatkan mata pencahariannya didukung oleh pria seperti itu?”

Ketika saya menyerang titik lemah Marie. Dia kemudian memprotes dengan air mata.

“Sikap itu juga yang terburuk.”

Luxion datang ke ruang makan sementara kami sedang ribut berdebat satu sama lain.

Dia memiliki penampilan tubuh bulat logam dan mata merah tunggal.

Hari ini juga dia memberitahu saya dengan cara bicara yang benar-benar tidak cocok ketika berbicara dengan tuannya.

[Saya juga tidak bisa menyangkal bahwa Master itu seorang pria.]

“Oi?”

[Yang lebih penting. Seorang tamu baru saja tiba.]

Ketika saya melihat keluar jendela dari ruang makan. Di luar sangat terang.

Cahaya itu berasal dari mobil.

“Apakah itu Lelia?”

[Sepertinya Emile mengawalnya sampai ke sini.]

Emile sangat baik.

Marie menuju ke pintu masuk. Lalu setelah beberapa saat dia kembali dengan Lelia.

Mobil Emile berangkat dari mansion.

Setelah Lelia duduk, Marie menuangkan minuman untuknya dari panci yang sudah disiapkan.

Lelia menerimanya dan tiba-tiba memasuki topik utama.

“Dan, apa yang akan kita lakukan mulai sekarang?”

Marie dan aku saling memandang. Lalu kami berdua mengejek dan mengangkat bahu.

Lelia merengut melihat gerakan kami dan memukul meja.

“Ada apa dengan sikap itu.”

Marie menjawab dengan angkuh.

“Kamu datang selarut ini dan tiba-tiba bertanya apa yang akan kita lakukan? Di tempat pertama. Itu adalah tanggung jawab kamu bahwa situasinya menjadi bermasalah seperti ini?”

Lelia yang dituduh bahwa ini adalah kesalahannya. Dia kemudian berdiri dan keberatan.

“Semuanya berjalan baik sampai sekarang dengan caraku! Jika kalian berdua tidak mengacaukan segalanya. Bahkan kakak dan Loic. Yah, itu mungkin sulit.”

Bahkan Lelia juga terguncang.

Loic. Saat ini lenih baik untuk membuatnya lebih ringan adalah sebagai penguntit.

Sejujurnya, dia sudah menjadi penjahat.

Ah, kurasa tidak ada perbedaan di antara keduanya.

Dan kemudian Noelle menyembunyikan rasa jijik ke arahnya di tingkat "Ini secara fisiologis tidak mungkin".

Kesulitan akan terlalu sulit untuk membuat mereka menjadi sepasang kekasih dari sini sehingga lebih bijaksana untuk menyerah di sini.

Saya menyiapkan kue teh untuk Lelia.

“Saya menyelidiki situasi orang-orang yang bisa menjadi calon kekasih Noelle tetapi, kemungkinan sudah dimusnahkan.”

Ketika saya melihat Luxion. Dia kemudian melanjutkan setelah saya dan memberi tahu Lelia situasinya.

[Tentang Narcisse, ia sama sekali tidak memiliki siswa di tahun ajaran ini dan sangat mungkin ia akan meninggalkan akademi. Dan kemudian tentang Hughes. Pembicaraan tentang pertunangannya sedang berlangsung sekarang. Emile sudah menjalin hubungan romantis dengan kamu sehingga dia keluar dari pertanyaan. Dalam hal itu kandidat yang tersisa hanya Serge. Saat ini keberadaannya tidak diketahui sehingga informasinya kurang.]

Itu bukan karena Luxion tidak dapat menyelidiki. Itu merupakan masalah sumber daya.

Dia akan dapat menemukan Serge jika dia dengan serius menyelidiki keberadaannya. Tetapi masalahnya adalah setelah kami menemukannya.

Noelle menghindari topik pembicaraan tentang Serge. Dari pada karena Serge, secara pribadi dia menghindari topik Rumah Tangga Rault sama sekali. Kemungkinan dia menjadi kekasih Noelle sangat rendah.

Lelia membuat suara yang bermasalah.

“Serge, Ya?”

“Apakah kamu tahu sesuatu?”

Lelia tampak menghindar karena suatu alasan ketika aku memintanya untuk menjelaskan tentang Serge.

“Serge ingin sekali menjadi petualang. Jadi dia sering bolos sekolah.”

“Saya pernah mendengar tentang itu.”

Sebelumnya ketika saya diundang ke Rumah Rault. Saya mendengar cerita tentang bagaimana Serge merindukan profesi petualang.

“Yah, itu, Aku berpikir bahwa rencana cadangan diperlukan jika itu gagal dengan Loic. Jadi aku juga mendekati Serge.”

Marie kemudian memiringkan kepalanya.

“Lalu mengapa kamu terpaku pada Loic? Jangan bilang, kamu juga gagal dengan Serge?”

“Jangan menyebutnya gagal! Bukan itu yang saya katakan. Tidak, hanya itu.”

Gadis ini benar-benar tidak jelas.

Apakah itu gagal atau tidak, yang mana?

“Ada apa dengan Serge-kun itu?”

Lelia kemudian menyerah dan berbicara tentang Serge.

“Itu berjalan lancar sampai aku berkenalan dengan Serge. Tapi, kakak tidak akan menerimanya karena dia dari Rumah Rault dan Serge sendiri. Dia tidak tertarik dengan kakak.”

Baik Noelle dan Serge tidak tertarik satu sama lain.

Saya tidak berpikir bahwa ada masalah jika itu saja.

Namun, Lelia melanjutkan.

“Orang itu, dia berkata kepada saya, ‘Aku suka kamu’.”

Lelia mengatakan itu dengan wajah yang merah. Melihat bahwa Marie membuat wajah yang sangat kesal dan mendecakkan lidahnya.

Apa ini. Aku merasa takut dan tidak bisa menghentikan pembicaraan.

“Kamu. Meskipun kamu mengatakan kepadaku, ‘Aku tidak percaya kamu akan bertujuan untuk sesuatu seperti membalikkan harem’ Dengan sangat menyebalkan seperti itu. Kamu sendiri membuat dua orang pria? Saya paling tidak bisa mempercayai wanita seperti kamu.”

Lelia juga berbicara kembali.

"Aku masih lebih baik dari pada kamu yang menjaga lima pacar!"

Ya, tentu saja ketika membandingkan lima orang dengan dua orang. Lelia masih lebih baik bahkan jika itu hanya perbedaan kecil, bukan?

Tapi, itu benar-benar jalan buntu jika seperti ini.

“Ini skakmat, Ya.”

Kata-kataku membuat Lelia mengarahkan jarinya ke arahku dan memprotes.

Dia kemudian mulai menangis.

“Jangan katakan itu! Rencanaku keluar dari rel karena kamu menjadi wali.”

Saya berharap dia akan berhenti dengan tuduhan palsu.

Wanita inilah yang menyebabkan situasi skakmat bahkan sebelum saya menjadi wali.

“Itu bukan salahku. Bahkan jika itu benar-benar salahku. Itu juga salahmu untuk menciptakan situasi seperti ini.”

Lelia marah ketika aku berbicara terus terang seperti itu.

Dia memukul meskipun dia yang salah.

“Kamu mengatakan ini salahku?”

“Jelas sekali. Dalam masyarakat, itu adalah kesalahan pria itu sendiri jika mereka terpojok ke skakmat. Pertama-tama, situasinya tidak akan menjadi seperti ini jika saja kamu lebih mementingkan pendapat Noelle sendiri. Juga jika kamu menciptakan kesempatan baginya untuk bertemu dengan Hughes atau Narcisse. Maka kita masih memiliki pilihan sekarang.”

Lelia tidak bisa mengatakan apa-apa dan tampak frustrasi.

Yah, wajar juga jika dia ingin mengeluh pada kami setelah kami mengacaukan rencananya.

Meski begitu, dia bersalah karena menciptakan situasi ini.

“Selain itu, bagaimana dengan kamu sendiri? Kamu mendapatkan karakter Emile teraman untuk diri kamu sendiri. Meskipun jika kamu berpikir tentang situasinya maka kamu harusnya menghindarinya.”

Di belakang saya Marie bersorak “Katakan padanya! Katakan padanya lebih banyak kakak! Kalahkan lawan dengan khotbah kamu sampai mereka tidak tahan lagi seperti biasanya”.

Kamu pikir aku orang seperti apa?

“Kamu harus meninggalkan ubin-kun yang aman sehingga setidaknya mungkin untuk memulihkan kembali tidak peduli apa situasinya. Apakah kamu memiliki kesadaran bahwa kamulah yang menciptakan situasi ini?”

“Biasanya seseorang benar-benar tidak akan berbicara sejauh itu kepada orang lain?”

“Jika ini aku maka aku akan mengatakannya. Jangan berpikir bahwa semua pria akan baik terhadap wanita tanpa syarat. Asal tahu saja, saya tidak perlu takut lagi.”

Ya. Aku tidak perlu takut lagi.

Karena, saya punya dua tunangan yang cantik dan baik hati.

Saya tidak takut apa-apa lagi sekarang.

Lelia kemudian menunduk.

Dia meminta maaf dengan suara kecil.

“Saya, saya pikir saya bersalah. Bahkan saya tidak pernah membayangkan bahwa Loic akan menjadi mengerikan. Pada tahun pertama saya berpikir bahwa itu akan baik-baik saja dan merasa lega.”

Jadi dia lengah dan gagal.

Berkat itu bahaya bagi dunia semakin dekat.

Tetapi tidak ada yang akan diselesaikan bahkan jika kami terus membicarakan hal ini.

“Sekarang, mari kita bahas strategi lagi mulai dari sini lagi.”

Aku melihat ke arah Luxion. Dia akan menjelaskan beberapa strategi sejak saat ini.

[Kalau begitu, tentang rencana dari sini! Master, sesuatu yang penting muncul.]

"Apa yang terjadi?"

Luxion menghentikan penjelasannya dan memberi tahu saya tentang informasi yang keterlaluan.

[Sebuah pesawat yang membawa Angelica dan Olivia mendekat dengan cepat dari kerajaan ke sini. Creare juga ada di kapal. Sepertinya ini darurat.]

"Keadaan darurat?"

Apakah sesuatu terjadi di kerajaan?

Agar keduanya datang ke Alzer Commonwealth dengan sangat tergesa-gesa seperti itu? Apakah ada insiden besar terjadi?

Sial.

Tubuh utama Luxion, pesawat ruang angkasa saat ini di dekat saya dan itu melayang di dekat Alzer. Karena itu saya tidak bisa menerima berita dari kerajaan secara tepat.

“Kapan mereka akan tiba?”

[Mereka akan tiba di pelabuhan besok pagi.]

“A, apa sesuatu terjadi?”

[Saya belum tahu. Tidak ada laporan sama sekali dari Creare.]

Apa yang terjadi di kerajaan pada saat seperti ini?

Chapter 1 Sekarang Berada Di Tengah Selingkuh

Ini terjadi sebelum liburan musim panas.

Keributan besar terjadi di Alzer Commonwealth. Selama waktu itu ada periode ketika orang-orang di Kerajaan Hohlfahrt tidak mengerti situasi di sana karena jarak yang sangat jauh antara kedua negara.

Dua tunangan Leon mengkhawatirkannya dan kelompok yang belajar di luar negeri di kerajaan Alzer tersebut.

Salah satunya adalah putri bangsawan yaitu Angelica Rafa Redgrave.

Dia adalah seorang gadis dengan rambut pirang mengkilap yang dikepang menjadi sanggul dengan wajah yang berkemauan keras.

Mata merahnya melepaskan kekuatan keinginannya tapi, saat ini dia tersenyum dengan ketakutan.

Tunangan kedua adalah Olivia, tidak seperti Angelica atau Ange. Dia adalah orang biasa.

Dia adalah seorang gadis yang diberi izin khusus untuk mendaftar ke akademi kerajaan. Dia memiliki posisi sebagai karakter utama dari game pertama yang ada di game otome itu.

Dia adalah seorang gadis dengan rambut berwarna rami yang disimpan di potongan rambut bob. Dia memiliki penampilan yang lucu yang biasanya memberikan suasana yang lembut dan nyaman.

Namun, saat ini dia mengeluarkan udara yang membuatnya sulit untuk mendekatinya.

Dia tanpa ekspresi menunggu kedatangan mereka ke Alzer di dalam kabin pesawat udara Licorne yaitu Einhorn kelas dua.

Saat ini keduanya sedang menuju ke Alzer dengan menggunakan liburan musim panas mereka.

Alasannya adalah karena tunangan mereka yaitu Leon.

Ange berbicara dengan Olivia atau Livia.

Lengannya terlipat di bawah payudaranya yang besar. Jari telunjuk tangan kanannya terus mengetuk lengannya sendiri karena kesal.

“Kapan inspeksi Alzer yang terkenal akan dimulai? Kami harus menunggu lebih dari satu jam. Tidakkah kamu pikir itu sangat menjengkelkan bahwa kita bahkan tidak bisa bergerak terlepas dari Alzer yang tepat di depan mata kita seperti ini?”

Livia mengangguk dan melihat ke luar jendela.

“Mereka semakin dekat tetapi, mereka tidak menunjukkan gerakan lain. Sungguh, apa yang mereka pikirkan?”

Licorne adalah jenis kapal yang sama seperti Einhorn.

Itu memiliki tanduk khas di haluannya.

Satu-satunya perbedaan yang dimilikinya dengan Einhorn hanyalah warna kapal.

Lambung putihnya yang indah tampak mempesona karena cahaya matahari yang menyinari.

Luxion adalah orang yang menciptakan desain garis dasar tetapi, Creare adalah orang yang membangun kapal kedua tanpa izin.

Dia memiliki tubuh bulat yang sama dengan ekstensi Luxion akan tetapi warnanya putih.

Lensa matanya biru tidak seperti Luxion yang merah.

Bukan hanya itu, kepribadiannya juga sangat berbeda dari Luxion.

Suara elektronik yang dia gunakan untuk berbicara juga terdengar feminin.

[Saya ingin tahu, mungkin mereka mengagumi kecantikan Licorne?]

Ange berdiri dari kursinya karena tebakan Creare.

Dia melihat ke luar jendela dengan tatapan dingin.

"Mereka benar-benar santai jika itu masalahnya. Hubungkan saya dengan penjaga Alzer. Beri tahu mereka bahwa kami akan melanjutkan jika mereka membuat kami menunggu lebih lama dari ini."

[Oh, betapa ekstremnya. Bukankah kamu terlalu terburu-buru hanya karena ingin bertemu dengan Master dengan cepat?]

Ange kemudian tersenyum dingin.

"Itu karena aku sangat terganggu dengan apa yang dilakukan Leon di Alzer sehingga aku tidak bisa membantunya. Hal yang kamu ambil dari 'log obrolan' bukan? Jika ada sesuatu seperti 'di tengah selingkuh sekarang' di dalamnya. Maka bahkan saya tidak akan bisa tetap tenang."

Mereka berdua datang sampai ke Alzer di liburan musim panas ini karena mereka curiga Leon selingkuh.

Tetapi keduanya memiliki pemikiran yang berbeda dalam hal ini.

Meskipun Ange marah. Dia bisa memaafkan Leon.

“Astaga, ada urutannya meskipun dia ingin bermain-main. Hanya saja apa yang dia pikirkan dengan sesukanya sambil meninggalkan kita.”

Untuk Ange yang lahir di sebuah rumah bangsawan. Dia tahu bahwa itu hanya akan merusak kesehatan mereka secara fisik dan mental jika mereka marah ketika seorang pria berselingkuh.

Tapi itu berbeda dengan Livia.

"Aku tidak percaya Leon akan melakukan sesuatu seperti selingkuh. Karena, dia bahkan tidak pernah menumpangkan tangan pada kita. Bagaimana dia kemudian bisa menipu kita di negara lain hanya dalam waktu yang singkat ini.”

Ange menatap Livia dengan ekspresi gelisah.

“Leon juga laki-laki. Livia, itu hanya akan merusak kesehatan kamu jika kamu terlalu khawatir tentang hal itu.”

“Ta, Tapi.”

Mereka dilahirkan dan dibesarkan dalam dua lingkungan yang berbeda. Cara berpikir mereka juga berbeda.

Creare menyela pembicaraan keduanya.

[Oh? Penjaga kerajaan sedang melarikan diri.]

Ange memiringkan kepalanya ketika dia mendengar itu.

“Bagaimana dengan inspeksi?”

[Tampaknya tidak apa-apa bagi kita untuk melewatinya. Ini sangat aneh.]

Livia merenung sebentar tapi, kemudian dia menggelengkan kepalanya dan mengalihkan perasaannya.

“Tapi kita bisa masuk Alzer dengan ini. Sekarang kita bisa mengetahui apakah Leon benar-benar selingkuh atau tidak.”

Creare berbicara dengan cemas melihat tatapan serius Livia.

[A, apa benar tidak memberi tahu Master terlebih dahulu? Saya pikir akan lebih baik untuk memberi tahu Master bahwa kalian berdua akan datang.]

Ange memiliki pemikirannya sendiri mengenai hal itu.

“Luxion akan mendeteksi kita apakah kita suka atau tidak. Jika kita semakin dekat ke Alzer, kan? Jika kami memberi tahu mereka tentang kedatangan kami sebelumnya. Itu akan memberi mereka lebih banyak waktu untuk menghapus bukti. Akan lebih baik jika kita menjadikan Leon orang yang menghubungi kita. Jadi kita juga tidak perlu berbaris ke tempatnya.”

Kekhawatiran Ange bukan hanya tentang selingkuhnya Leon.

Dia juga terganggu apakah Leon hanya bermain-main atau serius dengan selingkuh tetapi, lebih dari itu dia ingin tahu dengan siapa dia berselingkuh.

Akan bermasalah jika wanita itu seseorang yang merepotkan.

Dia tidak bisa membiarkan itu jika wanita jahat yang memimpin Leon.

Jika memang itu masalahnya. Dia bermaksud memutuskan hubungan mereka dengan cara apa pun.

Tapi, kasus terburuk adalah jika wanita itu adalah seseorang yang memiliki otoritas.

Akan sangat merepotkan jika Leon memiliki hubungan dengan bangsawan Alzer.

Akan lebih baik jika wanita itu adalah bangsawan dengan peringkat rendah.

Tapi itu akan menjadi masalah besar jika wanita itu berstatus tinggi.

“Leon itu, apakah dia benar-benar baik-baik saja?”

Selingkuh tidak bisa dimaafkan.

Juga Leon adalah pahlawan kerajaan bahkan jika dia selingkuh. Dengan statusnya dia harus berhati-hati dengan siapa dia melakukannya.

Ange juga khawatir dengan satu kemungkinan berbahaya lagi.

(Saya harap dia tidak selingkuh dengan Marie.)

Wanita yang menjerat banyak pemuda bangsawan termasuk putra mahkota Julius yaitu Marie.

Keberadaan seperti itu tepat di samping Leon.

Pikiran Ange benar-benar terbebani olehnya.

(Leon. Kamu jangan berani untuk mengkhianatiku.)

*

Saya datang ke pelabuhan Alzer.

Kapal Udara memasuki pelabuhan sedikit lebih lambat dari jadwal yang diharapkan. Orang-orang Alzer berteriak-teriak.

Para perwira militer gelisah.

Ada tiga kapal yang datang dari kerajaan.

Namun para penonton yang berkumpul di sini hanya fokus pada satu kapal.

Meskipun kapal terbang putih itu memiliki warna yang berbeda dari Einhorn. Bentuknya persis sama.

Jika warnanya sama. Mungkin tidak ada yang bisa membedakannya.

“Menurut saya, ada sedikit perbedaan? Bagaimana menurutmu Luxion? Bukankah itu mewah?”

Ketika Licorne berlabuh di samping Einhorn. Luxion gemetar karena melihat itu.

Apakah itu ekspresi kemarahannya? Orang ini sangat memperhatikan detail.

[Sekarang kamu telah melakukannya, Creare.]

“Eh, apa? Bukan kamu yang membangun yang putih itu?”

[Aku tidak membuatnya. Creare menggunakan suku cadang yang saya siapkan untuk Einhorn sesuka hatinya dan membangun kapal kedua bahkan tanpa meminta izin.]

Luxion menjadi marah.

Tapi, ketika saya melihat pesawat putih dan indah. Saya memaafkan Creare.

Karena itu bukan sesuatu yang sedikit pun menyakitiku.

“Tidak apa-apa kan? Saya bisa merasa lega jika memiliki kemampuan yang sama dengan Einhorn. Ange dan Livia dapat memanfaatkannya.”

[Dia memodifikasi cetak biru saya. Spesifikasinya tidak diketahui. Sesuatu seperti ini tidak bisa dimaafkan. Saya akan menginterogasi Creare sebentar. Jadi saya permisi.]

Luxion kemudian terbang.

Sementara aku melihatnya. Sebuah tanjakan membentang dari kapal udara putih.

Saya melihat siluet yang menuruni jalan dan melambaikan tangan dengan penuh semangat.

“Ooi, kalian berdua.”

Aku berlari ke arah mereka untuk reuni yang telah lama ditunggu-tunggu. Mereka berdua menyambutku dengan wajah tersenyum, eh?

Aneh.

Mereka berdua benar-benar tersenyum tetapi, aku heran kenapa mereka tampak sangat menakutkan.

Saya bertanya-tanya apakah mungkin saya telah melakukan sesuatu. Saya secara bertahap meringkuk ke dalam diri saya sendiri.

“A, apa ada yang terjadi hari ini? Kalian berdua, terlihat sedikit menakutkan dengan senyum itu.”

Saya mencoba menanyakan alasannya. Sebagai tanggapan, Livia mendekatkan wajahnya. Sangat dekat.

Hidung kami bahkan menyentuh.

“Lama tidak bertemu, Leon.”

Livia menyapa saya dengan senyum tetapi, kemudian ekspresinya segera menghilang.

“Ngomong-ngomong, adakah yang kamu sembunyikan dari kami?”

Dia bertanya kepada saya sesuatu seperti itu. Mataku berbalik karena terkejut.

Apa yang saya sembunyikan?

Terlalu banyak sehingga aku tidak tahu yang mana yang dia maksud.

“A, apa yang mungkin kamu maksudkan?”

Akan berbahaya jika aku mulai berbicara tanpa tahu lebih banyak. Jadi aku mengalihkan pandanganku ke arah Ange.

Ange tersenyum.

"Aku lega melihatmu tampak bersemangat seperti ini. Tidak, mungkin kamu terlalu bersemangat? Sekarang Leon. Saya ingin kamu menceritakan semuanya kepada kami.”

Luxion seharusnya membantu saya dalam waktu seperti ini tetapi, dia telah memasuki pesawat putih dan tidak menunjukkan tanda-tanda akan kembali.

Saya meminta bantuan di dalam hati saya.

Datang.

Kemari!

Kapan kamu akan membantu saya jika tidak sekarang!

Saya mohon, kembali Luxion!

Saya mencari bantuan dengan senyum berkedut tetapi, sayangnya kami adalah Master dan pelayan yang hatinya tidak terhubung.

Tidak mungkin suara hatiku akan melewatinya.

Livia meraih lenganku.

Meskipun aku akan bisa melepaskan tangannya jika aku mau. Rasanya lenganku direbut oleh kekuatan mental yang sangat kuat.

“Leon. Pertama-tama kita akan memeriksa tempat tinggal kamu.”

Ange memeluk tanganku yang lain dengan tangannya sendiri dan berbisik ke telingaku.

“Kami telah membatalkan semua rencana kami untuk liburan musim panas ini. Jangan berpikir bahwa kamu akan dapat melarikan diri.”

Apa yang telah saya lakukan untuk mendapatkan ini!

Kemungkinan alasannya terlalu banyak sehingga saya tidak bisa membayangkan yang mana yang menyebabkan mereka berdua sebarah ini.

Benarkah itu?

Karena saya telah mengamuk sesuka hati pada Alzer?

Atau apakah itu karena saya telah bekerja pada Julius dan yang lainnya yang menyukai dan menjadi pekerja?

Kurasa mereka tidak akan marah dengan yang itu, kurasa.

Atau mungkin, apakah itu karena surat saya kepada Mylene yang dipenuhi dengan kalimat yang akan membuat gigi seseorang gelisah?

Kalau dipikir-pikir. Saya juga mengirim souvenir dan surat ke Clarice-senpai.

Mungkin itu hal yang salah untuk dilakukan?

Atau yang lain, apakah ini tentang saya bersenang-senang berbelanja dengan Deirdre-senpai ketika dia berkunjung sebagai diplomat beberapa waktu yang lalu?

Ah, saya juga minum teh dengannya.

Kami bersenang-senang di restoran yang sangat mahal untuk makan malam.

Selain yang itu, selain yang! Ah, Saya mengerti! Mungkin itu tentang aku yang mendukung penghidupan Marie! Tentunya hal seperti itu akan membuat keduanya marah.

Apakah itu benar-benar membuat mereka marah? Tapi, jika mereka tahu tentang alasannya maka, Saya rasa mereka masih akan marah.

Marie telah mencuri tunangan Ange.

Tidak terpikirkan bahwa Ange dan Livia akan bersimpati dengan Marie setelah hal seperti itu terjadi.

Sial! Saya tidak tahu yang mana dari mereka yang memicu kemarahan mereka.

“Leon. Tolong beritahu kami yang sebenarnya.”

"Persiapkan dirimu. Karena tergantung situasinya maka aku harus serius juga.”

Mereka berdua menyeretku menjauh dari pelabuhan.

Sungguh, apa yang telah kulakukan untuk membuat mereka berdua marah seperti ini?

**

Masalah terjadi di rumah Marie.

Marie sedang liburan musim panas sekarang. Tetapi berkat itu dia perlu mengurus lima dari pagi sampai malam.

"Tunggu! Siapa orang yang makan sup untuk makan siang?"

Marie yang harus menyiapkan sarapan, makan siang dan makan malam. Bekerja keras pada pagi hari untuk memasak sepanci besar sup.

Dia pikir sup akan bisa ditampung sampai makan malam. Tidak, sampai makan siang jika ada sebanyak ini.

Leon keluar di pagi hari. Meski begitu ada lima siswa pria yang pemakan besar di rumah besar ini.

Dia juga tidak bisa menemukan makanan lain yang telah disiapkannya untuk makan siang seperti roti atau ham.

Selain itu, ada juga beberapa peralatan makan yang tampak tertinggal di atas meja.

(Uh, Tak bisa dipercaya! Meskipun semua orang seharusnya tahu bahwa aku super sibuk membersihkan rumah ini sejak pagi.)

Marie mendengar dari Leon bahwa Ange dan Livia akan datang. Jadi dia buru-buru pergi untuk membersihkan rumah.

Kyle. Bocah setengah peri adalah pelayan pribadi Marie dan juga Cara juga sibuk untuk membersihkan rumah.

Setelah kerja keras seperti itu akhirnya Marie memasuki dapur pada siang hari dan menemukan tempat di negara bagian ini.

Orang yang datang dengan ekspresi khawatir karena Marie mengangkat suaranya seperti itu adalah Jilk yang tampaknya sedang menyiapkan teh.

Dia memegang teko di satu tangan.

"Ada apa Marie?"

Marie menunjuk ke dapur dengan tangan gemetar ketika dia melihat Jilk.

"Siapa yang menghabiskan makan siang untuk semua orang?"

Bahkan tidak ada satu jam sampai jam dua belas.

Akan sulit untuk mulai menyiapkan banyak makanan dari sekarang.

Dia harus pergi berbelanja dulu.

Dalam kasus terburuk, setelah anak laki-laki selesai makan. Dia mungkin harus mengambil Kyle dan Cara untuk makan di luar.

Namun dia tidak bisa memaafkan orang yang makan siang sesuka hatinya.

Mendengar pertanyaan itu, Jilk tampak malu tanpa ada tanda rasa bersalah sama sekali.

“Aa, itu. Sebenarnya Greg mengatakan bahwa dia lapar.”

"Saya mengerti. Jadi itu Greg."

"Tidak. Kami juga merasa lapar. Jadi kami berlima mencari sesuatu untuk dimakan. Dan kemudian kami menemukan panci sup. Jadi meskipun itu agak tidak pantas. Kami mengeluarkan ham dan roti dan dimasak sendiri. Sangat menyenangkan untuk melakukan sesuatu seperti itu kadang-kadang."

Marie memandang Jilk dengan mata terbuka lebar.

Dia sedang memikirkan bagaimana melampiaskan kemarahan yang berputar di dalam tubuh kecilnya.

Tapi, Jilk sama sekali tidak memperhatikan perasaannya.

Dia berani mengklaim bahwa hanya memanaskan sup jadi di dapur dan memotong roti dan sedang memasak ham..

(Bagaimana kamu bisa menyebut masakan seperti itu! Apa yang kalian rencanakan untuk makan siangmu sekarang!)

Marie menekan keinginannya untuk berteriak dan segera meminta Jilk untuk mengumpulkan kelima pemuda itu untuk memarahi mereka.

“Jilk temukan semua orang. Saya salah. Sekarang kita tinggal di rumah besar ini. Saya seharusnya mengajari semua orang dasar terlebih dahulu.”

Dia malu pada dirinya sendiri yang berpikir bahwa lima ini harus dapat memahami hal-hal sederhana seperti ini.

Dia seharusnya mengalahkan dasar ke mereka sejak awal.

Waktunya telah tiba untuk akhirnya menghadapi masalah yang dia abaikan sampai sekarang karena hari-hari sibuk belajar di luar negeri.

Marie memikirkan itu tapi!

“Eh? Semua orang keluar sekarang.”

Tampaknya semua orang selain Jilk sedang keluar.

“Mereka keluar katamu?”

Meskipun mereka benar-benar sibuk membersihkan sejak pagi. Orang-orang ini berkeliaran di sekitar. Marie mencapai batasnya ketika dia mengetahui hal itu.

Jilk berbicara dengan Marie untuk menenangkannya melihat dia sangat gelisah seperti ini.

“Marie, harap tenang. Ini akan segera siang, bukankah kamu merasa lapar sekarang? Saya baru saja mendapatkan permen yang enak yang akan saya nikmati bersama teh. Bagaimana kalau menikmatinya sebelum makan siang?”

Marie marah tetapi, perutnya juga lapar.

Marie berpikir untuk makan sesuatu untuk saat ini agar tenang.

"Baik. Meski begitu, apakah benar-benar ada permen di sini? Permen yang dibawakan Ka! Leon sudah habis kemarin."

Marie hampir mengatakan kakak sebelum dia mengoreksi dirinya sendiri di tengah jalan.

Hobi Leon adalah teh. Dia sering membeli permen yang cocok dengan teh.

Marie tidak bisa mengeluh karena dia juga akan menerima sisa makanannya tetapi, dia juga merasa jengkel melihat kakak laki-lakinya selalu membeli permen yang mahal.

Namun, Leon juga sendirilah yang mendukung mereka secara finansial. Jadi dia tidak bisa mengatakan keluhan apa pun.

Marie keluar dari dapur dan memasuki ruang makan. Di sana Jilk sudah menyiapkan teh.

Marie terkejut ketika dia melihat meja.

"Apa itu?"

Itu normal bahwa ada set teh dan permen berbaris di atas meja.

Namun jumlah manisannya terlalu banyak.

Kaleng baja yang diisi dengan manisan yang dibeli ditumpuk.

Semua manisan itu tampak sangat mahal.

Jilk mulai membual tanpa menyadari kejutan yang diterima Marie.

“Sebenarnya saya juga baru saja kembali dari luar. Saya kebetulan melihat satu set teh yang bagus di tempat saya akan pergi dan membelinya. Jadi saya juga membeli daun teh dan permen yang cocok dengan set teh tersebut.”

Set teh? Daun-daun teh? Marie gemetar ketika dia mendengar Jilk tidak hanya membeli permen tetapi, juga barang-barang itu.

“Kamu membelinya? Bagaimana dengan uangnya?”

Tentu saja dia juga memberi Jilk uang saku tapi, dia tidak pernah membiarkannya membawa banyak uang.

Jilk tampak terlihat bingung.

“Eh? Ah, saya menemukan uang ketika saya mencari makanan dengan semua orang. Jadi saya membagi uang dengan semua orang sebelum kami pergi keluar. Ini adalah dasar untuk membagi hadiah sesuai dengan jumlah orang.”

Pemikiran seperti itu benar-benar khas bagi keturunan petualang! Bukan itu yang dipikirkan Marie.

Memperlakukan mencari makanan sama seperti berburu harta karun dan membagi rampasan perang secara merata dan ketika Jilk mengatakan itu. Marie tidak bisa tertawa.

Lagi pula, jika ada sejumlah besar uang di dalam mansion ini. Maka itu akan menjadi uang Marie.

Agar lebih akurat, itu adalah biaya hidup yang ia terima dari Leon.

Marie berlari keluar dari ruang makan dan bergegas ke kamar tempat dia menyimpan uang itu.

Dia membiarkannya lengah karena hanya ada beberapa kenalan yang tinggal di rumah ini. Jadi dia menyembunyikan uang di sini tanpa memasukkannya ke dalam sesuatu seperti brankas.

Tempat persembunyiannya adalah laci meja yang ia ubah menjadi dua lapis bagian bawah. Tempat persembunyian itu telah ditemukan dengan indah dan dikosongkan sekarang.

Buku rekening rumah tangga diletakkan di atas meja. Dia menulis bagaimana memanfaatkan uang yang dia terima dari Leon di dalamnya tapi, semuanya menjadi sia-sia.

“TIIIIIIIDDDDDAAAAAKKKKKK.”

Tidak ada satu sen pun dari uang yang tersisa.

Marie jatuh berlutut karena kaget.

* Gan! * Suara yang sangat bagus terdengar.

Orang yang memperhatikan suara itu dan datang adalah Noelle yang membawa kasing transparan tempat pohon muda yang sakral itu disimpan.

Dia baru saja lewat di depan ruangan saat itu.

“Marie-chan, apa yang terjadi?”

Melihat Noelle bergegas masuk. Marie menjadi panik karena hal lain.

(Nyaaaa !! Kenapa Noelle masih di rumah? Meskipun aku mendengar bahwa hari ini dia akan pulang?)

Ange dan Livia datang ke sini dari kerajaan.

Karena itu Marie tidak ingin Noelle tinggal di rumah ini.

Karena Leon tidak memperhatikan perasaan Noelle.

Noelle membantu Marie berdiri dengan kasing yang dipegang di bawah lengannya.

"Apa yang terjadi? Kamu bahkan membuat teriakan aneh seperti itu."

"Ti, tidak. Tidak apa. Hanya ada sedikit atau masalah yang agak besar."

"Itu benar-benar serius."

"Aku, aku akan membereskannya jadi tidak apa-apa! Lebih penting lagi, mengapa kamu masih di sini? Tidakkah kamu mengatakan bahwa hari ini kamu akan pulang?"

Marie berpikir Leon akan segera kembali berdasarkan waktu. Jadi dia ingin Noelle meninggalkan rumah dengan cepat.

Awalnya dia ingin memberi tahu Noelle kebenaran dan membuatnya menyerah pada Leon.

Tapi, Noelle terlalu banyak menjadi gadis yang baik. Jadi dia tidak bisa mengatakannya ketika dia melihat cara dia memandang Leon.

Ada juga bagaimana dia adalah karakter utama dari sekuel game otome itu dan dia juga dikejar-kejar oleh seorang pria jahat sekarang. Jadi Marie ingin membuatnya tetap dekat.

Namun sekarang waktunya tidak tepat.

(Kenapa aku harus melalui banyak masalah ini demi kakakku yang tidak peka itu! Kakak bodoh itu. Meskipun dia sendiri berkata 'Aku benci protagonis yang tidak peka'. Ada batasan bahkan dalam menjadi tidak peka!)

Leon sama sekali tidak mengerti perasaan Noelle.

Meskipun dia adalah saudara lelakinya yang berhubungan dengan darah. Tidak, saudara lelakinya dari kehidupan sebelumnya. Ini membuatnya menganggapnya menyedihkan.

Noelle tampak sedikit malu.

"Eto, itu karena aku lupa memindahkan anak ini ke tempat yang terang."

Noelle memegang pohon muda dengan dua tangan. Wajahnya terlihat lembut.

Dia menatap pohon muda itu dengan penuh kasih.

Bagi Marie, tampaknya karakter utama dan item utama saling menarik.

"Aku, aku mengerti. Maka sebaiknya kau bergegas. Ah?"

Marie sedang memikirkan bagaimana memimpin Noelle keluar dari mansion akan tetapi kemudian pohon muda yang sakral itu mulai bersinar samar.

Kemudian bagian belakang tangan kanan Noelle juga mulai bersinar. Sebuah lambang terbentuk di sana.

"Puncak pendeta wanita" yang diingat Marie bahkan dalam ingatannya yang pudar tentang permainan otome terbentuk di sana.

Noelle menyaksikan itu dengan terkejut tetapi, ekspresinya kemudian perlahan melunak. Pipinya juga memerah sedikit.

Perasaan Marie telah melewati kebingungan dan langsung menuju kekacauan.

(Tunggu. Tunggu sebentar! Meskipun masih ada peristiwa yang belum terjadi. Mengapa lambang pendeta keluar pada saat ini? Atau lebih tepatnya dengan ini, mungkinkah pasangan Noelle itu!)

Noelle menatap punggung tangan kanannya sambil bergumam bahagia.

“Dengan ini jika lambang juga muncul pada Leon. Itu berarti bahwa hati kita terhubung bukan?”

Marie mengingat sesuatu ketika dia mendengarnya menggumamkan itu.

(Si, sial !! Aku belum bilang pada Noelle bahwa kakak memiliki lambang wali?)

Masalah yang mereka tunda sampai sekarang bergulir satu demi satu dalam waktu yang buruk.

Marie ingin menangis.

Dan kemudian!

"Aku pulang. Eh? Dimana semua orang?"

Suara ceria datang dari pintu masuk.

Itu Leon.

Noelle membuat ekspresi terkejut. Lalu dia meninggalkan ruangan sambil menarik tangan Marie.

“Marie-chan. Lebih baik jika kamu beristirahat sekarang.”

"Ya. Ya. Saya sudah pada batas saya sekarang.”

Leon pulang dalam waktu yang terburuk.

Marie sudah pada batasnya dalam segala hal.

(Apa yang akan terjadi sekarang?)

Setelah Noelle membawa Marie ke kamarnya. Dia pergi menemui Leon dengan kasing di tangannya.

Jika lambang juga muncul pada Leon. Itu juga berarti bahwa cinta Noelle akan terwujud.

Rumah Lespinasse tempat pastor akan muncul dan juga perwakilan dari tujuh bangsawan besar di masa lalu memiliki legenda yang mereka yakini sejak dahulu kala.

Legenda mengatakan bahwa pemuda yang memiliki kekuatan yang layak menjadi wali dan pendeta akan saling jatuh cinta.

Dia merasa ragu terhadap legenda itu ketika dia masih kecil.

Lagi pula dia tinggal di dunia di mana pernikahan politik adalah hal biasa.

Itu tidak alami untuk legenda seperti itu ada.

Pada saat yang sama. Dia juga berpikir bahwa alangkah baiknya jika legenda seperti itu benar adanya.

Dan saat ini keinginan Noelle mungkin menjadi kenyataan.

Noelle menuruni tangga sambil memeluk kasing.

"Ini. Sapling-chan membuat harapanku terkabul."

Pelajar asing misterius yang datang dari kerajaan adalah Leon.

Bagi Noelle. Leon adalah keberadaan yang dapat diandalkan.

Nyali untuk bertarung dengan enam bangsawan besar juga luar biasa tapi, kekuatannya yang menang melawan mereka juga luar biasa.

Dia juga punya kepribadian yang cukup bermasalah tapi, Noelle tidak membenci Leon.

Dia akan membantunya ketika dia terikat.

Dia punya mulut yang agak buruk tapi, dia adalah pria yang berwawasan luas.

Noelle dilahirkan sebagai seorang bangsawan tetapi, ia dibesarkan sebagian besar sebagai orang biasa.

Karena itu rasa nilainya lebih dekat dengan orang biasa dari pada bangsawan.

Untuk Noelle. Seperti itu akan lebih baik jika dia bisa keluar dengan Leon secara normal.

Dia merasakan ketenangan pikiran saat dia bersama dengannya, dan dia juga ingin bersama dengannya selamanya dari sekarang.

Noelle mencintai Leon.

Tapi, ketika dia turun dari tangga. Ada suara lain yang bukan milik Leon yang datang dari pintu masuk.

Itu suara seorang gadis.

“Kesedihan yang bagus. Aku terkejut ketika aku mendengar bahwa kamu hidup bersama dengan Marie. Tapi itulah yang sebenarnya terjadi. Namun, jika itu situasinya maka bukankah lebih baik jika kamu memberi tahu kami lebih awal?”

Ada seorang gadis yang mengenakan gaun merah.

Dia berdiri sangat dekat dengan Leon. Noelle memperhatikan ketika dia melihat tatapan gadis itu ke arahnya.

(Eh?)

Penampilan gadis itu memberi kesan sedikit ketat tapi, dia menatap Leon dengan tatapan yang sangat baik.

Ada seorang gadis lain di sisi yang berlawanan dari gadis itu.

Gadis itu memberikan reaksi yang sangat berlawanan dari gadis lain akan tetapi Noelle bisa melihat warna kecemburuan di matanya.

Dia memeluk lengan Leon.

"Betul. Apakah Leon tahu betapa khawatirnya kami?"

Dia marah, namun pada saat yang sama dia bertindak manja pada Leon.

Dan Leon sendiri menerima semua itu.

"Maaf. Ada banyak keributan di sini dan akhirnya baru saja tenang. Aku seharusnya segera menghubungi kalian berdua."

Pandangan Leon terhadap mereka berdua benar-benar baik.

Dia belum pernah memandangnya dengan mata seperti itu.

Ketika Leon memperhatikan Noelle. Dia memanggilnya seperti biasa.

“Eh? Apakah kamu tidak pulang hari ini? Ups, saya lupa memperkenalkannya. Keduanya adalah tunangan saya. Mereka adalah Ange dan Livia.”

Itu adalah fakta yang pahit bagi Noelle.

Bahwa dia tidak pernah memperlakukannya sebagai wanita sejak awal.

Sejak awal dia bahkan belum pernah mendengar apa pun tentang suaminya yang memiliki tunangan.

(Apa?. Jadi hanya aku yang mulai bersemangat sendiri)

Noelle segera mengenakan wajah tersenyum dan dengan cerah menyapa kedua gadis itu.

"Senang bertemu denganmu! Saya Noelle. Saya sudah menangani semua orang di sini sampai sekarang. Lebih penting lagi Leon. Jika kamu memiliki dua tunangan yang cantik ini. Maka itu akan buruk bagi saya untuk tinggal di sini? Kalian akan salah paham, bukan?"

Dia bertindak sehingga kedua gadis itu tidak akan salah memahami hubungan antara dia dan Leon.

Ange tersenyum padanya.

"Saya sudah mendengar apa yang terjadi. Pasti sulit bagimu."

Ange tampak simpatik terhadap Noelle. Dia mungkin sudah mendengar apa yang terjadi dengan Loic.

Tapi Livia tampak seperti dia telah memperhatikan sesuatu.

Tapi dia tidak menunjukkannya dalam sikapnya.

"Eto, saya Olivia. Terima kasih telah merawat Leon."

"Aku yang sudah dalam perawatannya jadi jangan pikirkan itu."

Noelle sedang berbicara dengan mereka sambil tersenyum tetapi, di dalam hati dia ingin segera menghilang dari sini.

Noelle berjalan ke arah Leon dan menyerahkan kasingnya kepadanya.

"Apa ada yang terjadi?"

Leon tampak bingung.

Dia tidak bisa memaafkan itu.

Tapi, yang paling tidak bisa dia maafkan adalah dirinya sendiri.

"Maaf, saya akan pulang sekarang."

Dia menahan air matanya dan meninggalkan rumah.

Dia meninggalkan rumah dan berlari kembali ke rumahnya sambil menangis.

Dia kembali ke rumah yang sudah lama dia tinggalkan. Di dalam adik perempuannya Lelia juga ada di rumah dan memanggilnya tetapi, dia mengabaikannya dan memasuki kamarnya. Dia segera melemparkan dirinya ke tempat tidur dan membenamkan wajahnya ke bantal.

Chapter 2 Kepulangan Sementara

“Eh? Panggilan?”

Setelah Noelle buru-buru kembali.

Saya menikmati teh bersama Ange dan Livia di rumah Marie.

Saya benar menyiapkan daun teh dan permen yang berharga.

Ange minum teh yang aku siapkan. Dia terlihat sangat nostalgia setelah minum untuk pertama kalinya dalam waktu yang lama.

Meskipun kami sering menikmati teh bersama seperti ini sampai beberapa bulan yang lalu.

“Ada juga panggilan dari Yang Mulia. Tidak akan ada masalah jika selama liburan musim panas kan?”

Saya tidak punya rencana di sini. Jadi saya tidak punya masalah dengan itu.

Soal Noelle menimbang pikiran saya akan tetapi keduanya tidak akan mengerti bahkan jika saya menjelaskan kepada mereka.

Sebenarnya dunia ini adalah dunia game otome dan Noelle adalah karakter utama game kedua! jika aku mengatakan itu, mata seperti apa yang akan mereka lihat padaku. Itu akan menjadi menakutkan hanya dengan membayangkannya.

“Namun, rasanya agak mendadak untuk diminta kembali bersama semua orang.”

Ketika saya mengatakan itu. Ange menunjukkan kesalahpahaman saya.

“Marie dan yang lainnya akan tinggal di sini. Hanya kamu saja Leon yang akan kembali bersama kami.”

“Eh?”

Saya benar-benar berpikir bahwa semua orang dipanggil kembali tetapi, sepertinya hanya saya yang dipanggil kembali.

Bajingan Roland itu. Apa yang dia rencanakan untuk memanggilku kembali sendirian seperti ini?

Tidak, aku tahu dia adalah raja tetapi, untuk beberapa alasan aku tidak bisa memaafkan orang itu.

Livia menggigit manis. Lalu mengembalikannya ke piring.

Itu adalah salah satu permen yang saya temukan di ruang makan. Itu adalah permen Marie.

Sepertinya itu tidak sesuai dengan selera Livia.

Saya pikir saya mendengar bahwa itu adalah permen yang dibeli Jilk.

Livia meminum teh yang aku siapkan untuk mencuci rasa permen itu sebelum dia berbicara.

“Sebenarnya, Yang Mulia menyetujui pemanggilan ini juga karena dia juga ingin membicarakan tentang rencana dari sini jika ada gerakan dari Alzer.”

“Mylene mengatakan itu? Tidak, ratu mengatakan itu?”

Pandangan keduanya berubah sedikit intens ketika aku memanggil nama ratu.

Mylene Rafa Hohlfahrt Kerajaan Hohlfahrt adalah ibu biologis Julius.

Namun terlepas dari usianya. Dia adalah wanita cantik yang masih terlihat sangat muda.

Jika itu pada kehidupanku sebelumnya maka aku mungkin akan menerkamnya.

Tunggu, dia adalah istri orang lain jadi aku tidak boleh membuatnya marah.

Sungguh, hanya mengapa dia adalah istri orang lain.

Meskipun dia sepenuhnya selera saya.

“Eto. Kurasa aku harus kembali.”

Livia cemberut ketika aku mencoba kembali ke topik.

“Leon, kamu terlihat bahagia setelah tahu bahwa kamu akan dapat bertemu dengan ratu.”

Karena dia imut.

Bahkan sekarang saya masih tidak percaya bagaimana orang seperti itu bisa menjadi istri Roland.

Perkawinan politik benar-benar mengerikan.

Ange memberitahuku tentang rencananya mulai sekarang.

“Maaf, tetapi saya akan segera mengembalikan kamu. Lagi pula hanya kamu yang akan bisa bergerak jika sesuatu terjadi di Alzer.”

Saya tidak ingin terlibat dengan pemerintah Alzer tetapi, kerajaan Hohlfahrt adalah Kerajaan berbeda.

Salah satu dari enam bangsawan besar yaitu Rumah Faiviel memiliki otoritas mereka yang jatuh ke bawah.

Yah, alasannya adalah karena aku memukuli mereka dengan buruk tetapi, jika perubahan politik terjadi karena itu maka kerajaan juga akan terpengaruh. Kemungkinan seperti itu juga ada.

Kerajaan tidak akan bisa dengan ceroboh terlibat tetapi, mereka mungkin berpikir bahwa jika saya yang saat ini tinggal di sini maka saya akan dapat melakukan sesuatu.

Mereka terlalu banyak menaksir.

Saya tidak jauh berbeda dari seorang amatir ketika datang ke politik.

Ange melihat sekeliling ruang makan.

“Meski begitu, Kamu hidup bersama dengan Yang Mulia dan yang lainnya di sini. Apakah kamu mungkin melakukan selingkuh dengan Marie.”

Saya dapat menyatakan dengan pasti bahwa hal seperti itu adalah satu-satunya hal yang tidak akan terjadi.

“Jangan khawatir. Tidak ada apa pun antara Marie dan saya dan tidak ada yang akan terjadi antara dia dan saya bahkan di masa depan.”

Livia mengalihkan pandangan ragu padaku.

"Betulkah? Karena Leon, kamu terkadang berbohong.”

"Mengerikan. Meskipun kejujuran adalah satu-satunya poin bagus saya.”

Ange tertawa sedikit melihat kebohonganku yang terbuka.

“Sudah begitu lama sejak terakhir kali saya mendengarkan kata-kata kamu yang keliru sambil minum teh. Nah, saya minta maaf untuk terburu-buru kamu seperti ini tetapi, jika tidak ada yang lain maka kami akan berangkat besok. Leon, apakah ada sesuatu yang perlu kamu urus?”

Sebenarnya tidak ada apa-apa selain itu. Saya ingin pergi membeli oleh-oleh.

“Ah, kalau begitu apakah kalian ingin melihat-lihat? Saya ingin mampir di rumah keluarga saya ketika kembali. Jadi saya ingin membeli souvenir terlebih dahulu.”

Keduanya memandangi dan kemudian mengangguk satu sama lain.

"Mengerti. Dampingi kami dengan benar dalam kasus itu.”

"Kami menantikannya, Leon."

Saya merasa sangat senang melihat senyum mereka ke arah saya.

Dan kemudian saya memutuskan untuk membuat Marie menangani masalah di Alzer untuk sementara waktu.

Tapi, menyerahkan segala sesuatunya padanya membuatku sedikit gelisah.

*

Malam itu.

Leon mengajak Ange dan Livia keluar untuk jalan-jalan.

Sepertinya mereka juga akan makan malam di luar.

Mereka berdua pasti tidak ingin makan malam yang disiapkan Marie.

Marie bisa mengerti itu.

Tapi dia bermasalah bahwa Leon tidak akan kembali ke mansion.

"Kenapa kakak tidak kembali?"

Marie memprotes Creare dengan air mata.

[Karena, mereka berdua mengatakan bahwa mereka tidak ingin tinggal di rumah ini.]

“Tidak apa-apa jika kakak kembali sendiri bukan? Meskipun saya ingin berkonsultasi dengan kakak tentang penerima izin hidup kami.”

Biaya hidup mereka telah diambil oleh lima orang idiot.

Dia tidak tahu berapa banyak uang yang bisa dikembalikan.

Jika dia beruntung, mereka mungkin harus menghabiskan liburan musim panas tanpa uang.

“Saya tidak tahu jenis rumput yang bisa dimakan di negara ini yang bisa diketahui.”

Jika dia berada di kota asalnya. Dia juga tahu jenis rumput yang bisa dimakan di sana. Jadi jika itu hanya dia maka dia akan bisa bertahan.

Namun itu adalah cerita yang berbeda ketika dia berada di tanah negara asing.

Marie tidak tahu apakah rumput yang tumbuh di sekitar sini bisa dimakan atau tidak.

[Marie-chan, kamu berencana untuk memakan tanaman yang tumbuh di sekitar sini? Nah, mengesampingkan masalah itu. Itu tidak bisa ditolong kan? Apakah kamu berpikir bahwa keduanya ingin tinggal di rumah ini? Meskipun ada Marie-chan dan Julius di sini?]

Sebelumnya, Julius digoda oleh Marie dan memutuskan pertunangannya dengan Angelica.

Ange pasti akan benci jika melewatkan malam di bawah atap yang sama dengan mereka berdua.

“Kakak punya rumahnya sendiri bukan?”

[Master berkata bahwa tempat itu tidak baik karena belum dibersihkan. Itu sebabnya, hari ini mereka akan tidur di Licorne dan kembali ke kerajaan pada pagi hari segera bersama Einhorn.]

Marie jatuh dalam keputusan.

Karena meskipun itu liburan musim panas di negara asing. Dia tidak akan bisa menikmati liburan itu.

“Apa yang harus saya lakukan sekarang.”

Creare terlihat bersenang-senang menonton situasi Marie tetapi, dia akhirnya mengatakan yang sebenarnya.

[Ya ampun, Marie-chan benar-benar bodoh. Bahkan Master sudah tahu tentang situasimu.]

"Betulkah?"

[Master akan meninggalkan Alzer untuk sementara waktu. Jadi dia meninggalkan pesan pada Marie-chan untuk berurusan dengan apa pun yang terjadi saat dia tidak ada.]

"Eh, itu saja? Kakak bodoh."

Biaya hidup tambahan yang dia harapkan tidak disiapkan untuknya.

Creare melakukan sesuatu dan, * wah *, sesuatu jatuh.

Marie segera bereaksi terhadap suara itu.

"I, Ini."

Yang jatuh di sana adalah tas yang penuh dengan gulungan uang.

[Kamu tahu, Master berpikir bahwa Marie-chan pasti akan membutuhkan uang untuk biaya hidup di sini. Jadi dia menyiapkan ini untuk kamu.]

Marie kemudian melompat ke kantong uang dan menggosok pipinya.

"Aku mencintaimu Onii-chan."



Creare berbicara dengan putus asa melihat Marie yang seperti itu.

[Kamu benar-benar jujur pada keinginanmu Marie-chan. Tapi, aku tidak membencinya. Karena, darah umat manusia lama kental di dalam kamu! Aku mencintaimu Marie-chan.]

Marie tidak mengerti perasaan senjata tua umat manusia seperti Luxion atau Creare.

Itu sebabnya dia mengabaikan pembicaraan tentang darah atau DNA.

Yang penting saat ini adalah biaya hidupnya. Marie memeluk kantong uang dengan penuh kasih.

“Katakan pada kakak untuk meninggalkan semuanya di sini untukku. Bahkan enam bangsawan besar takut terhadap kakak dan tidak akan melakukan apa pun.”

[Tapi saya pikir tidak baik untuk ceroboh. Yah, kali ini saya akan tinggal di sini dan membantu.]

“Eh? Kamu akan tinggal?”

[Bagaimanapun juga, akan mengkhawatirkan hanya dengan Marie-chan dan yang lainnya di sini. Tapi, awalnya saya AI laboratorium. Jadi akan merepotkan jika kamu mengharapkan kemampuan sebanyak Luxion dari saya.]

Creare bergumam, [Kuharap Master akan kembali secepat mungkin].

Marie dengan mudah berpikir, "Tidak perlu khawatir jika kami memiliki kamu di sini bukan?"

Keenam bangsawan agung itu takut terhadap Leon dan tidak akan melakukan apa pun. Marie berpikir begitu.

Dia lebih mengkhawatirkan Noelle dari pada mereka.

"Tapi aku lebih khawatir tentang Noelle."

[Dia adalah karakter utama game kedua bukan? Apakah sesuatu terjadi?]

“Dia sedang patah hati sekarang. Saya tidak pernah berpikir bahwa dia akan jatuh cinta dengan kakak.”

**

Keesokan harinya.

Lelia terkejut ketika dia melihat Noelle keluar dari kamarnya.

Mata bengkak karena terlalu banyak menangis dan mengacak-acak rambut.

Mereka sudah memiliki jenis rambut yang sulit diatur sejak awal tetapi, sekarang ini sangat mengerikan.

Noelle menyentuh rambutnya untuk menyembunyikan rasa malunya.

“Bahkan tempat tidur akan terasa aneh ketika saya menggunakannya setelah sekian lama. Cuaca hari ini juga baik, mungkin saya harus membersihkan kamar saya.”

Lelia menjadi khawatir karena melihat Noelle yang memaksakan dirinya untuk tersenyum.

“Apakah sesuatu terjadi, kakak?”

"Tidak apa."

Karena mereka adalah saudara perempuan. Karena mereka kembar, dia mengerti.

Tidak, bahkan orang asing pun dapat menebak bahwa sesuatu terjadi pada Noelle jika mereka melihat penampilannya saat ini.

Lelia menyiapkan minuman untuk Noelle.

“Saya tidak keberatan jika kamu tidak ingin mengatakannya tetapi, kamu akan merasa lebih mudah jika membicarakannya.”

Dia menyiapkan secangkir kopi untuknya.

Ketika Lelia menyerahkannya kepada Noelle. Gerakannya berhenti untuk sesaat karena terkejut.

Noelle menyembunyikan punggung tangan kanannya.

Dia sebagian besar menebak tentang apa itu dan hanya dari itu.

(Jangan bilang, lambang pendeta telah muncul? Tapi, kalau begitu, bukankah mitra kakak itu adalah Leon?)

Perintahnya berbeda tetapi sekarang puncak wali dan pendeta telah muncul.

Berbicara dalam istilah permainan. Dengan ini salah satu syarat yang jelas telah dihapus.

Tapi kondisi Noelle aneh.

Lelia bingung tapi, dia memastikan untuk tidak menunjukkannya.

Noelle menyembunyikan wajahnya dengan tangan kirinya.

“Lelia, kamu tahu tentang legenda keluarga kita bukan? Kamu tahu tentang kisah pendeta dan wali.”

Lelia minum kopinya sambil mengingat legenda itu.

(Ah, itu juga ada kalo gak salah.)

Legenda itu adalah bagian penting dalam masalah cinta sekuel game otome itu.

Wali itu awalnya adalah pria yang dipilih pendeta.

Dengan kata lain, orang yang dipilih oleh pastor akan menjadi orang yang bisa mendapatkan peringkat tertinggi di antara puncak-puncak yang diberikan pohon suci kepada orang-orang.

Karena itu, ada legenda semacam ini di sepanjang cerita game otome itu.

“Orang yang hatinya terhubung dengan pendeta dan memiliki perasaan yang kuat terhadap pendeta seperti halnya pendeta yang memiliki perasaan kuat terhadapnya akan menjadi orang yang layak untuk menjadi wali. Bukankah seperti itu? Itu juga bagaimana Ibu memilih Ayah.”

(Ya, ibu kami memiliki tunangan bernama Albergue dari Rumah Rault tetapi, dia memilih Ayah yang tidak datang dari enam bangsawan agung.)

Ayah mereka adalah orang biasa yang tidak memiliki lambang.

Ibu mereka mengkhianati Albergue dan memilih ayah mereka.

Albergue marah karena itu dan menghancurkan Rumah Lespinasse untuk balas dendam atau begitulah bagaimana Albergue dalam permainan.

Lelia juga ingat saat itu.

(Dan kemudian karakter utama memelihara cinta dengan target penangkapan di akademi dan memilih yang dia cintai sebagai wali pada akhirnya. Tapi, pada tingkat ini Leon akan menjadi yang dipilih.)

Jika itu terjadi maka itu tidak akan berarti apa-apa selain masalah bagi Lelia.

Dia tidak pernah berpikir bahwa kakak perempuannya akan memilih Leon dari semua orang.

Tapi kata Noelle.

“Kamu tahu, Aku menyukai Leon. Tapi, sepertinya itu hanya perasaan sepihak. Tidak mungkin untuk tetap hidup dengannya seperti itu. Itu sebabnya saya kembali.”

Dia mengatakan itu sambil menangis.

Tatapan Noelle diarahkan ke punggung tangan kanannya.

Dia lemah mental sekarang.

Dia berusaha menyembunyikan bahwa dia telah mendapatkan lambang pendeta wanita tetapi, Lelia dapat segera menyadarinya.

(Apakah ini buruk atau bagus. Saya tidak bisa memutuskannya.)

Dia senang bahwa penjaga dan pendeta semua hadir tetapi, sekarang Noelle merasa sangat sedih.

Dia tidak bisa memprediksi perkembangan dari sini.

“Apakah kakak menyatakannya kepada pria itu? Dia tidak terlihat populer. Jadi jika kakak perempuan menyatakannya kepadanya. Dia terlihat seperti seseorang yang akan melompat pada kesempatan itu segera.”

Leon tidak memiliki penampilan yang baik seperti Loic dan lainnya.

Selain itu dia juga tidak pernah mendengar tentang rumor yang berubah-ubah tentangnya.

Itulah sebabnya dia pikir dia tidak punya gadis yang pacaran dengannya.

Noelle menggelengkan kepalanya.

“Dia punya tunangan. Dan ada dua.”

“Dua?”

Mengejutkan juga untuk mengetahui bahwa ia memiliki tunangan. Mengetahui bahwa ia memiliki dua tunangan benar-benar di luar harapannya.

“Saya, saya mengerti. Lagi pula pria itu juga kurang lebih bangsawan. Mungkin sesuatu seperti itu tidak jarang terjadi di kerajaan?”

Lelia mengatakan itu sambil mulai panik jika mungkin pengetahuannya sendiri salah.

(Tunggu. Di kerajaan, saya pikir itu adalah wanita yang memiliki posisi lebih kuat di sana tetapi, apakah itu mungkin berbeda ketika itu bukan permainan tetapi kenyataan? Saya harus mengkonfirmasi itu dengan orang-orang itu.)

“Ya, yah, aku mengerti situasinya sekarang. Jadi, apa yang akan dilakukan kakak sekarang? Tidak baik terus menyeretnya ke belakang kamu selamanya. Alih-alih bagaimana dengan kakak yang mencoba mencari cinta baru?”

Lelia memutar otak untuk memilih siapa yang harus ia perkenalkan kepada Noelle tetapi, Noelle menggelengkan kepalanya.

“Tidak apa-apa untuk sekarang. Hal seperti cinta. Aku tidak ingin memikirkannya sama sekali.”

Lelia berpikir bahwa kerusakan yang diderita kakak perempuannya itu serius tetapi, untuk sekarang dia memutuskan untuk berkonsultasi dengan Leon dan Marie terlebih dahulu.

Tapi, dia juga tidak bisa meninggalkan Noelle sendirian ketika dia seperti ini. Jadi dia menemaninya sepanjang hari ini.

Sebelum kami menuju ke istana. Saya mampir ke wilayah Baron Bartfault terlebih dahulu yang merupakan kampung halaman saya.

Ketika ayah menyambut saya. Dia meraih bahu saya dan mengguncang saya bolak-balik.

“Apa yang telah kamu lakukan di negara lain! Karena saya pikir itu adalah langkah yang tepat untuk melibatkan kamu. Tidak, apakah itu gagal? Pokoknya kenapa kamu tiba-tiba selingkuh?”

Sepertinya kecurigaan bahwa aku selingkuh juga menyebar ke rumah.

Mereka benar-benar tidak percaya.

“Tidak mungkin saya akan melakukan sesuatu seperti selingkuh. Itu kesalahan pahaman. Salah paham!”

“Be, benarkah?”

Seseorang datang ketika saya sedang berbicara dengan ayah. Kakak perempuan saya yaitu Jena yang kembali ke rumah karena liburan musim panas.

“Leon, di mana suvenir itu?”

Bersama dengannya adalah adik perempuan saya yaitu Finley.

Dia memiliki tubuh mungil dan tubuh ramping. Rambutnya pendek dengan ikal di ujungnya.

Tatapannya ke arahku terlihat keras pasti karena dia mendengar tentang kecurigaan selingkuh.

“Onii-chan adalah yang terburuk.”

Kenapa aku dicela seperti ini? Saya sudah mengatakan bahwa itu adalah kesalahan pahaman. Aku mengesampingkannya dan menatap lekat-lekat pada kakak perempuanku Jena.

“A, apa? Apakah kamu mungkin terangsang dengan kakak perempuan kamu sendiri?”

Ada hal-hal yang tidak bisa dikatakan bahkan sebagai lelucon.

Tidak mungkin aku akan terangsang dengan kakak perempuanku yang berhubungan dengan darah.

Alasan saya menatap Jena karena saya mengingat seseorang di Alzer yang meminta saya ‘Panggil saya Onee-chan’.

Namanya Louise-san.

Dia adalah orang yang baik dan dapat diandalkan.

Aku mengalihkan pandangan dari Jena.

"Ganti"

Ketika saya mengatakan itu, wajah Jena memerah dan dia mengomel pada saya.

"Apa! Apa itu!? Kamu tiba-tiba menatap yang lain dan berkata "ganti"! Kamu benar-benar pria yang kasar. Saya tidak percaya orang seperti ini bisa selingkuh. Alzer pasti negara yang sangat aneh."

Saya kemudian berkata kepada Jena.

"Lupakan itu, apakah kamu dapat menemukan pasangan menikah di akademi, Onee-sama?"

Jena gemetar dan lari dariku.

Finley juga mengikuti di belakang Jena dan menjulurkan lidahnya 'Beeh' padaku.

Ini adalah Jena yang sedang kita bicarakan. Jadi aku tidak berpikir bahwa dia akan dapat menemukan siapa pun.

Sepertinya saya tepat sasaran.

Saya melihat Jena dengan senyum kemenangan.

"Saya menang."

Ayah terlihat jengkel.

"Jangan memprovokasi dia. Bahkan Jena telah bekerja keras tetapi, para pria di akademi bermain aman sekarang dan dia tidak dapat menemukan siapa pun di sana."

"Bermain aman?"

"Jika mereka akan menikah. Maka lebih baik dengan seorang gadis yang belum diwarnai dengan akal sehat akademi, seperti itu? Yah, aku akan menikahi Jena dengan rumah lain yang menjadi tanggungan kita. Jadi dia akan bisa menikah."

Yang dimaksud ayah tanggungan adalah rumah kesatria yang seperti bawahan kami.

Seseorang dengan gelar kebangsawanan kesatria sering disebut sebagai satuan baron.

Agar rumah seperti itu dapat menikahi putri dari putri atasan mereka. Aku akan ditunda jika itu adalah aku.

"Kamu akan mendorong Jena ke mereka? Rumah tanggungan itu akan terlalu menyedihkan."

"Jangan menyebutnya begitu. Saya berencana untuk menikahkannya setelah mendidiknya dengan benar."

Pada akhirnya itu hanya rencana. Berdasarkan apa yang kulihat tadi. Aku hanya bisa mengatakan bahwa itu akan sangat sulit.

Meski begitu, situasi pernikahan di kerajaan itu juga berangsur-angsur berubah.

Saya merasa iri pada junior saya.

Tidak, saya memiliki dua tunangan yang luar biasa. Jadi saya tidak perlu merasa cemburu.

Ayah bertanya padaku.

“Yang lebih penting, kamu dipanggil ke istana kan? Jenis kekacauan apa yang kamu buat saat ini?”

“Tolong jangan bicara seperti saya selalu membuat kekacauan setiap saat. Kali ini saya hanya memukul seorang putra dari orang penting di negara Alzer saja.”

“Kadang-kadang aku merasa bersalah terhadap istana. Ada keinginan untuk mengatakan, saya minta maaf bahwa putra saya selalu mengganggu.”

Kasar sekali.

Orang yang diganggu adalah saya, bukan mereka.

Ketika aku muncul di kastil, Roland sedang menungguku.

Karena pertemuan itu tidak di ruang audiensi. Akting yang sedikit informal pun diperbolehkan.

Di sekitar kami ada pejabat pemerintah dan kesatria penjaga.

Ada juga Mylene di sini tapi, Roland sepertinya ingin berbicara denganku.

Dia tampak lelah. Kulitnya terlihat buruk dan rambutnya juga sedikit acak-acakan.

Tampaknya dia sibuk setiap hari dengan masalah Alzer dan dia mengeluh tentang hal itu.

“Kamu terlihat bersemangat, bocah. Meskipun saya bahkan tidak punya waktu untuk tidur di sini karena kesalahan seseorang.”

"Iya. Saya selalu tidur nyenyak setiap hari.”

Aku menampakkan senyum menyegarkan pada Roland yang tidak bisa tidur.

Roland menggertakkan giginya karena frustrasi.

Saya ingin melihat wajah itu.

Sepertinya aku akan bisa tidur nyenyak juga hari ini.

"Saya sangat sibuk sekarang. Terima kasih. Kamu benar-benar suka menyebabkan masalah.”

“Bangsawan Alzer berkelahi dengan kita. Saya pikir itu tidak sopan jika saya tidak menanggapi dengan cara yang sama.”

“Pergi berperang hanya karena pertengkaran belaka. Itu benar-benar cara berpikir yang biadab. Kamu mengecewakan saya.”

“Terima kasih banyak Yang Mulia! Itu karena aku ingin melihat Yang Mulia membuat wajah sedemikian rupa sehingga aku juga melakukan yang terbaik.”

Saya tidak merasakan apa-apa bahkan jika dia kecewa pada saya.

Pertama-tama Roland tidak memiliki harapan apa pun terhadap saya.

Karena saya bekerja keras juga untuk melihat wajah frustrasi Roland, perkembangan ini seperti yang saya harapkan.

“Saya ingin mengirim kamu ke tiang gantungan saat ini juga.”

“Ratuku! Yang Mulia mengatakan sesuatu seperti itu.”

Ketika saya meminta bantuan dari Mylene, Roland kemudian berkata, "Kamu sialan, itu pengecut!" Dengan panik.

Mylene memperingatkan Roland dengan wajah yang jengkel.

“Kami tidak mungkin mengirim orang yang menyelamatkan Julius ke tiang gantungan. Selain itu, ini adalah kesempatan baik bagi kerajaan. Leon-kun. Tidak, Leon-dono harus diberi imbalan atas upayanya.”

Sepertinya saya akan menerima hadiah.

Sampai sekarang saya mendapat promosi yang tidak masuk akal sebagai hadiah tetapi, pada saat ini saya adalah Count dengan peringkat ketiga yang lebih rendah! Saya berada di posisi di mana saya tidak bisa naik lebih tinggi.

Itu sebabnya hadiah itu tidak akan menjadi promosi lagi. Jadi saya bisa menerimanya dengan senang hati.

Bahkan demikian, bagaimana aku naik pangkat sampai setinggi ini?

Bahkan saya sendiri bingung.

Roland mengalihkan wajahnya dari saya.

Itu cukup kekanak-kanakan dari dia tapi, aku sudah dewasa jadi aku akan memaafkannya.

Mylene kemudian berbicara tentang rencana ke depan.

“Berkat Leon-dono, kami dapat mempelajari tentang kondisi internal kerajaan Alzer secara detail. Saya sudah mendengar sebelumnya bahwa mereka menyembah pohon suci tetapi, saya tidak berpikir bahwa pohon itu juga memberi manfaat besar bagi Alzer.”

Apakah mereka juga tidak mengetahui kondisi internal Alzer?

Saya menyembunyikan keraguan seperti itu tetapi, saya hanya memikirkan itu karena saya memiliki pengetahuan dari kehidupan saya sebelumnya.

Di dunia ini, penyebaran informasi sangat lambat.

Ada juga masalah dengan kredibilitas informasi tersebut.

Ada juga banyak cerita yang tidak dapat dipastikan apakah itu bohong atau benar yang menyebabkan masalah pengurutan informasi mana yang benar-benar benar.

Tapi, untuk Mylene yang menaruh kepercayaan padanya padaku. Sepertinya dia menilai bahwa informasi yang aku berikan benar.

Itu membuat saya benar-benar bahagia.

“Dengan Rumah Faiviel dari enam bangsawan besar kehilangan kekuatan. Aku khawatir tentang bagaimana Rachelle akan bergerak.”

“Apakah maksud kamu kerajaan suci Rachelle?”

Negara itu juga menempatkan kedutaan di Alzer, bukan?

Kerajaan Suci Rachelle adalah negara tetangga Kerajaan Hohlfahrt.

Mereka sering bertengkar satu sama lain karena permusuhan mereka satu sama lain.

Tetapi, keluarga Mylene berada di sisi lain Kerajaan Suci Rachelle. Kerajaan suci ditempatkan antara negara ini dan negaranya.

Inggris Raya Membalas

Itu adalah negara yang merupakan kumpulan negara-negara kecil yang terletak di satu benua. Negara ini disatukan oleh tiga rumah dengan pengaruh besar bahkan di antara semua negara di sana.

Keluarga Mylene adalah penguasa negara yang menjabat sebagai pemimpin aliansi kerajaan bersatu tersebut.

Itu adalah negara dengan sedikit keadaan dan pemerintah bermasalah.

Setelah semua negara dibentuk dari negara-negara kecil yang hanya bergandengan tangan karena sendirian mereka tidak mungkin bisa menentang Kerajaan Suci Rachelle jika mereka meluncurkan invasi.

Saya terkejut ketika nama Rachele keluar. Jadi Mylene menjelaskannya kepada saya dengan cara yang mudah dimengerti.

"Itu karena Rachele memiliki koneksi dengan Rumah Tangga Faiviel. Jika Faiviel kehilangan pengaruhnya. Mungkin mereka akan bergantung pada Rachele. Rachele mungkin juga mendekati enam bangsawan besar lainnya."

Ah, jadi itu seperti itu.

Saya mendapatkannya.

"Eh? Lalu, yang mana dari enam bangsawan besar yang dekat dengan negara kita?"

Saya tidak pernah mendengar tentang hal itu. Jadi saya kemudian bertanya. Kemudian Roland membuat wajah kesal.

"Tidak ada rumah di sana yang sangat dekat dengan kita. Tidak, saya harus mengatakan bahwa tidak ada sekarang."

"Jadi itu Rumah Tangga Lespinasse."

Di masa lalu Alzer Commonwealth diperintah oleh tujuh bangsawan agung.

Orang yang melayani sebagai wakil mereka adalah keluarga Noelle dan keluarga Lelia dari Rumah Lespinasse. Apapun itu dihancurkan sekitar sepuluh tahun yang lalu.

Itu karena ulah Rumah Tangga Rault.

Itu berhubungan dengan Louise-san dan Albergue itu.

Itu membuat saya merasa sedikit kecewa karena mereka bukan orang jahat bagi saya.

"Sejak itu kami tidak semakin dekat dengan rumah lain dan kami menjaga hubungan antara kedua negara kami terbatas dengan mengimpor batu ajaib. Kalau dipikir-pikir, sudah sepuluh tahun sejak itu."

Roland terlihat tampak nostalgia.

Mylene sepertinya ingin bekerja sama dengan beberapa rumah lain di sana untuk masa depan.

"Sepuluh tahun telah berlalu sejak Rumah Lespinasse dihancurkan. Kita juga perlu bergandengan tangan dengan rumah lain di sana."

Karena itu Kerajaan Hohlfahrt juga menginginkan koneksi yang kuat dengan Alzer.

Saya bisa mengerti itu.

Aku mencoba membayangkan dengan siapa negara ini akan bekerja sama dengan tapi, Aku tidak tahu.

Saya tidak punya akal politik sama sekali.

"Tidak mungkin dengan Rumah Faiviel. Jadi itu harus dengan lima rumah lainnya."

Paling-paling saya hanya mengerti bahwa Rumah Tangga Faiviel tidak baik.

Tapi sepertinya Mylene juga tidak punya niat untuk menyerahkan semua keputusan sehubungan dengan masalah ini kepadaku.

Saya merasa lega karena saya hanya akan merasa bermasalah jika diserahkan kepada saya.

"Kita akan sering mengirim diplomat ke sana. Jadi saya meminta kamu Leon-dono untuk memberikan dukungan kamu dari lokasi. Sepertinya anak-anak dan remaja dari enam bangsawan agung menghadiri akademi. Jadi jika ada informasi maka silakan bagikan dengan kami. Juga, kami akan menyiapkan posisi untuk kamu sehingga kamu dapat mengambil tindakan independen di Alzer. Jika sesuatu terjadi, kami akan meninggalkan keputusan apa yang harus dilakukan untuk kamu Leon-dono."

Pertemuan ini tidak dalam pengaturan resmi tetapi, nada Mylene berbeda dari biasanya.

Dia dalam mode kerja.

Saya merasa sedikit kecewa.

Tetapi jika itu adalah permintaan Mylene maka itu tidak dapat membantu.

Saya adalah seorang kesatria dan bangsawan Kerajaan Hohlfahrt.

Saya hanya bisa patuh.

"Tolong serahkan padaku."

Ketika saya mengatakan itu, Roland mengatakan keluhannya dari samping.

"Kamu! Meskipun kamu membuat ekspresi yang sangat tidak menyenangkan ketika bersamaku. Mengapa kamu begitu patuh saat bersama Mylene?"

Sesuatu seperti itu sudah jelas.

"Mungkin itu karena perbedaan dalam perilaku kebiasaan Yang Mulia? Akan lebih baik bagi Yang Mulia untuk melakukan pekerjaan kamu dengan lebih serius."

Ketika aku mengatakan itu dengan berani, para pejabat dan kesatria di sekitarku mengangguk dalam.

Bahkan ada beberapa orang di antara mereka yang menatap saya seolah-olah mengatakan, "Katakan padanya lebih banyak untuk kami!"

Itu memberitahuku dengan sangat jelas betapa mengerikannya tindakan Roland si bajingan ini biasanya.

Chapter 3 Menendang Keluar Si Lima Idiot

Saat itu Leon pulang untuk sementara.

Marie gemetaran karena marah di rumah besar itu.

Creare yang mengawasinya dari dekat sangat geli.

[Tidak memiliki kemampuan belajar benar-benar menyedihkan bukan.]

Pernafasan Marie semakin kasar dibandingkan dengan Creare yang sedang terkekeh.

Bahunya naik-turun. Matanya yang terbuka tampak merah.

Kyle dan Cara yang berdiri di kedua sisinya mencoba untuk menenangkannya.

“Go, goshujin-sama, tidak apa-apa kataku! Berkat setengah dari uang yang disembunyikan saat ini. Bagian itu masih aman.”

Kyle melakukan yang terbaik untuk menghibur Marie akan tetapi tidak ada hasil yang terlihat.

Marie sedang menatap meja.

Buku rekening rumah tangganya digunakan dengan memo di sana dan ada pesan yang ditujukan kepadanya.

“Kami minta maaf atas kesalahan kami terakhir kali dan karenanya kali ini kami akan menyiapkan hadiah yang akan membuat Marie bahagia. Mari kita gunakan sedikit dari biaya hidup sebagai anggaran. Nantikan itu.”

Omong kosong seperti itu ditulis dalam buku.

Pembuluh darah muncul di dahi Marie.

Tangannya mengepal begitu keras sehingga terdengar suara berderit dari mereka.

Cara berbicara kepada Marie sambil terdengar seperti akan menangis.

“Tidak apa-apa Marie-sama! Kali ini kami juga telah menyiapkan persediaan makanan sebelumnya.”

Maksudnya, bahkan jika mereka menjadi tidak punya uang. Mereka akan dapat menjatah dan bertahan hidup dengan persediaan itu sampai Leon kembali.

Tapi Marie tidak tahan lagi.

“Aku sudah mengatakan itu kepada mereka.”

Kyle dan Cara mengalihkan pandangan mereka dari Marie.

Sebelum si lima idiot membagi biaya hidup mereka secara merata dan pergi berkeliaran.

Tapi tentu saja mereka dimarahi oleh Marie ketika mereka kembali.

Dia dengan tegas akan memarahi mereka.

Namun meskipun dia mengatakan kepada mereka bahwa tidak baik untuk menghabiskan biaya hidup mereka. Lima orang itu masih tidak mengerti apa-apa.

Marie juga bukan orang yang bodoh.

Dia diam-diam menyembunyikan setengah dari biaya hidup tambahan yang dia terima dari Leon.

Tentu saja, dia juga menyembunyikan separuh yang tersisa sehingga kelima orang itu tidak dapat menemukannya.

Namun kelima orang itu berpikir bahwa itu bodoh bagi mereka untuk berkeliaran sambil meninggalkan Marie sendirian dan malah mengambil kesimpulan yang sepenuhnya salah.

“Saya telah menjelaskan kepada mereka secara rinci. Uang ini, ini adalah uang yang sangat penting untuk kehidupan kita di Alzer. Jadi jangan gunakan sesuka kalian. Saya mengatakan itu kepada mereka.”

Ketika Marie berbalik dan menatap Kyle dan Cara. Mereka berdua menegakkan punggung mereka dan menjawab.

“Goshujin-sama sudah mengatakan itu.”

“A, aku juga pasti sudah mendengar hal itu.”

Keduanya gemetar setelah melihat wajah Marie yang marah.

Creare menikmati situasi ini karena dia tidak terlibat di dalamnya.

Sepertinya dia ingin tahu apa yang akan dilakukan Marie setelah ini.

Dan kemudian dalam waktu yang baik atau mungkin buruk. Julius dan yang lainnya akhirnya kembali.

Mereka bisa mendengar suara-suara ceria dari pintu masuk.

“Marie juga akan senang dengan ini.”

“Aku pikir seharusnya ada sesuatu yang lebih baik untuk Marie.”

Mereka mendengar suara Julius dan Jilk. Jadi Marie tanpa ekspresi akhirnya keluar dari ruangan.

Kyle dan Cara saling memandang satu sama lain sebelum mereka menggelengkan kepala satu sama lain.

Mereka diam-diam mengikuti di belakang Marie.

Ketika mereka sampai di pintu masuk. Brad kemudian melambaikan tangannya.

“Ah, semua orang ada di sini. Lihat, ini hadiah kami untuk Marie.”

Kelimanya membawa banyak karangan bunga.

Pintu masuk dipenuhi dengan aroma bunga akan tetapi jumlahnya terlalu banyak sehingga baunya sedikit tidak nyaman.

Jika jumlah karangan bunga terbatas pada apa yang bisa dilakukan oleh mereka berlima. Maka bahkan dengan kemarahan Marie dia akan memerah dan memaafkan mereka pada akhirnya.

Namun, jumlah yang mereka berlima telah persiapan terlalu banyak.

Chris memberikan instruksi kepada pekerja yang terus membawa bunga dan menempatkannya di dalam mansion.

“Letakkan buket itu di sini. Saya pikir vas akan terlihat bagus jika ditempatkan di sini.”

Ada berbagai jenis bunga yang berbaris di sana.

Dengan jumlah ini mereka bisa membuka toko bunga sendiri.

Greg menggosok kulit di bawah hidungnya dengan tatapan malu.

“Seperti yang diharapkan itu harus bunga ketika datang untuk hadir. Ketika kami memikirkan bunga apa yang cocok untuk Marie. Bunga itu akhirnya mencapai jumlah dan varietas ini.”

Ekspresi Marie tidak kembali bahkan setelah mendengar itu.

Ketiadaan, begitulah ekspresinya sekarang.

Cara menutupi wajahnya dengan kedua tangannya.

“Mengapa semua orang menggunakan biaya hidup mereka?”

Kelima tampak bingung terhadap kritik Cara.

Julius menatap dengan bingung.

“Tidak, kami hanya meminjam sedikit saja. Selain itu, itu akan segera diisi ulang lagi kan?”

Jumlah biaya hidup yang diterima Marie dari Leon sangat banyak.

Perasaan uang Julius yang memungkinkannya untuk menyatakan bahwa jumlah itu sedikit tidak aneh.

Lagi pula Julius dan empat lainnya adalah pewaris keluarga kerajaan dan bangsawan kelas tinggi.

Perasaan uang dan cara berpikir mereka berbeda dari Marie dan yang lainnya sejak awal.

Banyak uang untuk Marie seperti perubahan besar jika dilihat dari perspektif kelima orang ini.

Mereka berpikir bahwa jumlah seperti itu dapat segera diisi kembali entah bagaimana.

Jilk memperingatkan Julius.

"Itu sebabnya saya katakan paduka. Sesuatu seperti karangan bunga terlalu murah. Seperti yang saya pikirkan, vas yang saya ambil lebih baik."

"Kamu mengatakan itu, tapi vas itu terlihat mencolok."

Tampaknya pekerja itu selesai membawa semua bunga dan pergi. Lalu kelima orang itu dengan serius mempertimbangkan di depan Marie apa yang salah.

Marie secara bertahap tersenyum. Kyle bergumam ketika dia melihat senyum itu.

"Itu senyum yang sama dengan Count."

Yang dia maksud adalah Leon.

Marie yang membuat wajah tersenyum yang sama seperti Leon menuruni tangga dan mendekati si lima itu.

Brad memandangi wajah Marie dan merasa lega.

"Dengar, Marie juga senang dengan hadiah ini."

Chris juga tampak senang.

"Layak bagi kita semua untuk memilih hadiah."

Greg juga setuju.

"Itu sangat frustrasi bahwa kita hanya bisa mengumpulkan beberapa ini saja. Yah, saya kira kita bisa membeli lebih banyak ketika uang diisi kembali lagi lain kali. Yang lebih penting lagi Marie, saya lapar jadi mari kita makan."

Marie membuka mulutnya melihat Greg yang mengacungkan jempolnya.

"Saya minta maaf semuanya. Saya salah."

Marie meminta maaf kepada mereka berlima.

Tapi!

"Saya benar-benar bodoh. Jika kalian berlima bisa dikoreksi hanya dari dimarahi maka tidak ada cara kita akan melalui begitu banyak kesulitan sampai sekarang."

!Senyum menghilang dari wajah Marie.

Marie mengepalkan tangan kanannya.

"Saya naif. Saya perlu melakukan setidaknya sebanyak ini untuk mendidik kalian semua."

Marie mengambil langkah besar dan meninju pipi Greg yang terkejut begitu keras hingga dia bisa terbang.

Greg menabrak pintu masuk dan pintu itu dilempar dengan keras.

Tubuh Greg berguling-guling di luar dan dia tidak bangun. Sepertinya dia pingsan.

Itu adalah hal yang mustahil untuk kemampuan fisik tubuh mungil si Marie.

Namun ini adalah dunia dengan sihir.

Marie yang memperkuat tubuhnya dengan kekuatan sihir bisa melepaskan pukulan untuk mengirim orang dewasa terbang.

Jilk buru-buru mendekati Marie untuk menghentikannya setelah dia melihat Greg dikirim terbang.

“Marie, Apa yang kamu! Guheh.”

Marie menggerakkan tinjunya ke wajah tampan Jilk untuk melampiaskan amarahnya sekali lagi.

“Kalian, barbaris! Saya akan memberi kalian masing-masing satu pukulan.”

Chris berusaha menekan Marie.

“Marie tidak waras! Semuanya, pegangi dia! fugoh.”

Marie menggerakkan tinjunya ke perut Chris dan mengirimnya terbang keluar dari pintu masuk. Lalu dia memandang Julius dan Brad.

Fuu, fuu, Marie terengah-engah. Dia benar-benar gelisah tanpa menunjukkan tanda-tanda berhenti dengan keduanya.

Brad mencoba membujuknya.

“Seperti yang saya pikir bunga terlalu murah. Saya mengerti. Marie, hari ini saya akan mempersembahkan diri saya! Huff.”

Brad tersenyum pada Marie dan menunjukkan giginya yang putih mengilat. Dan kemudian pipinya ditinju dan dia dikirim terbang sambil berputar di udara ke luar pintu masuk.

Marie perlahan mendekati Julius sementara mulutnya tetap terbuka karena terkejut.

“Julius. Kamu satu-satunya yang tersisa sekarang.”

“Tu, tunggu sebentar Marie! Apa yang kita lakukan salah? Jelaskan sehingga kita bisa mengerti.”

Marie kemudian tersenyum. Senyum menyeramkan dan mengepalkan tinjunya.

“Itu karena kamu tidak mengerti bahwa aku menendang kalian semua.”

“Kuh, usir kami keluar. Fugyah.”

Tinju Marie menangkap rahang Julius dan dia dikirim terbang ke luar pintu masuk.

Setelah mereka berlima dikirim keluar dari mansion. Marie berdiri tegak di depan pintu.

“Ini adalah kesempatan bagus. Jadi saya akan menguji kalian.”

Brad menekan tangannya di pipinya dengan ekspresi yang bermasalah.

“Tidak, saya tidak tahu apa yang akan kamu uji dengan kami tetapi, tiba-tiba bertindak kekerasan!”

Tapi Marie sama sekali tidak meminjamkan telinganya.

“Yang kurang dari kalian adalah kemampuan untuk mencari nafkah, sumber daya! Selama satu bulan liburan musim panas ini. Kalian semua harus pergi ke sana untuk mendapatkan uang.”

Jilk merasa terganggu dengan apa yang dikatakan Marie kepada mereka.

“E, eto, Marie? Bahkan jika kamu memberi tahu kami untuk mendapatkan uang di luar. Apa yang harus kami lakukan? Apakah ada pekerjaan yang harus kita lakukan?”

“Cari pekerjaan itu sendiri. Saya akan memberi tahu kalian semua ini. Saya tidak akan mengenalinya jika penghasilan kamu berasal dari melakukan pekerjaan petualang. Kalian harus belajar sedikit tentang masyarakat selain menjadi seorang petualang.”

Kelima menjadi bingung bahwa mereka disuruh untuk mencari pekerjaan. Marie mendengus menghina mereka.

Kelima bisa mendapatkan uang dengan menjadi petualang tetapi, semakin banyak uang yang mereka hasilkan semakin banyak uang yang mereka habiskan. Tidak, orang-orang ini mereka menghabiskan uang dengan sia-sia lebih dari yang mereka peroleh.

Ini juga kesempatan baik bagi mereka untuk belajar tentang realitas masyarakat. Jadi Marie melarang mereka untuk mendapatkan uang sebagai petualang.

“Saya tidak peduli apakah itu pekerjaan paruh waktu atau apa pun tetap dapatkan uang itu sendiri. Akan lebih baik bagi kalian untuk belajar sedikit tentang masyarakat. Ah, satu hal lagi, pria yang saya sukai adalah pria yang memiliki banyak akal. Apakah kalian mengerti apa artinya itu? Saya ingin tahu siapa di antara kalian berlima yang akan menghasilkan uang paling banyak. Aku tak sabar untuk itu.”

Selera Marie adalah pria yang memiliki banyak akal.

Kelima saling memandang setelah mereka mendengar itu.

Wajah mereka adalah gambaran keseriusan. Sepertinya mereka saling memandang sebagai musuh.

Marie menunjukkan senyum menyihir di depan mereka berlima.

“Periode waktunya satu bulan. Kembalilah sebelum liburan musim panas berakhir. Ah, benar juga. Tidak masalah bahkan jika kamu menyerah di tengah dan kembali ke rumah. Tetapi, jika kamu benar-benar mencintai saya. Kamu akan dapat mencapai setidaknya sebanyak ini kan?”

*

Di rumah setelah si lima idiot pergi.

Kyle dan Cara dapat ditemukan sedang memperbaiki pintu.

Cara mengkhawatirkan lima orang yang diusir.

“Akankah Yang Mulia dan yang lainnya baik-baik saja?”

Marie juga bukan iblis.

Dia telah memberi lima uang sejumlah yang bisa digunakan untuk hidup selama satu minggu.

Tetapi apakah kelima orang itu benar-benar dapat menghasilkan uang?

Cara meragukan itu.

Mereka dulunya bangsawan berpangkat tinggi dan kaya.

Mereka tidak pernah melakukan pekerjaan paruh waktu. Pertama-tama juga diragukan apakah mereka bisa hidup sendiri.

Kyle menghela nafas.

“Mereka akan kembali ketika mereka lapar. Lebih penting lagi, ini Goshujin-sama. Dia mendorong kelima orang itu untuk saling bersaing bukan? Meskipun akan lebih baik jika kelimanya setidaknya bekerja bersama.”

Cara berbicara untuk mewakili perasaan Marie dalam menanggapi keraguan Kyle.

“Tapi, untuk meminta banyak pria bertarung demi kebaikanmu. Kupikir itu akan membuat wanita mana pun akan merasa senang.”

Cara mengatakan itu dengan wajah memerah. Kyle memiringkan kepalanya karena melihatnya seperti itu.

“Apakah itu seperti itu? Nah, bagi saya, saya tidak akan mengeluh jika mereka berlima dapat dengan cepat membuka mata mereka terhadap kenyataan dan kembali lagi.”

Mereka telah menyelesaikan perbaikan sehingga mereka mulai merapikan alat. Marie datang ke sana pada waktu itu.

Wajahnya tampak segar setelah dia dibebaskan dari lima idiot.

“Sepertinya kalian berdua sudah menyelesaikan perbaikan. Maka kalian berdua sebaiknya perbaiki penampilan kalian segera! Hari ini kita bertiga akan makan di luar.”

Cara terkejut mendengar bahwa mereka akan makan di luar.

Dia menjadi khawatir apakah mereka baik-baik saja untuk bertindak berlebihan seperti itu.

“Tapi Marie-sama, uang!”

“Tidak apa-apa! Kelima itu tidak akan kembali untuk sementara waktu. Jadi kita memiliki sisa dengan biaya hidup! Lupakan saja, kadang-kadang saya juga perlu memberi penghargaan kepada kalian berdua atas kerja keras kalian setiap hari. Mari makan yang banyak hari ini.”

Kyle bersukacita ketika dia mendengar itu.

“A, apakah ini benar-benar baik-baik saja? Saya akan memesan daging, tahu?”

Marie meletakkan tangannya di pinggangnya dan membuang dadanya.

“Pesanlah. Saya tidak keberatan bahkan jika kamu makan satu kilogram daging.”

Cara mengangkat tangan kanannya lurus ke atas.

“Marie-sama, sebuah pertanyaan.”

“Apa itu, Cara?”

“Si lima, bagaimana dengan si lima itu?”

Marie menunjukkan senyum yang sangat indah di depan mereka berdua.

Setetes air mata mengalir di wajahnya.

Tampaknya dia benar-benar senang dibebaskan dari lima idiot.

“Makanlah yang banyak hari ini. Kita juga telah selesai membersihkan rumah. Jadi ketika kembali ke rumah. Kita hanya perlu mandi dan tidur. Kalian berdua, Kita akan pergi ke pesta hari ini.”

Pergi makan hanya dengan mereka bertiga. Bertiga mencerminkan betapa bahagianya suatu peristiwa ini.

**

Sementara itu.

Lima idiot yang diusir dari mansion datang ke taman umum.

Ketika anak-anak bermain di daerah sekitarnya. Mereka berlima saling berhadapan dengan serius.

Jilk adalah orang pertama yang membuka mulutnya.

“Marie mengatakannya. Bahwa dia mencintai pria yang paling banyak akal.”

Itu berarti, Marie akan memutuskan siapa yang nomor satu di antara mereka berlima.

Chris mendorong kacamatanya dengan jari telunjuk untuk memperbaiki posisinya sambil menatap sekelilingnya.

“Itu berarti tentang siapa di antara kita berlima yang dapat menghasilkan uang paling banyak.”

Mereka berlima tidak pernah mendapatkan uang dengan cara yang normal tapi, itu cerita yang berbeda jika bisa membuat mereka menjadi nomor satu bagi Marie.

Biasanya mereka berlima akan rukun satu sama lain tetapi, seperti yang diharapkan jika ada kesempatan bagi mereka untuk menjadi nomor satu. Mereka ingin mengambilnya.

Greg melipat tangannya.

"Kita tidak akan bisa mendapatkan uang sebagai petualang tetapi, saya tidak akan mudah pada kalian. Maaf ya. Nomor satu Marie akan menjadi saya.”

Kelimana merasa ingin bersaing. Mereka tidak ingin kalah dalam pertandingan ini.

Mereka bahkan tidak mengeluh bahwa mereka diusir dari mansion. Yang penting sekarang adalah siapa yang akan menjadi nomor satu Marie.

Mereka berlima adalah rival sejak saat mereka diusir dari mansion.

Brad menjentikkan rambut depannya.

“Ini adalah masalah yang harus kita selesaikan cepat atau lambat. Maafkan aku, tapi akulah yang akan dipilih Marie.”

Bahkan dengan seberapa dekat mereka. Mereka masih selalu merasa khawatir tentang siapa di antara mereka berlima yang bisa memenangkan hati Marie.

Ini adalah kesempatan baik bagi mereka. Mereka memutuskan untuk menyelesaikan ini dengan pertandingan ini.

Julius memandang ke empat lainnya dan meletakkan tangannya di dadanya.

“Saya akan menang melawan kalian semua dalam pertandingan yang adil dan jujur! Dan kemudian, saya akan duduk di sisi Marie.”

Kelima itu melotot serius sebelum mereka berbalik melawan satu sama lain secara bersamaan.

Masing-masing mulai berjalan ke arah yang berbeda.

Kata Jilk.

“Saya akan menjadi pemenang.”

Brad juga memanggil empat lainnya yang pergi.

"Aku yang akan dipilih Marie."

Greg juga tidak punya niat untuk mundur.

“Kalian bisa melolong sekeras yang kamu suka. Pemenang akan menjadi aku.”

Chris juga tidak punya niat untuk kalah.

“Ini adalah takdir kita untuk menentukan pemenang suatu hari nanti. Itu saja.”

Julius adalah yang terakhir berbicara dengan empat lainnya.

“Saya menantikan pertemuan berikutnya.”

Lima idiot itu kemudian berpisah.

Anak-anak yang menonton, melihat mereka dengan mulut yang terbuka.

Itu bagus dan semua mereka berpisah satu sama lain dengan gaya tapi, Julius bermasalah.

“Saya, saya tidak punya uang.”

Dia tinggal di hotel yang murah. Dia menghitung uangnya di atas tempat tidur. Hanya ada sedikit perubahan di sana.

"Sial! Saya menghabiskan terlalu banyak uang pada hari pertama untuk menyalakan diri saya sendiri.”

Dia kehabisan uang pada hari ketiga.

Jumlah uangnya menurun drastis. Ketika dia mencari penginapan tempat dia bisa tinggal. Dia diperkenalkan ke penginapan yang murah ini.

“Meski begitu tempat ini benar-benar mengerikan. Ini seperti bangunan tua.”

Julius mengungkapkan kesan kasar tentang penginapan murah ini tapi, itu merupakan kesan jujurnya.

Dari perspektif mantan pangeran mahkota seperti Julius. Penginapan murah adalah tempat kotor yang tidak ingin ia gunakan.

Julius duduk bersila di tempat tidur dan melipat tangannya dalam pemikiran yang mendalam.

“Namun, ini cukup meresahkan. Tidak ada tempat yang akan mempekerjakan saya. Meskipun saya seharusnya menunjukkan kepada mereka bukti status saya.”

Julius juga tidak hanya bermain-main dalam tiga hari ini.

Dia benar-benar mencari tawaran pekerjaan dan menghadiri wawancara kerja.

Namun dia ditolak di mana-mana.

“Apa masalahnya?”

Jika dia tidak dapat menemukan pekerjaan apa pun. Maka dia tidak akan dapat tinggal di penginapan murah seperti ini besok.

Julius tiba-tiba tersandung dengan usahanya sejak awal.

“Tapi, semua orang juga harus melalui kesulitan yang sama seperti saya. Saya tidak akan bisa memaafkan diri sendiri jika saya menjadi satu-satunya yang kembali ke mansion dalam keadaan tercela.”

Empat lainnya pasti mengalami kesulitan yang sama seperti dia.

Julius percaya itu dan memegang harapan besar untuk besok.

Keesokan harinya.

Julius berjalan menuju restoran yang merekrut bantuan.

Dia dengan berani mengiklankan dirinya di depan manajer restoran yang bermasalah.

“Saya datang dari Kerajaan Hohlfahrt. Nama saya Julius Rafa Hohlfahrt. Saat ini saya telah kehilangan hak waris tetapi, sebelumnya saya adalah putra mahkota.”

Dia berbicara tanpa menyembunyikan masa lalunya yang memalukan.

Itu karena dia berpikir untuk membuktikan ketulusannya.

Kehilangan hak waris adalah sesuatu yang tidak terhormat.

Namun dia juga tidak bisa berbohong kepada seseorang yang akan mempekerjakannya.

Itu sebabnya dia memperkenalkan dirinya seperti ini.

“Saya datang untuk belajar di luar negeri di Alzer ini. Saat ini saya sedang belajar tentang menjadi masyarakat. Jadi tolong, saya meminta Anda untuk mempekerjakan saya di sini.”

Julius memohon dengan sungguh-sungguh. Menanggapi itu manajer menggelengkan kepalanya.

"Aku tidak bisa."

"Ke, kenapa? Jika Anda ingin memastikan identitas saya. Maka saya tidak keberatan bahkan jika Anda menanyakan kedutaan Kerajaan Hohlfahrt. Lalu bagaimana jika kita pergi bersama ke sana untuk bertanya? Para diplomat di sana pasti akan mengenali saya."

Julius berpikir bahwa manajer mencurigai dia dan menyebutkan tentang kedutaan untuk membuktikan identitasnya.

Manajer itu tampak bingung.

"E, eto, seperti yang kamu lihat restoran saya hanya restoran yang murah."

"Saya tahu itu. Anda mencari pekerja paruh waktu, bukan? Itu sebabnya saya datang ke sini."

Manajer itu mengalihkan wajahnya dari Julius dan mengangkat telapak tangannya ke arah Julius dengan waspada.

"I, itu sebabnya. Saya katakan bahwa tidak mungkin restoran seperti ini menyewa mantan pangeran!"

"Tidak, saya hanya dilucuti dari posisi saya sebagai putra mahkota tetapi, bahkan saat ini saya masih seorang pangeran."

"Maka semakin tidak mungkin bagiku untuk mempekerjakanmu."

Melihat manajer itu menangis membuat Julius berpikir.

(Ja, jadi tempat ini juga tidak bagus.)

Bahu Julius merosot dan dia kemudian meninggalkan restoran.

Malam tiba. Julius duduk di bangku taman umum sambil memandangi langit malam.

"Apa kesalahan yang telah aku perbuat?"

Tidak ada satu pun toko yang mau mempekerjakannya karena dia berbicara jujur tentang dirinya sendiri.

Perutnya lapar tapi, dia tidak bisa makan malam karena dia hanya punya sedikit perubahan di tangannya.

"Aku tidak pernah berpikir bahwa sangat sulit untuk mendapatkan uang."

Berpikir kembali sekarang, dia menghabiskan terlalu banyak uang pada hari pertama.

Jika dia menabung setengah dari uang pada saat itu. Dia tidak akan kesulitan untuk membeli makan malam dan tinggal di penginapan sekarang.

Pikir Julius.

“Apakah semua orang baik-baik saja?”

Dia sedang melewati banyak kesulitan ini. Jadi pastinya keempat lainnya juga mengalami masa sulit. Berpikir bahwa dia juga sama mengalami kesulitan itu.

Dia menjadi khawatir untuk empat lainnya.

“Saya kira. Saya akan melihat bagaimana kinerja mereka.”

Dia mulai berjalan untuk berjalan-jalan di sekitar kota sebentar dan membersihkan perasaannya.

Selain itu, dia juga harus mencari tempat di mana dia kelihatannya bisa tinggal.

Mungkin dia harus kembali ke rumah besar?

Bersama dengan empat lainnya. Dia akan meminta Marie untuk pengampunan sehingga dia akan memaafkan mereka.

Dia mulai memikirkan hal itu dalam benaknya.

Setelah berjalan beberapa saat, dia tiba di depan sebuah restoran yang ramai.

Aroma saus yang manis dan pedas merangsang nafsu makannya. Perutnya menangis sehingga dia mencoba untuk mengintip ke dalam.

Namun Julius segera menyembunyikan dirinya.

(A, apa artinya ini?)

Ada Greg di dalam restoran.

Dia tidak di dalam bekerja sebagai staf restoran tetapi, sebagai pelanggan.

Julius duduk di dekat pintu masuk restoran tempat dimana dia bisa mendengar percakapan Greg dengan orang lain.

“Oi pendatang baru! Makanlah yang banyak. Daging ayamnya enak.”

“Dengarkan dengan baik Greg. Ini telur. Telur mentah adalah yang terbaik.”

“Bodoh! Yang terbaik adalah protein.”

Greg dikelilingi oleh orang-orang yang tampak seperti penggemar. Sepertinya dia bersenang-senang.

Julius tidak tahu pekerjaan apa yang telah ditemukan Greg tetapi, sepertinya dia baik-baik saja.

Pikir Julius.

(Greg. Jadi kamu sudah menghasilkan uang. Saya juga akan mencoba bekerja lebih keras.)

Greg juga melakukan yang terbaik.

Julius menenangkan diri dan memutuskan untuk melakukan yang terbaik untuk sedikit lagi.

Dia mulai berjalan di sekitar kota lagi dan menabrak Jilk yang mengenakan setelan baru.

Dia membawa koper kulit.

“Apakah itu Jilk?”

Jilk sedang berbicara dengan seseorang.

Mereka berjabat tangan dan saling tersenyum.

Dan setelah mereka selesai berjabat tangan. Jilk juga memperhatikan Julius.

“Bukankah ini Yang Mulia.”

“Ya, ya, kamu terlihat baik-baik saja.”

Hanya beberapa hari telah berlalu tetapi, Jilk sudah membeli pakaian baru.

“Bagaimanapun, penampilan itu penting. Lebih penting lagi, apakah Yang Mulia baik-baik saja? Lagi pula aku juga tidak punya niat untuk kalah.”

Julius menjadi malu karena berpikir untuk kembali ke rumah barusan.

Itu sebabnya dia bersemangat.

“Tentu saja. Saya akan menjadi nomor satu.”

“Seperti yang diharapkan dari Yang Mulia! Saya juga tidak akan kalah.”

“Yang lebih penting, apa yang kamu lakukan dengan berpakaian seperti ini?”

Julius ingin tahu tentang setelan Jilk tetapi, Jilk sendiri tidak menemukan masalah dengan penampilannya.

“Ah, saya membeli ini di hari pertama saya. Saya akan membeli sesuatu yang lebih mahal nanti tetapi, saya akan bertahan dengan ini untuk saat ini.”

“Di hari pertama?”

Tampaknya Jilk membeli jas dengan uang yang diberikan Marie kepada mereka.

“Namun, saya minta maaf tapi saya sedang terburu-buru. Jadi tolong permisi dulu. Saya masih memiliki diskusi bisnis lain untuk dihadiri.”

“Diskusi bisnis?”

Jilk pergi dengan langkah cepat. Dia tampak sibuk.

Julius terkejut.

Dia tidak pernah berpikir bahwa saudara lelaki asuhnya dan sahabat karibnya yang paling lama bersamanya akan sukses ini ketika dia sendiri sedang berjuang.

Bahu Julius merosot.

(Apa yang saya lakukan?)

Dengan gaya berjalan tidak stabil dan pertanyaan seperti itu memenuhi pikirannya. Ia berpikir untuk pergi ke suatu tempat dengan beberapa orang. Kemudian banyak orang keluar dari gedung di dekatnya.

Tampaknya bangunan itu adalah teater tempat para penghibur tampil.

Itu adalah sebuah bangunan kecil tetapi, penuh dengan banyak tamu.

Semua orang tersenyum.

“Apakah ada sesuatu? Tsu.”

Mata Julius terbuka lebar ketika dia melihat papan nama.

Di papan nama besar tertulis, [Pertunjukan Sulap dari Penyihir Jenius Luar Biasa Brad-kyun].

Para tamu semua berbicara.

“Brad-sama juga luar biasa hari ini.”

“Aku akan datang lagi besok.”

“Aku juga.”

Bukan hanya perempuan. Bahkan laki-laki terlihat tampak senang.

“Brad itu, dia benar-benar memiliki bakat sebagai pemain?”

Julius tidak bisa percaya bahwa Brad menunjukkan kinerja sebagai selebriti terkenal.

Dia ingin percaya bahwa ini hanya semacam kesalahan tetapi, dia menyadari bahwa dia iri pada keberhasilan temannya dan menggelengkan kepalanya untuk menyingkirkan pikiran itu.

(Saya benar-benar menyedihkan.)

Dia memikirkan kembali pemikirannya bahwa dia harus mengakui upaya temannya. Dan kemudian dia memutuskan untuk mencari tempat untuk tidur hari ini.

Lalu, dia bertemu dengan Chris.

“Hm? Apakah itu kamu Yang Mulia?”

“Chris?”

Chris berpakaian sama seperti ketika mereka meninggalkan mansion tetapi, lengannya sedang memegang tas. Sepertinya dia baru saja kembali dari berbelanja.

“A, apa kamu baru saja kembali dari berbelanja?”

"Iya. Saat ini saya sedang melakukan pekerjaan sambilan di suatu tempat usaha. Tapi tolong perhatikan saya. Segera saya akan bisa mendapatkan lebih banyak uang."

Di sini Julius memperhatikan.

(Mu, mungkinkah, hanya aku satu-satunya yang tidak bekerja?)

Chris sedang berbicara dengan Julius sambil tersenyum tetapi, kata-katanya tidak masuk ke telinga Julius sama sekali.

Dan kemudian Chris mengajukan pertanyaan ini.

"Ngomong-ngomong, dimanakah Yang Mulia bekerja sekarang? Saya bekerja di pemandian terdekat!"

Julius kemudian lari.

Tidak, dia melarikan diri.

"HANYA AKU SATU-SATUNYA YANG TIDAK BEKERJA."

Chris memanggilnya dengan heran.

"YANG MULIA! APA ADA YANG TERJADI?"

"UwAaaaAaaaAa."

Dia menjadi sangat malu karena berpikir bahwa keempatnya pasti juga berjuang seperti dia dan bahwa dia ingin menemukan mereka sehingga mereka dapat kembali bersama ke mansion.

Julius tiba di tepi sungai. Dia kemudian duduk di bawah jembatan.

Dia menyaksikan aliran sungai dengan linglung.

"Meskipun semua orang sedang bekerja keras. Akulah satu-satunya yang tidak dapat menemukan pekerjaan."

Mereka berempat pasti sudah menemukan pekerjaan segera.

Dia merasa bahwa Jilk dan Brad menghasilkan banyak uang.

Dia tidak tahu tentang Greg dan Chris. Meskipun begitu, mereka pasti berpenghasilan lebih dari Julius yang menganggur.

Di antara lima dia adalah yang paling tidak ada harapan.

Julius menyadari itu dan tampak tercengang.

"Jika saya kembali sendirian seperti ini. Maka bahkan Marie akan merasa jijik dengan saya."

Dia menjadi sedih ketika dia mengatakannya dengan lantang.

Lalu! * clop clop * ada sebuah suara.

Sepertinya seseorang datang di dekatnya.

Ketika dia mengangkat wajahnya. Dia menemukan seorang pria berusia lima puluh tahun di sana.

“Nak, kamu terlihat lesu di sana.”

“Ya, yeah.”

Ketika dia menjawab, perutnya menggerutu pada saat yang sama. Dia kemudian menjadi malu.

Dia melemparkan pandangannya ke bawah. Pria itu membuka mulutnya dan tertawa keras.

“Jika kamu lapar maka ini waktu yang tepat. Ingin makan di tempat saya?”

Tampaknya pria itu sedang menarik dudukan makanannya.

Kata-kata ‘Tusuk Daging’ ditulis dalam bahasa Alzer. Julius menelan ludah dan dengan cepat ludah menggenang di mulutnya.

“Ma, maaf, tapi saya tidak punya banyak uang sekarang.”

"Berapa banyak yang kamu punya?"

Ketika dia menunjukkan kepada pria itu uangnya. Pria itu menepuk punggung Julius.

“Kamu bisa makan tiga batang di tempatku dengan sebanyak itu. Saya akan memberi kamu beberapa tambahan juga. Jadi datanglah saja.”

Lelaki itu baru saja berdiri. Dia belum mendapatkan pelanggan.

Pria itu memanggang beberapa batang daging tusuk sate. Mata Julius cerah melihat itu.

“Nak, apakah kamu suka tusuk daging?”

"Iya!"

Julius memakan tusuk daging panggang tanpa kata sampai dia menghabiskan semuanya.

Mungkin karena dia lapar. Tusuk daging ini terasa lebih enak dari pada apa pun yang dia makan sampai sekarang.

"Sangat lezat."

Julius menggumamkan itu. Pria itu, pemilik toko itu bertanya tentang keadaan Julius.

“Wajahmu terlihat suram. Apakah sesuatu terjadi?”

Julius merasa terganggu ketika ditanya hal itu tetapi, karena lelaki tua itu telah memperlakukannya dengan sangat baik. Dia dengan jujur memberi tahu keadaannya.

Namun, dia hanya memberi tahu lelaki tua itu tentang bagian di mana dia harus tinggal sendiri saat bekerja selama sebulan.

“Aku dikeluarkan dari mansi! Dari rumah. Saya disuruh pergi kerja selama sebulan.”

“Kamu terlihat seperti tuan muda dari keluarga kaya. Ya, senang melihat kamu juga belajar tentang masyarakat.”

“Tapi, tidak ada tempat yang akan mempekerjakan saya. Semua kenalan saya telah menemukan pekerjaan. Rasanya saya satu-satunya yang tertinggal.”

Pemilik kios berpikir sejenak ketika dia melihat Julius yang sedih.

“Jadi hanya sebulan?”

Keesokan harinya.

"Selamat datang!"

Orang yang memberi salam energik seperti itu adalah Julius yang mengenakan celemek dan ikat kepala bengkok di kepalanya.



Pelanggan yang datang ke stan mengolok-olok lelaki tua stan itu atau bisa dibilang bos stan.

“Kamu mempekerjakan anak yang sangat energik ya.”

“Apakah kamu akan segera pensiun bos?”

“Lagi pula kamu sudah sangat tua.”

Bos memanggang tusuk daging di depan para pelanggan yang kasar sambil berbicara kembali.

“Orang bodoh! Saya akan bekerja sampai saya mati! Saya hanya menjaga anak ini selama sebulan karena dia dalam masalah. Oi, Julius, Kamu juga ikut membantu.”

"Iya Bos!"

Julius akhirnya bekerja di stan sebagai pembantu bos.

Chapter 4 Rumah Barriere Dari Enam Bangsawan Utama

Rumah Tangga Barriere adalah salah satu dari enam bangsawan agung dari Alzer Commonwealth.

Itu adalah rumah Loic. Itu adalah rumah dengan kekuatan luar biasa bahkan di antara enam bangsawan besar.

Itu sebabnya mereka tidak puas dengan situasi saat ini.

Kepala rumah Bellange Leta Barriere memiliki tubuh yang kekar.

Dia berotot dengan lengan tebal.

Wajah dan dagunya juga tebal.

Sekilas dia memberi kesan orang yang hangat.

Saat ini dia jengkel dengan kebijakan luar negeri Albergue yang lemah terhadap kerajaan.

“Albergue itu, apakah dia tidak mengerti bahwa itu akan merugikan Alzer dalam diplomasi masa depan jika dia berperilaku sopan seperti itu?”

Count Kerajaan Hohlfahrt secara sepihak memukuli Rumah Tangga Faiviel.

Di permukaan ia berpakaian sebagai perselisihan internal Alzer tetapi, Bellange yang tahu kebenaran tidak bisa tetap tenang.

Seperti Faiviel yang dikategorikan lemah di antara enam bangsawan besar. Mereka adalah yang terlemah.

Itu membuatnya kesal karena ada seorang kesatria dari kerajaan yang bertindak sok hanya karena ia menang melawan orang yang setingkat itu.

Tetapi jika dia ditanya apakah dia akan membalas dendam untuk Faiviel. Maka jawabannya adalah "tidak".

Bellange sendiri mengerti bahwa dia tidak akan lolos tanpa cedera jika dia melawan Leon.

Itulah mengapa dia tidak bisa memaafkan sikap Albergue.

“Lima Rumah Tangga harus bergandengan tangan untuk menghadapinya. Namun pria itu memutuskannya sendiri.”

Bagi Bellange, Albergue adalah musuh besarnya.

Mereka adalah sesama bangsawan agung tetapi, kekuatan rumah mereka praktis setara.

Namun, setelah Rumah Tangga Lespinasse yang bertindak sebagai ketua itu dihancurkan. Rumah Tangga Rault menjabat sebagai ketua pelaksana.

Dia tidak bisa memaafkan bahwa Barriere ditempatkan di bawah Rault.

“Apakah tidak ada cara untuk mengambil posisi ketua dari Albergue?”

Seorang bawahan datang membawa laporan kepada Bellange yang sedang memikirkan itu.

“Bellange-sama. Permissi.”

Bellange memelototi bawahannya yang ragu-ragu untuk membuat laporannya.

“Beri aku laporannya. Apa yang sedang dilakukan Loic?”

Baru-baru ini Loic. Putranya dan pewaris Barriere bersikap aneh.

Dia mendengar bahwa Loic terobsesi dengan gadis biasa. Dia juga menyebabkan beberapa tindakan bermasalah yang menonjol. Sehingga dia menyuruh bawahannya untuk menyelidikinya.

“Rumor itu sebagian besar benar. Dia menguntit seorang gadis dan bahkan ada rumor buruk tentang hal itu menyebar di akademi.”

“Bagaimana orang yang akan berhasil seperti Barriere dapat bertindak dengan sangat memalukan.”

Dia berpikir bahwa mungkin dia harus menyeret Loic kembali ke rumah besar dan memarahinya dengan keras.

“Tapi, gadis yang dia targetkan menimbang pikiranku.”

“Aah?”

Bellange memegang cerutu di mulutnya. Dia mendengarkan bawahannya sebelum menyalakan cerutu.

“Saudari Beltre, mereka kembar. Adik perempuan itu dalam hubungan romantis dengan Emile-sama dari Pleven.”

“Tidak merepotkan.”

Seorang bangsawan muda dari sesama enam bangsawan agung berada di sisi gadis yang membuat putranya tidak nyaman.

Akan merepotkan untuk menutup ini. Bellange hanya mempertimbangkan hal ini dengan ringan seperti itu.

“Saya juga menyelidiki saudaranya itu tetapi, saudara Beltre itu! Sangat mungkin bahwa mereka berhubungan dengan Rumah Tangga Lespinasse.”

Bellange menjatuhkan cerutu dari mulutnya.

Dia berdiri dari kursinya.

“Rumah Tangga Lespinasse, katamu? Ada yang selamat dari sana? Tidak, yang lebih penting kamu mengatakan mereka saudara kembar dan tidak memberitahuku.”

Di belakang pikiran Bellange, gambar-gambar muda tentang calon penerus Lespinasse. Calon pendeta Noelle dan Lelia muncul.

Ekspresi Bellange berubah.

“Apakah Albergue merindukan mereka? Tidak, tidak mungkin cowok itu akan! Pasti ada semacam alasan?”

Bawahannya bermasalah.

“Bellange-sama, bagaimana dengan masalah Loic-sama?”

Bellange memutuskan untuk menelepon Loic untuk menanyakan hal ini secara mendetail.

“Bawa Loic ke sini.”

*

Noelle yang meninggalkan rumah Marie kembali ke kehidupannya di apartemennya seperti sebelumnya.

Lelia sudah pacaran sejak pagi. Jadi Noelle sendirian.

Noelle memutuskan untuk pergi berbelanja dan menyiapkan makan malam hari ini.

“Apa yang harus saya buat hari ini? Leon suka daging dan ikan tapi! Tsu?”

Noelle juga membantu memasak di rumah Marie. Dia terbiasa memikirkan makanan yang akan membuat Leon bahagia dari sana.

Anehnya itu membuat hatinya terasa mengerut.

Noelle tersenyum dengan gagah.

"Aku benar-benar tidak baik. Aku!. Saya harus segera melupakan cinta yang sudah berakhir dan berubah ke yang baru.”

Noelle memandang kalender itu.

Lelia menandai tanggal hari ini.

“Sepertinya Lelia punya rencana hari ini dan tidak akan kembali malam ini.”

Dia tidak tahu rencana macam apa yang Lelia miliki tetapi, dia bersiap dengan matang pagi ini.

Emile datang untuk menjemputnya dengan mobilnya. Jadi dia pasti akan pergi kencan.

“Lelia sangat pandai menangani banyak hal sejak dulu. Sementara aku lambat dalam hal itu sejak dulu.”

Mereka kembar tetapi, Lelia lebih baik dalam menangani hal-hal itu dan sangat dievaluasi oleh lingkungan mereka sejak masa lalu.

Orang tuanya juga menaruh harapan pada Lelia.

“Meskipun saya harus dapat diandalkan sebagai kakak.”

Noelle keluar untuk berbelanja karena dia merasa sedih bahkan ketika tinggal di kamarnya.

Sebuah suara memanggilnya ketika dia mengunci pintu.

“Yo, Noelle.”

Dia mendengar suara yang menyegarkan. Jadi dia buru-buru berbalik dan menemukan Loic berdiri di sana.

Tangan kanannya memegang kerah.

Noelle takut dengan itu.

Ketika Noelle bergerak untuk melarikan diri ke kamarnya. Loic membanting tangannya dengan keras ke pintu.

* Bam! * Itu membuat suara keras.

“Jangan lari.”

Mata kuning Loic menatapnya dengan cahaya menakutkan di dalamnya.

Noelle menunjukkan sikap percaya diri.

“Kamu! Tidak ada gunanya bahkan jika kamu melakukan sesuatu seperti ini. Aku tidak akan pergi denganmu. Selain itu, tidak mungkin pewaris rumah bangsawan yang hebat akan diizinkan keluar dengan orang biasa seperti saya.”

Loic kemudian tersenyum.

Dia menyentuh pipi Noelle dengan tangan kirinya.

"Itu tidak masalah dengan otoritas saya. Bahkan jika saya terlibat dalam perkawinan politik. Orang nomor satu saya adalah kamu. Noelle, kamu akan menjadi Wani!"

Noelle tidak tahan lagi dan menampar wajah Loic.

Tetapi, pada saat itu perban yang menyembunyikan bagian belakang tangan Noelle terlepas.

Dia melihat mata Loic terbuka lebar.

(Sial!?)

Noelle yang memperhatikan itu segera menyembunyikan tangan kanannya dengan tangan kirinya. Lalu dia mendorong Loic pergi sebelum melarikan diri dari sana.

Loic memanggil di belakang Noelle.

“Tu, Tunggu! Noelle, benda itu di tangan kamu?”

Noelle merasakan jantungnya berdebar kencang karena rasa takut di dadanya.

Dia harus melarikan diri dengan cepat. Dia kemudian berlari.

Tapi, Loic menggunakan kemampuan fisiknya yang luar biasa untuk mengejar Noelle. Dia meraih lengannya dan memutarnya.

“Noelle, tunjukkan padaku! Tanganmu.”

“Le, lepaskan.”

Loic dengan paksa menjepit Noelle yang sedang berjuang dan kemudian dia mengeluarkan senyum yang menakutkan.

Noelle panik karena dia ketahuan.

(Ini buruk. Jika aku menunjukkan lambangku pada orang ini. Aku akan membuat masalah untuk Leon lagi.)

Jika diketahui bahwa dia memiliki lambang pendeta wanita. Kerajaan Alzer akan memberikan semua yang mereka bisa untuk mengamankan pohon sakral untuk menyelesaikan itu.

Noelle berpikir bahwa dia akan membuat masalah bagi Leon jika itu terjadi.

Tapi Loic kuat dan dia tidak bisa pergi.

“Noelle, tunjukkan lambang itu! Saya tahu puncak itu. Saya tahu itu. Saya ingat melihat lambang itu di suatu tempat.”

Noelle menjadi takut melihat senyum gila Loic.

Ketika Noelle memejamkan mata. Dia kemudian mendengar sebuah suara.

“KAMU SSSIIIAALAAAN.”

Ketika dia membuka matanya. Dia sedang melihat Marie berlari dan menendang Loic. Dia dikirim terbang.

Marie mengirim seorang pria terbang seperti Loic dengan tubuh kecilnya.

Ketika dia mendarat, dia mengambil posisi bertarung.

“Apa yang kamu lakukan ketika matahari tinggi di langit seperti ini, brengsek! Jika kamu menyentuh gadis ini. Saya akan menghasut Leon untuk mengubah wilayah kamu menjadi lautan api.”

Marie menyebut nama Leon tetapi, Loic hanya sedikit menyeringai.

Dia sama sekali tidak mendengarkan ancaman Marie.

“Noelle, karena saya pikir kamu dan saya terikat oleh sebuah takdir.”

Tangan kiri Noelle menekan punggung tangan kanannya.

Itu ditemukan oleh Loic.

(Apa sekarang. Dia tahu bahwa kita adalah orang yang selamat dari Rumah Tangga Lespinasse.)

Loic berdiri dan menatap Marie.

“Pindah, wanita. Ini antara Noelle dan aku.”

Alis Marie berkedut.

Dia benar-benar marah.

“Jangan sampai kamu terbuai. Kau memutarbalikkan penguntit bajingan. Tidakkah kamu melihat bahwa gadis ini membenci apa yang kamu lakukan? Saya akan mengubah kamu tanpa perlindungan sama seperti Pierre.”

Ketika Loic tidak bisa menjaga kesabarannya dan membuat punggung tangannya bersinar. Noelle melangkah maju untuk melindungi Marie.

“Marie-chan, jangan! Loic sangat kuat.”

Tapi Marie tidak mundur.

“Saya tahu itu! Tetapi jika sesuatu terjadi pada kamu di sini. Saya akan dimarahi oleh kakak.”

Untuk sesaat, Noelle bertanya-tanya siapa kakak lelaki yang disebutkan Marie ini tetapi, tidak ada waktu untuk memikirkan hal itu.

Ketika Loic hendak menggunakan sihirnya, beberapa mobil berhenti di dekat mereka.

Orang-orang turun dari mobil dan menggendong Loic dengan tergesa-gesa.

Noelle dan Marie menyaksikan itu terjadi dengan ekspresi tercengang.

Loic memprotes.

“Pergi! Kalian, beraninya kamu melakukan sesuatu seperti ini padaku.”

“Tuan muda Loic, Bellange-sama memanggilmu. Silakan ikut kami dengan tenang.”

Loic terdiam ketika nama ayahnya disebutkan.

“Ayah?”

“Ya, ya! Dia meminta Anda untuk kembali ke rumah segera.”

Mereka pasti pengikut Rumah Tangga Barriere.

Mereka terus melirik Noelle.

Loic berpikir sebentar sebelum masuk ke mobil.

Dia tersenyum pada Noelle ketika dia memasuki mobil.

“Noelle, tunggu sebentar. Saya pasti akan datang untuk menjemput kamu.”

Setelah Loic dan anak buahnya pergi dari tempat ini. Marie berteriak keras kepada mereka.

“Jangan pernah datang lagi, kamu sialan.”

Noelle memeluk dirinya sendiri dan berlutut.

Dia gemetar dengan wajah pucat.

Marie memanggilnya untuk melihat kondisinya.

“Noelle, bisakah kamu berdiri! Ngomong-ngomong, datang ke rumahku. Saya akan melindungi kamu apa pun yang terjadi.”

Noelle dievakuasi ke rumah Marie seperti itu.

**

Di rumah Barriere.

Loic yang dibawa kembali duduk di sofa sambil nyengir.

Bellange yang duduk di sofa di sisi berlawanan semakin marah di depan Loic.

“Aku seharusnya memberitahumu bahwa hari ini adalah hari yang penting?”

“Ya saya tahu. Akan ada pengumuman tentang pertunangan antara Rault dan Druille bukan?”

Bellange memarahi Loic.

“Apa yang kamu pikirkan di hari penting ini? Kamu harus tahu alat macam apa yang akan kamu bawa. Ini akan menjadi masalah besar jika kamu menyebabkan keributan.”

Kerah yang diletakkan di atas meja adalah barang khusus.

Kerah itu memiliki rantai yang melekat padanya sehingga orang yang memakainya tidak bisa pergi.

Ada gelang di ujung rantai. Itu untuk pemiliknya untuk dipakai.

“Ayah, ini adalah cincin pertunangan untuk saya dan Noelle.”

“Apakah kerah ini terlihat seperti cincin? Apakah kamu bodoh Bagian dari pohon yang agung dimasukkan ke dalam ini. Setelah dipakai, pemakainya tidak akan bisa melepasnya. Lupakan saja, katakan padaku, apakah kamu tahu tentang latar belakang gadis itu?”

Bellange mengabaikan omong kosong Loic tentang cincin pertunangan dan yang lainnya dan berbicara tentang Noelle.

“Latar belakangnya?”

“Kamu tidak tahu? Gadis itu, dia selamat dari Rumah Lespinasse. Kamu belum pernah bertemu dengannya pada waktu itu tetapi, tahukah kamu bahwa ada saudara kembar di Rumah Lespinasse bukan?”

Loic ingat pernah mendengarnya dari suatu tempat.

“Saya tidak berpikir bahwa Rault akan membiarkan mereka melarikan diri tetapi, jadi begitulah. Itu sebabnya.”

Bellange menjadi kesal.

“Anak bodoh ini. Jika kamu memiliki hubungan romantis dengan salah satu dari mereka. Saya akan dapat mengundang mereka dengan damai di sini dan menghidupkan kembali rumah Lespinasse. Namun kamu malah membuatnya takut. Apa yang kamu lakukan.”

Jika seperti ini, Bellange berencana untuk mengamankan Noelle bahkan jika dia harus sedikit kasar.

Loic terlihat tenang sekarang setelah melihat lambang Noelle.

(Saya kira kesombongan ayah tidak dapat menerima Albergue-dono tetap dalam posisi sebagai ketua pelaksana.)

Bellange harus berencana untuk memanfaatkan Noelle dan mendapatkan kursi ketua pelaksana.

Mungkin dia akan menempatkan Noelle sebagai pendeta dan menjadi pendukungnya sehingga dia bisa memanfaatkan pengaruhnya.

Kata Bellange.

“Ini bisa membantu untuk menghapus Albergue. Saya akan segera membawanya ke sini tetapi, kamu jangan berani untuk menumpang tangan padanya.”

Loic hanya sedikit ingin tahu tentang pilihan kata-kata Bellange.

(Ayah tidak akan membesarkannya sebagai pendeta wanita? Tapi, itu tidak masalah sekarang.)

Itu tidak ada hubungannya dengan apa yang akan dia katakan setelah ini.

Lagi pula, ada lambang pendeta di tangan Noelle.

“Ayah, aku akan bermasalah jika kamu melakukan itu. Saya dan Noelle harus menikah.”

“Jangan mengecewakanku lebih dari ini. Kamu dan gadis itu tidak akan pernah bisa untuk menikah.”

Bellange mengatakan bahwa dia benar-benar tidak akan mengizinkannya tetapi, kemudian Loic memberitahunya tentang lambang.

“Ini demi rumah kita. Setelah lambing puncak pendeta telah terwujud pada Noelle.”

Bellange berdiri ketika mendengar itu.

"Mustahil!"

Wajahnya tidak percaya pada apa yang baru saja dia dengar.

Loic geli di dalam hatinya.

(Noelle, Kamu tidak akan bisa lari dari saya.)

Di tempat pesta.

Orang-orang yang berhubungan dengan enam bangsawan agung berkumpul di sana.

Lelia mengenakan gaun dan berpartisipasi di dalamnya bersama Emile.

“Sungguh aneh bahwa keenam bangsawan agung semuanya hadir di sini meskipun itu adalah pengumuman pertunangan. Mereka saingan politik bukan?”

Emile tersenyum kecut pada kesan Lelia.

"Ya. Tapi, musuh dan sekutu bisa berubah dalam setetes tergantung pada zaman. Selain itu. Kita semua keluarga yang dikenali oleh pohon suci. Jadi kita harus rukun ketika kita bisa rukun.”

“Hhhmmm.”

Lelia tidak terlalu tertarik.

Dia lebih ingin tahu tentang salah satu target penangkapan.

(Aku gagal. Loic adalah orang yang cemburu dan ia kembali menggigit pantatku karena itu menyebabkan kakak tidak bisa lebih dekat dengan target penangkapan lainnya.)

Loic memiliki kecemburuan serius dalam permainan otome itu.

Karena itu, dia akan marah jika karakter utama bertindak terlalu ramah kepada semua orang dan menyebabkan akhir yang buruk.

Itulah sebabnya Noelle tidak dapat mengibarkan bendera dengan brocon Hughes.

Di venue pesta, Louise berpakaian rapi dengan Hughes yang berdiri di sampingnya dengan tampilan yang sedikit acak-acakan.

Dia memiliki rambut pirang seperti kakaknya Fernand tetapi, rambutnya lebih panjang.

Dia adalah anak laki-laki tampan dengan mata hijau dan udara yang lemah.

Dia tampak agak berandalan tetapi, itu memberinya pesona sendiri.

(Dia adalah seorang brocon tapi, mungkin aku harus mencoba lebih serius dengannya dari pada dengan Loic. Namun sekarang sudah terlambat.)

Hughes akan ditunangkan dengan Louise jika benderanya tidak dinaikkan di tahap awal.

Jika itu terjadi, penangkapannya menjadi mustahil. Tidak hanya dalam game. Di sini dalam kenyataan itu juga tampak mustahil untuk menangkapnya pada tahap ini.

Emile berusaha mencari sesuatu untuk dibicarakan dan menjelaskan berbagai hal kepada Lelia dengan putus asa.

“Eto, meski begitu ikatan antara Rault dan Druille akan tumbuh lebih kuat dengan ini. Hubungan antara ketua Albergue-san dan kepala Druille Fernand-san telah baik sejak sebelumnya tetapi, sekarang mereka juga telah membentuk hubungan yang kuat secara politis.”

“Ini adalah pernikahan politik, kan?”

“Ya, ya. Itu benar tapi, Itu akan baik jika Hughes-san juga bisa menjadi sedikit lebih tenang dengan ini.”

Hughes adalah karakter yang suka feminin.

Itu sama dalam kenyataan. Sepertinya dia masih bermain-main dengan wanita bahkan setelah pembicaraan tentang pernikahan dengan Louise berlangsung.

(Rault akan kehilangan posisi mereka dan Louise tidak akan menjadi bangsawan lagi. Meski begitu, penjahat itu luar biasa ya. Apakah dia tahu bahwa aku palsu?)

Penjahat Louise tidak pernah mencoba apapun dengan Lelia karena alasan tertentu.

Dia hanya menargetkan Noelle.

Bagi Lelia yang terlihat seperti Louise secara naluriah menilai Noelle sebagai yang asli.

Keduanya berjalan menuju Emile untuk memberi salam.

Lelia mundur ke diagonal di belakang Emile.

Hughes kemudian berbicara.

“Yo Emile. Saya tidak pernah berpikir kamu akan datang dengan membawa kekasih bersamamu.”

Dia memiliki sikap ramah yang tak terduga datang dari seorang bangsawan.

Emile tampak sedikit bermasalah.

“Hughes-san, pakaian kamu berantakan.”

“Siapa peduli, hanya ada saudara yang datang ke acara ini. Hanya ada beberapa kenalan lama di sekitar kita di sini.”

Ada banyak orang yang mereka kenal sejak lama di tempat pengumuman pertunangan.

Tampaknya Hughes santai karena itu.

Di samping Hughes, Louise menatap Lelia.

“Apakah kakak perempuanmu baik-baik saja?”

Itu terdengar seperti sarkasme bagi Lelia.

“Saya kira, dia baik-baik saja.”

Sebenarnya dia mengalami depresi setelah mengalami patah hati tetapi, tidak perlu untuk memberi tahu musuh detailnya.

Louise kemudian tersenyum.

"Saya mengerti. Emile, lindungi kekasih pentingmu dengan benar, oke?"

Emile menegakkan dirinya ketika Louise memberitahunya.

"Iya."

Lelia menghela nafas setelah keduanya menuju ke tempat lain untuk menyambut orang lain.

"Dia benar-benar sarkastik. Dia hanya ingin memberi tahu saya bahwa saya tidak layak berada di sini."

Tetapi reaksi Emile berbeda dari Lelia.

"Apakah begitu? Kedengarannya bagi saya bahwa dia berbicara dengan sungguh-sungguh. Selain itu, Louise-san telah menjadi orang yang baik sejak lama ini."

“Apa maksudmu baik hati? Emile juga tahu bagaimana dia bertengkar dengan kakak hampir setiap hari bukan?”

“Ya, ya. Tapi, aku sudah lama mengenal Louise-san, jadi!”

Lelia kesal dengan sikap Emile.

(Apakah Emile tipe yang akan memprioritaskan keluarganya sendiri bahkan setelah menikah dan mempermalukan istrinya sendiri?)

Dia menjadi gelisah tentang masa depannya.

Tapi, Emile sedang menatap dengan tatapan sedih pada Louise yang bersenang-senang berbicara dengan orang lain.

“Louise-san terlihat sangat menderita ketika adik lelakinya meninggal. Dia telah bangkit kembali sekarang tetapi, pada saat itu saya tidak tahan karena mengawasinya.”

"Adik laki-laki? Eh?"

Lelia kemudian bingung.

(Dari cara dia mengatakannya, dia punya adik laki-laki selain Serge?)

Loic tiba terlambat di tempat pesta.

Loic menuju ke tempat Louise dan Hughes berada.

Lelia diam-diam membawa Emile ke posisi di mana mereka akan dapat mendengarkan percakapan mereka.

“Hughes, selamat atas pertunangan kamu.”

Hughes menatap Loic yang tersenyum.

"Ini hanya pertunangan. Jadi tidak ada kebutuhan untuk selamat. Saya juga sudah berkenalan dengan Louise sejak lama. Sesuatu seperti ini hanya pernikahan politik.”

Mereka tidak saling mencintai.

Tapi, Louise membuat wajah yang sedikit sedih.

Lelia kemudian berpikir.

(Rasakan Itu. Kamu penjahat.)

Dia sering memilih Noelle.

Bagi Lelia ini sepertinya dia menerima hukuman untuk itu.

Louise melihat Loic dan Hughes bersenang-senang berbicara. Jadi dia mencoba untuk pergi dari sana.

Dia berkata bahwa dia sedang istirahat dan pergi.

Kemudian nada Loic berubah serius.

“Hughes, saya punya sesuatu yang penting untuk dibicarakan. Saya ingin membahasnya bersama Fernand-dono juga.”

“Dengan Kakak? Oy, kamu mengerti kan? Rumah saya dan Rumah Barriere kamu adalah musuh politik saat ini.”

“Sesuatu seperti itu hanya bergantung pada situasinya kan? Selain itu, itu tidak akan menjadi pembicaraan buruk.”

Loic kemudian mengirim pandangan tajam ke Lelia yang sedang menguping.

Lelia buru-buru melepas pandangannya dan keluar dari venue.

“Emile, aku akan istirahat.”

“Eh? Baik.”

Ketika Lelia selesai memperbaiki rias wajahnya dan pergi. Ada Loic yang sedang menunggunya.

“Yo Lelia.”

“Loic?”

Dia memelototinya tetapi, Loic tidak memedulikan dan berbicara dengannya sambil tersenyum.

“Jangan melotot seperti itu. Sebenarnya saya punya kabar baik untuk kamu.”

“Kabar baik yang kamu katakana?”

“Kamu sendiri mengerti bahwa kamu tidak akan bisa menikah dengan Emile jika kamu tetap seperti ini apa adanya?”

Emile adalah anggota dari enam bangsawan agung.

Statusnya jauh berbeda dari Lelia sekarang.

Itu akan menjadi mungkin tergantung pada perkembangan dari sekarang tetapi, Lelia tidak bisa memberi tahu Loic itu.

“Itu, benar, tapi kenapa?”

“Saya sudah bilang jangan marah. Saya mengatakan bahwa saya akan membantu kamu sehingga kamu dapat menikah dengan Emile. Jika mau, kita dapat melakukan pembicaraan ini bersama Emile.”

Lelia menjadi bingung dengan apa yang dipikirkan Loic ketika dia menyarankan agar Emile juga hadir dalam pembicaraan itu.

“Loic, kakak tidak suka!”

"Aku tahu. Itu tadi salahku."

“Eh?”

Tidak seperti kekuatannya sampai sekarang. Loic menunjukkan penyesalan.

“Itu sangat buruk bagiku untuk menakuti Noelle seperti itu. Itu sebabnya saya ingin kamu membantu saya.”

“Apakah kamu serius?”

“Jelas sekali. Saya sendiri tidak ingin menakuti Noelle. Saya ingin menjadi kekasih dengannya seperti kamu dan Emile. Tidak, maaf Saya berpikir untuk mengambilnya lebih jauh dari itu.”

Kekhawatiran Lelia secara bertahap melemah melihat akting Loic yang sedikit menyenangkan.

"Apa yang kamu rencanakan?"

Mata Loic berubah menjadi serius.

“Lelia. Kamu dan Noelle selamat dari Rumah Tangga Lespinasse kan?”

“Tsu.”

Dia tidak pernah berpikir bahwa dia akan terekspos pada saat seperti ini.

Loic meletakkan tangannya di bahu Lelia yang kebingungan untuk menenangkannya.

“Jangan khawatir. Saya akan melindungi kalian berdua. Saya juga ingin meminta bantuan Emile karena ada seseorang yang menargetkan kalian berdua.”

Siapa yang akan menargetkan kami?

Bahkan Lelia tahu jawabannya.

“Rumah Tangga Rault.”

"Betul. Akan sulit untuk mengalahkan ketua sementara tetapi, rumah saya akan menjadi pelindung untuk kalian berdua dan melindungi kalian berdua. Sebenarnya, aku melihat tangan kanan Noelle.”

Lelia mulai berkeringat.

(Tidak baik. Tidak baik, tidak baik! Jika dia mengetahui bahwa lambang wali muncul pada Leon, saya tidak tahu apa yang akan dilakukan Loic.)

Puncak itu muncul pada Leon pertama kali.

Tapi, pendeta yang memilih wali di Alzer.

Dengan kata lain, sangat mungkin bahwa orang akan salah paham bahwa pendeta wanita yaitu Noelle telah memilih Leon.

Jika itu terjadi, Lelia tidak tahu apa yang akan dilakukan Loic dengan kecemburuannya.

Bahkan jika dia mencoba menyelesaikan kesalah pahaman. Itu rumit karena Noelle juga jatuh cinta pada Leon. Lelia kemudian menjadi bermasalah.

“Loic, kau tahu!”

“Lambang pendeta wanita muncul di tangan kanan Noelle. Noelle dipilih sebagai pendeta wanita. Lelia, aku ingin kamu membantuku. Aku bersumpah aku tidak akan membuat kesalahan saat ini.”

“Eh?”

Tampaknya Loic tidak tahu tentang lambang Leon.

“Kita akan membuat Noelle memilihku sebagai wali. Jika itu terjadi maka Rumah Tangga Barriere akan melindungi kalian berdua. Maukah kamu membantu saya Lelia?”

Lelia menjadi bingung.

“Ma, maaf, saya tidak bisa berpikir untuk sekarang.”

Loic kemudian meminta maaf.

“Maaf. Saya maju dari diri saya sendiri. Tetapi, jika ada sesuatu maka kamu dapat mengandalkan saya, oke?”

Lelia mengangguk sedikit.

Dan kemudian dia melihat Loic kembali.

(Loic akhirnya tenang. Mungkin, jika itu dia sekarang, maka kakak pun akan!)

Jika itu adalah Loic barusan, mungkin dia bisa mempercayakan Noelle kepadanya?

Lelia memikirkan itu.

Loic yang memungungi Lelia menyeringai menakutkan.

(Noelle, sepertinya kamu akan menjadi milikku segera.)

Loic menjadi sangat tenang tetapi, itu karena dia mendapat ide tentang cara mendapatkan Noelle.

Statusnya menjadi penghalang baginya sampai sekarang.

Selain itu, Noelle menolaknya dengan keinginannya sendiri.

Tetapi sekarang Loic telah mendapatkan pembenaran yang dapat membalikkan mereka.

Loic merasakan seseorang mendekat. Dia menghapus ekspresinya dan tersenyum.

Hughes dengan Fernand di belakangnya yang muncul.

“Loic-kun, lama tidak bertemu. Kamu telah tumbuh sangat besar sekarang.”

“Kamu selalu mengatakan itu setiap kali kita bertemu.”

Mereka berjabat tangan dan kemudian Fernand tersenyum.

“Ini frasa persediaan saya. Jadi maafkan saya untuk itu. Lebih penting lagi, saya mendengar bahwa kamu memiliki sesuatu yang penting untuk dibicarakan?”

“Mari kita bicara di tempat di mana tidak ada orang lain. Ini akan menjadi pembicaraan penting tentang masa depan Alzer.”

Fernand menyipitkan matanya.

Hughes memperingatkan Loic setelah dia melihatnya.

"Aku tidak akan memaafkanmu jika itu hanya pembicaraan sia-sia untuk Kakak."

“Hughes, hentikan. Mari kita dengar saja apa yang dia katakan.”

Fernand mengatakan bahwa dia akan mendengarkan cerita Loic. Jadi Hughes tutup mulut meskipun dia tampak tidak puas.

“Saya dalam pengawasan kamu. Silakan lewat sini.”

Mereka bertiga menghilang ke kamar kosong.

Di ruang istirahat di dalam tempat pesta.

Louise sedang berbicara dengan Albergue di dalam ruangan.

Albergue membuat wajah yang bermasalah.

“Hughes-kun juga adalah anak yang merepotkan. Dia masih feminin meskipun dia memiliki tunangan sekarang.”

Mendengar itu, Louise mengatakan bahwa dia tidak memiliki harapan yang tinggi sejak awal.

"Aku tidak akan mencari apa pun seperti cinta dari perkawinan politik. Saya akan menikah demi Rumah Tangga Rault.”

“Louise, meski begitu tidak ada aturan yang mengatakan kamu tidak bisa bahagia. Tapi, aku sedikit khawatir.”

"Tentang apa?"

Louise tampak seperti wanita dewasa dalam gaunnya.

Albergue tampak senang melihat putrinya tumbuh dengan indah.

“Apakah kamu mungkin berharap dapat menikah dengan Count Bartfault?”

Louise memerah sampai telinganya karena komentar yang menggoda itu.

“Jangan bodoh! Apa yang kamu sindir tentang saya dan seorang anak yang terlihat seperti adik laki-laki saya?”

“Ahahaha, jika tidak ada yang membawa kamu untuk mendorong kamu padanya tidak akan menjadi masalah. Nah, sebenarnya masalahnya lebih pada aku dari pada yang kamu tahu.”

Albergue malu pada dirinya sendiri yang mencoba membuat koneksi berdasarkan perasaan pribadi.

Albergue kemudian menghela nafas.

“Pernikahan akan terjadi setelah kamu lulus tetapi, pergilah hidup bersama dengan Hughes-kun untuk saat ini.”

"Aku tahu."

Albergue melihat ke bawah.

"Louise, aku minta maaf. Saya menggunakan kamu sebagai alat pernikahan politik. Meskipun kamu mungkin memiliki orang lain yang kamu sukai.”

Dia mungkin melakukannya.

Atau mungkin dia akan menemukan seseorang seperti itu di masa depan.

Tapi, itu tidak ada artinya.

“Saya terlahir sebagai putri bangsawan agung. Saya sudah menyerah sejak dulu. Bagaimanapun, bahkan ada pembicaraan untuk pertunangan Leon ketika ia berusia lima tahun.”

Louise tiba-tiba menyadari apa yang baru saja dia katakan dan menutup mulutnya dengan tangannya.

Tetapi Albergue tidak menyalahkannya.

"Ya. Saya juga tidak perlu khawatir jika Leon masih hidup. Tapi, anakku sekarang adalah Serge. Saya akan melakukan yang terbaik sampai anak itu menjadi dewasa sekarang.”

Suasana hati Louise memburuk ketika nama Serge keluar.

“Aku benci anak itu.”

“Dia telah menjadi adikmu. Saya berharap kamu juga bisa menerimanya.”

Waktu istirahat terlalu lama.

Albergue kemudian meninggalkan kamar.

“Louise, mungkin akan sulit bagimu tapi, kamu harus menerima Serge.”

Ketika pintu ditutup, Louise mengertakkan giginya.

“Adikku hanya Leon, baik sekarang atau di masa lalu. Leon, mengapa kamu mati.”

Dia mati-matian menahan air matanya agar tidak keluar.

Setelah itu Louise tidak akan keluar dari kamarnya. Dia terus mengingat masa lalu sampai seorang pelayan khawatir dan datang untuk memanggilnya.

Chapter 5 Tidak Peka

“Jadi, apa? Kamu bertukar surat dengan Deirdre dan Clarice?”

Lokasi itu adalah di ibukota kerajaan Kerajaan Hohlfahrt.

Itu ketika kami meminjam kamar di rumah Duke Redgrave dan di sana untuk menikmati teh dengan elegan.

Melakukan sesuatu seperti ini membuatku merasa seperti bangsawan. Itu membuat saya lengah.

“Ya.”

Di depanku ada Ange yang wajahnya berubah tanpa ekspresi dan Livia yang tersenyum berdiri di sampingnya.

“Leon, kamu juga bertukar surat dengan ratu bukan? Kamu bahkan membuat kami mengirimkan surat kamu kepada Yang Mulia sekali.”

"Aku melakukannya."

Saya meminta tunangan saya untuk mengirimkan surat kepada seorang wanita yang memenuhi kriteria saya.

Bahkan tanpa berpikir keras tentang hal itu. Jelas itu sesuatu yang salah untuk dilakukan bukan.

Saya bersenang-senang dengan waktu minum teh sampai sekarang.

Tapi, aku lengah setelah mengetahui bahwa alasan mereka berdua menjemputku di Alzer hanyalah kesalah pahaman.

Karena itu saya dengan ceroboh mengucapkan denga mulut saya ‘Haha, saya bingung saat itu karena saya tidak tahu apa yang membuat kalian berdua marah’.”

Bodohnya aku. Bodoh, bodoh!

Saya mengirim pandangan ke Luxion untuk meminta bantuan.

Sepertinya keinginan saya mencapai dia. Luxion memberiku tindak lanjut.

[Saya harap kalian berdua tidak akan meremehkan Master. Kejahatannya tidak berakhir di situ.]

Setelah mereka mendengar itu, pandangan mereka pada saya menjadi lebih dingin.

Aku meraih Luxion dengan kedua tangan dan menariknya mendekat ke wajahku.

“Ada apa denganmu? Hei, ada apa denganmu? Apakah kamu benar-benar membenci saya? Ini harus menjadi adegan di mana hati tuan dan pelayan terhubung dan kamu memberi saya dukungan.”

[Master harus lebih banyak memikirkan diri sendiri. Bagaimana kalau mencoba menghadapi dosa-dosa kamu. Termasuk semua dosa yang masih disimpan dalam kegelapan? Nah, ada banyak dari dosa-dosa yang belum ditemukan itu.]

“Dosa apa yang aku miliki?”

[Itu adalah dosa untuk tidak mengetahuinya. Juga, saya menjadi seketat ini demi Master. Tidakkah kamu pikir saya benar-benar seorang pelayan yang setia?]

Jangan main-main.

Saya tidak mengharapkan hal seperti itu dari AI.

Kamu harus memanjakan saya lebih banyak.

Juga, apa yang kuharapkan darimu adalah alasan darurat untuk selamat dari tempat ini.

“Leon, bagaimana kalau kamu menceritakan semuanya kepada kami? Beri tahu kami setiap detailnya sebelum kamu kembali ke Alzer. Termasuk semua yang kamu sembunyikan.”

Livia kemudian memeluk lenganku.

“Leon, kami juga sibuk meskipun sepertinya kami tidak seperti itu.”

Ya, mereka haruslah sibuk.

Ange bertindak sebagai mediator untuk siswa tahun kedua. Sementara Livia bertindak sebagai mediator untuk siswa beasiswa.

Mereka pasti sibuk dengan banyak hal walaupun itu liburan musim panas.

“Tapi, kami menyelesaikan hampir semua pekerjaan kami di paruh pertama liburan musim panas untuk bertemu dengan Leon. Itu sebabnya, kita punya banyak waktu sekarang. Jadi jangan khawatir.”

“Wah, luar biasa. Sudahkah kalian menyelesaikan pekerjaan rumah liburan musim panas kalian?”

Saya adalah tipe orang yang akan serius pada paruh kedua liburan musim panas untuk menyelesaikan pekerjaan rumah saya.

Manusia harus mengalami pengujian batas mereka setidaknya sekali.

Tetapi Ange dan Livia berbeda.

“Jangan khawatir. Kami sudah menyelesaikannya kecuali sebagian kecil saja.”

Livia juga mengangguk.

“Saya juga sudah menyelesaikan semua yang bisa diselesaikan.”

Luar biasa! Seseorang seperti saya masih belum menyentuh pekerjaan rumah yang diberikan akademi Alzer kepada saya.

“Kalian berdua luar biasa. Saya akan menyeduh daun teh yang lebih baik untuk wanita yang luar biasa.”

Ange kemudian tersenyum.

“Kamu tidak perlu khawatir tentang hal itu. Bagaimanapun, kami adalah tunangan kamu. Jika itu teh yang kamu siapkan untuk kami. Kami tidak akan keberatan bahkan jika kamu menggunakan daun teh yang murah.”

Saya senang mendengarnya tetapi, singkat kata-katanya itu berarti, 'Kami tidak akan membiarkan kamu untuk melarikan diri' bukan?

Dia menunjukkan sikap yang tidak akan membiarkan saya berbicara tentang hal lain.

Livia juga sama.

"Betul. Itu sebabnya, tolong beri tahu kami segala sesuatu tentang dosa-dosa lain ini.”

Bagaimana itu sekarang.

Ada banyak hal yang terasa seperti dosa. Saya tidak tahu yang mana yang harus saya bicarakan.

*

Ada beberapa pelayan yang mengamati pesta teh.

Ada juga banyak orang yang melayani Ange di rumah Duke Redgrave di ibukota.

Banyak pelayan datang dari keluarga kesatria dan menerima pendidikan di akademi.

Bahkan ada bangsawan yang sebenarnya dari rumah Count, rumah viscount dan rumah baron di antara mereka.

Di antara orang-orang itu, ada juga seorang wanita yang telah merawat Ange sejak dia masih kecil.

Namanya adalah Cordelia Fou Easton.

Dia saat ini berusia 24 tahun. Dia telah bekerja di rumah adipati sejak dia masih kecil untuk belajar sopan santun melalui magang.

Umurnya terlalu jauh dari Ange dan dia tidak bisa menghadiri akademi bersamanya sebagai pengikutnya tetapi, dia termasuk orang-orang yang telah lama melayani dia.

Cordelia itu mengintip ke dalam ruangan dengan ekspresi yang terlihat seperti topeng.

“Pria itu meski dia sudah memiliki Angelica-sama. Dia tidak hanya menumpangkan tangan pada wanita di negara asing tetapi bahkan wanita lain di negara ini.”

Pelayan lainnya juga bermasalah.

“Cordelia-sama, harap tenang.”

Ekspresi topeng berubah menjadi seperti iblis yang marah.

“Bagaimana saya bisa tenang dalam situasi ini? Apakah kalian tahu betapa mengerikannya perawatan yang diterima Angelica-sama karena penyihir Marie itu? Wanita itu mencuri pangeran idiot yang dulunya putra mahkota dan bahkan memermalukannya di depan mata public.”

“Me, mengatakan pangeran idiot terlalu banyak bukankah itu tidak baik.”

Para pelayan menjadi pendiam di depan kemarahan Cordelia.

“Angelica-sama benar-benar khawatir tunangannya mungkin selingkuh. Namun meskipun dia mengerti itu. Dia tidak berpikir untuk melakukan sesuatu seperti selingkuh.”

“Eto, disebutkan bahwa dia tidak selingkuh.”

“Masalahnya adalah dia melakukan hal-hal yang membuatnya ragu.”

Tahun lalu pertunangan Ange dengan Julius dibatalkan.

Alasan pembatalan itu adalah sesuatu yang sama sekali tidak bisa dimaafkan. Bahkan keluarga Redgrave merasa tidak puas terhadap keluarga kerajaan.

Yang membuat Cordelia kesal adalah bahwa pengikut Ange juga telah mengkhianatinya.

“Angelica-sama benar-benar tertekan karena orang-orang di dekatnya juga mengkhianatinya. Meskipun pria itu tahu tentang itu. Baginya untuk benar-benar berani selingkuh di awal pertunangan ini nggak termaafkan.”

Orang-orang di sekitarnya berpikir bahwa dia melebih-lebihkan tetapi, ketika mereka memikirkan betapa kerasnya hal-hal buruk bagi Ange tahun lalu. Mereka juga menjadi jengkel dengan Leon.

Namun, setelah perang dengan mantan Fanoss Principality tahun lalu. Sebagian besar rumah yang mengkhianati rumah adipati telah menerima hukuman.

Itu juga sama dengan siswa akademi yang mengkhianati Ange.

Berkat itu jumlah pelayan kelas atas juga sangat sedikit.

Mengesampingkan kondisi internal rumah adipati itu. Cordelia berpikir bahwa dia harus meningkatkan semacam penanggulangan terhadap Leon.

“Seseorang harus ditempatkan di kerajaan Alzer untuk mengawasinya.”

**

Sekitar waktu itu, masalah Leon juga menjadi masalah di Rumah Tangga Bartfault.

Nix yang telah lulus dari akademi berada di tengah belajar di bawah Barkas untuk menjadi raja feodal.

Nix menjadi resah.

“Ayah, apakah boleh mengabaikan ini? Leon itu, kita tidak tahu apa yang akan dia lakukan nanti.”

Barkas berkeringat gugup.

Jika cerita yang didengarnya dari Leon tentang apa yang terjadi di kerajaan Alzer itu benar. Tampaknya ia bertengkar melawan sebuah rumah bangsawan yang agung.

Bukan hanya itu.

"Aku tidak bisa menghadapi Duke Redgrave seperti ini."

Dia juga dicurigai selingkuh.

Orang itu sendiri membantahnya. Angelica dan Livia juga menerimanya.

Tapi, dia tidak bisa menahan perasaan gelisah.

Bagaimanapun, ini adalah Leon yang mereka bicarakan.

Nix menjadi gelisah.

"Saya tidak berpikir bahwa Leon akan selingkuh. Lelaki itu benar-benar pengecut kalau bicara soal perempuan.”

Barkas menatap dingin pada Nix yang mengatakan itu.

“Kamu juga sama. Kamu juga belum menemukan pasangan hidup meskipun kamu telah lulus dari akademi, bukan?”

“Saya memiliki keadaan khusus! Selain itu, saya tidak pernah membayangkan bahwa kakak laki-laki Lud! Maaf, maksud saya Ludward akan kehilangan hak waris.”

Ada suatu keadaan dengan Nix.

“Ayo kembali ke topik. Saya pikir jika itu adalah Leon maka dia tidak akan selingkuh. Aku percaya padanya tapi cowok itu haruskah aku mengatakan bahwa dia anehnya dicintai oleh wanita. Dia anehnya populer dengan beberapa tipe wanita.”

Bukan hanya Ange dan Livia.

Leon juga dekat dengan wanita bangsawan seperti Clarice dan Deirdre.

Barkas menutupi wajahnya dengan kedua tangan.

"Jangan katakan itu. Saya tidak ingin mengingatnya. Perutku terasa seperti digergaji. Seseorang seperti Perdana Menteri Barnard bertanya kepada saya "Apa pendapat kamu tentang putri saya?". Perdana menteri sendiri yang mengatakan itu, kamu tahu?"

Bahkan Barkas akan bermasalah jika seseorang yang jauh lebih tinggi darinya seperti mereka di atas awan membawa diskusi pernikahan kepadanya.

Rumah Tangga Bartfault hanyalah keluarga baron yang terletak di pedesaan.

"Ayah, apa yang akan kita lakukan jika hal yang sama terjadi pada Leon di Alzer? Tidakkah kamu pikir itu akan sangat merepotkan jika seorang wanita bangsawan di sana mendekatinya? Selain itu, pria itu juga seorang pria yang kemungkinan dia berselingkuh bukanlah nol."

Jika itu terjadi, mereka tidak tahu apa yang akan dilakukan Rumah Redgrave.

Satu-satunya hal yang bisa dilakukan Nix dan Barkas dalam kasus itu adalah meminta maaf atas kesalahan anggota keluarga mereka.

Ibu Leon Luce tiba ketika keduanya bersemangat seperti itu.

"Sangat menyedihkan bagi dua pria untuk melihat ke bawah seperti itu bersama-sama."

"Meskipun kamu mengatakan itu, ini adalah masalah besar."

"Dalam hal itu, kita juga harus menyiapkan seseorang untuk menemani dia di sana."

"Pengawal?"

Barkas memiringkan kepalanya. Pelayan Yumeria kemudian masuk ke dalam ruangan.

Penampilannya tampak seperti gadis muda tetapi, benda-benda besar menggantung dari dadanya.

Dia adalah wanita peri dan lebih tua dari siapa pun di sini.

Tapi, dia diperlakukan sebagai orang yang lebih muda karena penampilan dan perilakunya.

"Permisi! Saya ingin menjadi sukarelawan itu sendiri."



Nix tampak bermasalah.

“Tidak, saya tahu bahwa Yumeria-san adalah pekerja keras tetapi, menjadi pendamping berarti mengawasi Leon di sana. Saya tidak berpikir Yumeria-san bisa! Ouch.”

Luce menampar kepala Nix. Dia menjelaskan kepadanya dengan suara kecil.

"Kamu bodoh. Anak perempuan ini berada di kerajaan Alzer kan? Dia selalu khawatir tentang dia. Jadi mari kita izinkan dia untuk bertemu dengannya sementara membuatnya merawat Leon juga.”

Nix mengerti setelah mendengar itu.

Yumeria memiliki seorang putra bernama Kyle.

Saat ini putranya merawat Marie. Dia tinggal jauh dari sini.

“Saya, saya mengerti. Jadi begitulah adanya. Maka saya kira kita harus membiarkan Yumeria-san naik kapal Leon.”

Barkas juga mengangguk.

Keputusan ini hanyalah niat baik dari ketiganya untuk membiarkan Yumeria bekerja di dekat putranya.

Ya, keputusan ini berasal dari niat baik.

Saya mampir di rumah sebelum kembali ke kerajaan Alzer.

Saya akan berpisah dari Ange dan Livia di sana.

Saya akan kembali ke kehidupan mahasiswa asing di Alzer sekali lagi.

“Kebanyakan liburan musim panas yang berharga di sini digunakan oleh rapat.”

Saya pikir saya akan dapat bersantai di kerajaan tetapi, saya tidak pernah berpikir bahwa akan butuh waktu sehari-hari untuk membahas tentang rencana ke depan.

Luxion mengingatkan sikap optimisku.

[Apakah Master dengan serius berpikir bahwa kamu tidak dapat melakukan apa pun selain bersenang-senang dalam liburan dengan posisi kamu? Saat ini di permukaan itu adalah titik balik untuk hubungan diplomatik antara kerajaan dan negara Alzer. Kerajaan dan Alzer keduanya sangat sibuk. Di belakang layar itu juga merupakan periode yang sangat penting dalam aspek permainan otome yang master sebutkan.]

“Aku tahu itu. Bahkan aku juga ingin berlibur sesekali.”

[Namun, Master sudah cukup untuk istirahat?]

Saya mengerti bahwa saat ini adalah periode yang penting.

Kami harus menemukan kekasih untuk Noelle.

Jika tidak dunia akan berada dalam bahaya.

Dan bos terakhir dari sekuel game otome itu adalah Albergue-san yang mengendalikan pohon suci kan?

Mereka mengatakan bahwa pohon suci akan menjadi monster dan mengamuk.

Bebaskan saya dari itu.

Dalam kasus terburuk, Luxion mungkin bisa mengatasinya tetapi itu akan menjadi neraka bagi kerajaan Alzer setelah mereka kehilangan pohon suci.

Pohon suci telah memberikan kekayaan luar biasa kepada Alzer sampai sekarang.

Jika mereka kehilangan itu. Maka kerajaan Alzer akan ditempatkan dalam situasi yang sulit setelah itu.

Dalam game kedua itu, menurut Marie 'Pohon muda akan menjadi pohon suci baru untuk kerajaan Alzer'.

Sapling-chan atau Pohon muda sacral itu tidak jelas apakah itu akan dapat melakukan hal yang sama seperti pohon suci sebelumnya.

Dan kemudian pohon muda yang sacral. Saya hanya menyebutnya pohon muda saja.

Sapling-chan membutuhkan pendeta untuk menunjukkan kemampuannya.

Noelle akan menjadi pendeta wanita dan kemudian setelah dia memilih wali yang akan melindungi pohon muda-chan itu akan menjadi akhir yang bahagia tapi!

Saya melihat tangan kanan saya.

“Yang lebih penting, tidak bisakah lambang ini hilang? Ini milik wali kan? Mengapa itu muncul pada saya saat itu?”

Itu juga mengganguku mengapa sapling-chan memilihku sebagai wali.

Biasanya ada urutan pohon muda memilih pendeta dan kemudian pendeta akan memilih wali.

Tapi sepertinya Luxion memiliki pemikiran yang berbeda.

[Master, apakah kamu tahu alasan mengapa pohon suci memilih wali?]

“Jika itu seperti nama yang disarankan maka itu untuk membuat orang itu untuk menjaganya, kan?”

[Iya. Dan kemudian, siapa yang mengamankan dan melindungi pohon muda itu sampai sekarang?]

“Saya ya.”

[Saya tidak berpikir itu aneh bagi pohon muda untuk memutuskan bahwa Master cocok untuk menjadi pelindungnya.]

“Tapi pendeta perempuan.”

[Pertama-tama, saya tidak bisa mengerti hal itu. Apakah benar-benar ada kebutuhan untuk memilih pendeta? Itu logis jika pohon suci memilih pendeta pertama untuk memahami manusia. Tapi, pohon muda akan memprioritaskan kelangsungan hidupnya sendiri terlebih dahulu.]

Untuk beberapa alasan anakan pohon suci akan layu jika dibiarkan sendiri.

Mereka akan tetap layu bahkan jika mereka dicopot dan kemudian dirawat dengan cermat.

Lagi pula mereka tidak bisa tumbuh dewasa.

Alasan mengapa itu terjadi sangat menarik.

“Meskipun mereka dilahirkan dari pohon keramat. Pohon keramat itulah yang mencoba membunuh mereka.”

[Saya merasa itu salah sebagai tanaman.]

Sumber nutrisi untuk pohon suci adalah elemen sihir dan sumber kekuatan sihir di udara.

Pohon muda tidak bisa ditanam hanya dengan nutrisi normal dari tanah dan air.

Tapi, itu tidak seperti pohon suci menyerap semua elemen sihir di udara.

Namun itu tidak akan berbagi elemen sihir dengan anakan lainnya.

Seolah-olah sedang berusaha menghancurkan dirinya sendiri.

[Yang penting bagi pohon muda adalah keberadaan Master yang dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Tidak akan ada masalah bahkan jika itu menempatkan keberadaan pendeta sebagai prioritas kedua.]

“Jadi itu berbeda dari permainan. Lebih penting lagi, apa yang akan kita lakukan mulai sekarang? Pendeta dan wali akan menjadi kekasih, kan? Saya sudah memiliki tunangan. Ah, mungkin posisi pendeta bisa diberikan kepada Ange atau Livia?”

Gagasan itu terlintas di pikiranku. Jadi aku mengatakannya tapi, Luxion segera mengguncang matanya untuk menyangkal.

[Keduanya tidak memiliki atribut yang diperlukan untuk menjadi pendeta wanita.]

“Sudahkah kamu menyelidikinya?”

[Iya. Karena ini adalah informasi yang mungkin diperlukan tergantung pada perkembangan di masa depan.]

Tentu itu perlu tapi, itu agak tidak memuaskan.

“Beritahu saya terlebih dahulu sebelum kamu menyelidiki. Itu membuat saya merasa tidak enak badan karena kamu sedang menyelidiki atas kemauan kamu sendiri.”

[Saya hanya melakukannya di samping sambil melakukan pemeriksaan kesehatan berkala. Lebih penting lagi, saya punya satu pertanyaan.]

“Ada sebuah pertanyaan ya. Jadi, apa pertanyaan ini?”

[Master. Sebagai aturan mendasar. Puncak yang diberikan pohon suci dibedakan dengan peringkat. Lambang wali memiliki peringkat tertinggi dan lambang pendeta adalah peringkat di bawahnya.]

"Ya."

[Yang ketiga dalam peringkat adalah lambang yang dimiliki enam bangsawan agung tetapi, pohon suci akan memprioritaskan melindungi yang memiliki lambang berpangkat lebih tinggi. Jika itu masalahnya, ada satu cerita yang aneh.]

"Apa itu?"

[Master belum memperhatikannya?]

Melihat ekspresiku yang bingung. Luxion menunjukkan gerakan jengkel dengan tubuh bulatnya.

Apa yang harus ku lakukan. Tindakan itu sangat menjengkelkan.

"Itu sebabnya, katakan saja padaku!"

[Rumah Tangga Lespinasse memiliki puncak wali dan pendeta. Lalu mengapa mereka kalah melawan Rault yang hanya memiliki lambang peringkat lebih rendah?]

Saya akhirnya mengerti setelah mendengar itu.

Betul.

Bagaimana Rumah Lespinasse bisa dihancurkan?

Bahkan kisah Marie dan Lelia tidak menjelaskan hal itu.

Pertanyaan itu hanya diperlakukan sebagai "itulah pengaturan dalam permainan".

“Mungkin Rault mengembangkan senjata yang tidak bergantung pada kekuatan pohon suci?”

[Kerajaan Alzer tidak memiliki teknologi canggih seperti itu. Saya telah menyimpulkan bahwa mereka tidak memiliki senjata atau tindakan balasan apa pun yang dapat melawan lambing.]

Ada banyak senjata yang bekerja dengan menerima energi dari pohon suci di Alzer.

Jika pangkat yang lebih rendah menentang pangkat yang lebih tinggi maka pohon suci akan menghentikan pasokan energi untuk melindungi pangkat yang lebih tinggi tanpa memedulikan alasannya.

Selain itu, bahkan Rumah Lespinasse juga harus memiliki senjata yang memanfaatkan kekuatan pohon suci.

Bahkan jika mereka diserang karena terkejut dan tertangkap basah. Apakah mungkin bagi mereka untuk kalah secara sepihak?

Dari apa yang saya kumpulkan dari cerita Lelia. Sepertinya mereka dihancurkan secara sepihak.

[Master, ini hanya hipotesis saya tapi, mungkin Rumah Tangga Lespinasse kehilangan lambang mereka pada saat itu.]

Ceritanya semakin rumit.

Jika Rumah Lespinasse tidak memiliki lambing. Apakah itu karena mereka dicuri?

Atau mereka hanya kehilangan mereka?

Tidak, mungkin.

“Pierre melakukan apapun yang dia mau menggunakan kekuatan pohon suci bukan? Apakah ada kemungkinan Rault menggunakan trik serupa seperti itu untuk menghancurkan Rumah Lespinasse?”

[Saya tidak bisa mengatakan tidak ada. Tapi, bukankah kemungkinan seperti itu rendah? Jika trik semacam itu ada. Keenam bangsawan agung itu harus tahu sesuatu. Selain itu, ini juga sesuatu yang menggangguku. Tidak mungkin untuk menghapus fakta bahwa Rault telah menghancurkan Lespinasse. Namun, Albergue duduk di kursi ketua sementara.]

Apakah lima rumah lainnya baik-baik saja dengan Rault yang menghancurkan Lespinasse? Ini menjadi lebih membingungkan.

“Luxion, mengapa kamu tidak memberitahuku sesuatu seperti ini lebih cepat?”

[Saya telah berencana untuk membahas hal ini dengan Master tetapi, saya tidak dapat menemukan waktu yang tepat. Selain itu, tidak ada keadaan untuk membahas masalah ini. Bagaimanapun, ini adalah masalah masa lalu.]

“Tidak, ini sangat penting.”

[Itu tidak akan menyebabkan perubahan besar apakah Master mengetahuinya atau tidak. Master bertujuan untuk mencapai akhir dari game otome itu bukan?]

Tentu saja, bahkan jika saya tahu tentang ini sebelumnya. Tidak terpikirkan bahwa akan ada perubahan besar tentang rencana kami ke depan.

“Meski begitu, kau harus memberitahuku hal semacam ini! Saya ingin tahu apakah ada alasan untuk hal seperti itu.”

Betul.

Ada juga kemungkinan kami memiliki kesalah pahaman.

Kami mengalami banyak masalah tahun lalu karena itu juga.

[Apakah master benar-benar ingin tahu tentang perincian lengkap? Jika Master bersimpati dengan Rault bahkan lebih dari ini. Itu akan menjadi Master yang akan menderita. Albergue akan mati pada akhirnya. Dan kemudian Rault juga akan binasa. Itulah hasil yang diinginkan oleh Master dan yang lainnya.]

Saya ingat saat saya makan malam di rumah besar Rault.

Saya melihat ke bawah. Luxion kemudian menyatakan keprihatinannya kepada saya.

[Master, tidak perlu bagi kamu untuk memikul tanggung jawab untuk negara lain juga. Kamu tidak boleh salah mengira apa yang harus kamu prioritaskan.]

Saya duduk kemudian di tempat.

Apa yang harus saya lakukan?

Di dalam Einhorn yang akan kembali ke wilayah Bartfault.

Livia berbicara kepada saya yang saat ini merasa tertekan.

“Leon, kita akan segera tiba.”

Livia yang datang untuk memberi tahu saya tampak agak sedih.

“Kita akan dipisahkan lagi untuk sementara waktu. Tapi alih-alih itu, ada apa? Leon tidak terlihat baik karena alasan tertentu.”

Livia khawatir karena melihat saya tertekan seperti ini.

“Ah, kamu perhatikan? Sebenarnya saya tidak ingin kembali ke sana. Karena saya pikir tempat kelahiran saya sendiri adalah nomor satu.”

Saya menunjukkan kepadanya senyum tetapi, saya tersendat di depan tatapan serius Livia.

Kemudian Livia melihat ke bawah.

“Apakah ada sesuatu yang terjadi di sana?”

“Eh? Bagaimana kau tahu?”

Saya tidak pernah memberi tahu Livia tentang permainan otome itu.

Itu sebabnya dia seharusnya tidak tahu apa yang saya lakukan.

Livia mengangkat wajahnya dan menatapku.

“Leon, bukankah kamu pergi ke Alzer karena ada sesuatu di sana?”

“Bukan itu. Kamu tahu, saya pergi ke sana untuk mengasuh Julius dan yang lainnya.”

Saya memuntahkan kebohongan segera.

Istana mendorong Julius dan yang lain pada saya setelah saya memutuskan untuk belajar di luar negeri.

“Saya mendengar dari Ange. Yang Mulia Julius dan yang lainnya didorong pada Leon setelah kamu memutuskan untuk belajar di luar negeri. Leon, bukankah kamu menyembunyikan sesuatu dari kami?”

Aku mengalihkan wajahku.

Saya seorang reinkarnator! Betapa lega rasanya jika saya bisa mengatakan itu.

Dunia ini adalah dunia permainan otome dan kamu adalah karakter utamanya.

Jika ada seseorang yang mengatakan itu. Aku akan menjauhkan itu dari mereka.

Tapi Livia tidak marah.

“Saya tidak tahu apa yang dilakukan Leon. Tapi, saya percaya itu pasti sesuatu yang penting.”

“Livia?”

“Karena, Leon adalah orang yang baik.”

Ketika dia mengatakan itu padaku dengan senyum. Rasanya hatik menjadi sangat ringan.

Livia kemudian melanjutkan.

"Saya berpikir mungkin, Leon memiliki sesuatu yang tidak bisa kamu ceritakan sama sekali. Tapi, tolong, berhati-hatilah untuk tidak bertindak sembrono.”

Sementara aku bingung harus menjawab apa, Livia memelukku dengan lembut.

“Kami juga akan melakukan yang terbaik sehingga suatu hari Leon juga akan dapat mengandalkan kami. Itu sebabnya, harap tunggu kami sampai saat itu.”

“Livia.”

Saya senang dipeluk dengan baik seperti ini tetapi, kemudian lengan Livia memperkuat pelukan dia sedikit.

“Juga, Ange tidak akan mengatakannya tetapi, dia sensitif dalam hal selingkuh.”

“Eh? Ah, ya.”

Saya akan bermasalah bahkan jika kamu mengatakan itu.

Meskipun saya tidak selingkuh sama sekali.

“Ange khawatir. Itu sebabnya, tolong jangan membuatnya sedih.”

"Aku tahu."

Ange sensitif terhadap selingkuh karena kesalahan Marie.

Dia pasti tidak bisa tenang jika aku tinggal di tempat dekat Marie itu.

Saya harus lebih perhatian.

Livia kemudian melepaskanku.

“Kami akan datang untuk bertemu Leon lagi di liburan panjang berikutnya. Mari melihat-lihat santai pada waktu itu.”

Livia tersenyum. Aku memukuli dadaku dengan mengatakan serahkan padaku.

“Saya akan menyelidiki tempat tamasya yang baik untuk mempersiapkan saat itu.”

“Aku akan menantikannya kalau begitu.”

Ange dan Cordelia berada di ruangan lain di dalam Einhorn.

Ange menghela nafas dan membuat ekspresi kesal.

Alasannya adalah kata-kata dari kakak laki-lakinya.

“Maafkan dia jika hanya satu atau dua wanita simpanan. Apakah begitu?”

Dia mengatakan bahwa dia ingin mengirim seseorang karena dia tidak nyaman setelah mendengar bahwa Leon tinggal di rumah Marie.

Ayah dan kakak laki-lakinya juga berpikir bahwa hal seperti itu tentu buruk.

Maka mereka menyarankan untuk mengirim seseorang dari Redgrave ke sana.

Tetapi pada saat yang sama. Kakak Ange yaitu Gilbert juga mengatakan, "Tidak apa-apa bagi kamu untuk menolak Marie apa pun yang terjadi. Tetapi akan lebih baik jika kamu tidak mencampuri terlalu banyak hal selain itu".

Ayah dan kakaknya juga laki-laki.

Mereka juga bisa memahami perasaan Leon jika dia selingkuh.

Keduanya juga secara tidak langsung menasihati Leon tentang hal itu tetapi, Leon sendiri tidak memperhatikan.

Ange juga seorang putri bangsawan. Itu tidak menjadi masalah bahkan jika suaminya memiliki seorang wanita simpanan. Itu yang dia pikir sebelumnya.

Namun ketika itu benar-benar terjadi dalam kenyataan. Ada perasaan suram di hatinya.

“Mungkin itu kesalahan untuk berkonsultasi dengan ayah dan saudaraku tentang ini?”

Dia menanyakan itu pada Cordelia yang merawatnya di rumahnya.

Cordelia adalah pelayan kelas atas. Dia juga berpendidikan.

“Mungkin mereka tidak keliru sebagai bangsawan tetapi, secara pribadi sebagai wanita itu adalah wajar untuk tidak dapat menerimanya.”

Alasan Ange berbicara dengan Cordelia adalah karena dia adalah pelayan yang akan dikirim ke tempat Leon.

Ayah dan kakak laki-lakinya berencana untuk memilih pembantu muda dan cantik.

Alasannya adalah untuk menempatkan seseorang yang tidak akan bermasalah bahkan jika Leon meletakkan tangannya di atasnya.

Ange memandang Cordelia.

"Meski begitu, aku tidak berharap untuk Cordelia menjadi sukarelawan."

Ketika mereka berbicara tentang siapa yang akan dikirim. Mereka mengumpulkan orang-orang di mansion yang memenuhi kriteria.

Cordelia mengajukan diri pada waktu itu.

“Angelica-sama, tolong serahkan padaku. Cordelia ini akan memantau Count Bartfaut dengan ketat.”

“Aku, aku mengerti.”

Angelica sedikit lega melihat Cordelia yang antusias.

(Saya, saya berpikir untuk memintanya untuk secara tidak langsung menyelidiki apa yang sedang dilakukan Leon di sana tetapi, saya tidak berharap bahwa dia akan termotivasi seperti ini.)

Ange juga memiliki keyakinan pada Cordelia. Dia tidak berpikir bahwa dia adalah pilihan yang buruk untuk dikirim ke tempat Leon.

“Sejujurnya, saya tidak berencana untuk menahan Leon. Karena itu, saya bermaksud memaafkannya jika hanya sedikit bermain-main.”

“Apakah itu baik-baik saja?”

"Tidak apa-apa. Saya tidak akan meminta apa-apa lagi jika dia hanya kembali kepada kita di akhir."

Sejujurnya dia tidak bisa memaafkan hal seperti itu tetapi, Ange takut Leon akan membencinya jika dia benar-benar menahannya.

Namun.

"Namun, perhatikan Marie. Dia adalah wanita yang menjerat lima orang dalam waktu yang singkat. Dalam kasus terburuk bahwa Leon akan jatuh ke tangan Marie. Saya tidak berpikir bahwa hal seperti itu akan terjadi tetapi, itu masih membebani pikiran saya."

Ange juga berpikir bahwa mereka harus berjaga-jaga terhadap Marie, apa pun yang terjadi. Cordelia meletakkan tangannya di dadanya.

"Aku akan mengingatnya."

Ketika saya kembali ke rumah. Saya disuruh membawa serta satu orang ke kerajaan Alzer. Itu adalah peri Yumeria-san.

Dia membawa tas bepergian yang besar dan berdiri di depan saya dengan gugup.

"Eh? Yumeria-san juga ikut?"

"Tolong jaga ohf, saya! Aku menggigit lidahku."

Dia tidak bisa berbicara dengan benar dan menjadi berlinang air mata.

Tidak, apakah itu menyakitkan karena dia menggigit lidahnya?

Yah, itu tidak masalah. Meski begitu, orang ini benar-benar imut walaupun dia sudah memiliki anak.

Ibu berbicara kepada saya.

"Dia akan mengawasi kamu sehingga kamu tidak melakukan kesalahan di sana. Juga, saya tidak akan memaafkan kamu jika kamu meletakkan tanganmu di atasnya."

Keluarga saya tidak akan mempercayai saya.

"Saya tidak akan melakukan hal seperti itu. Saya sudah memiliki tunangan."

"Itu sebabnya kami khawatir seperti ini. Jangan kamu berani melakukan apa pun yang akan membuat keduanya menangis."

"Aku mengerti itu."

Ketika saya mengatakan itu. Ibu membuat wajah ragu yang mengatakan, "Apakah kamu benar-benar mengerti?"

Ayah berikutnya yang berbicara kepada saya.

“Yah, dia bertindak sebagai pendampingmu hanya setengah dari alasannya. Lihat, Yumeria-chan telah bekerja keras di tempat kita. Jadi ini seperti hadiah untuknya.”

"Penghargaan? Ah, itu."

Putra Yumeria-san, Kyle berada di Alzer.

Dia pasti ingin bersama putranya.

"Mengerti. Saya mengerti."

“Apakah kamu benar-benar mengerti? Kita juga serius dengan dia menjadi pendamping kamu.”

“Jadi, bahkan ayah mencurigai saya selingkuh?”

"Ya."

Dia langsung menjawab. Aku gemeteran saat mengirim tatapanku ke Nix yang telah diam sejak tadi.

Nix membuat senyum merendahkanku.

“Apakah kamu pikir kamu tidak akan ragu meskipun ada kasus dengan Clarice-san dan Deirdre-san? Kamu benar-benar bahagia dengan keberuntunganmu. Atau lebih tepatnya, aku benar-benar cemburu. Meskipun saya tidak punya gadis yang dekat dengan saya.”

Saya tidak bisa mengatakan apa pun setelah nama Clarice-senpai dan Deirdre-senpai keluar.

Tentu saja, kami bertukar surat.

Tapi, bisakah pertukaran surat dianggap sebagai selingkuh?

“Eh? Tetapi saya mendengar bahwa sekarang cewek akan mendekati bahkan jika lelaki itu tidak melakukan apa-apa?”

“Ini menyusahkan karena aku memilikimu sebagai adik.”

Nix meletakkan tangannya di wajahnya dengan ekspresi yang rumit.

Sekarang, waktunya untuk pergi dan itulah pada waktu itu Ange memperkenalkanku pada pelayan bernama Cordelia-san.

“Nama saya Cordelia Fou Easton. Tolong panggil aku Cordelia tanpa reservasi apa pun, tuanku.”

Dia memberi saya sapaan yang sopan tapi, rasanya ada tembok di antara saya dan dia.

Yumeria-san juga pembantu di rumah kami tapi, matanya berbinar ketika melihat Cordelia-san.

“Tuanku, dia adalah pelayan sejati. Luar biasa.”

“Yumeria-san juga seorang pelayan, tahu? Tapi yang pasti orang ini tampaknya sangat sopan dan pantas.”

Tentu saja perilakunya rapi tetapi, baginya memiliki Fou sebagai nama tengahnya berarti dia berasal dari latar belakang bangsawan feodal yang mulia.

Dia adalah anak perempuan dari keluarga yang baik.

Ketika sebuah rumah mencapai tingkat rumah adipati. Bahkan orang-orang yang bekerja di sana akan memiliki status yang relatif tinggi.

Tidak semuanya.

Meski begitu, ada juga orang-orang seperti ini.

Ange memperkenalkan Cordelia-san padaku.

“Saya juga memiliki kepercayaan penuh pada Cordelia. Saya bermaksud membuatnya merawat kamu di sana, Leon.”

“Eh? Tapi sudah ada Yumeria-san.”

Kemudian Yumeria-san mengangkat tangannya sedikit.

"Maaf, saya juga diperintahkan untuk menjaga Leon-sama?"

Livia membuat wajah bermasalah dan menatap Ange.

“Kita harus berbicara dengan ayah mertua dulu seharusnya.”

Ange juga mengangguk tapi, dia bilang ini bukan masalah.

“Dua akan lebih baik dari satu. Tidak ada yang lebih baik dari pada memiliki banyak pembantu. Akan menjadi masalah memiliki terlalu banyak karyawan tetapi, dua orang seharusnya cukup.”

Cordelia-san menatapku dengan tegas.

“Tolong perlakukan saya dengan baik, Tuanku.”

Yumeria-san juga meniru dia dan menundukkan kepalanya.

“Tolong perlakukan saya dengan baik! Tuanku”

Saya meminta keduanya di depan saya untuk berhenti memanggil saya 'tuanku'.

“Panggil saja aku Leon. Saya tidak terbiasa dipanggil tuanku.”

Kemudian Luxion mendekati saya dan berhenti di bahu kanan saya. Tampaknya Einhorn telah menyelesaikan persiapan.

[Master, persiapan untuk keberangkatan selesai. Juga tidak ada masalah dengan barang bawaan.]

"Saya mengerti."

Aku melihat ke arah Angelica dan mengucapkan selamat tinggal sekali lagi.

"Lalu, aku pergi."

Livia meletakkan tangannya di belakangnya dan melemparkan dadanya sambil tersenyum.

"Harap tetap sehat di sana."

Ange bingung harus berkata apa tetapi, ekspresinya segera kembali ke ekspresi percaya diri yang biasanya.

"Pergilah. Kami akan ke sana untuk bertemu kamu lagi di liburan panjang berikutnya."

Aku melambaikan tangan pada perpisahan dengan keduanya sebelum naik ke Einhorn bersama Yumeria-san dan Cordelia-san.

Saya akan kembali ke Alzer Commonwealth di mana banyak masalah menumpuk.

Sejujurnya. Aku tidak ingin kembali.

Chapter 6 Orang Yang Ditakdirkan

Rumah Marie sangat sepi.

Sebagian dari itu karena si lima orang idiot yang biasanya berisik itu telah pergi akan tetapi itu juga karena suasana yang gelap dan suram.

Sudah malam. Marie berencana untuk tidur ketika ini selesai.

Cara berbicara dengan Marie yang dalam keadaan seperti itu.

“Marie-sama, tentang Noelle-san.”

“Apakah ada sesuatu?”

“Dia pernah tinggal bersama kita sebelum ini. Jadi tidak ada yang terganggu. Tapi, bagaimana aku harus mengatakannya. Sepertinya dia memasang wajah yang berani. Terkadang juga dia akan terlihat sangat depresi.”

Pada hari Marie menyelamatkan Noelle.

Sebenarnya Creare sedang memantau situasi Noelle. Karena itu mereka berhasil melihat pendekatan Loic.

Marie datang tepat waktu untuk melindungi Noelle akan tetapi kondisinya aneh.

“Saya mengerti. Saya akan membereskannya. Jadi Cara, kamu harus beristirahat.”

“Ya, ya.”

Marie memerintahkan Cara untuk beristirahat dan berhenti menulis di buku rekening rumah tangganya. Dia memegang kepalanya sambil berbaring di atas meja.

“Kakak bodoh. Apa yang akan saya lakukan sekarang”

Lambang pendeta wanita muncul di punggung tangan kanan Noelle.

Leon telah kembali ke kerajaan sebelum mengetahuinya.

Tubuh utama Luxion juga kembali sementara ke kerajaan. Jadi berita ini masih belum sampai ke Leon.

Dia bermaksud melaporkan ini nanti karena Leon akan segera kembali.

Creare ada bersamanya sekarang. Jadi dia merasa cukup aman akan tetapi masalah itu bukanlah puncaknya melainkan Noelle itu sendiri.

(Kenapa dia harus jatuh cinta dengan kakak? Apa yang baik dari dia? Kepribadiannya buruk, mulutnya buruk dan penampilannya juga rata-rata. Jadi, ya dia pandai untuk menghasilkan

uang. Dalam hal akal dibandingkan dengan kakak yang luar biasa. Oh, tidak. Mungkin kakak sebenarnya seseorang yang luar biasa.)

Dibandingkan dengan Julius dan yang lainnya. Orang seperti Leon bahkan tidak akan untuk dipertimbangkan. Itu adalah sesuatu yang tidak bisa dia katakan.

Leon telah mendapatkan Luxion dan statusnya sekarang adalah Count.

Selain itu dia baru saja mendapatkan uang reparasi dari kerajaan Alzer. Jadi dia menjadi kaya.

Jika dia memejamkan matanya ke arah kepribadian dan mulutnya yang buruk. Maka dia adalah penemuan yang sangat baik.

“Hah! Bukan itu. Masalahnya adalah kakak! Saya telah memperhatikan dari beberapa waktu yang lalu bahwa Noelle memendam perasaan pada kakak akan tetapi dia sendiri tidak menyadarinya.”

Marie sudah memperhatikan sejak Leon dan Noelle datang ke rumah besar ini.

Noelle sadar akan Leon.

Tapi Leon tidak menyadarinya.

Tepat sebelum liburan musim panas tiba. Noelle terang-terangan mengajukan banding ke Leon dan belum! Dia bahkan tidak menyadarinya.

(Sungguh, kenapa kamu sangat membenci karakter yang tidak peka? Kamu sendiri adalah karakter yang tidak peka. Terlebih lagi kamu adalah tipe yang super tidak peka!)

Leon membenci karakter yang tidak peka dalam cerita di mana mereka tidak akan memperhatikan perasaan lawan jenis akan tetapi dia sama sekali tidak memperhatikan bahwa dia berdiri di posisi yang sama.

Marie khawatir apakah dia harus mengatakan sesuatu.

Leon memiliki dua tunangan. Dia harus mengatakan itu sejak awal akan tetapi dia tidak bisa mengatakannya ketika dia melihat betapa bahagianya Noelle.

Noelle adalah gadis yang sangat baik.

Dia akan membantu dengan pekerjaan rumah sambil tinggal di rumah besar ini.

Kepribadiannya yang cerah dan terus terang tidak menyenangkan bahkan di antara sesama gadis.

Sejujurnya, dia bahkan ingin bersorak untuk Noelle.

Berkat itu dia tidak bisa mengatakan yang sebenarnya kepada Noelle.

Dia merasa bersalah karena itu.

(Seharusnya aku memberitahunya lebih cepat.)

Dia jengkel pada Leon yang tidak memperhatikan perasaan Noelle sama sekali.

(Kakak juga seperti itu. Apakah dia tahu berapa banyak Noelle yang memancing untuknya?)

Itu membuatku marah hanya dengan menontonnya.)

Itu menyebabkan akan tetapi masalahnya tidak akan diselesaikan hanya dengan merasa marah.

Marie menyerah dan memutuskan untuk berbicara dengan Noelle.

Dia kemudian pergi ke kamar Noelle.

*

Marie tiba sementara Noelle sedang linglung di kamarnya.

Noelle memaksakan senyum pada kedatangan Marie. Setelah Marie masuk. Mereka kemudian duduk berhadap-hadapan.

Noelle duduk di tempat tidur. Sementara Marie duduk di kursi.

“Apa yang ingin kamu bicarakan selarut ini?”

Noelle tidak mengerti mengapa Marie mengunjungi kamarnya.

Itu sebabnya dia bertanya tapi, Marie meminta maaf padanya.

"Maafkan saya. Kalau saja saya mengatakan itu lebih cepat."

Dia menebak apa yang ingin dikatakan Marie hanya dari itu.

Noelle juga berharap agar Marie memberitahunya lebih cepat akan tetapi dia melihat ke bawah dan menggelengkan kepalanya.

"Tidak apa-apa. Saya hanya bersemangat sendiri. Tidak aneh jika seseorang seperti Leon memiliki tunangan. Ah seperti yang aku pikirkan. Orang-orang baik terjual habis dengan cepat."

Ahahaha, Noelle tertawa dengan riang tapi, itu membuatnya ingin menangis.

Marie menatap Noelle dengan sedih.

“Apa yang baik dari Leon?”

“Kamu bertanya kepada saya sekarang? Yah, tidak apa-apa. Rasanya meyakinkan ketika saya bersamanya. Itu adalah sesuatu yang berharga bagi saya untuk dapat tinggal di sisi seseorang tanpa perlu khawatir tentang apa pun. Saya bahkan berpikir bahwa tidak buruk untuk mengikuti Leon kembali ke negaranya seperti ini.”

Soal Rumah Lespinasse.

Masalah pendeta.

Dan kemudian masalah Alzer Commonwealth.

Dia mulai berpikir bahwa dia ingin pergi bersamanya bahkan jika dia harus membuang berbagai hal.

(Jadi pada akhirnya. Tidak mungkin untuk menjauh dari pohon suci.)

Bukankah itu terasa seperti pohon suci yang tidak akan membiarkan siapa pun pergi begitu mereka terlibat dengannya? Itulah yang dirasakannya.

Noelle melirik sebentar ke perban di sekitar tangan kanannya.

Dan kemudian dia menceritakan kisah tertentu kepada Marie.

“Marie-chan, tahukah kamu? Ada kisah terkenal di Alzer.”

"Apa itu?"

“Ada seorang penjaga dan pendeta wanita di Alzer. Meskipun saat ini tidak ada. Pendeta itu keluar dari kalangan wanita dan dari keluarga tertentu selama beberapa generasi.”

Rumah Tangga Lespinasse adalah rumah dengan wanita sebagai kepala rumah.

Itu karena hanya wanita yang bisa mewarisi lambang pendeta.

“Tapi, hanya lambang wali yang tidak dapat diwarisi. Pendeta wanita akan memilih pria dari generasi itu yang dia yakini sebagai orang yang paling layak.”

Puncak-puncak pendeta dan keenam bangsawan agung diturunkan berdasarkan garis keturunan akan tetapi hanya wali yang dipilih berdasarkan kekuatan asli orang tersebut.

Dan kemudian pendeta yang memilih wali.

Marie menjadi tenang.

"Aku tidak tahu detailnya tapi, kurasa aku pernah mendengarnya."

“Ah, jadi kamu tahu. Maka saya hanya akan mengatakan kesimpulannya. Pendeta wanita dapat memilih seseorang yang dia cintai sebagai wali. Dan kemudian lambang wali akan muncul untuk pertama kalinya ketika wali juga mencintai pendeta. Itu terdengar sangat romantis bukan?”

Marie setuju bahwa itu romantis akan tetapi ada sesuatu yang mengganggunya.

“Tapi, wali itu pada dasarnya dipilih dari antara enam bangsawan agung bukan?”

"Iya. Ya, itu karena seseorang yang kuat yang akan dipilih sebagai wali. Sementara hampir semua orang kuat di negara Alzer adalah mereka yang memiliki lambang. Pengecualian untuk itu! Apakah hanya satu orang yang kupikir berbeda?”

Itu adalah ayahnya sendiri.

Ayahnya tidak berasal dari enam bangsawan agung dan selain itu dia tidak memiliki lambang.

Ibunya memilih ayahnya yang seperti itu.

“Itulah sebabnya, ada legenda bahwa jika kamu menjadi pendeta. Maka segala jenis cinta yang mustahil akan terwujud.”

Tapi, cinta Noelle tidak menjadi kenyataan.

(Seperti yang saya pikirkan. Ini hanya legenda.)

Kata Noelle.

“Jika, jika lambang pendeta muncul pada saya. Apakah kamu berpikir bahwa lambang wali akan muncul pada Leon?”

Marie membuat ekspresi yang serius terhadap pertanyaannya.

Dan kemudian dia menutup matanya dan mengangguk.

“Dia pasti akan dipilih.”

"Apakah begitu? Itu sangat bagus.”

Jantungnya melemah.

Dia ingin memberi tahu seseorang tentang lambang pendeta segera dan meminta orang itu untuk membantunya.

Orang yang ada dalam imajinasi Noelle adalah Leon akan tetapi dia kemudian menggelengkan kepalanya.

“Aah, karena kupikir patah hati benar-benar menyakitkan. Maaf, tolong beri saya sedikit lebih banyak waktu. Saya akan bisa melupakan Leon setelah beberapa saat lagi.”

Sejujurnya, Noelle sekarang berpikir bahwa dia senang Leon pergi dari sisinya.

**

Setelah Marie meninggalkan kamar Noelle. Dia memegang kepalanya di tangannya.

(DIA SANGAT SERIUS! Sebaliknya, apakah dia juga lupa bahwa aku ada di sana ketika lambang pendeta muncul di tangannya? Tentu akan aneh jika aku tahu tentang lambang pendeta itu! Tapi kamu harus lebih waspada!)

Mereka hidup bersama sampai sekarang akan tetapi Noelle tidak pernah memberi petunjuk bahwa dia adalah orang yang selamat dari Rumah Lespinasse.

Namun jelas sekali bahwa dia telah mendapatkan lambang.

Dia sering melihat punggung tangan kanannya dan menghela nafas.

(KAKAK KAMU BODOOH !! Hanya bagaimana kamu mengacau dengan serius seperti ini!)

Marie mengutuk Leon yang tidak ada di sini.

Orang yang dipilih Noelle adalah Leon dari semua orang.

Jika Leon tidak memiliki tunangan. Bahkan Marie pun akan sepenuhnya mendukung mereka.

Namun dia tidak bisa melakukan itu karena ada Ange dan Livia.

(Bagaimana sekarang. Dengan keadaan Noelle sekarang, itu benar-benar tidak terlihat seperti ia akan dapat menemukan cinta berikutnya.)

Jika mereka tidak beruntung. Keadaan Noelle mungkin berlarut-larut selama beberapa tahun.

Itu tidak baik.

Mereka akan lulus akademi pertama pada tingkat itu.

Jika mereka kurang beruntung. Noelle bahkan mungkin mengatakan sesuatu seperti Mungkin lebih baik tetap melajang seperti ini? dalam kondisi saat ini.

(Sobat. Pokoknya aku perlu memperkenalkan Noelle pada seorang pria! Aah, tidak bagus. Aku tidak bisa memikirkan siapa pun yang akan bisa. Sial! Apa yang harus aku lakukan sekarang!)

Lokasi adalah rumah Druille.

Loic diundang ke sana.

Dia berbicara dengan Fernand yang membuat ekspresi kaku.

“Menurunkan Rumah Rault dari kursi ketua sementara? Kamu benar-benar ekstrem, Loic-kun.”

"Apakah begitu?"

Loic dengan tenang memikirkan metode untuk mendapatkan Noelle.

Ada seseorang yang akan menjadi penghalang pada saat itu.

Itu bukan Albergue melainkan Louise.

Louise sering bertengkar dengan Noelle akan tetapi karena itu dia tidak dapat melakukan apa-apa berkali-kali.

Selain itu, juga akan sulit meyakinkan ayahnya jika Rumah Rault tetap sebagai ketua sementara.

Fernand menatapnya dengan tajam.

“Rumah Druille memiliki hutang dengan Rumah Rault. Albergue-dono bertindak sebagai pendukung saya ketika saya berhasil sebagai kepala rumah meskipun saya masih muda pada saat itu.”

"Aku tahu. Jika saya ingat dengan benar. Kedua rumah telah terhubung dengan kuat sejak dua generasi yang lalu bukan?"

"Itu bagus, kau mengerti."

Koneksi darah antara enam bangsawan besar juga tebal.

Dikatakan bahwa hanya anggota dari enam bangsawan besar yang layak untuk anggota lain dari enam bangsawan besar.

Tapi, karena itu darah mereka menjadi terlalu dekat satu sama lain.

Louise tidak menikah dengan Fernand juga karena itu.

Adiknya, Hughes, lahir dari ibu yang berbeda. Darah ibunya jauh dari Rumah Rault sehingga Hughes dan Louise yang bertunangan satu sama lain.

Fernand telah ditunjuk sebagai kepala rumah sejak awal. Hughes juga tidak punya keluhan tentang itu. Jadi hubungan antara saudara itu cukup terlihat baik.

Tapi, bahkan koneksi ini berubah mengikuti berlalunya waktu.

Bahkan, ada juga periode ketika Rumah Druille berkonflik dengan Rumah Rault sejak lama. Ada juga masa ketika koneksi antara Rumah Barriere dan Rumah Rault menjadi kuat.

Hubungan mereka bervariasi tergantung pada zamannya.

Loic juga tahu bahwa Fernand berhutang budi kepada Albergue.

Tapi dia juga mengenal karakter Fernand dengan sangat baik.

(Orang ini terlihat lembut akan tetapi dia sebenarnya adalah orang yang memiliki patriotisme terkuat untuk Alzer.)

“Saya membawa pembicaraan ini kepada kamu bahkan yang mengetahui tentang utang kamu kepada Albergue-dono. Fernand-san juga harus mengerti. Albergue-dono itu tidak pantas menjadi penjabat ketua. Buktinya adalah sikapnya yang lemah terhadap kerajaan.”

Ekspresi Fernand berubah muram.

“Dia tidak hanya menunjukkan sikap lemah. Einhorn, bahwa pesawat itu sudah diproduksi massal dan bahkan ada satu kapal dengan tipe yang sama berlabuh di pelabuhan sebelum ini. Apa yang akan kita lakukan jika kita terus menunjukkan sikap berperang terhadap negara seperti itu?”

“Akan merepotkan jika dia menjadi pengecut karena itu. Ini akan menyebabkan masalah untuk negosiasi di masa mendatang.”

Fernand memiliki perasaan patriotisme yang kuat.

Selain itu didasarkan pada keyakinan bahwa Alzer adalah negara yang kuat.

Pasti memalukan baginya untuk mengakui kekalahan mereka terhadap kerajaan.

Tapi dia juga seseorang yang realistis sebagai politisi.

Loic memanfaatkan itu.

“Kekaisaran itu tangguh. Itulah mengapa perlu bagi kita untuk mengambil sikap yang sesuai. Sikap Albergue-dono adalah langkah buruk untuk negosiasi yang akan datang.”

Fernand mengalihkan wajahnya dari Loic. Dia mungkin memiliki pemikiran yang sama.

Loic menunjukkan kartunya untuk negosiasi ini. Itu adalah kartu terbaik.

“Saya menemukan pendeta.”

Mendengar itu, Fernand berbalik ke arah Loic dengan mata yang terbuka lebar.

Loic kemudian melanjutkan.

“Ada yang selamat dari Rumah Tangga Lespinasse yang dihancurkan oleh Rumah Rault di masa lalu. Mereka adalah saudara kembar dengan nama Noelle dan Lelia. Saat ini mereka menghadiri akademi dengan nama keluarga mereka yang berubah.”

Fernand terkejut sekali lagi karena mendengarnya.

“Aku tidak bisa percaya bahwa Albergue-dono akan melakukan kesalahan besar tapi, mereka benar-benar selamat?”

Rumah Rault menghancurkan Rumah Lespinasse.

Hanya itulah yang diketahui oleh generasi muda akan tetapi mereka tidak memberi tahu tentang keadaan periode itu secara mendetail.

Itu karena orang-orang terkait tutup mulut.

Kepala keenam bangsawan besar saat ini atau pendahulu mereka tahu lebih banyak tentang situasi pada saat itu akan tetapi tidak ada yang akan mengatakan apa-apa tentang itu.

Kepala Rumah Barriere sebelumnya telah meninggal. Itu juga sama dengan Rumah Druille.

Tidak ada cara untuk menyelidiki apa yang terjadi.

Juga sulit untuk berbaris ke rumah lain dan bertanya apa yang terjadi.

Tapi, Rumah Rault berakhir sebagai penjabat ketua.

Banyak generasi muda yang bingung dengan hal itu.

Loic juga ingin tahu tentang itu.

(Tidak terpikirkan bahwa Albergue-dono akan mengabaikan Noelle dan Lelia tetapi, apakah ada beberapa alasan untuk itu?)

Jika seseorang akan menghancurkan rumah. Maka pewaris rumah itu adalah seseorang yang benar-benar tidak boleh pergi.

Mengabaikan mereka berarti kegagalan.

Tapi, Loic tidak benar-benar tertarik dengan keadaan di sekitar masalah itu.

Yang penting adalah Noelle dipilih sebagai pendeta wanita.

“Yang terpilih sebagai pendeta adalah Noelle. Fernand-san, aku berpikir untuk membawa Noelle ke Rumah Barriere.”

Fernand menatapnya dengan dingin ketika dia mendengar itu.

“Jika seseorang dari rumah itu selamat dan terpilih sebagai pendeta maka dia harus ditempatkan di bawah perlindungan keenam rumah tersebut. Sebuah rumah tunggal memonopoli dirinya. Itu keluar dari pertanyaan.”

Kata-kata itu juga dipenuhi dengan motif asli Fernand yang tidak ingin menyerahkan pengaruh sebesar itu kepada Rumah Barriere.

Tapi Loic juga sudah menyiapkan kompensasi.

“Tentang Hughes, apakah Fernand-san berencana untuk membantunya setelah kamu lulus dari akademi?”

Fernand curiga karena Loic tiba-tiba mengganti topik pembicaraan akan tetapi dia mengangguk.

“Itulah niat saya.”

“Hughes adalah pria yang cakap meskipun dia terlihat sembrono. Tidak akan ada masalah bahkan jika dia menjadi kepala rumah bangsawan yang hebat.”

Fernand memperkuat kewaspadaannya.

“Apakah kamu berencana menjadikan Hughes kepala Rumah Druille jika saya menolak di sini?”

“Tidak mungkin. Kamu adalah seseorang yang diperlukan untuk membangun Alzer yang kuat di masa depan. Kepala Rumah tangga Druille tidak diragukan lagi adalah Fernand-san sendiri. Tapi, bahkan Hughes adalah talenta yang mampu yang dapat bertindak sebagai kepala rumah tangga, benar? Lagi pula tunangan pria itu adalah Louise.”

Fernand segera mengerti setelah mendengar itu.

"Percuma saja. Masih ada Serge-kun."

Loic mendengus ketika nama Serge keluar.

"Apakah kamu benar-benar berpikir bahwa seorang pria yang bertujuan untuk menjadi seperti petualang akan benar-benar layak menjadi kepala rumah bangsawan yang hebat? Selain itu. Pria itu membenci keenam bangsawan agung. Fernand-san sendiri ingin terus menjalin hubungan persahabatan dengan kepala Rumah Rault selanjutnya, kan?"

Dan jika kepala itu adalah saudara tiri yang dekat dengan Fernand maka itu bukan hal yang buruk baginya.

Hughes adalah seseorang yang cakap tetapi, dia memiliki sisi lain baginya yang dikhususkan untuk Fernand.

Fernand juga sadar akan hal itu.

Loic memberi satu dorongan lagi.

"Hughes dan Louise akan menjadi orang yang menggantikan Rumah Tangga Rault. Tidak ada yang akan protes jika anak mereka yang menggantikan Rumah Tangga Rault. Kecuali ketua pelaksana."

Fernand berpikir sejenak. Lalu dia membuat keputusan.

"Sangat baik. Saya akan menerima kesepakatan ini. Tapi, aku akan membuat pendeta menjadi ketua setelah dia lulus dari akademi dan bisa berdiri sendiri. Apakah kamu berjanji bahwa posisi ketua akan diisi oleh Rumah Tangga Lespinasse?"

Loic tidak tertarik dengan itu.

(Dia harus berjaga-jaga terhadap Rumah Barriere yang bangkit sebagai tiran akan tetapi jika aku menjadi wali maka itu akan menjadi Rumah Barriere yang berdiri di belakang Rumah Lespinasse tidak peduli apa kata orang. Yah, itu akan terjadi untuk masa depan.)

"Tentu saja. Yah, aku akan menjadi pendukung Noelle mulai sekarang sebagai wali."

Di Alzer. Bukan hal yang aneh bagi rumah tempat wali berasal untuk memegang otoritas.

Fernand mengatakan bahwa dia tidak akan membiarkan Rumah Barriere memonopoli pendeta Rumah Lespinasse di masa depan juga.

Fernand membuat ekspresi yang sedih.

Hati nuraninya pasti menusuknya karena pengkhianatannya terhadap Albergue.

Tapi, Loic tidak peduli.

(Jadi berada dalam utang Albergue-dono hanya sejauh ini. Dia segera mengkhianatnya ketika dia mengetahui bahwa dia akan bisa mendapatkan kekuatan Rumah Rault. Tapi, aku harap kamu berguna untukku Fernand)

Di kamar Louise yang disiapkan untuknya di Rumah Druille.

Louise tinggal di sana selama liburan musim panasnya.

Di permukaan dia ada di sini adalah untuk memperdalam hubungannya dengan Hughes.

Sepertinya mereka sudah praktis menikah.

Itu tidak lebih dari sebuah pertunjukan untuk enam bangsawan agung lainnya.

Alasannya adalah karena Rumah Rault ingin membuat koneksi dengan Rumah Druille segera.

Akan mengganggu bagi Albergue yang bekerja sebagai ketua sementara jika tidak ada rumah yang akan menjadi sekutunya.

Tetapi, Hughes tidak pernah mengunjungi kamar Louise.

Liburan musim panas juga akan berlangsung lebih dari sebulan di Alzer.

Namun dia tidak pernah mengunjunginya sekali pun.

Louise melihat Hughes berada di mobilnya ketika dia melihat ke luar jendela.

“Dia akan keluar untuk mencari wanita lagi.”

Louise tidak menyimpan dendam padanya untuk itu.

Karena keduanya sadar betul bahwa mereka tidak punya perasaan satu sama lain.

Meskipun segala sesuatunya akan berjalan lebih lancar jika saja dia sudah meletakkan tangannya pada gadis itu. Dia hanya memikirkan itu paling banyak dalam hal ini.

Louise tidak ada hubungannya bahkan jika dia tinggal di kamarnya. Jadi dia berpikir untuk pergi berbelanja.

Kemudian dia menemukan beberapa pelayan berdiri di depan kamarnya.

“Louise-sama, kemana tujuanmu?”

Mereka tampak agak bingung.

"Aku akan keluar untuk belanja. Bisakah saya meminta kalian menyiapkan mobil untuk saya?"

Para pelayan saling memandang.

Dan kemudian mereka langsung menjawab Louise.

"Pasti. Harap tunggu di kamar Anda sampai kami menyelesaikan persiapan."

"Aku toh akan naik mobil di depan pintu masuk. Saya akan menunggu di sana."

"Tidak, harap tunggu di dalam kamar Anda."

Louise disuruh kembali ke kamarnya. Dia merasa ada yang aneh.

(Apa yang terjadi? Suasananya berbeda dari kemarin.)

Rasanya seperti mereka menyembunyikan sesuatu dari Louise.

Pada malam hari itu.

Dia seharusnya makan malam bersama Hughes akan tetapi dia tidak muncul dan tidak peduli berapa lama dia menunggu.

Para pelayan yang melayaninya juga tampak bermasalah.

"Hughes masih belum kembali?"

Salah satu pelayan menjawab pertanyaan Louise.

"Hughes-sama telah kembali tetapi, ia dipanggil oleh Fernand-sama."

"Oleh Fernand-san?"

Dia dipanggil meskipun sudah waktunya untuk makan malam?

Selama ini Fernand adalah seseorang yang akan memarahi Hughes karena tidak pernah merawat Louise.

Apakah ada urusan darurat?

Hughes memasuki ruangan sementara dia memikirkan itu.

Dia duduk di kursinya dengan kasar dan meraih botol anggur yang dipegang seorang pelayan. Dia menuangkannya ke gelasya dan mulai minum.

Louise memperingatkannya.

"Itu sikap yang buruk."

Hughes hanya tersenyum.

Louise penasaran karena melihat itu.

Biasanya dia hanya akan menjawab sembarangan dengan sesuatu seperti 'Benar.'.

"Apa ada yang terjadi?"

"Louise, sesuatu yang menarik akan terjadi setelah ini."

Hughes mengatakan itu dan mengulurkan tangan ke arah makan malam yang dibawa para pelayan.

Louise tidak mengerti apa yang dia maksud.

Hughes mengangkat gelasnyanya dengan tatapan geli.

“Besok akan menjadi hari yang baik untuk Alzer.”

Di rumah Marie.

Banyak mobil datang di depan gerbang.

Ada tentara yang mengenakan seragam upacara.

Ada juga tentara bersenjata lengkap di belakang mereka. Sebuah pesawat terbang melayang di udara.

Rumah itu dikelilingi dari udara dan tanah.

Kyle menunjuk ke luar jendela.

“Goshujin-sama, ada lebih banyak kapal udara yang datang ke sini.”

Kapal udara dengan lambang keluarga yang berbeda sedang berkumpul.

Mereka bertindak seperti pengamat.

Cara gemetar.

“Marie-sama, bahkan ada armor yang terbang di sekitar kita.”

Rumah itu dikelilingi.

Keributan ini terjadi di pagi hari.

Marie yang masih dalam piyama dengan rambut berantakan sedang memeluk bantal karena dia baru saja bangun dengan panik.

“Te, tenang! Pada saat seperti ini kalian harus mencubit pipi kalian untuk memastikan apakah ini mimpi atau bukan.”

Ketiganya mencubit pipi mereka.

Sakit. Ini adalah kenyataan.

Kyle memegang kepalanya dengan kedua tangannya.

“Apa yang akan kita lakukan! Meskipun Count tidak ada di sini sekarang.”

Cara juga sama.

“Uwaah, Pangeran Bartfault. Tolong kembali dengan cepat.”

Keduanya tidak memegang harapan untuk lima idiot.

Marie juga sama.

“Creare, Leon masih belum kembali?”

[Hm, ada komunikasi bahwa mereka akan segera kembali tetapi, itu masih akan memakan waktu. Yosh, mari bawa Licorne ke sini dan bakar semuanya.]

Marie juga takut dengan Creare.

(Sial, orang-orang ini. Mereka dapat membunuh manusia bahkan tanpa mengedipkan kelopak mata! Atau lebih tepatnya, apakah akan baik-baik saja bahkan jika kita melakukan sesuatu seperti itu? Itu tidak akan menjadi masalah internasional? Eh, tetapi bukankah ini sudah menjadi masalah? Atau lebih tepatnya, mengapa mereka menyerang sementara kakak tidak ada di sini? Tu, tunggu, bukankah mereka menyerang karena kakak tidak ada? KAKAK, KAMU BODOH, BOODOH !!)

Marie salah paham bahwa mereka diserang karena Leon tidak ada akan tetapi seorang utusan mengenakan jas berekor datang ke mansion.

[Oh, apakah mereka akan mendeklarasikan perang? Mungkin mereka berpikir bahwa Licorne tidak sekuat Einhorn? Maka saya akan mengujinya pada kalian! Saya akan membuktikan bahwa Penerima Lisensi saya adalah anak yang bahkan lebih cakap dari pada Einhorn.]

Aku akan menghujani mereka dengan meriam dan rudal utama! Creare menjadi gembira seperti itu. Marie menjepitnya dengan bantal.

“Kamu bodoh! Ini akan menjadi perang jika kamu melakukan hal seperti itu! Ngomong-ngomong, biarkan lelaki itu memasuki mansion.”

Utusan itu mengangkat suaranya saat Marie panik.

"Saya seorang pelayan dari Rumah Tangga Barriere. Noelle Zel Lespinasse-sama. Kami datang untuk membawa Anda dengan hormat.”

Mata Marie berputar seperti piring ketika dia mendengar itu.

“Ba, bagaimana orang-orang ini bisa tahu itu?”

Marie tidak tahu ada plot seperti ini di game.

Ketika Noelle keluar setelah namanya dipanggil. Utusan itu berlutut dan menundukkan kepalanya.

Orang itu harus menjadi orang dengan status tertinggi di antara pengikut Rumah Barriere.

Ada lambang di punggung tangan kanannya.

Dan kemudian dia mengatakan ini di depan Noelle.

"Saya senang melihat Anda aman dan sehat. Merupakan kehormatan besar bagi saya untuk dapat menerima Anda pewaris Rumah Tangga Lespinasse."

Noelle memandangi para prajurit Rumah Barriere yang mengelilinginya.

Ada juga penonton yang berkumpul.

Mereka menatap Noelle.

"Lespinasse katanya."

"Ada yang selamat dari sana?"

"Eh, tapi pewaris itu berarti adalah pendeta perempuan?"

Para prajurit mengusir para penonton itu.

Tapi, itu sudah diketahui bahwa dia adalah orang yang selamat.

(Aah, semuanya tidak ada harapan sekarang.)

Noelle menatap tangan kanannya. Kemudian dia bertanya kepada pria di depannya yang mengatakan bahwa mereka datang untuk menjemputnya.

"Kamu benar-benar datang ke sini dengan kekuatan. Apa yang kamu rencanakan dengan orang-orang di sini?"

Utusan itu menjawab tanpa mengangkat kepalanya.

"Kita harus mempertaruhkan nyawa kita demi mendapatkan kembali pendeta wanita. Jika itu untuk mengambil kembali pendeta wanita. Maka satu-satunya jalan kita adalah bertarung bahkan jika kita harus menghadapi kesatria kerajaan."

Noelle menunduk.

(Meskipun mereka tahu bahwa Leon tidak ada di sini)

Seorang pemuda memasuki gerbang sementara Noelle terpaku di tempat.

Itu Loic.

"Noelle, aku datang untuk menjemputmu."

"Loic, kamu?"

Loic memandangi pasukan Rumah Barriere di sekitarnya.

Kapal udara itu tidak bertujuan meriamnya di sini akan tetapi siap untuk menyerang kapan saja.

Noelle melampiaskan kemarahannya pada Loic.

“Apakah kamu berencana untuk berkelahi dengan orang-orang ini setelah Rumah Faiviel? Apakah kamu lupa apa yang terjadi pada Rumah Faiviel? Jika kamu melakukan sesuatu seperti ini. Alzer akan selalu disebut sebagai negara barbar tidak peduli berapa lama waktu berlalu.”

Loic tersenyum sambil mendengarkan pidato Noel.

Dia tampak sangat menakutkan.

Noelle takut melihatnya. Kemudian Loic membuka lengannya dan berbicara.

“Itulah betapa berharganya kamu.”

Eh?”

Loic mengabaikan Noelle yang kebingungan dan terus berbicara dengan tindakan yang transparan.

“Bahkan jika kita harus kehilangan nyawa kita. Kita masih akan berjuang untuk menyelamatkanmu. Bukan hanya Rumah Barriere. Lima rumah lainnya juga harus bertarung. Tidak, seluruh negara akan berjuang untuk kamu.”

Pendeta itu begitu penting keberadaannya di Alzer.

Pendeta itu telah absen selama lebih dari sepuluh tahun dan banyak orang yang merasa gelisah karenanya.

Bukan hanya para bangsawan. Orang-orang yang tinggal di negara ini merasakan hal yang sama.

Keberadaan yang menghubungkan orang-orang dan pohon suci.

Pendeta wanita adalah keberadaan yang sangat penting di negara ini yang menyembah pohon suci.

Tentunya banyak orang akan berjuang untuk mengambil kembali Noelle.

Mereka masih akan bertarung, bahkan jika mereka harus menghadapi Leon yang mengemudikan Alzer sampai hanya satu langkah sebelum kalah.

(Orang ini, dia menggunakan nyawa banyak orang sebagai perisai.)

Ini adalah tujuan Loic.

Banyak orang akan mati jika perang meletus.

Terlebih lagi, Loic melakukan ini dengan mengetahui bahwa Noelle tidak akan sanggup menanggungnya.

Loic memojokkan Noelle menggunakan banyak orang yang berkumpul di sini sebagai tamengnya.

“Noelle, kami akan bertarung sampai orang terakhir untukmu. Apa yang akan kamu lakukan? Akankah kamu mengabaikan perasaan kami. Tidak, apakah kamu masih akan menepis tanganku?”

Dia mendengar suara langkah kaki berlari menuruni tangga dengan tergesa-gesa.

Itu adalah Marie dan yang lainnya.

Marie muncul dengan rambut acak-acakan. Sepertinya dia telah berganti pakaian dengan tergesa-gesa.

Marie melihat Loic dan melolong.

“Bajingan sialan ini! Ada hal-hal yang dapat dilakukan dan tidak boleh dilakukan! Jangan sombong hanya karena Ka! Leon tidak ada di sini.”

Loic mencemooh Marie.

“Ooh, aku takut. Menakutkan, Menakutkan. Ada Einhorn putih yang berlabuh di pelabuhan bukan? Tentunya itu juga akan bergerak dengan sendirinya dan menghancurkan kita satu demi satu. Tapi, meski begitu kita akan bertarung sampai akhir. Bagaimanapun, Kamu pendeta Alzer.”

Darah meninggalkan wajah Noelle.

Kakinya gemetar ketika dia membayangkan banyak orang mati demi dia.

Loic mendekati Noelle dan berbisik ke telinganya.

“Noelle jadilah milikku. Itu takdirmu.”

“Hah, Takdir?”

“Betul. Kamu yang terpilih sebagai pendeta hanya memiliki dua jalur untuk dipilih mulai sekarang. Apakah kamu akan lari dan membiarkan begitu banyak orang mati atau apakah kamu akan datang kepada saya dan membawa kedamaian bagi Alzer. Sekarang, kamu dapat memilih.”

Dia mengatakan bahwa dia bisa memilih akan tetapi hanya ada satu pilihan untuk Noelle.

“Kamu, benar-benar yang terburuk.”

“Aku cinta kamu. Jika itu untuk kamu, saya akan melakukan apa saja. Bisakah kamu melihat betapa hebat cintaku padamu?”

Noelle mengangkat tangannya untuk menamparnya akan tetapi dia segera kehilangan kekuatan dan menurunkan tangannya.

Marie berteriak di belakangnya.

“Noelle, jangan tertipu oleh omong kosong orang itu! Leon akan segera tiba dan menyelesaikan ini.”

Loic merengut ketika mendengar nama Leon.

“Leon. Count Bartfault ya? Orang itu pasti kuat. Tapi, aku ingin tahu seberapa jauh dia akan bertarung dengan serius untukmu? Pada akhirnya dia hanya orang asing. Dia tidak akan memberikan segalanya untuk negara ini. Yah, itu tidak masalah bahkan jika dia memberikan semua itu sekalipun.”

Akankah Leon mempertaruhkan hidupnya untuk memperjuangkannya?

Itu tidak akan terjadi.

Leon memiliki posisi sendiri. Dia juga memiliki tunangan di rumah.

Tidak mungkin dia akan melawan Loic untuk menyelamatkannya.

Dan bahkan jika dia akan bertarung. Noelle tidak ingin membuat Leon bertarung.

(Saya tidak bisa mengganggu dia lebih dari ini.)

Noelle berbalik.

“Maaf, Marie-chan. Aku, pergi.”

Marie tercengang.

Noelle mulai berjalan. Loic berdiri di sampingnya dan meletakkan tangannya di pinggangnya.

Dia dengan kasar menarik Noelle ke arahnya.

“Saya tahu kamu pasti akan menanggapi perasaan kami, Noelle! Sekarang, beri tahu seluruh negara tentang kelahiran pendeta kita! Alzer akan berdamai dengan ini.”

Lingkungan sekitar bersorak keras melihat Loic dan Noelle berjalan bersama.

Noelle adalah satu-satunya yang melihat ke bawah.

(Tidak akan ada masalah jika aku bertahan sendirian. Lelia. Maaf, aku membuat kita ketahuan.)

Noelle meminta maaf kepada saudara kembarnya ketika memasuki mobil yang Loic persiapkan.

Chapter 7 Kalung

Clement datang ke apartemen Noelle dan Lelia.

Clement adalah seorang instruktur di akademi. Dia berotot, namun dia memakai make-up.

Dia mengenakan kemeja yang sangat ketat yang menunjukkan bentuk ototnya dengan sangat jelas. Dia adalah seorang instruktur pria jangkung yang berbicara seperti seorang wanita.

Tapi, pada kenyataannya dia adalah seorang kesatria yang melayani Rumah Tangga Lespinasse.

Dia melindungi Noelle dan Lelia dari bayangan di akademi.

Noelle dan Lelia bisa mendaftar ke akademi berkat usaha keras para mantan pengikut Rumah Lespinasse.

“Lelia-sama. Noelle-sama dibawa ke tahanan Rumah Barriere.”

Clement melaporkan itu dengan wajah pucat dan ekspresi yang sedih.

Lelia tidak benar-benar panik karena dia sudah tahu tentang itu.

"Saya mengerti."

“Kamu tidak terkejut?”

Clement biasanya berbicara seperti wanita akan tetapi sekarang ia berbicara seperti pria karena ini adalah pembicaraan yang serius.

Lelia merasakan ketidaknyamanan dari itu tetapi, ini bukan saatnya untuk membicarakannya.

Lelia merasa tenang di dalam hatinya.

(Dengan apa yang Loic lakukan sekarang. Kakak juga pasti akan bisa menerimanya. Pertama-tama, ini adalah kesalahan bahwa pria seperti itu dipilih sebagai wali.)

Mitra Noelle bukan Leon. Melainkan Loic.

Itu skenario yang benar.

“Saya tahu bahwa kalian semua telah melindungi kami. Terima kasih kepada kalian semua. Kami juga dapat mendaftar ke akademi tanpa masalah. Itu juga merupakan terima kasih kepada Clement-sensei yang merawat kami.”

Clement berlutut di depan Lelia.

Clement selalu mengkhawatirkan mereka berdua.

Dia kadang-kadang datang ke apartemen untuk memeriksa mereka. Dia juga akan mendukung mereka secara tidak langsung di akademi.

“Jadi, Anda telah menyadarinya.”

"Sudah jelas jika kamu hanya berpikir sedikit tentang itu. Nah, kakak tidak memperhatikannya.”

"Sepertinya begitu."

Clement entah bagaimana merasakan bahwa Noelle tidak memperhatikannya.

Lelia sadar karena dia memiliki pengetahuan dari game otome itu.

Tokoh utama datang dari Rumah Tangga Lespinasse dan itu rumah yang berada di puncak tujuh bangsawan agung.

Mantan pengikut rumah itu mendukung karakter utama.

“Namun, tidak terduga bahwa Noelle-sama adalah orang yang dipilih sebagai pendeta wanita.”

“Tidak terduga?”

Lelia memiringkan kepalanya mendengar kata-kata Clement.

"Mengapa? Baik Ibu dan Ayah mengatakan bahwa saya tidak memiliki bakat untuk itu.”

Clement menjadi bingung.

“Ti, tidak. Itu hanya perasaanku. Bahwa jika seseorang akan terpilih sebagai pendeta wanita. Maka itu pastilah Lelia-sama. Saya tidak tahu sama sekali tentang masalah bakat ini. Lagi pula aku berada di peringkat paling bawah di antara para kesatria yang melayani Rumah Lespinasse pada waktu itu.”

Lelia kemudian menghela nafas.

“Kakak adalah pendeta perempuan. Dan, apa yang akan kamu lakukan sekarang?”

“Keamanan Lelia-sama lebih penting saat ini dari pada kita. Kami tidak tahu bagaimana Rumah Barriere akan bergerak. Pokoknya, mari kita evakuasi dari tempat ini segera.”

Tampaknya Clement berencana untuk melindungi Lelia.

Tapi Lelia tidak panik.

Dia sudah tahu apa yang akan terjadi sejak awal.

"Itu akan baik-baik saja. Emile akan datang untuk menjemputku.”

“Eh?”

Bagian luar menjadi berisik.

Clement dengan hati-hati mengintip ke luar. Di sana ia menemukan beberapa mobil dengan lambang keluarga Rumah Plevan yang diparkir di luar.

Para kesatria dari Rumah Plevan yang mengenakan pakaian upacara muncul dengan Emile dalam sosok yang cocok di belakang mereka.

“Emile-kun?”

Clement tersentak dan mengalihkan pandangannya ke Lelia.

Kata Lelia.

"Apakah kamu mau ikut juga? Saya akan berada dalam perawatan Emile untuk saat ini."

Clement harus memberi tahu orang-orang yang terkait dengan Rumah Lespinasse di akademi tentang situasi tersebut.

Di sini Lelia akhirnya merasa lega karena skenario ini berkembang di jalur yang benar.

*

Marie sangat panik.

(Gyaaaa !! Noelle dibawa pergi sementara kakak tidak ada di sini. A, Aku akan dibunuuuh olehnya karena ini !!)

Noelle dibawa pergi oleh Loic.

Namun dia tidak pernah berpikir bahwa Loic akan datang untuk mengambil Noelle tanpa memedulikan konsekuensi apa pun.

Sulit bahkan bagi Marie untuk memilih untuk menolak sampai akhir yang pahit pada saat itu.

Creare memperhatikan Marie yang menggeliat-geliat sambil menghina isi kepalanya.

[Aku tidak pernah bosan menonton Marie-chan. Aku menyukaimu Marie-chan.]

“Kenapa? Ya, Terima kasih! Lebih penting lagi, mengapa kamu tidak memberi tahu saya lebih cepat bahwa kami akan dikepung? Meskipun kita bisa melarikan diri jika Loic datang menyerang! Saya akan bisa pergi dengan Noelle sebelum itu terjadi.”

Creare mengoreksi pemikiran Marie.

[Mereka juga mengirim tentara ke pelabuhan. Saya pikir itu aneh bahwa jumlah penjaga yang mengawasi Licorne meningkat baru-baru ini. Jadi itu sebenarnya persiapan untuk ini.]

“Katakan padaku sesuatu seperti itu jika kamu perhatikan! Apakah kamu akan meminta maaf bersama dengan saya jika kakak marah? Itu yang penting.”

[Bagaimana kamu segera akan melompat pada perlindungan diri kamu sendiri itu sangat bagus! Jujur saja, aku pikir tidak akan ada hal lain yang bisa dilakukan kecuali menyerahkan Noelle bahkan jika Master ada di sini.]

“Eh?”

Creare menguping pembicaraan antara Loic dan Noelle.

[Bahkan saya mengumpulkan informasi setidaknya. Memang benar bahwa mereka membidik timing sementara Master tidak ada tapi, itu hanya masalah waktu sebelum mereka bergerak.]

“Seperti yang saya pikir itu karena kakak tidak ada di sini.”

[Aah, bukan itu. Bocah yang dipanggil Loic itu menargetkan Noelle-chan. Tapi kamu tahu, enam bangsawan agung memiliki niat lain. Sepertinya Rumah Tangga Barriere berusaha untuk menggulingkan Rumah Tangga Rault.]

Marie bermasalah ketika topik politik muncul.

“Heh?”

[Bahwa aku tidak mengerti wajahnya yang begitu bagus! Singkatnya, ini adalah perselisihan internal di dalam Alzer. Itu pasti akan terjadi bahkan jika master ada di sini. Meski begitu. Bocah Loic itu juga luar biasa. Dia bernegosiasi dengan Noelle-chan menggunakan diri mereka sebagai sandera.]

Marie tampak ketakutan ketika mendengar bagaimana Loic mengancam Noelle bahwa mereka akan bertempur dengan lelaki sampai terakhir.

“Itu bukan target penangkapan yang saya tahu di Game Otome.”

Dia pikir Loic akan menjadi orang yang lebih keren akan tetapi tindakannya benar-benar tidak keren.

[Bahkan master akan mundur ketika dihadapkan dengan sikap Loic itu. Karena itu, Marie-chan tidak perlu khawatir. Sebaliknya, bukankah ini persis seperti skenario yang disebutkan oleh Marie-chan dan Master? Dengan senang hati. Ini akan berakhir jika Noelle-chan bertemu dengan Loic. Kecuali untuk Noelle-chan.]

Marie melihat ke bawah.

“Tapi aku ingin Noelle juga bahagia.”

Creare membantahnya.

[Itu tidak lain adalah tidak mungkin. Dalam situasi saat ini, sulit bagi kebahagiaan semua orang dan kebahagiaan gadis itu bisa terwujud bersama.]

Marie ingat saat Noelle tinggal bersama mereka. Itu membuatnya membenci dirinya sendiri yang tidak mampu untuk melakukan apa pun.

Saat itulah suara riang datang dari pintu masuk.

"Aku kembali. Semuanya, aku juga membawa oleh-oleh!"

Ini adalah suara Leon.

Creare menjadi sangat bersemangat.

[Ah, Master telah kembali. Akhirnya.]

Dia benar-benar terbang untuk bertemu Leon.

Marie mengertakkan gigi.

(Kamu terlambat!)

**

Ekspresi Cordelia-san berkedut ketika kami kembali ke rumah Marie.

"Rumah apa ini? Itu tidak terlihat sama sekali."

Sepertinya dia tidak tahan sebagai pelayan.

Kyle yang turun dari tangga menentang kata-kata itu.

"Saya berharap kamu memberi kami kata-kata pujian sebagai gantinya karena mempertahankan rumah besar ini dengan begitu sedikit orang. Selain itu!"

Sikap nakal meski hanya anak-anak.

Orang yang memotong kata-kata Kyle itu adalah Yumeria-san yang meletakkan tasnya dan melompat ke arahnya.

Kyle."

"I, iibuuu?"

Itu adalah reuni yang mengharukan antara orang tua dan anak.

Saya meneteskan air mata.

Cordelia-san juga membaca suasana hati itu dan tetap diam.

"Kyle, kamu tahu! Saya juga akan bekerja di sini untuk mengurus negara Leon-sama. Kita bisa bersama sekarang."

Yumeria-san terlihat tampak bahagia akan tetapi Kyle segera merenggutnya dari dirinya sendiri.

Dia membuat wajah yang sangat tidak senang tetapi, telinganya menjadi merah.

“Aku, aku sedang bekerja! Selain itu, mengapa Ibu datang ke negara lain seperti ini. Mereka harusnya mengirim orang lain ke sini.”

Yumeria-san terkejut mendengarnya.

“Kyle, apakah kamu membencinya karena aku di sini?”

Kyle terus melirikku dan Cordelia-san. Jelas bahwa dia terganggu dengan kehadiran kami. Anak ini pada usia itu.

“Saya, saya tidak membencinya atau apa pun. Hanya saja saya sedang bekerja! Jangan membawa masalah pribadi ke dalam pekerjaan.”

Semangat profesional sekali.

Tapi Yumeria-san sedih karena dia menganggap serius kata-kata Kyle. Jadi aku mencoba untuk memperbaiki keadaan.

“Kyle, saya mengerti bahwa kamu pada usia pubertas akan tetapi bersikap baiklah padanya. Tidak ada seorang pun di sini yang akan mengatakan apa-apa bahkan jika kamu mencampur masalah pribadi dan pekerjaan sedikit. Ayo, melompat ke dada Yumeria-san.”

Wajah Kyle memerah karena kata-kataku.

“Kamu juga dalam masa puber.”

Bodoh. Ini adalah kehidupan kedua saya.

Tidak ada pubertas di kehidupan kedua.

“Jangan kelompokkan saya bersama kamu. Saya orang dewasa.”

"Pembohong!"

Luxion yang mengambang di sampingku menggumamkan penghinaan.

[Sepertinya Master selalu dalam masa puber.]

“Oi.”

AI ini. Dia tidak baik sama sekali kepada tuannya.

Creare terbang ketika kami membuat keributan di pintu masuk.

[Master, selamat datang kembali.]

"Saya kembali. Lebih penting lagi, apakah ada sesuatu yang terjadi?"

Ketika saya bertanya apakah ada sesuatu yang terjadi ketika saya tidak ada di sini. Creare berbicara dengan nada seolah-olah tidak ada yang terjadi.

"Hhhhm. Paling-paling hanya ada masalah Noelle yang dibawa pergi oleh Rumah Tangga Barriere, kurasa? Ah, Master membawakan oleh-oleh, kan? Marie-chan akan senang untuk itu. Dia akan mengatakan bahwa kadar gula yang berharga didapat atau sesuatu seperti itu.]

Begitu, jadi Noelle dibawa pergi. Aku bergumam sebelum sadar.

“Kamu, itu hal yang sangat penting bukan?”

Dan kemudian saya memperhatikan.

Rumah itu terlalu sunyi.

“Eh? Di mana Julius dan yang lainnya? Apa yang mereka lakukan di keadaan darurat ini?”

Orang-orang itu. Mereka biasanya tidak berguna jadi mereka setidaknya harus bekerja pada saat seperti ini. Ketika aku memikirkan itu, Marie terlihat basah kuyup oleh keringat dingin.

“Oi, apa yang terjadi?”

“Aku, aku mengusir mereka.”

“Eh?”

Marie kemudian berteriak.

“Aku mengusir mereka! Mereka tidak akan membantu bahkan ketika liburan musim panas dan mereka bahkan menghabiskan biaya hidup sesuka mereka! Mereka membeli barang-barang yang tidak berguna seperti karangan bunga! Terlebih lagi mereka membeli banyak dari mereka. Apakah kamu tahu betapa melelahkannya membuang semua bunga itu.”

Dia bergumam mengeluh di paruh kedua. Jadi gadis ini mengusir Julius dan yang lainnya ya.

“A, apa mereka baik-baik saja di luar sana?”

Creare kemudian tertawa.

[Mereka baik-baik saja. Saya benar-benar memonitor mereka. Lalu apakah Master ingin menonton aktivitas mereka nanti? Itu akan menjadi sia-sia.]

“Tidak apa-apa jika mereka baik-baik saja.”

Yah, saya bisa memahami perasaan Marie yang ingin mengusir mereka dan akan lebih baik bagi mereka untuk sedikit belajar tentang masyarakat.

Meski begitu, orang-orang itu benar-benar tidak berguna.

Apakah mereka benar-benar target permainan otome?

Saya memasuki ruangan yang tidak digunakan untuk mendengar lebih banyak tentang situasi dari Marie dan Creare.

Akan mengganggu jika orang lain mendengarkan ceramah ini.

[!Dan itulah yang terjadi. Loic mengancam Noelle-chan menjadi miliknya menggunakan tentara negara Alzer sebagai sandera.]

“Dia pergi sejauh itu?”

Meskipun ada masalah dengan waktu. Noelle dipilih karena pendeta itu dalam harapan kami.

Namun, tindakan Loic telah melampaui batas.

Apa yang dia pikirkan dengan menggunakan nyawa banyak orang sebagai perisai?

[Ah, tolong jangan salahkan Marie-chan. Bahkan Master hanya akan bisa menonton jika kamu ada di sana.]

Aku memandangi Marie yang meringkuk di belakang Creare. Saya pikir akan lebih baik memikirkan solusi terlebih dahulu sebelum menyalahkannya. Jadi saya mengubah perasaan saya.

Tapi, saya ingin mengatakan satu hal.

“Jika itu aku maka aku akan menghentikan Noelle dengan cara apa pun.”

[Saya pikir, Noelle-chan akan tetap pergi dengan Loic bahkan jika Master ada di sana.]

“Eh?”

Marie bersembunyi di balik Creare tapi, dia masih terlihat jelas.

Bahkan dengan tubuh mungilnya. Mustahil bagi Marie untuk bersembunyi di balik tubuh bulat kecilnya.

“Kamu orang yang tidak peka.”

"Apa maksudmu?"

Ketika saya tersenyum padanya. Marie menjerit ‘Hih!’ Ketakutan.

Luxion mengguncang mata merahnya dari sisi ke sisi dengan putus asa. Lalu dia berbalik ke arahku.

[Master, apa yang akan kita lakukan? Akankah kita melawan kerajaan Alzer atau akankah kita hanya menonton dan membiarkan segala sesuatunya mengalir ke aliran acara tersebut. Keputusan ada di Master.]

Tampaknya Creare telah mengumpulkan informasi di Alzer.

[Sepertinya Rumah Tangga Barriere akan membuat Noelle-chan menikah dengan Loic pada tingkat ini. Mungkin mereka mengincar posisi wali selanjutnya?]

Saya memperhatikan satu hal di sana.

"Tunggu sebentar? Lambang pendeta yang dimiliki Noelle dari mana asalnya?"

Apakah itu berasal dari pohon muda-chan atau dari pohon suci! Bukankah lebih baik untuk memastikan dengan siapa dia dipilih?

Semua tatapan berkumpul di Creare. Dia lalu berkata Tehe!

[Dari pohon muda mungkin? Data terlalu sedikit sehingga saya tidak bisa menentukannya.]

"Kamu, itu bagian yang penting."

Kemudian Luxion menentukan jawabannya.

[Tidak ada masalah. Pohon muda adalah orang yang memilih Noelle.]

Marie terkejut.

"Eh? Bagaimana kamu tahu bahwa itu tidak masalah?"

Luxion tidak menjawab.

Dia bertanya padaku.

[Ini akan menjadi keputusan Master dari sini. Situasi Noelle sekarang dapat dikatakan berada di jalur yang benar berdasarkan skenario permainan. Meski begitu, akankah Master masih terlibat dengan Noelle?]

Apakah ada kebutuhan bagi kita untuk terlibat meskipun semuanya berjalan seperti skenario?

Saya berbicara dengan bercanda.

"Apakah kamu bodoh? Jika Noelle diambil paksa. Itu artinya ia tidak mengikuti skenario. Sebaliknya, ini adalah akhir yang buruk. Ini jalan yang salah, bukan? Aku akan mengambil Noelle kembali. Dalam kasus terburuk saya bahkan akan membawanya kembali ke kerajaan untuk sementara waktu untuk melarikan diri."

[Jadi Master pada akhirnya akan menyelamatkannya.]

Bajingan itu, Loic, tidak baik.

Orang itu tidak layak untuk Noelle.

Marie hendak mengatakan sesuatu tapi, kemudian dia menutup mulutnya.

Dan kemudian Creare memberitahuku satu masalah lagi.

[Ah, mengesampingkan itu, Louise dari Rumah Tangga Rault telah bertunangan dengan Hughes dari Rumah Tangga Druille. Master, kamu dekat dengan Louise, kan? Apakah tidak apa-apa kamu tidak memberi selamat padanya?]

Kejadian yang terjadi ketika aku tidak di sini terlalu banyak.

“Tidak ada gunanya itu! Dia segera tinggal di dalam kamar Marie begitu kita tiba di Alzer.”

Cordelia yang telah mengenakan seragam pelayannya mulai membersihkan tempat kerjanya yang berada dalam keadaan kotor.

Cordelia sadar bahwa Leon dan Marie ada di dalam ruangan yang sama.

Kemudian dia mulai memanggil Leon sebagai barang rusak.

Awalnya sudah sulit untuk menyetujui bahkan mereka berdua tinggal di bawah atap yang sama. Namun mereka bahkan memasuki ruangan yang sama. Dari sudut pandang Cordelia, itu adalah pengkhianatan terhadap Ange.

“Saya harus melaporkan ini kepada Angelica-sama segera, hhhmm?”

Dia menatap Yumeria yang sedang membersihkan bersama dengannya.

Yumeria sedang kosong menonton kasing transparan di meja ruang makan yang dipenuhi dengan tanaman.

“Yumeria-san, ada apa?”

Yumeria tersentak kaget ketika dia dipanggil dan kemudian meminta maaf.

"Maafkan saya! Eto, itu, Aku penasaran dengan anak ini.”

Cordelia memandangi tanaman itu. Pohon muda yang diletakkan di dalam kasing itu.

“Ini tentu aneh. Bukankah terlalu sederhana untuk digunakan sebagai hiasan? Apakah ini gaya di Alzer?”

Dia ingin mengganti pabrik dengan sesuatu yang lain segera tetapi, dia menilai bahwa dia harus bertanya kepada pemilik rumah terlebih dahulu.

“Terlalu sederhana untuk menjadi hiasan di atas meja tetapi, juga akan merepotkan jika terjadi masalah karena kami mengubahnya tanpa izin. Mari kita tanyakan nanti.”

Cordelia serius dengan pekerjaannya.

Tapi, Yumeria dalam keadaan aneh.

(Apakah dia merasa sedih karena putranya bertindak kejam kepadanya? Akan lebih baik membiarkannya untuk beristirahat sebentar.)

Tentunya penyebab kondisinya adalah reaksi dingin Kyle.

Cordelia menyimpulkannya dan menyuruh Yumeria untuk beristirahat.

“Yumeria-san, silakan istirahat dulu jika kamu lelah. Saya akan mengurus tempat ini.”

“Ta, tapi.”

“Silakan bicara dengan putramu. Bahkan tidak ada waktu untuk berbicara jika sibuk.”

“Ya, ya.”

Yumeria kemudian meninggalkan kamar.

Dan kemudian Cordelia ingat.

"Oh tidak! Saya tidak akan bisa menyelidiki barang rusak itu. Jika saya bekerja di sini sendirian.”

Cordelia juga tidak bisa meninggalkan pekerjaannya. Dia melanjutkan pembersihan dengan wajah yang frustrasi.

Yumeria pergi mencari Kyle akan tetapi dia berhenti berjalan di koridor dan melihat sekeliling.

"Siapa?"

Dia merasa ada seseorang yang memanggilnya di koridor kosong.

Biasanya dia akan merasa takut tapi, suara itu benar-benar baik.

Ketika dia melihat ke luar jendela. Dia bisa melihat pohon suci yang merupakan simbol Alzer.

Rasanya seperti dia melihat gunung.

Yumeria menjadi linglung ketika dia menonton pohon suci itu.

"Apa ini. Sesuatu!.”

Dia berjalan menuju jendela dan ditemukan oleh Kyle yang tidak sengaja lewat.

“Ibu, apakah kamu bolos kerja?”

Yumeria melihat wajah putranya yang jengkel dan membuat alasan dengan panik.

“Ka, kau tahu, seseorang memanggilku.”

“Tidak ada orang di sini.”

Yumeria juga bingung bagaimana harus menjawab. Dia menundukkan kepalanya di depan Kyle.

"Maaf."

"Menyedihkan. Mari kita selesaikan pembersihan dengan cepat."

Albergue secara spontan berdiri ketika dia mendengar tentang Noelle.

Dia sedang mengerjakan dokumen di kantor Rumah Rault.

"Mustahil!"

Alasan dia berteriak setelah mendengar laporan bawahannya adalah karena lambang pendeta muncul di Noelle.

"Mengapa lambang pendeta muncul pada anak itu. Tidak, aku mengerti."

Dia segera memperhatikan.

(Aku mengerti. Pohon muda! Kalau begitu, aku bisa mengerti mengapa anak itu dipilih. Gadis itu berada di dekat tempat pohon muda itu berada.)

Dia tahu bahwa Noelle tinggal di rumah Leon.

Namun Albergue tidak pernah mengharapkan pohon muda untuk memilih pendeta secepat ini.

Bawahannya melanjutkan laporannya.

"Tampaknya Rumah Tangga Barriere akan mengadakan upacara pernikahan antara Noelle. Tidak, pendeta wanita dan kepala rumah Loic-sama selanjutnya."

"Upacara pernikahan menurut kamu?"

Gerakan Rumah Tangga Barriere terlalu cepat. Dia curiga bahwa mereka mungkin sudah tahu tentang ini sebelumnya.

(Bellange tidak suka saya dalam posisi sebagai ketua sementara. Apakah dia berencana untuk mengambil posisi itu dari saya dengan ini?)

Itu akan cukup merepotkan.

Albergue memutuskan untuk berkonsultasi dengan Fernand yang dia percayai untuk membentuk tindakan balasan segera.

"Hubungi Fernand."

(Meski begitu, seorang yang selamat dari Rumah Lespinasse terpilih sebagai pendeta wanita. Apakah ini juga takdir?)

Noelle dikurung di Rumah Barriere.

Di permukaan mereka berkata bahwa mereka melindunginya akan tetapi kenyataannya pintu itu terkunci sehingga dia tidak bisa melarikan diri.

Ada juga jeruji besi yang menempel di jendela. Selalu ada penjaga yang berdiri di luar pintu dan jendela.

Noelle sedang duduk di tempat tidur. Dia memandang Loic yang datang ke kamar.

Loic memegang kerah dengan rantai terpasang.

“Ini akan menjadi cincin pertunangan kamu.”

"Apakah anda tidak waras?"

“Baiklah, dengarkan aku. Ini adalah alat yang dibuat dengan bagian dari pohon suci di dalamnya. Kalung harus diberikan pada pelayan sedangkan gelang ini harus dikenakan oleh tuan. Dengan ini, orang dengan kalung yang terpasang akan menjadi tidak dapat melarikan diri dari tuannya.”

Rantai akan lenyap setelah kedua belah pihak memakai itu.

Tetapi, dengan alat ini mereka berdua tidak akan dapat berpisah satu sama lain.

Jika dia mencoba melarikan diri secara paksa. Rantai itu akan muncul dan pelayan dalam bersamaan akan ditarik ke arah tuannya dengan paksa.

Mustahil untuk melepas kalung itu setelah dipakai.

“Bagaimana bisa alat semacam itu ada.”

Noelle tidak tahu.

“Penggunaan pohon suci sangat maju belakangan ini.”

“Hah! Jadi, kamu memanfaatkan pohon suci. Pohon suci benar-benar murah hati. Setelah semua itu tidak akan mengambil puncak dari kalian bahkan ketika itu digunakan seperti ini.”

Loic mendekati Noelle dan menjambak rambutnya untuk mendekatkan wajahnya.

“Kamu tidak akan bisa melarikan diri lagi.”

Noelle memelototi Loic.

"Lakukan sesukamu. Tapi, saya benar-benar tidak akan menerima seseorang seperti kamu. Seseorang yang akan mengorbankan banyak nyawa hanya untuk mendapatkan saya sendiri.”

Loic tertawa ketika mendengar itu.

“Kamu keras kepala seperti biasanya. Saya menantikan berapa lama kamu bisa mempertahankan sikap itu. Saya akan mengajarkan kamu dengan seksama siapa di antara kita yang lebih unggul setelah menikah.”

Mata Noelle berbalik seperti cawan karena terkejut ketika pembicaraan tentang pernikahan muncul.

“Ni, nikah?”

"Ya itu benar. Ini adalah upacara untuk mengikat kita bersama untuk selamanya! Ini juga akan menjadi hari baik di mana pendeta dan wali Alzer kembali.”

Noelle mengalihkan pandangannya dari Loic.

“Wali harus dipilih oleh pendeta. Selain itu, itu harus seseorang yang layak.”

“Saya sangat layak! Saya kepala berikutnya dari Rumah Barriere dan salah satu dari enam bangsawan agung. Saya memiliki kekuatan yang diperlukan untuk melindungi pohon suci! Selain itu aku mencintaimu. Tidak ada orang yang lebih berharga dari saya.”

Noelle memandang Loic.

"Kamu benar-benar bodoh. Pohon muda yang sakrallah yang memilih saya. Pohon suci yang memberi kamu lambang tidak akan mengenali saya. Terlalu buruk untukmu, Loic.”

Loic tersenyum ke arah Noelle.

"Terus?"

“Eh?”

“Tidak masalah apakah itu pohon suci atau pohon muda. Jika itu pohon suci maka tidak apa-apa. Jika pohon muda, Rumah Barriere harus meletakkannya di bawah kendali kami. Rumah Tangga Barriere akan memimpin negara ini sebagai yang teratas.”

“Pohon muda itu bersama Leon.”

“Pohon muda yang sakral akan memilih pendeta dan wali. Jika orang luar memegangnya. Maka kami hanya akan membawanya kembali apakah dengan negosiasi atau dengan metode apa pun. Saya bertanya-tanya berapa banyak harga jual untuk pohon muda itu? Tidak, mari kita bernegosiasi langsung dengan negara lelaki itu. Commonwealth akan membelinya tidak peduli berapa harga yang mereka pasang.”

Loic menegaskan bahwa mereka akan mengambilnya kembali bagaimanapun caranya.

Tidak jelas apakah Leon dan yang lainnya benar-benar memahami dengan benar nilai sebenarnya dari pohon muda.

Selain itu, keberadaan pendeta akan sangat diperlukan jika mereka akan menggunakan pohon muda.

Dengan Noelle di bawah kendali Alzer. Kerajaan tidak memiliki cara untuk memanfaatkan pohon muda.

Dalam hal ini ada kemungkinan mereka akan menggunakan pohon muda sebagai bahan negosiasi.

Itu juga baik-baik saja bahkan jika pohon muda itu hilang.

Yang diinginkan Loic adalah Noelle. Yang diinginkan Bellange adalah kursi ketua sementara.

“Noelle, Kamu tidak punya tempat untuk melarikan diri.”

Loic mendorong Noelle ke ranjang.

Dan kemudian, dia mencoba untuk meletakkan kalung itu di leher Noelle.

“Le, lepaskan.”

“Patuh.”

Loic memukul Noelle yang menolak.

Ketika Noelle berhenti bergerak dari keterkejutannya. Ia meletakkan kalungnya pada perempuan itu dan mengenakan gelang itu di lengan kirinya.

Kemudian rantai itu lenyap seperti kata Loic.

Loic menatap lengan kirinya. Lalu dia mencium gelang itu.

Noelle tidak bergerak di atas tempat tidur. Loic berbicara dengan lembut padanya.

“Ini salahmu untuk menolak, Noelle. Tapi, jangan khawatir. Jika kamu mendengarkan saya. Saya akan memperlakukan kamu dengan baik.”

Loic memiliki ekspresi lega dan berpikir bahwa Noelle tidak akan bisa melarikan diri dengan ini.

Dia dengan lembut menampar pipi Noelle yang memerah.

"Aku cinta kamu. Itu sebabnya Noelle. Jangan membuatku marah. Saya tidak ingin memukul kamu.”

Pintunya diketuk.

Sebuah suara memanggil dari luar.

“Loic-sama, ada telepon dari Fernand-sama.”

Loic mendecakkan lidahnya dan berpisah dari Noelle. Dan kemudian dia meninggalkan kamar.

Noelle sedang berbaring di tempat tidur dengan tangan terentang dan rambutnya acak-acakan.

Ketika dia menyentuh kalung yang diletakkan di lehernya. Air matanya mengalir keluar.

Sangat mengejutkan bahwa saya dianggap sebagai seorang pria yang hanya bisa mengisi dari depan.

"Sejujurnya, aku lebih cocok untuk diam-diam menyelip di sekitar bukan?"

Aku sedang menyelip ke Rumah Tangga Barriere tempat dimana Noelle dipenjara.

Luxion telah menyiapkan jas yang menggunakan kamuflase optik. Sepertinya saya tidak terlihat saat memakainya.

Dengan diam-diam aku menyelip melewati para prajurit yang sedang berjaga.

Sepatu yang tidak menghasilkan suara benar-benar luar biasa.

Luxion juga melebur ke pemandangan sekitarnya dengan saya. Dia berbicara kepada saya.

[Master, saya telah memindai rumah ini sepenuhnya. Saya sudah mengkonfirmasi kamar tempat Noelle dikunci.]

"Yosh, aku akan menyerahkan navigasi padamu."

[Apakah kamu benar-benar berencana untuk membawanya pergi?]

"Tidak apa-apa untuk menyelamatkannya jika dia akan dipaksa menikah yang tidak dia inginkan bukan?"

Faktanya, Loic adalah pria yang berbahaya.

[Setelah kamu menyelamatkannya, lalu bagaimana?]

"Saya akan mengevakuasi dia ke kerajaan untuk sementara waktu."

[Itu tidak ada dalam scenario.]

"Itu disebut dapat beradaptasi dengan situasi."

Para penjaga berpatroli di koridor.

Tidak ada pelayan di dalamnya. Ada juga tentara bersenjata. Itu membuat suasana terasa berat.

[Tidak mungkin Noelle akan dapat memilih wali bahkan setelah dia diselamatkan.]

"Mengapa? Bahkan Noelle adalah seorang gadis. Tentu saja dia bisa jatuh cinta."

[Master adalah wali saat ini.]

"Saya tidak akan menerimanya. Lebih penting lagi, dapatkan lambang ini terhapus?"

Tentu saja pohon muda telah memilih saya sebagai wali.

Tapi, urutannya salah jika seperti ini.

Itu membuat saya tidak nyaman karena tidak mengikuti skenario.

[Mungkin, Tapi syarat untuk dipilih sebagai wali adalah memiliki kekuatan untuk melindungi pohon suci. Saya tidak percaya bahwa romansa akan diperlukan untuk itu.]

“Ini adalah sekuel dari” game otome itu “dengan pengaturan pink. Pengembang tidak harus terlalu memikirkan detailnya.”

Di tempat pertama faktor romansa adalah titik utama dari permainan. Pengaturan lain selain itu hanya tambahan.

Bodoh sekali berpikir terlalu dalam tentang itu.

[Tidak ada gunanya untuk memutuskan dengan sembarangan seperti itu. Selain itu, ada alasan yang tepat mengapa wanita ditempatkan di atas pria di kerajaan.]

“Aah, alasan untuk itu benar-benar mengerikan. Saya tidak ingin tahu hal seperti itu.”

Seseorang datang. Jadi saya berhenti berjalan sampai melewati saya. Luxion maju seperti yang kukatakan padanya.

Saya bisa mendengar percakapan antara para pelayan dan tentara. Mereka membiarkan penjagaan mereka berpikir bahwa tidak ada orang lain.

“Pendeta wanita akan menikah dengan tuan muda kita?”

“Dalam hal ini, Loic-sama akan dipilih sebagai wali.”

“Rumah Tangga Barriere akan tumbuh lebih sejahtera.”

Saya tidak berpikir bahwa dia akan dipilih sebagai wali.

Lagi pula Noelle membenci Loic.

Rumah itu sangat besar Kn tetapi ada beberapa prajurit berjaga di kamar Noelle.

Luxion berkata.

[Ada dua orang di depan pintu akan tetapi ada enam orang yang berdiri di kamar sebelah.]

“Lalu aku akan membuat mereka semua untuk tidur.”

Saya mengambil pistol dari saku dada saya. Peredamnya terpasang.

Peluru-peluru itu adalah peluru ajaib yang cocok dengan dunia fantasi ini. Itu akan membuat siapa pun yang terkena itu akan tertidur.

"Aku akan mengurus keduanya di depan pintu terlebih dahulu."

[Tolong hati-hati.]

Saya mengarahkan pistol dan menembak para penjaga.

Noelle menatap langit-langit dengan linglung. Saat itulah dia mendengar suara orang jatuh di balik pintu.

Para prajurit yang berdiri di kamar lain keluar dengan panik. Dia bisa mendengar suara-suara dari luar.

“Oi, Apa! Hau.”

Tampaknya pria itu juga pingsan ketika dia mendekati prajurit yang jatuh.

Noelle mengangkat bagian atas tubuhnya.

Dia berkeringat.

(Mungkinkah, Rumah Tangga Rault akan datang untuk membunuhku?)

Dia mengingat hari itu. Hari di mana dia melarikan diri dari rumah yang terbakar itu. Dia bisa mengingatnya bahkan sekarang.

Pada hari Rumah Tangga Rault menghancurkan Rumah Tangga Lespinasse.

Tentunya mereka datang untuk membunuhnya setelah mengetahui bahwa dia selamat.

Dia mendengar suara orang jatuh sambil memikirkan apa yang harus dilakukan.

Pintu kemudian perlahan terbuka. Noelle mencari apa saja yang bisa dia gunakan sebagai senjata.

Namun, tidak ada yang seperti itu di sini. Penculiknya berhati-hati untuk tidak memasukkan apa pun yang bisa digunakan untuk itu di dalam ruangan.

Yang memasuki ruangan itu adalah seorang pria yang mengenakan setelan semua hitam dari kepala sampai kaki. Dia hanya bisa melihat matanya.

Tapi, Noelle segera mengenalinya.

“Leon?”

Dia mengenalinya dari bentuk tubuh dan matanya. Ada juga bola mata tunggal yang melayang di sampingnya.

Noelle merasa sedikit senang.

Leon melepas topeng kain yang dikenakannya dan mengulurkan tangan ke arah Noelle.

“Noelle, aku datang untuk menjemputmu. Mari kita lari dengan cepat. Tunggu, oi! Ada apa dengan kalung itu?”

“I, ini adalah!”

"Yah, itu tidak masalah. Saya akan mendengarkan detailnya nanti. Untuk sekarang mari kita melarikan diri dari sini."

Noelle mengangkat tangannya untuk meraih tangan itu tetapi, dia segera menarik tangannya.

Leon tampak bingung.

"Noelle?"

Noelle mengingat kata-kata Loic.

Loic yang menggunakan banyak orang sebagai sandera untuk mendapatkannya.

Dia tidak tahu apa yang akan dia lakukan jika dia melarikan diri dari sini.

Dan kemudian, itu Leon.

(Aku akan merepotkannya jika aku tetap di sisinya.)

Dia adalah pria yang juga memiliki tunangan.

Dia tidak bisa tinggal di sisinya dan mengganggungnya. Dia tidak mau bergantung padanya.

Dia ingin melupakannya dengan cepat.

Noelle menatap wajah Leon.

Suaranya bergetar.

"Pergi, kembali."

"Eh?"

Noelle menunjukkan tindakan tegas terhadap Leon yang terkejut.

"Aku bilang kamu pergi! Saya pendeta dari Alzer. Ka, Kamu harusnya tidak terlibat dengan ini. Jangan datang untuk menyelamatkan saya hanya karena kamu menyukainya. Saya di sini karena keinginan saya sendiri."

Dia mengatakan hal-hal yang bahkan tidak dia maksudkan karena dia tidak ingin melibatkan Leon dalam hal ini.

(Ini hanya membuatku merasa celaka. Jadi pulanglah saja.)

Dia jatuh cinta dengan seseorang yang sudah memiliki tunangan dan di atas itu dia akan dibantu olehnya.

Dia malu pada dirinya sendiri yang hanya bisa mengandalkan orang lain.

Pada saat yang sama, dia tidak ingin melibatkan Leon lebih jauh dari ini.

Noelle menunduk.

"Pergi."

Luxion tidak mengatakan apa-apa. Leon menutup mulutnya dan kemudian dia pergi dari pintu tempat dia masuk.

Tepat sebelum pintu ditutup, Noelle mengangkat wajahnya dan tangannya mengulurkan tangan.

Dia sebenarnya ingin diselamatkan.

Dia ingin berteriak tolong aku akan tetapi, Dia segera menutup mulutnya dengan tangannya dan duduk di lantai.

Noelle menangis ketika pintu ditutup.

(Ini. Ini bagus. Ini adalah hal yang benar untuk dilakukan. Jika aku bertahan, semuanya akan baik-baik saja.)



Chapter 8 Mengembalikan Si Lima Idiot

Rumah Barriere penuh keributan.

Para prajurit yang menjaga Noelle ditidurkan dan membiarkan seorang penyusup datang.

Itu membuat Bellange dan Loic marah.

Bellange meneguk segelas alkohol dalam sekali jalan sebelum dia membanting gelas kosong di atas meja dengan keras.

“Semua perencanaan akan salah jika pendeta diculik. Hanya saja pekerjaan siapa ini?”

Tersangka untuk ini pasti Rumah Tangga Rault.

Bellange bahkan tidak menganggap bahwa kerajaan akan terlibat pada tahap ini.

Loic juga gelisah.

“Noelle tidak akan bicara. Saya memarahinya sedikit akan tetapi dia terus bersikeras bahwa dia tidak tahu pelakunya.”

“Jangan memperlakukan pendeta terlalu kasar. Meski begitu, para penjaga tidak ada gunanya sama sekali meskipun ada juga kesatria dengan lambang di antara mereka. Ini adalah sebuah masalah.”

Ada juga kesatria yang memiliki lambang di antara para prajurit yang berjaga-jaga.

Bahkan para kesatria itu ditidurkan tanpa perlawanan.

Loic menjalin jari-jarinya di depan mulut dan berpikir.

(Ini bukan pekerjaan Rumah Tangga Rault. Tidak mungkin mereka akan meninggalkan Noelle hidup-hidup setelah datang sejauh itu. Ayah tidak mempertimbangkannya tetapi, mungkinkah itu Leon? Tapi, dia tidak membawanya pergi. Apakah itu karena ke kalung itu?)

Loic merasa lega.

Dia berbicara dengan Bellange.

“Mungkin penyusup tidak dapat menculik Noelle berkat kalung yang saya kenakan padanya?”

Bellange membuat ekspresi pahit.

Itu adalah keputusan sewenang-wenang Loic untuk mengenakan kalung pada Noelle.

Bellange memarahinya karena itu akan tetapi dapat dikatakan bahwa tindakan Loic benar di belakang setelah seorang penyusup berhasil menyusup ke rumahnya.

“Mengenakan kalung pada pendeta sama sekali tidak pernah terjadi.”

“Itulah ikatan antara Noelle dan aku.”

“Kalung itu tidak akan bisa dilepas lagi. Jangan kamu berani memamerkan hal itu pada upacara pernikahan.”

“Saya telah memesan gaun yang dibuat khusus untuk menyembunyikannya. Tolong jangan khawatir. Ah, juga, bagaimana dengan masalah pohon muda?”

Bellange mengalihkan pandangannya dari Loic.

“Diplomat kerajaan mengatakan bahwa pohon muda akan diperlakukan sebagai milik pribadi Count. Saya menyiapkan tawaran untuk perawatan yang menguntungkan dalam perdagangan batu ajaib sebagai umpan akan tetapi tampaknya mereka sepertinya takut terhadap Count. Kerajaan bersikeras bahwa mereka tidak bisa menyerahkan pohon muda. Jika kita menginginkannya maka kita harus bernegosiasi secara pribadi dengan Count.”

“Semuanya akan baik-baik saja jika kita mendapatkan pohon muda. Mari kita hubungi seseorang yang penting di kerajaan dan membujuk mereka untuk memaksa Count untuk mengembalikan pohon muda. Kita dapat menyiapkan sejumlah uang.”

Tidak perlu melawan Leon dari depan.

Alzer adalah negara kaya yang memiliki sumber energi berlimpah.

Dia berpikir bahwa mereka hanya bisa membeli teknologi kerajaan dengan uang menggunakan dana berlimpah mereka.

Bahkan jika itu tidak mungkin untuk mengamankan pohon muda adalah tugas penting bagi Alzer.

Rumah-rumah selain Rumah Tangga Barriere juga akan pindah.

Cepat atau lambat para bangsawan kerajaan akan melompat ke umpan dan mengambil tindakan.

(Tidak perlu bertarung hanya untuk membunuh seorang pahlawan tunggal. Sudah saatnya tradisi yang terhormat bagi seorang pahlawan untuk mati sebagai kematian yang tidak wajar. Leon. Saya bertanya-tanya bagaimana saya bisa membuat kamu mati?)

*

Leon kembali ke rumah Marie dan berbaring di sofa.

Cordelia mengiriminya tatapan yang ingin mengatakan bahwa sedang membersihkan ruangan.

Namun Leon mengabaikannya.

Atau lebih tepatnya, 'sakelar merepotkan' Leon telah ditekan.

Adik perempuannya dari kehidupan sebelumnya Marie merasakan itu dan meletakkan tangannya di dahinya.

(Orang ini merepotkan.)

Leon sedih.

Ketika dia pergi untuk menyelamatkan Noelle. Dia malah diusir dan merasa kaget.

Dia lembut di tempat yang aneh meskipun dia suka bertindak berani.

Pertama, inilah alasan mengapa Marie tidak memberi tahu Leon berbagai hal.

Dia berpikir bahwa saklar ini akan ditekan jika dia mengatakan kepadanya bahwa Noelle yang jatuh cinta adalah Leon sendiri.

Saat ini dia merasa bahwa semuanya menyusahkan setelah dia ditolak oleh Noelle.

Cordelia mengalihkan pandangan dingin ke arahnya.

“Leon-sama, silakan pindah. Kamu menghalangi. Selain itu, sofa bukan tempat untuk tidur.”

Leon melambatkan tangannya dengan malas.

“Aah, tidak apa-apa, tidak apa-apa. Bagaimanapun, hari ini adalah hari libur. Cordelia-san juga bisa cuti sehari lho?”

“Terima kasih atas pertimbangan Anda akan tetapi saya telah menerima hari libur kemarin. Hari ini adalah hari untuk bekerja. Jadi silakan pindah dari sana dengan cepat.”

Itu adalah sikap kasar terhadap majikannya tetapi, Leon tidak menunjukkan tanda-tanda akan mengatasinya.

Dia perlahan bangkit, lalu menguap dan memanggil Luxion.

“Luxion, untuk makan malam apa?”

[Masih ada dua jam lagi sampai makan malam.]

“Ayo makan sesuatu. Saya ingin makan tusuk sate ayam.”

[Tolong tahan itu.]

Leon seperti seorang ayah yang bermalas-malasan di rumah selama liburan. Dia tidak terlihat memiliki motivasi sama sekali.

Marie mengerahkan keberaniannya dan memanggilnya.

Dia melakukannya bahkan mengetahui betapa sulitnya itu.

“Hei, Leon. Apakah itu baik-baik saja tentang Noelle?”

Leon bahkan tidak melihat ke arah Marie.

“Noelle mengatakan bahwa dia akan tetap di Rumah Barriere. Tidak perlu bagi saya untuk melakukan apa pun.”

“Ta, tapi.”

“Itu adalah sesuatu yang orang itu sendiri putuskan. Kita tidak bisa terlibat lebih dari ini.”

Marie kemudian berpikir.

(Orang ini, dia benar-benar merepotkan saat ngambek.)

Seperti ini sejak dulu.

Dia akan membuat berbagai alasan dan membuat orang-orang di sekitarnya resah.

Leon menguap lagi. Saat itulah Yumeria masuk dengan kasing di tangannya.

“Leon-sama, ada seorang tamu.”

Di belakang Yumeria adalah Lelia yang mengenakan pakaian mewah.

**

Lelia punya satu permintaan.

“Serahkan pohon muda yang sakral itu? Kamu, apakah kamu tahu apa situasinya sekarang?”

Lelia sedikit mengalihkan pandangannya.

“Saya tahu itu. Tapi, itu perlu. Loic telah mengubah dirinya dan jika kakak memilih Loic maka kita akan dapat kembali ke rute semula. Dengan pohon muda, masalah juga akan segera teratasi. Itu sebabnya tolong. Serahkan pohon muda.”

Marie mengabaikan Leon yang terlihat menyusahkan dan bertanya pada Lelia.

“Apa yang kamu maksud dengan masalah yang akan diselesaikan?”

Wajah Lelia menjadi serius.

“Kita akan dapat menjatuhkan Rumah Tangga Rault.”

Leon berkedut ketika dia mendengar itu, tapi itu saja.

(Kakak! Tenangkan dirimu. Tolong kembali ke dirimu yang biasa!)

Luxion berbicara kepada Marie.

[Ketika dia seperti ini. Master hanya akan terus mengeluh dan tidak akan bergerak untuk sementara waktu. Ini juga pernah terjadi sebelumnya. Ya, itu ketika dia bertengkar dengan Olivia.]

Sepertinya hal serupa pernah terjadi sebelumnya.

"Jadi manusia tidak akan tumbuh bahkan setelah bereinkarnasi."

Leon tersinggung ketika Marie mengatakan itu.

"Lihatlah cermin. Kamu akan dapat melihat seseorang yang belum tumbuh sama sekali."

"Maksudmu aku? Saya masih lebih baik dari kakak."

"Manusia dewasa tidak akan bertujuan untuk sesuatu seperti membalikkan harem."

Tidak ada yang membantah itu.

Marie juga tidak bisa mengatakan apa-apa sehingga dia menyusut.

Lelia menonton lelucon kedua dengan putus asa akan tetapi kemudian dia kembali ke topik.

"Jika pohon muda juga bisa ada. Maka perbuatan jahat Rumah Tangga Rault akan bisa diseret keluar ke cahaya. Semua orang akan meminjamkan kami kekuatan mereka dengan Rumah Barriere di pusat."

Jika Rumah Tangga Rault digulingkan pada tahap ini dan kehilangan pengaruhnya. Bos terakhir tidak akan muncul.

Itu tentu proposisi yang bagus.

Bahkan jika bos terakhir muncul. Ada Noelle dan Loic sehingga mereka memiliki peluang untuk menang.

(Tapi, itu hanya jika mereka berdua benar-benar bisa bersama bukan?)

"Apakah Loic benar-benar berubah?"

"Saya berbicara dengannya di sebuah pesta sebelum ini. Itu pada pengumuman pertunangan Louise dan Hughes. Dia sudah tenang seperti Loic dari sebelumnya. Dia juga menyesali tindakannya."

Jika itu benar, apakah ada peluang?

Tapi, Marie berpikir itu masih sulit.

"Selain itu. Setelah itu Loic mengambil Noelle dengan metode itu. Sangat sulit untuk mengatakan bahwa dia telah merenung. Rasanya seperti Lelia hanya di bawah kesan bahwa Loic telah berubah."

(Saya mendapat firasat buruk karena beberapa alasan.)

Dia tidak bisa membantu tetapi mencurigai Loic karena pengalamannya dari kehidupan sebelumnya.

Loic merasa seperti pria DV yang bertindak seperti orang baik bagi orang-orang di sekitarnya.

(TL : DV itu maksudnya seperti orang yang bermuka dua. Itu sebenarnya double face cuman karena kalo di singkat kayak df itu menurut ku kayak sebuah rumus jadi aku mengubahnya menjadi DV.)

Leon menghela nafas.

“Saya ingin tahu tentang itu? Noelle dikurung sekarang dan dia mendapatkan kalung di lehernya.”

Marie menatap Lelia ketika dia mendengar tentang kalung.

“Apa artinya itu?”

Lelia sepertinya dia tidak tahu.

“Aku, aku tidak tahu apa-apa! Mu, mungkin, itu karena kakak mencoba lari? Tidak aneh baginya untuk berjuang jika itu adalah kakak.”

Marie merasa bahwa instingnya semakin benar.

Kata Lelia.

"Bagaimanapun! Mari kita kalahkan Rumah Tangga Rault dengan cepat. Jika kita melakukan itu. Itu akan menjadi akhir yang bahagia. Kalian berdua datang ke negara ini juga kan karena itu?"

Tentu saja itu adalah usulan yang bagus untuk mereka.

Tapi!

(Tapi, apakah itu akan menjadi akhir yang bahagia untuk Noelle?)

Marie tidak bisa secara jujur merasa bahagia.

“Lambang walinya ada di tangan kakak? Akankah Loic benar-benar dipilih dengan ini?”

Lelia juga tampak bingung ketika Marie bertanya tentang masalah itu.

"I, Itu. Apakah kamu bisa menghapusnya entah bagaimana?"

Tatapan Lelia berbalik ke arah Luxion.

[Jika Master menyuruhku. Aku akan menemukan metode untuk menghapusnya. Namun, itu hanya jika master yang memerintahkannya.]

Lelia menatap Leon setelah Luxion secara tidak langsung mengatakan bahwa dia tidak akan mendengarkan perintahnya.

Leon menguap.

Lelia berbicara dengan Marie dengan suara kecil.

“Hei, dia sama sekali tidak terlihat termotivasi?”

“Kakak menjadi bermasalah ketika dia ngambek seperti ini. Tingkat kesulitannya meningkat tiga kali lipat dari biasanya. Kamu tahu, dia pergi untuk menyelamatkan Noelle karena dia ditangkap akan tetapi dia ditolak dan sekarang dia depresi.”

“Tunggu! Saya tidak pernah mendengar hal itu. Jangan melakukan sesuatu yang tidak perlu.”

“Kamu sendiri diam saja dari kami! Tidak akan seperti ini kalau saja kita tahu. Lebih penting lagi, bagaimana dengan kalung itu? Dapatkah kamu benar-benar mengatakan bahwa Loic telah berubah?”

“Itu, Aku tidak tahu. Saya akan pergi untuk memeriksa situasinya.”

Mereka berdua diam-diam menatap Leon takan etapi mereka tidak tahu apa yang sedang dipikirkannya. Tidak, dia tampak seperti dia tidak memikirkan apa pun.

Keduanya menjatuhkan bahu.

(Orang ini tidak berguna.)

Saya menyaksikan Lelia masuk ke mobil mahal Rumah Plevan dan pergi dari jendela.

Saya tidak berpikir bahwa alasan dia datang meminta pohon muda untuk dikembalikan adalah hanya karena akan nyaman bagi pendeta wanita dan anak pohon muda untuk hadir di upacara pernikahan.

Ini pasti sesuatu yang penting bagi Alzer.

Lebih penting dari itu.

“Kita seharusnya tidak datang ke sini ya? Itu adalah kesalahan besar bagi kita untuk terlibat seperti ini.”

Saya bertanya pada Luxion.

[Apakah Master, benar-benar percaya bahwa apa yang dikatakan Noelle adalah perasaan sejatinya?]

“Apakah kamu pikir saya dapat memahami hati seorang wanita? Nah, aku rukun dengannya. Jadi agak mengejutkan ditolak seperti itu.”

Saya ingin menyelamatkan Noelle.

Tapi, Noelle sudah memutuskan sendiri

Mungkin saya hanya tidak dibutuhkan?

Saya jadi berpikir seperti itu.

[Master benar-benar merepotkan.]

“Apakah kamu mengatakan sesuatu?”

[Tidak juga.]

Luxion mengalihkan pandangannya dariku. Kemudian Marie masuk ke kamarku.

"Kakak."

Yumeria sedang berbicara dengan pohon muda di dalam kasing.

“Yap, ya, jadi tempat dengan banyak sinar matahari lebih baik menurutmu. Yosh, maka saya akan menempatkan kamu di samping jendela.”

Sepertinya dia sedang berbicara dengan pohon muda.

Kyle memperhatikannya dengan ekspresi putus asa.

“Ibu, berhenti bicara dengan tanaman.”

“Kyle? Tapi kamu tahu. Anak ini mengatakan bahwa ia ingin dipindahkan ke tempat yang ada sinar matahari.”

Kyle menjadi jengkel.

“Tanaman tidak bisa bicara. Lebih penting lagi, sudahkah kamu selesai membersihkan?”

“Be, belum.”

Kyle memarahi Yumeria yang sedih.

Itu adalah kebalikan dari posisi antara ibu dan anak.

“Ibu, kita adalah karyawan di sini. Tentu saja Count baik. Dia tidak akan memperhatikan bahkan jika kita sedikit malas tapi, dia juga sedikit murah hati sehingga gajinya besar. Tapi kamu tahu, hanya seseorang yang tidak punya harapan akan mengambil keuntungan dari itu. Ini tidak akan ada gunanya kecuali kita bekerja dengan baik seperti kita dibayar.”

“Ya, ya. Tapi!”

Yumeria memeluk kasing dengan hati-hati.

"Tidak, tapi! Tidak apa-apa, pergi dan bersihkan dengan cepat. Kita harus menyiapkan makan malam setelah ini juga.”

Yumeria menjadi sedih setelah Kyle pergi.

Dia melihat pohon muda dan tersenyum masam.

“Saya dimarahi. Mungkin dia membenciku?”

Yumeria mulai berjalan akan tetapi dia mendengar pertengkaran ketika dia menuju ke tempat yang dia perlu bersihkan.

Dia bisa mendengar suara Leon dan Marie.

Marie memarahi Leon.

“Sudah cukup untuk ngambeknya! Saya sudah memikirkan ini sejak lama. Kamu perlu melakukan sesuatu tentang kepribadian kamu yang menyusahkan itu.”

Leon juga menjadi marah. Suaranya menjadi kasar.

“Siapa yang kamu panggil merepotkan! Kaulah dengan kepribadian yang mengerikan! Sejak dulu kau selalu, selalu!”

“Sekarang kamu mengatakannya," kakak "yang menyebalkan ini.”

Mata Yumeria berbalik seperti piring ketika dia mendengar Marie berteriak “kakak”.

Dia hampir menjatuhkan pohon muda.

Mulutnya membuka dan menutup seperti ikan.

(Eh? Eh !? Eh !! Marie-sama berkata kakak. Dia memanggil Leon-sama kakak? Eh, tapi, keduanya benar-benar orang asing. EeeeEeeeeee !!)

Yumeria tidak mengerti bagaimana Leon bisa menjadi kakak Marie. Dia benar-benar bingung.

(Aa, Aa, Ap, Ap, Apa yang harus aku lakukan. Mungkinkah ini berarti. Markas-sama selingkuh dan itu menghasilkan Marie-sama?)

Jika mereka berdua adalah saudara kandung. Maka kemungkinan yang dia pikirkan adalah bahwa orang tua mereka selingkuh.

Yumeria tidak bisa memikirkan kemungkinan lain.

(Nyonya. Saya harus memberi tahu Nyonya!)

Sepertinya kesalah pahaman lain telah dibuat.

Marie menerobos masuk ke kamarku dan berbicara dengan ribut sejak tadi.

Dia menyebut kepribadian saya merepotkan. Apakah dia melihat cermin ketika mengatakan itu?

Marie memang merepotkan sejak kehidupan kami sebelumnya.

“Kamu sendiri juga wanita yang merepotkan.”

"Sudah kubilang aku masih lebih baik dari kakak! Selain itu, ada apa denganmu? Ngambek seperti ini hanya karena Noelle menolak untuk diselamatkan? Apakah kakak benar-benar berpikir gadis itu serius mengatakan itu? Mengapa kamu tidak membawanya kembali dengan paksa?"

"Itu tidak dapat membantu! Itulah yang diputuskan Noelle."

Itu bukan wilayah yang bisa dicampuri oleh orang luar seperti kita.

Jika itu yang diputuskan oleh Noelle sendiri. Maka tidak ada yang bisa kulakukan.

"Kakak bodoh."

"Ada apa denganmu sejak beberapa waktu yang lalu?"

"Aku menyebutmu bodoh karena kamu bodoh. Kamu juga tidak peka."

"Haa? Bagaimana saya bisa disebut tidak peka?"

Ada apa dengan dia yang memanggilku bodoh atau tidak peka?

Mengapa dia mengganggu saya sampai tingkat ini?

Bahkan ketika saya melihat Luxion. Dia tidak menunjukkan tanda-tanda akan mendukung saya sama sekali.

Apa yang telah kulakukan?

Marie kehabisan kesabaran dengan saya yang tidak akan mendapatkannya dan berbicara sambil melihat ke bawah.

"Orang yang membuat Noelle jatuh cinta adalah kakak."

"Eh?"

Kenapa Noelle? Eh, aku? Pertanyaan terus muncul di kepalaku akan tetapi Marie mengabaikanku dan terus berbicara.

"Gadis itu, dia mencintai kakak. Dia selalu terlihat seperti sedang bersenang-senang ketika bersama kakak. Namun, kakak tidak akan menyadarinya sama sekali."

"I, Itu. Beri tahu saya jika kamu menyadarinya."

Marie mengangkat suaranya ketika aku mengatakan itu dengan suara lemah

"Tidak mungkin aku bisa mengatakannya! Apakah kamu mengatakan kepada saya untuk memberitahunya. Kakak sudah memiliki dua tunangan jadi menyerah saja? Noelle, dia tampak seperti sedang bersenang-senang dan kakak bertindak benar-benar senang ketika mereka berdua datang ke sini."

Luxion mendekatiku sementara aku menutupi wajahku dengan tangan kananku.

[Saya tidak mengatakan apa-apa karena Master sepertinya kamu tidak menyadarinya. Alasannya adalah karena saya menilai bahwa Master akan bertindak ceroboh jika kamu menyadari perasaannya.]

“Tadi Noelle?, apakah dia tetap tinggal di Rumah Barriere karena dia tidak peduli denganku?”

[Saya mendengar sesuatu seperti itu dari Creare.]

Apa apaan.

Aku harus membawanya kembali saat itu.

[Saat ini Noelle berada dalam pengamanan ketat karena infiltrasi sebelumnya. Mungkin saja untuk membawanya kembali akan tetapi kerusakan pada musuh akan sangat hebat.]

Marie bertanya kepadaku ketika aku sedang lemah semangat.

“Kakak. Aku ingin Noelle bahagia. Gadis itu, dia adalah gadis yang baik.”

"Saya tahu itu."

Aku bertanya-tanya mengapa karakter utama semuanya gadis yang baik seperti ini.

Jika dia sedikit lebih seperti gadis normal yang bisa aku benci. Aku tidak perlu khawatir seperti ini.

Luxion kemudian menambahkan.

[Loic mencurigai kita sebagai orang yang menyusup. Ada pengintai yang diposisikan di sekitar mansion. Einhorn juga sedang diawasi di pelabuhan.]

“Aku salah. Saya harus membawanya kembali dengan paksa.”

[Itu juga akan menjadi masalah. Mereka dengan megahnya menyatakan bahwa pendeta itu telah ditemukan. Alzer akan melakukan apa saja untuk membawanya kembali kalau-kalau kita membawanya. Yah, singkatnya itu akan menjadi masalah internasional yang menguasai kebencian.]

Loic mencurigai aku.

Lelaki itu juga tidak memiliki kemampuan.

Tetapi yang lebih penting, itu akan berada di luar kendali saya jika itu menjadi masalah internasional.

“Saya baru saja mengamuk belum lama ini. Saya ingin tahu apakah kerajaan akan marah kepada saya jika saya melakukan sesuatu kali ini.”

[Orang-orang seperti Alzer dapat dihancurkan kapan saja?]

“Kamu selalu merekomendasikan kehancuran setiap kali terjadi masalah.”

Solusi Luxion terlalu ekstrem.

Tetapi, jika saya menyelamatkan Noelle. Alzer pasti akan meragukan kerajaan terlebih dahulu.

Ini yang terburuk.

Saya tidak punya akal politik.

Bahkan jika aku melindungi dia di kerajaan. Bagaimana jika Alzer menuntutnya untuk dikembalikan?

Haruskah saya membawanya ke negara lain? Tidak, pertama-tama, akankah Noelle menerima keadaan ini?

Dan kemudian, wajah seperti apa yang harus saya buat ketika bertemu Noelle?

“Ini menjadi lebih rumit dari sebelumnya.”

Saya memegang tangan saya dengan kedua tangan. Lalu Luxion berkata kepadaku.

[Mengesampingkan itu. Tampaknya mereka telah kembali ke rumah besar. Salah satu dari mereka tidak hadir.]

“Eh?”

Ketika aku mengangkat wajahku, Marie melihat ke luar jendela.

Dan kemudian dia berteriak.

"Apa itu!? Hei, apa itu !! Tunggu sebentar, apa arti dari ini."

Saya juga ragu-ragu melihat ke luar jendela. Ada adegan yang tak terduga sedang berlangsung.

Ketika kami membuka pintu masuk, di sana!

"Maaf sudah membuatmu menunggu, Marie-san."

Jilk yang mengenakan jas kelas tinggi telah mempekerjakan beberapa orang untuk membawa beberapa kotak kayu bersamanya.

Untuk beberapa alasan Jilk sendiri memegang vas yang pecah di tangannya.

“Marie, akhirnya kami sadar. Kami menyadari apa yang ingin kamu katakan kepada kami.”

Brad mengenakan jas putih, topi sutra, mantel dan kacamata berlensa. Dia berjalan dengan tongkat di tangan.

Ketika dia mengarahkan tongkatnya ke Marie. Bunga tiruan yang murahan muncul dari ujung tongkat.

Penampilan keduanya mengerikan tetapi, itu menjadi lebih mengerikan dari sini.

Orang yang muncul berikutnya adalah Greg yang mengenakan speedo.

Di belakangnya, pria dengan tubuh terlatih mengikuti Greg sambil membuat pose yang sama seperti dia.

“Marie, aku telah memperbaiki kejantananku lebih jauh. Dan kemudian saya sadar. Dari apa yang ingin kamu katakan! Lihat, ini perasaan saya. OTOT BICEPPPPPPPPPPPP!!”

Apakah Greg menjadi sedikit lebih berotot dari pada sebelumnya?

Tubuhnya berkilau karena minyak menutupi tubuhnya.

Dan kemudian, pemandangan di sampingnya bahkan lebih mengerikan.

Itu sudah mustahil untuk dipahami.

Itu adalah Chris yang mengenakan ikat kepala yang dipilin cawat, pembungkus dada dan mantel bahagia. Dia berdiri di atas kuil portabel yang dibawa oleh laki-laki.

“Saya juga telah memperbaiki kejantanan saya. Marie, aku mengerti apa yang ingin kau katakan. Kami salah.”

Orang-orang itu berteriak wasshoi, wasshoi sambil membawa kuil portable. Pikiranku yang pertama setelah melihat itu. Jadi ada kuil portabel di dunia ini.

Saya tidak benar-benar ingin memikirkan Chris atau lebih tepatnya tentang mereka berempat.

Untuk mulai dengan mereka berbicara tentang memahami perasaan Marie tapi, Kupikir mereka benar-benar salah.

Karena, Marie tanpa ekspresi sekarang.

Atau lebih tepatnya, wajahnya pucat.

Marie terpaksa di tempat di pintu masuk.

Kyle dan Cara khawatir melihatnya seperti itu.

Bahkan Cordelia-san tanpa ekspresi

Adapun Yumeria-san yang sedang menonton dengan mata berbinar. Dia bertanya ‘Apakah ada festival yang dimulai?’ Dengan senang hati.

Keempat melangkah di depan Marie.

Marie tidak bergerak. Tidak, dia tidak bisa bergerak jadi aku bertanya di tempatnya.

“Apa yang telah kalian lakukan?”

Jilk yang memegang vas berbicara tentang apa yang telah dilakukannya sampai sekarang.

“Setelah saya diusir dari mansion. Saya mendapatkan uang sebagai pedagang barang antik. Saya telah menyadari. Apa yang akan menjadi hadiah bagus untuk Marie-san.”

Ketika saya melihat Marie. Dia menggelengkan kepalanya.

Sepertinya dia tidak mengusir mereka karena dia ingin hadir.

Orang-orang ini, mereka tidak bisa mengerti bahkan perasaan Marie bahkan milimeter pun.

Brad juga sama.

“Kami mendapatkan uang dengan kekuatan saya sendiri. Hanya ada makna di masa sekarang ketika kita menggunakan uang kita sendiri untuk itu. Bukankah itu benar, Marie?”

Yah, kurasa itu lebih baik dari pada mengambil biaya hidup sesuka mereka.

Itu sebabnya saya mencoba bertanya.

“Ngomong-ngomong, berapa banyak uang yang telah kalian hasilkan?”

Greg membuat pose sambil membuat otot-ototnya bergerak-gerak.

Dia sudah berotot sejak awal tapi, rasanya seperti menjadi lebih berotot dalam satu bulan ini.

"Tidak ada ide! Saya menggunakan semua uang yang saya hasilkan untuk menunjukkan cintaku kepada Marie! Lihat di sini Marie, di DADA INNNNIIII!”

Greg terus membuat pose yang memamerkan otot-ototnya.

Ekspresi Marie bahkan tidak berkedut sama sekali.

Chris turun dari kuil portabel dan melepas kacamatanya.

Sepertinya dia hanya bertingkah keren tetapi, dengan penampilannya yang tampak seperti sebuah festival akan dimulai. Sesuatu terasa berbeda.

“Saya menggunakan semua uang yang saya peroleh untuk mengatur kuil portabel ini dan para pembantu. Tapi, saya tidak menyesal. Ini adalah perasaan saya terhadap Marie.”

Tampaknya setelah mereka diusir. Mereka entah bagaimana berhasil mendapatkan uang.

Saya ingin tahu tentang bagaimana metode mereka menghasilkan uang akan tetapi mengesampingkan itu. Orang-orang ini tidak mengerti sama sekali.

Yang diinginkan Marie bukanlah hadiah, melainkan uang.

Orang-orang ini menafsirkan kata-kata Marie dengan sengaja salah di pikiran mereka.

Meskipun mereka akhirnya mendapatkan uang. Itu tidak ada gunanya karena mereka menggunakan semuanya.

Brad melepas topi sutranya. Lalu seekor kelinci muncul dari sana. Ketika dia melihat itu dia berkata, "Bodoh sekali, kamu terlalu dini" dan mendorong kelinci itu kembali ke dalam.

"Marie, saya sudah menyiapkan bunga lebih banyak dari sebelumnya. Itu harusnya segera tiba di sini."

Jilk mengalihkan pandangannya ke arah kotak kayu yang dibawa para pekerja ke sini.

"Saya telah mengumpulkan karya seni langka. Semuanya adalah barang yang luar biasa."

Dia tidak memiliki kekuatan persuasif sama sekali ketika dia memegang vas retak seperti itu.

Orang ini, apakah dia benar-benar mendapatkan uang sebagai pedagang seni? Itu hanya tampak seperti palsu bagiku.

Aku mengirim tatapanku pada Marie.

"Aku tidak mengatakannya. Saya tidak mengatakan apa-apa tentang membeli hadiah."

Dia terus mengumamkan itu dengan suara kecil.

Mereka berempat menawarkan tangan mereka kepada Marie dengan mata berbinar.

"Marie-san! Pegang tanganku!"

"Tidak, pegang tanganku."

"Marie, lihat, otot ini hanya untukmu! OTOT TANGAN."

"Mulai hari ini aku tidak akan pernah membiarkan Marie bekerja keras di kamar mandi. Ayo, ambil tangan ini Marie."

Pria berkostum empat itu berlutut di depan Marie dan mengulurkan tangan.

Marie tidak bergerak.

Dia sedang melihat tempat yang jauh.

Dia memiliki wajah seseorang yang bahkan tidak pernah bermimpi bahwa mengajari si empat akan membawa hasil seperti ini.

Orang-orang ini, mereka selalu meniup harapan semua orang untuk jauh dari bidang kiri.

Cara tampak gelisah.

"Aku, aku takut, membayangkan bagaimana Julius-san berakhir sekarang."

Kyle menyerah.

"Aku tidak akan terkejut bahkan jika dia berakhir lebih mengerikan dari keempat ini."

Benar, Julius.

Julius masih belum kembali.

Pria itu. Jadi tidak akan aneh bahkan jika dia melampaui keempat ini.

Saya bahkan tidak bisa membayangkan hal seperti apa yang bisa melampaui keempat ini.

Kami merasa takut akan kembalinya Julius. Saat itulah seorang pria datang.

Dia mengenakan celemek dengan penampilan yang sedikit kotor di mana-mana.

Kemeja putihnya kotor. Dia juga terengah-engah karena berlari cepat ke sini.

Tangannya meraih amplop cokelat.

Marie memperhatikannya.

“Julius.”

Eh?

Kupikir Julius akan membuat keributan bodoh yang lebih keras dari mereka. Jadi aku tidak pernah berpikir bahwa orang yang polos seperti ini adalah Julius.

Julius kemudian tersenyum.

“Marie, aku pulang.”

Chapter 9 Mantan Putra Mahkota

"Saya pulang."

Ketika Julius kembali ke mansion setelah total satu bulan. Dia merasa lega dari lubuk hatinya untuk melihat Marie lagi setelah sekian lama.

Pada saat yang sama, dia melihat empat yang telah menyiapkan hadiah yang sangat mewah. (Aku benar-benar menyedihkan.)

Dia menyadari betapa tidak berguna dirinya setelah melihat hadiah yang dipersiapkan empat demi Marie.

Dia tidak dapat menghasilkan banyak uang.

Marie mendekatinya.

"Julius, mengapa kamu berada dalam situasi seperti itu?"

Marie mengkhawatirkannya.

Dia bahagia hanya dari itu.

"Saya sedang bekerja di sebuah kios."

"Sebuah kios?"

Selain Marie ada juga Kyle dan Cara.

Untuk beberapa alasan, Yumeria dan Cordelia yang bekerja di tempat Ange juga ada di sini.

Tapi, Julius tidak memperhatikan mereka dan berbicara dengan Marie.

"Sebenarnya saya berencana untuk datang ke sini pertama di pagi hari tetapi bos harus mengisi kembali stok di pagi hari sehingga saya membantunya."

Bos menjemputnya, itu sebabnya Julius bekerja dengan serius.

Tapi, itu hanya pekerjaan paruh waktu di warung makan.

Dia tidak bisa mendapatkan banyak uang di sana.

"Itu adalah tusuk sate daging."

"Julius bekerja paruh waktu di sebuah kios?"

Marie terkejut.

(Apakah saya gagal?)

Tapi, inilah dirinya saat ini.

Juga, Julius percaya bahwa pengalamannya bekerja di mimbar tidak ada gunanya.

Dia benar-benar bersenang-senang.

Itu juga menyakitkan.

Dia melakukan yang terbaik dengan bekerja keras tetapi, uang yang didapatnya sedikit. Dia belajar bagaimana masyarakat bekerja.

Dia mendengarkan keluhan pelanggan yang mabuk. Bos memarahinya karena ketidaktahuannya akan dunia. Julius tahu betapa salahnya dia.

“Sebenarnya saya ingin membeli hadiah tetapi, saya pikir mungkin ini hadiah terbaik.”

Julius mengulurkan gajinya yang ia dapatkan dari satu bulan ini.

Marie kemudian menerimanya.

Itu adalah jumlah yang tidak bisa dikatakan banyak.

“Marie, ini yang terbaik yang bisa saya lakukan. Dan kemudian saya mengerti. Aku adalah seorang idiot. Saya tahu bahwa uang adalah sesuatu yang harus diperoleh tetapi, saya tidak memahaminya. Ada perasaan dalam diri saya bahwa uang pasti mengalir dari suatu tempat. Saya bisa memahami itu untuk pertama kalinya setelah mencoba menghasilkan uang sendiri.”

“Julius.”

Marie memeluk amplop coklat itu.

“Saya tidak punya hadiah untuk kamu tetapi, ini semua uang yang saya dapat hasilkan dengan semua yang saya miliki. Saya ingin kamu menerimanya.”

Tapi, ada empat orang yang kecewa dengan tindakan Julius ini.

“Yang Mulia. Saya berfikir bahwa Anda adalah orang yang lebih mampu dari pada ini. Ini sangat mengecewakan.”

Jilk yang memiliki penilaian tinggi terhadap Julius tampak sangat kecewa.

“Aku diam-diam mempertimbangkan Yang Mulia sebagai saingan paling berbahaya. Ini adalah kekecewaan total.”

Apakah saingan saya hanya sebanyak ini? Penampilan Brad yang sedikit frustrasi mengungkapkan hal itu.

"Aku tidak ingin melihat Julius terlihat seperti ini."

Greg mengungkapkan kesedihannya dengan pose itu. Dia pasti berharap agar mereka berlima bertarung dengan serius. Sepertinya dia tidak ingin melihat Julius menjadi satu-satunya yang putus.

“Ini hanya pertempuran antara empat orang jika seperti ini.”

Chris juga jengkel.

Dia sepertinya berpikir bahwa Julius tidak pantas dianggap serius.

Julius sendiri juga mengerti itu.

“Saya tidak punya kata yang bisa saya katakan. Pertempuran ini adalah kekalahan saya. Tetapi, saya telah memberikan semua yang saya miliki dengan cara saya sendiri. Jika ini hasilnya, saya hanya bisa menerimanya.”

Itu membuat frustrasi tetapi, Julius menerima bahwa ini adalah dirinya saat ini.

Sangat frustrasi bahwa dia tidak bisa menjadi nomor satu Marie.

Namun, Julius yang tidak dapat memahami ketidakberdayaannya sendiri berpikir bahwa itu tidak dapat membantu bahkan jika Marie memilih orang lain selain dia.

Leon dan yang lainnya mengawasinya dengan takjub.

Marie perlahan mendekati Julius. Dia meraih pergelangan tangan kanannya dan mengangkatnya.

“Julius, kamu yang nomor satu.”

“Eh?”

Jilk dan yang lainnya tercengang karena Julius yang menghasilkan paling sedikit di antara mereka disebut orang nomor satu.

“To, tolong tunggu, Marie-san! Bukankah ini pertandingan untuk memilih orang yang menghasilkan uang paling banyak?”

Marie mengipasi dirinya dengan amplop coklat sambil berbicara dengan empat yang tidak mengerti apa-apa.

“Oh? Kapan saya mengatakan bahwa saya akan memilih orang yang menghasilkan uang paling banyak? Mengesampingkan itu, meskipun aku menyuruh kalian pergi mencari uang. Otak macam apa yang kau miliki di sana untuk membuang-buang uang dengan membeli barang-barang tak berguna dan berakhir tanpa uang? Jumlah uang yang kalian dapatkan dari penghasilan empat adalah nol! Itu sebabnya skor kalian juga nol.”

Bahu Brad merosot.

Kepala seekor merpati mengintip dari sakunya.

“Bagaimana mungkin ini terjadi.”

Greg berlutut.

“Jadi kita salah?”

Orang-orang di belakang Greg menghiburnya. ‘Greg-san, kuatlah!’ ‘ Kekuatan Otot Anda adalah yang terbaik!’ ‘Pose Pose Anda benar-benar mencolok’ Mereka berkata.

Chris meminta maaf kepada Julius.

"Jadi, Yang Mulia yang merebut hati Marie. Ini kekalahan kami.”

Keempat menatap Julius. Mereka kalah tetapi, wajah mereka segar.

Julius memandang keempatnya.

“Ka, Kalian. Terima kasih.”

Keempat menghibur Julius yang menangis. Di sampingnya Marie menari dengan amplop cokelat terangkat tinggi sambil mengucapkan ‘Gaji! Gaji!’.

Leon berbicara terakhir.

"Apa-apaan ini?"

*

Lima idiot telah kembali.

Itu bagus dan semua tetapi, waktunya salah.

Mereka tidak hadir ketika Noelle diculik dan sekarang mereka tidak berguna pada tahap ini ketika mereka akan membawanya kembali.

Apa arti dari keberadaan orang-orang ini? Aku serius tentang memikirkan itu.

Tapi, aku juga tidak mungkin meninggalkan mereka begitu.

Lagi pula, ini adalah sekelompok idiot yang kembali sebagai pedagang barang antik, pesulap, binaragawan dan pria festival setelah diusir dan disuruh mendapatkan uang.

Pelayan berdiri, Julius, tampak paling baik di antara mereka.

Julius sedang duduk di kursi dan melipat tangannya sambil masih mengenakan celemek.

Aku sudah menjelaskan apa yang terjadi sampai sekarang tapi!

“Saya mengerti intinya. Dengan kata lain, Bartfault, Kamu ingin menyelamatkan Noelle kan?”

"Ya, saya kira."

Saya tidak mengharapkan jawaban yang sesuai dari orang-orang ini tetapi, saya kira saya harus meminta pendapat mereka untuk berjaga-jaga.

Jika mereka mengatakan sesuatu yang bodoh dan mencoba melakukannya. Maka mereka harus dihentikan.

Saya sedang memikirkan itu.

“Maka kamu bisa menyelamatkannya.”

“Ha? Kamu, apakah kamu mendengarkan ceritanya? Noelle adalah pendeta wanita. Itu sebabnya Alzer dengan putus asa datang untuk membawanya kembali. Bahkan jika aku membawanya kembali ke kerajaan dan melindunginya di sana. Orang-orang itu akan meragukan kita.”

Karena saya pikir orang-orang ini tidak ada harapan.

Jilk memiringkan kepalanya ketika aku memikirkan itu.

“Mengapa itu tidak baik?”

“Ti, tidak, itu sebabnya, itu akan menjadi masalah internasional.”

Brad yang mengocok kartu truf tertawa ketika dia mendengar masalah yang saya khawatirkan.

“Tentu saja akan terjadi. Tapi, apakah itu benar-benar penting?”

“Itu masalah, anak-anak seperti kalian tidak akan mengerti tetapi, itu akan menjadi masalah yang sangat besar.”

Greg yang tidak mengenakan pakaian apa pun kecuali speedo tunggal menunjukkan padaku.

Kenakan dulu pakaian kamu.

“Pohon muda yang sakral ini akan dapat melakukan hal yang sama seperti pohon sakral di masa depan, kan? Lalu, bukankah wajar untuk mengambilnya bahkan jika itu akan membawa masalah dengannya? Bahkan istana akan melindungi kamu jika itu bisa menyelesaikan masalah energi di masa depan.”

Eh? Speedoman ini, apakah dia tiba-tiba pintar?

Kyle menawarkan beberapa pakaian kepada Chris akan tetapi dia dengan tegas menolak

“Ini seragam saya sekarang dan ini tetap dalam penampilan cawat dan mantel saat ini.”

“Saya tidak bisa mengklaim lebih unggul dari empat lainnya di bidang politik tetapi, setelah mendengar cerita tadi saya masih tidak mengerti apa yang begitu mengkhawatirkan darinya.”

Dia menatapku dengan ekspresi bingung.

“Itu, itu sebabnya.”

Bahkan saya bingung dengan kelima orang ini karena menyangkal kekhawatiran saya.

Julius berbicara dengan berani.

“Bartfault prihatin dengan masalah yang akan terjadi dengan Alzer tapi, saya pikir manfaatnya akan lebih besar dari hal semacam itu. Pohon muda yang sakral dan pendeta perempuan yang menjadi satu set juga akan lebih nyaman bagi kerajaan, bukan? Kalau begitu, kamu bisa dengan berani mencurinya dengan alasan seperti itu di belakangmu.”

“Kalian benar-benar aneh.”

“Tidak sebanyak Bartfault. Di tempat pertama. Jika kamu tahu tentang latar belakang Noelle. Mengapa kamu tidak segera mengevakuasi dia? Kerajaan itu memiliki hubungan persahabatan dengan Rumah Tangga Lespinasse. Mereka akan menerima dan melindungi dia bahkan tanpa menghitung masalah pohon muda.”

Ada keadaan permainan otome itu!

Aku tidak bisa mengatakan itu.

“Tidak, tapi, menculiknya dalam situasi ini sedikit! Dan akan menjadi masalah internasional yang akan ditimbulkannya cukup menakutkan.”

"Sudah cukup!"

Sementara aku ragu-ragu, Marie yang menggenggam erat amplop coklat itu menendang pantatku.

"Aduh! Apa yang kamu lakukan wanita.”

“Menyebalkan melihatmu begitu. Jika kamu ingin menyelamatkannya maka pergi saja selamatkan dia! Ini akan merepotkan jika kamu terus khawatir dengan takut-takut selamanya dan meninggalkan ini sendirian sampai kamu melewatkan waktu.”

Saya tidak takut, takut!

“Ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan seperti tanggung jawab misalnya.”

“Lagi pula kamu akan menyelamatkannya, bukan? Jika kamu hanya akan mengambil dan mengamuk nanti. Maka lebih baik untuk menyelamatkannya dari awal. Aah, kamu benar-benar menyebalkan.”

Yumeria-san panik karena melihatku berdebat dengan Marie.

Dan kemudian, Cordelia-san mengirim pandangan dingin ke arahku.

Lima idiot membentuk lingkaran dan berbicara dengan berbisik.

"Bagaimana menurut kalian?"

“Yang terburuk menurutku.”

“Bagaimana saya harus mengatakannya! Terburuk?”

“Saya juga berpendapat sama.”

“Apakah Bartfault benar-benar tidak memperhatikan?”

Julius dan yang lainnya saling berbisik. Jadi aku menunjuk ke arah mereka.

"Kalian! Katakan dengan jelas jika kalian ingin mengatakan sesuatu."

Kemudian mereka berlima saling memandang dan Julius melangkah di depan saya sebagai wakil mereka.

“Kalau begitu izinkan saya mengatakannya Bartfault. Kamu tidak memperhatikan perasaan Noelle? Betulkah?”

Saya kehilangan kekuatan saya dari sekarang.

“Ya, ya.”

Itu fakta bahwa saya tidak memperhatikan sampai saya diberi tahu. Saya tidak bisa mengatakan apa pun kembali.

"Saya mengerti. Ya tidak apa-apa. Mungkin masalah ini bisa dihindari sebelumnya jika kamu memperhatikannya tetapi, itu tidak masalah."

Orang ini benar-benar gigih.

Dia berani mengatakan bahwa masalahnya tidak akan sebesar ini jika saja saya perhatikan.

“Ngomong-ngomong, Bartfault, Apakah kamu ingat ketika kamu duel pertama kali dengan kami?”

“Jelas sekali. Rasanya sangat menyegarkan saat itu.”

Kelima menunjukkan ekspresi kesal ketika saya mengatakan itu dengan jujur.

Saya adalah orang yang jujur. Jadi saya akan menjawab dengan jujur jika saya ditanya pertanyaan.

"Saya mengerti. Apakah ksmu ingat kata-kata kamu saat itu? Jika ingatanku benar, itu tentang meskipun kami memiliki tunangan yang indah. Kami diizinkan untuk bermain-main dan sebagainya bukan? Kamu mengkritik saya karena selingkuh."

Saya juga mengatakan sesuatu seperti itu ya.

“Ada apa dengan itu?”

“Aku hanya berpikir bahwa kata-kata itu dapat diterapkan dengan sempurna padamu saat ini.”

"Aku tidak selingkuh seperti kalian."

“Terlihat sama dari luar. Tapi, aku pikir kamu akan dimaafkan jika itu adalah Angelica.”

"Ha?"

“Saya mengatakan bahwa jika kamu mengatakan bahwa kamu ingin menempatkan Noelle di samping kamu. Angelica akan mengizinkannya. Angelica juga adalah putri bangsawan. Terlebih lagi dia adalah kandidat ratu yang menerima pendidikan yang layak. Dia akan setuju dengan pengamanan Noelle jika dia memperhatikan kepentingan nasional.”

“Tidak mungkin aku bisa melakukan itu! Kalian, apa kau menyuruhku untuk selingkuh?”

Jilk mencibir kata-kataku.

“Kami tidak memiliki persuasi bahkan jika kamu mengatakan itu bahwa melihat bahwa kamu sudah memiliki dua tunangan.”

Apa yang harus lakukan. Saya tidak bisa mengatakan apa-apa.

Julius mengakhiri pembicaraan.

“Nah, mengesampingkan perasaan pribadi kamu. Kerajaan tidak akan menentangnya jika kamu menyelamatkan Noelle. Selain itu, kamu diberi posisi oleh ibu sehingga kamu dapat bergerak bebas di Alzer kan?”

Ya, memang benar bahwa ketika saya kembali ke rumah untuk sementara waktu. Saya diberi tanggung jawab untuk mengambil tindakan seandainya terjadi sesuatu di sini.

“Saya pikir saya diberi posisi seperti itu.”

“Yosh, maka tidak ada masalah. Pergi selamatkan Noelle.”

“Eh?”

Chris yang tidak bergabung dengan pembicaraan sampai sekarang memberi saya saran.

“Jangan khawatir. Kerajaan Alzer telah menutup diri di dalam negara mereka sendiri selama puluhan tahun terakhir. Jika cerita tentang pohon suci itu benar. Orang-orang itu tidak dapat menyerang negara lain. Pertama-tama, sepertinya semua militer mereka hanya untuk pertahanan.”

Senjata-senjata dari Alzer yang bergerak menggunakan energi pohon suci itu tangguh dalam aspek pertahanan.

Tapi, senjata mereka lebih lemah dari senjata kerajaan ketika mereka keluar dari wilayah mereka.

"Mereka akan banyak mengeluh tetapi, mereka tidak akan bisa melakukan apa-apa."

Aku berpikir sejenak dan mengangkat masalah.

“Ada kemungkinan Alzer akan menerapkan tekanan diplomatik bukan?”

Brad menjawab pertanyaan itu.

"Ada. Tapi, kamu lupa satu hal."

"Apa itu?"

"Jika kisah kamu benar. Ini adalah perebutan kekuasaan di dalam Alzer. Rumah Barriere hanya bergerak untuk mendapatkan otoritas. Kalau begitu, ada rumah yang bermasalah sekarang bukan?"

"Maksudmu Rumah Rault?"

"Benar. Kami hanya bisa bergandengan tangan dengan Rumah Tangga Rault untuk menentang Rumah Barriere."

Bahu Marie melompat ketika mendengar itu.

"Katakan, tentang itu. Reputasi Rumah Rault buruk bukan? Saya bertanya-tanya apakah tidak apa-apa bagi kita untuk bergandengan tangan dengan pihak semacam itu tanpa meminta izin terlebih dahulu."

Ya, mereka adalah bos terakhir dari sekuel game otome itu.

Jadi bisa dikatakan mereka adalah penjahat dalam permainan.

Greg membantah pendapat Marie.

"Kamu tidak mengerti, Marie. Itu hanya dari sudut pandang Alzer, kan? Dari perspektif kerajaan. Akan lebih mudah untuk memiliki Rumah Rault yang mengendalikan Alzer. Jika kami memberi tahu mereka bahwa kami akan membawa Noelle pergi dalam situasi mereka. Rasanya seperti mereka akan dengan senang hati mengirim kami."

Tentu saja dari perspektif Rumah Rault yang memikirkan keberadaan Noelle sebagai duri di pihak mereka. Itu tidak akan menyakiti mereka sama sekali bahkan jika kerajaan membawanya pergi.

Sebaliknya jika itu terjadi maka Rumah Barriere akan terhalang untuk mendapatkan ketenaran.

Jilk tersenyum sambil memikirkan sesuatu yang buruk

"Kerajaan juga akan berterima kasih jika kita dapat membentuk koneksi dengan Rumah Tangga Rault yang merupakan ketua pelaksana."

Julius meletakkan tangannya di pinggangnya dan menatapku.

"Nah, Bartfault semua masalah sudah beres."

“Mereka tidak dibersihkan sama sekali. Kita tidak bisa mendapatkan kerja sama dengan Rumah Tangga Rault.”

“Untuk itu jika kamu hanya!”

Orang-orang ini, mereka lebih mampu dari pada yang saya kira.

Kalau dipikir-pikir, mereka adalah pemuda bangsawan yang telah menerima asuhan yang layak.

Saya sudah lupa karena mereka biasanya terlalu bodoh tetapi, mereka adalah siswa berprestasi dengan nilai bagus.

Kalian, jangan serius hanya pada saat seperti ini!

Cordelia-san menghilang dari kamar tanpa aku sadari ketika aku sedang berdiskusi dengan Julius dan yang lainnya.

Dan kemudian dia muncul sekali lagi.

“Leon-sama, ada tamu. Dia memperkenalkan dirinya sebagai utusan Louise-sama dari Rumah Rault.”

“Dari Louise-san?”

Julius menatapku.

“Bartfault, ini kesempatan! Dapatkan kerja sama mereka, apa pun yang terjadi.”

“Apakah kamu bercanda dengan saya?”

"Tidak, aku serius"

Jangan membuatnya terdengar sangat mudah!

**

Aku memasuki tempat pesta enam bangsawan agung bersama Marie.

Saya memakai jas sementara Marie mengenakan gaun.

Biasanya saya tidak akan diundang ke sini tetapi, Louise-san menyiapkan surat undangan untuk saya.

Dia menunjuk tempat pesta ini sebagai tempat kita bertemu.

Sepertinya dia tidak dapat dengan mudah meninggalkan rumah Druille. Selain itu saya mendengar bahwa dia selalu memiliki seseorang yang mengawasinya.

Dia memanggil kami ke tempat pesta ini untuk dapat menemui kami karena gerakan Rumah Druille sangat mencurigakan.

Mata Marie dicuri oleh masakan mewah itu.

“Aah, babi panggang utuh itu terlihat lezat. Saya ingin mencoba memakannya sendiri.”

Saya jengkel oleh Marie yang mengatakan hal seperti itu.

“Saya akan memberi kamu makan nanti. Jadi tunggu sekarang. Kita harus bertemu dengan Louise-san dulu.”

Ketika kami memasuki tempat pesta. Para bangsawan Alzer yang tahu tentang saya terkejut.

Mereka saling berbisik.

“Apakah pria itu kesatria kerajaan?”

“Saya mendengar bahwa nama panggilannya adalah Fiendish Knight. Seorang pedagang dari kerajaan memberi tahu saya.”

“Ya ampun, sangat menakutkan.”

Aku mencari Louise-san sementara hatiku terluka oleh gosip para istri bangsawan.

Marie menarik lengan bajuku dan berbicara padaku dengan suara kecil.

“Kakak, itu Loic.”

Rumah Tangga Barrierelah yang mengelola tempat pesta.

Mungkin resepsionis telah melaporkan kedatangan saya. Loic tiba bersama dengan kepala Rumah Barriere.

Namanya Bellange kurasa.

“Lihat siapa yang kita miliki di sini. Selamat datang di pesta ini, tuan pahlawan kerajaan.”

Pria itu merentangkan tangannya untuk menunjukkan ke sekitarnya. Dia memiliki udara yang besar dan mengintimidasi.

Loic tersenyum tanpa rasa takut di sampingnya.

“Saya tidak ingat mengundang kamu tetapi, bersenang-senanglah di sini hari ini. Bagaimanapun juga akan ada pengumuman penting untuk Alzer setelah ini di tempat ini.”

Dia menawari saya tangannya jadi saya menjabatnya. Sisi lain memegang tangan saya dengan kuat.

Saya juga meraih kembali.

"Aku tahu. Sesuatu tentang pernikahan kan? Selamat."

Ekspresi Loic tidak berubah.

“Tuan pahlawan memiliki telinga yang tajam. Yah, meskipun itu hanya pujian tapi aku akan menerimanya.”

Kami berdua saling melepaskan tangan.

Bellange kemudian berbicara kepada saya.

“Ngomong-ngomong, saya punya satu permintaan untuk Anda, tuan pahlawan. Tentang pohon muda yang sakral. Itu adalah sesuatu yang sangat penting bagi Alzer. Tidak, itu sesuatu yang sakral. Bisakah Anda memberikannya kepada kami? Tentu saja kita akan mempersiapkan hadiah yang pantas untuk menunjukkan rasa terima kasih kita.”

Aku tersenyum pada Bellange yang bersikap sopan padaku.

Lingkungan sekitar juga fokus pada kami ketika topik sapling-chan muncul.

Berkat itu sekitarnya menjadi sunyi segera.

Itu menunjukkan dengan sangat jelas betapa pentingnya topik ini bagi Alzer.

“Saya sangat menyukainya jadi saya menolak. Jika kamu menginginkannya maka kamu dapat mengambilnya dariku dengan paksa. Itu jika kau bisa.”

Bellange kemudian tertawa.

“Sungguh kasar! Tapi kami tidak akan menyerah begitu saja. Mari kita lanjutkan negosiasi lagi di masa depan.”

Lingkungan sekitar memandang kami dengan permusuhan.

“Seorang kesatria kerajaan biadab berani untuk!”

“Jangan bertingkah besar setelah menang hanya melawan Rumah Tangga Faiviel.”

“Dia mulai sombong karena dia masih hijau.”

Mereka mengatakan apa pun yang mereka inginkan.

Bellange dan Loic meninggalkanku karena sepertinya waktunya telah tiba.

Loic mengucapkan kata perpisahan sambil pergi.

“Lalu permisi. Silahkan bersenang-senang Ah, juga, Lebih baik kamu menyerah jika kamu berencana untuk mengambil Noelle kembali. Dia milikku.”

Dia menjaga penampilan agar tidak ada orang lain yang bisa melihat tetapi, dia mengarahkan niat membunuh gelap ke arahku.

Ekspresinya membuat saya ingin bertanya kepadanya apakah dia berusaha membuat wajah lucu.

Melihat itu, Marie berkata ‘Orang ini’ dan memelototi Loic tetapi, aku menanggapi dengan senyum yang menyegarkan.

“Ada yang serupa seperti ini sebelumnya. Beberapa idiot yang berkelahi dengan saya.”

“Hou dan kalau begitu?”

“Apakah kamu ingin tahu apa yang sedang dilakukan pria itu sekarang? Saat ini dia sedang memanggang daging di warung makanan. Mantan pangeran mahkota itu menghasilkan uang di warung tusuk daging. Ini benar-benar kisah yang menyentuh bukan?”

Saya tidak berbohong.

Itu benar.

Bahwa Julius, dia akan pergi ke kios itu jika dia punya waktu luang dan bekerja di sana.

Orang itu sendiri benar-benar bahagia, itu seperti ‘Saya telah menemukan panggilan saya’.

Ya, sesuatu seperti ini hanya ancaman.

Itu tidak berpengaruh pada Loic.

"Saya menantikan hal itu. Apakah kamu akan menghancurkan Alzer sama seperti bagaimana kamu membakar Rumah Faiviel? Tentu saja kamu kuat tetapi, jangan berpikir bahwa kamu dapat bertahan hanya dengan itu.”

Loic mengalihkan pandangannya dari kami. Di sana ada diplomat dari negara lain.

Diplomat Kerajaan Suci Rachele menatapku.

"Apa kau mengerti? Dunia tidak semudah itu. Kamu kuat tetapi, jangan berpikir bahwa semuanya akan berjalan seperti yang kamu inginkan hanya dengan itu.”

“Saya tidak pernah memikirkan hal seperti itu. Tapi, ingat ini. Saya akan menghancurkan mereka yang menentang saya. Kamu juga sama. Teruslah khawatir selamanya berharap agar Noelle tidak akan diambil darimu.”

Loic memelototiku sebelum dia menghapus ekspresinya dan memasang wajah terbaiknya.

"Aku akan menantikannya, tuan pahlawan kerajaan. Tidak, kesatria jahat?"

Nama panggilan yang tidak menyenangkan itu menyebar sampai ke tempat ini.

Marie tampak jijik pada Loic yang pergi.

“Dia benar-benar lambang DV bajingan. Dia bertindak sehingga orang-orang di sekitarnya tidak akan memperhatikan. Tapi yang lebih penting, Kak, Apakah kamu benar-benar dapat mengambil Noelle kembali?"

Tidak hanya tempat pesta ini. Keamanan di sekitar Noelle juga tidak dapat dibandingkan dari sebelumnya.

Akan sulit bahkan bagi Luxion untuk mencapai itu tanpa membunuh musuh.

Di tempat pertama, orang itu tidak akan keberatan bahkan jika ada korban dari musuh.

Dia adalah pria yang tidak bisa menyelesaikan masalah dengan damai.

"Saya masih memikirkan bagaimana melakukannya. Mengambil Noelle sendiri itu mudah tapi!"

"Leon-kun, lama tidak bertemu."

Albergue-san menemukan saya ketika saya sedang berpikir dan datang ke tempat saya.

"Albergue-san."

Ekspresinya tampak lelah di suatu tempat di dalamnya.

"Mengapa kamu ada di sini hari ini? Saya tidak bisa membayangkan bahwa Bellange akan mengundang kamu."

Dia tidak tahu tentang Louise-san?

"Tidak, sebenarnya!"

Ketika saya akan berbicara tentang keadaan tersebut, pencahayaan venue terhapus dan lampu dinyalakan di atas panggung.

Loic muncul dengan Noelle.

Noelle mengenakan gaun tetapi, kulitnya sangat sedikit. Kerahnya juga didekorasi.

Dan kemudian Loic memegang tangan Noelle dan mengangkat tangan kanannya.

"Lebih dari sepuluh tahun telah berlalu sejak Rumah Lespinasse dihancurkan. Posisi pendeta telah kosong sejak saat itu tetapi, itu baru sampai hari ini. Lambang pendeta wanita berada di tangan kanan Noelle Zel Lespinasse ini! Dia adalah korban dari Rumah Lespinasse yang diperkirakan dihancurkan."

Tepuk tangan dibesarkan karena orang-orang di dalam tempat ini sudah tahu tentang ini sebelumnya.

Ekspresi Albergue-san berubah suram di dalam tempat yang gelap.

Apakah dia tidak bisa melupakan amarahnya terhadap Rumah Lespinasse seperti yang kita duga?

Noelle berdiri di samping Loic dan melambaikan tangannya sambil tersenyum.

Marie menjelaskan kepada saya.

"Kakak, ini benar-benar yang terburuk. Saya hanya menebak. Ada banyak memar di bawah pakaiannya. Ekspresinya juga kaku dan raut wajahnya juga buruk meskipun mereka menggunakan makeup untuk menutupinya."

"Kamu mengerti sebanyak itu?"

“Itu hanya naluriku.”

Bisakah naluri gadis ini diandalkan?

Aku meragukannya tapi, kemudian sebuah laporan datang dari Luxion yang menyamar sendiri.

[Naluri Marie tepat pada masalah uang. Luka di wajahnya ditutupi dengan makeup tetapi, ada juga jejak pemukulan di tubuhnya.

“Lalu mengapa dia melambaikan tangannya sambil tersenyum?”

Marie yang menjawab pertanyaan saya.

“Dia meyakinkan dirinya sendiri bahwa semuanya akan baik-baik saja jika dia bertahan. Selain itu, kemampuannya untuk berpikir akan berkurang secara bertahap dengan betapa terpojoknya dia. Dia akan kehilangan keinginannya untuk melarikan diri. Orang lain akan berpikir bahwa seorang korban dapat melarikan diri dari situasi semacam ini jika mereka benar-benar membencinya. Tapi, itu tidak mungkin.”

Apakah itu pengalamannya yang berbicara?

Ini sangat menyebalkan.

Loic membuat deklarasi.

“Sekarang, dengan kembalinya pendeta. Pasti semua orang mengharapkan apa yang ada di depan dari itu. Seperti semua orang tahu, wali juga tidak ada saat ini. Tapi, ini juga akan segera diselesaikan. Aku Loic Leta Barriere akan menikahi Noelle dan mengambil posisi itu.”

Lingkungan sekitar bertepuk tangan dan bersorak keras.

Mereka pasti sudah melakukan persiapan sebelumnya.

Tangan saya meraih dalam kegelapan saat saya menonton itu.

Louise-san ada di sana ketika aku berbalik.

"Saya menemukanmu. Kemarilah.”

Albergue-san juga terkejut.

“Louise, kaulah yang memanggilnya ke sini?”

“Saya akan jelaskan nanti. Tapi sekarang ini Noelle.”

Kami menyelinap keluar dari tempat pesta gelap dan memasuki ruangan yang telah disiapkan Louise-san.

Di dalam venue yang gelap.

Ada satu orang lagi yang memperhatikan penampilan Leon dan Marie.

Lelia yang berpartisipasi dalam pesta dengan Emile.

(Orang-orang itu, mereka akan melakukan apa yang mereka inginkan lagi?)

Lelia kehilangan ketenangannya melihat mereka meninggalkan venue bersama Albergue dan Louise. Dia berbicara kepada Emile.

“Emile, aku akan memperbaiki riasanku.”

“Eh? Tapi, barusan kamu melakukan!”

“Emile, jangan terlalu banyak bertanya.”

Emile tersentak ketika dia mengatakan itu padanya. Dia mengalihkan pandangannya.

“Be, benar. Maaf, ya, luangkan waktu kamu di sana.”

Sepertinya dia berpikir bahwa dia akan pergi ke toilet.

Itu menyinggung perasaannya sebagai seorang wanita tetapi, saat ini prioritasnya adalah belajar tentang tindakan Leon dan Marie.

(Orang-orang itu, bergerak sesuka mereka!)

Lelia mengikuti Leon dan yang lainnya.

Kami mendengarkan cerita Louise-san. Yang pertama menjadi marah adalah Albergue-san.

“Kamu sudah melakukannya, Fernand.”

Kemarahannya merembes pelan.

Louise-san terlihat sedikit gelisah.

“Saya mengambil keuntungan ketika venue berubah menjadi gelap sekarang dan entah bagaimana menyelip pergi. Itu hampir seperti penjara bagi saya di mansion. Akan ada pengamat bahkan ketika saya keluar. Sementara di rumah saya hampir tidak memiliki kebebasan. Sepertinya bahkan surat saya sudah diperiksa.”

Kenapa Louise-san dikurung?

Itu karena Rumah Druille mengkhianati Rumah Rault.

Albergue-san kemudian berdiri.

“Louise, kamu tinggal di sini. Saya akan berbicara dengan Fernand.”

“Ayah?”

"Aku akan membawamu pulang ke rumah kami hari ini. Gunakan nama saya jika orang-orang dari Rumah Druille datang."

Albergue-san keluar dari kamar.

Kemudian Marie menghela nafas setelah dia terbebas dari ketegangan.

"Aah, itu menakutkan. Tekanannya bukan lelucon."

Louise-san tertawa melihat Marie yang seperti itu.

"Dia biasanya lembut lho?"

"Tidak terlihat sama sekali."

Saya mendengarkan laporan dari Luxion yang terus berdatangan.

Lingkungan sekitar tidak bisa mendengarnya.

[Master, sepertinya Rumah Tangga Druille berencana menggunakan Louise untuk menjadikan Hughes menjadi kepala Rumah Tangga Rault.]

Saya terus mendengar cerita yang tidak menyenangkan.

Saya berharap akan ada cerita yang lebih ceria yang datang kepada saya.

Tetapi, ada hal-hal yang tidak akan terwujud bahkan jika kamu menginginkannya.

[Ada satu orang yang menguping di depan pintu. Itu Lelia. Haruskah saya menghapusnya?]

Kenapa kau selalu bersikap seperti itu?

"Aku akan membiarkannya masuk."

Baik Marie dan Louise-san menatapku karena aku tiba-tiba membuka mulut.

Aku diam-diam mendekati pintu dan menariknya terbuka lebar. Di sana Lelia berjongkok dengan telinganya ditekan di pintu tadi.

"Itu tidak benar, kau tahu, adik pendeta perempuan-san."

Ketika aku menertawakannya, Lelia menatap Louise-san di dalam ruangan.

Dia berbicara kepada saya dengan suara kecil.

"Apa yang kamu rencanakan? Jangan bilang, Kamu akan menjadi sekutu Rumah Tangga Rault?"

"Aku mempertimbangkannya secara positif."

"Jangan menghindari pertanyaan."

Mendengar keributan itu, Louise-san menatap Lelia dan melipat tangannya.

"Lelia, jadi kamu juga terlibat. Yah, tidak apa-apa. Saya juga ingin berbicara dengan kamu. Lagi pula tidak perlu menyembunyikannya lagi."

Louise-san mengizinkannya. Jadi aku membiarkan Lelia masuk ke dalam dan menutup pintu.

Lelia menjadi gugup tapi, dia menunjukkan permusuhannya di depan Louise-san.

“Ini akan berakhir untuk Rumah Rault dengan ini.”

“Mungkin begitu.”

Louise-san sama sekali tidak terlihat terguncang.

Marie berbicara padaku dengan suara kecil.

“Hei, apa yang akan terjadi sekarang?”

“Apakah kamu pikir aku tahu? Itu tergantung pada keduanya.”

Lelia sepertinya sudah yakin akan kemenangannya. Dia bertingkah percaya diri terhadap Louise-san.

Namun, dia bingung di depan Louise-san yang tidak menunjukkan kegelisahan.

“Ah, setelah ini, kamu tidak akan bisa melakukan apa yang kamu mau. Kamu sering menggertak kakak tetapi, kamu sendiri bahkan tidak akan bisa untuk melakukannya lagi.”

"Kelihatannya begitu. Saya tidak perlu melakukan itu lagi bahkan jika kita kembali ke akademi.”

Dia tidak perlu?

Aku dan Marie saling memandang.

Marie bertanya pada Louise-san dengan ragu.

“Katakan, Apakah kamu tidak bertengkar dengan Noelle karena kamu membencinya atau sesuatu?”

Louise-san kemudian tertawa.

Dia tertawa dan kemudian dia berbicara dengan senyum yang sangat bagus.

"Memang benar aku membenci wanita itu. Aku benar-benar membencinya. Itu sama dengan Lelia di sana juga. Mereka hidup riang tanpa tahu apa-apa. Selain itu mereka bahkan masuk ke akademi juga. Mereka bahkan menjaga nama mereka apa adanya. Saya bertanya-tanya apakah mereka berpikir kita sangat bodoh.”

Lelia keberatan.

“Itu, itu! Itu karena pengikut kami menulis nama seperti itu di formulir pendaftaran.”

Ya, jadi itu bukan karena keinginan mereka sendiri.

“Ketika saya menemukan mereka berdua di akademi. Saya benar-benar membenci mereka sehingga saya tidak tahan. Bahkan saya tidak tahu segalanya. Tapi, aku tahu bahwa Ayah membiarkan si kembar yang menjadi pewaris Rumah Lespinasse pergi.”

Dia membiarkan si kembar pergi?

Aku dan Marie saling memandang dengan bingung.

Marie menggelengkan kepalanya ke samping. Dia bersikeras bahwa dia tidak tahu apa yang Louise-san bicarakan.

Gadis ini tidak berguna.

Marie tidak bisa bertanya pada Louise-san. Jadi aku bertanya di tempatnya.

“Saya mengerti bahwa kamu membenci mereka berdua tetapi, mengapa kamu hanya bertengkar dengan Noelle?”

Louise-san menatapku dengan tatapan yang sangat sedih.

Dia mengepalkan tangannya.

“Ayah memintaku untuk melakukannya. Dia mengatakan itu karena si kembar tidak bersalah. Lelia memiliki Emile di sisinya. Tapi, tidak ada orang di sisi Noelle. Pierre juga masih di sana sampai beberapa saat yang lalu dan Loic yang merepotkan juga mengikutinya kemana-mana.”

Lelia menjadi bingung.

“Apa hubungannya dengan kamu yang memilih bertengkar dengan kakak?”

Sepertinya Marie telah memperhatikannya.

“Ah, mungkinkah itu yang kamu klaim. Ini mangsaku lepas, apakah itu hal semacam itu?”

Louise-san mengangguk lemah.

“Bahkan saya tidak ingin terlibat dengan mereka. Aku benci kalian berdua yang hidup damai tanpa tahu apa-apa. Meskipun kalian sendiri bahkan tidak tahu perasaan kami. Ada apa dengan kalian berdua?”

Louise-san sedikit demi sedikit mulai tegang. Dia mendekati Lelia dan memojokkannya ke dinding.

Dia meraih kerahnya. Jadi aku dan Marie memisahkan mereka.

Saya berkata kepada Marie.

“Bawa dia keluar! Saya akan mengurus yang ini di sini.”

“O, oke. Ayo, ayo keluar.”

Setelah mereka berdua keluar dari kamar. Hanya ada aku dan Louise-san yang tetap di dalam.

Luxion membuat komentar menggoda.

[Sekarang Master sendirian dengan wanita lain. Mari berhati-hati agar Master tidak dicurigai selingkuh.]

Diam, potongan sampah AI ini.

Chapter 10 Penjahat

Marie pergi keluar ke koridor bersama Lelia.

Mereka berdua terengah-engah.

Lelia sepertinya kehilangan ketenangannya karena terkejut Louise benar-benar membencinya.

Dia menekan dadanya dan mengeluh tentang apa yang baru saja terjadi.

“Ada apa dengan wanita itu. Meskipun dia adalah penjahat. Meskipun dia adalah pelakunya yang menyiksa kita sampai sekarang, dia berani bertindak seperti korban.”

Marie bertanya pada Lelia.

“Biarkan dia pada kakak. Lebih penting lagi, tentang Loic. Dia benar-benar berita buruk. Sudahkah kamu memeriksa Noelle dengan benar?”

Lelia menjawab dengan gelisah.

"Aku melakukannya! Saya juga bertemu kakak langsung! Kakak sendiri mengatakan bahwa dia baik-baik saja dan Loic mengatakan bahwa kalung itu untuk keselamatannya.”

Marie memandang perilaku Lelia dan menilai bahwa dia tidak berguna.

(Gadis ini, dia benar-benar dibujuk dengan kata-kata.)

Lelia tidak bisa melihat sifat asli Loic.

Loic juga bertindak sebagai seseorang yang tidak berbahaya di depan Lelia.

(Jadi Loic bisa dengan mudah menipu orang seperti Lelia ketika dia serius. Hm?)

Tunggu, kalung? Aku pikir ada suatu peristiwa ketika Loic membawa kalung, ah !!)

Marie memberi tahu Lelia bahwa situasinya saat ini benar-benar buruk.

"Kalung. Itu, itu kalung yang terburuk! Berbahaya jika Loic mengeluarkan kalungnya. Kamu juga tahu kan? Kita tidak bisa meninggalkan hal-hal seperti ini. Jadi bekerjalah bersama kami.”

Lelia memelototi Marie yang mengatakan itu.

“Bahkan Loic tidak akan mempermasalahkannya jika kalian tidak melakukan sesuatu yang tidak perlu. Dia tidak punya pilihan lain selain mengenakan kalung pada kakak untuk melindunginya dari kalian.”

“Haa? Kalung itu sudah ada padanya ketika kakak pergi untuk menyelamatkannya. Tunggu. Kamu, Kamu telah memainkan game kedua dengan benar, bukan? Kamu telah melihat akhir yang buruk Loic kan?”

Marie punya firasat buruk di sini.

Mungkin pengetahuan Lelia tentang game kedua sebenarnya setengah matang. Seperti dirinya? Dia punya perasaan semacam itu.

Dan perasaan itu tepat sasaran.

“Saya tidak menonton akhir yang buruk! Panduan permainan mengatakan bahwa dua-waktu berbahaya. Jadi saya menghindari melakukan hal itu dalam permainan.”

Dalam sekuel game otome itu. Akhir yang buruk akan menunggu jika pemain dua kali ceroboh.

Loic akan mengeluarkan kalung jika dia melihat tanda berbahaya dalam hubungannya dengan Noelle.

“Bodoh! Jika kalung yang Loic keluarkan adalah item khusus. Maka itu akan menjadi garis lurus menuju akhir yang buruk.”

“Heh?”

Lelia tampak seperti dia benar-benar tidak tahu apa-apa.

“Kamu mengatakan bahwa kamu menyaksikan akhir yang sebenarnya kan?”

Akhir sejati yang bisa dikatakan akhir sejati. Lelia mengatakan bahwa dia telah menontonnya.

Lelia mengalihkan pandangannya dari Marie.

“Aku, aku berkembang melalui permainan mengikuti panduan permainan. Jadi aku tidak melihat akhir yang buruk.”

Marie memegang kepalanya dengan frustrasi.

“Boddoooh!! Pada tingkat ini segala sesuatu akan langsung menuju akhir yang buruk.”

“Karena. Saya tidak ingin melihat sesuatu seperti akhir yang buruk! Selain itu, sepertinya semuanya baik-baik saja.”

“Lupakan saja, kamu bekerja sama dengan kami. Sampah. Sial, sial. Saya perlu memberi tahu kakak! Kalau terus begini, Noelle akan!”

Lelia menjadi gelisah melihat betapa paniknya Marie.

“A, apa benar seburuk itu?”

“Pada tingkat ini Loic akan membatasi Noelle! Jika semuanya berjalan seperti dalam permainan. Tidak akan ada cinta di antara keduanya. Karena itulah wali tidak akan dilahirkan dan Alzer akan dihancurkan.”

“Itu akan sangat merepotkan.”

Marie menjadi kesal dengan reaksi Lelia.

(Gadis ini, dia tidak mengkhawatirkan Noelle!)

"Bagaimanapun! Bekerja bersama kami. Loic saat ini berbahaya.”

Lelia mengarahkan matanya ke bawah.

*

Aku sedang duduk di sofa di dalam ruangan bersama Louise-san.

Saya memeluknya dari belakang.

Dia sedang berjuang dan menangis barusan tapi, dia sudah tenang sekarang.

Louise-san kemudian berbicara sedikit demi sedikit.



“Kau tahu, ada pembicaraan tentang pertunangan antara adikku Leon dan Noelle. Terlebih lagi, Rumah Lespinasse yang menyarakannya.”

“Jadi ada sesuatu seperti itu.”

“Itu adalah cerita yang bodoh. Awalnya Ayah harus menjadi orang yang dipilih sebagai wali. Namun mereka bertindak seolah-olah mereka tidak melakukan kesalahan dan mengatakan bahwa mereka membutuhkan kekuatan Rumah Rault.”

Sepertinya sesuatu terjadi di masa lalu. Luxion merangkum cerita itu sehingga lebih mudah bagiku untuk mengerti.

[Pendeta wanita yang memutuskan pertunangannya dengan Albergue di masa lalu tanpa malu-malu membuka pembicaraan pertunangan antara putrinya dan putra Albergue. Yah, itu mungkin hasil dari upaya masing-masing pihak untuk membiarkan masa lalu menjadi masa lalu pada generasi berikutnya.]

Jika Leon-kun dari Rumah Rault menikah dengan Noelle dan menjadi wali. Maka itu juga akan bermanfaat bagi Rumah Rault.

Tapi Louise-san sepertinya tidak bisa menerimanya.

“Namun, ketika Leon meninggal. Pendeta dan wali sebelumnya bahkan tidak muncul di pemakamannya. Mereka mengirim perwakilan dan itu saja.”

Itu tentu sikap yang kasar.

Mungkin ada suatu keadaan di Alzer pada saat itu?

“Apakah normal mengirim perwakilan untuk hal semacam itu?”

“Kadang-kadang terjadi jika ada alasan, bahkan saat itu Leon adalah putra sah Rumah Rault. Rumah-rumah lain mengirim ahli waris mereka setidaknya untuk berpartisipasi dalam pemakaman. Namun mereka!”

Dari apa yang saya dengar. Rumah Tangga Lespinasse juga benar-benar mengerikan bukan?

Sikap mereka terhadap Rumah Rault terlalu buruk.

Mereka berada di sisi keadilan di game kedua kan? Lalu mengapa mereka bertindak seperti itu?

“Aku benci keduanya yang tidak tahu apa-apa. Aku membenci mereka, benar-benar membenci mereka tapi, ketika pertunangan diputuskan, Leon tampak bahagia ketika dia melihat

foto gadis itu. Onee-chan, istriku cantik sekali. Dia sangat bersemangat seperti itu. Ayah juga tersenyum masam.”

Bukankah itu terlalu santai? Leon-kun, bukankah kamu harus membaca suasananya sedikit?

Tapi, dia berusia lima tahun. Yah, mungkin tidak bisa tertolong kalau dia tidak tahu keadaannya?

“Dia ingin bertemu dengan Noelle. Dia bahkan mengatakan hal-hal dewasa sebelum waktunya seperti, aku akan membuatnya bahagia. Jika saja dia tidak mengatakan sesuatu seperti itu, maka bahkan aku!”

Apakah Louise-san melindungi Noelle karena Leon-kun menyukai Noelle?

Orang ini juga orang yang sibuk ya.

“Meski begitu, Kamu sebenarnya melindungi Noelle. Karena orang lain tidak akan bisa melakukan apa pun padanya saat kamu bertengkar dengannya.”

Jadi orang ini melindungi Noelle dari cowok-cowok merepotkan seperti Pierre.

Situasinya terlalu rumit sehingga saya menjadi bingung.

Akan lebih baik jika orang jahat itu lebih jahat.

Jika tidak. Itu akan membuatku merasa tidak enak ketika membuat keputusan.

“Itu karena Ayah juga bertanya padaku. Dia mengatakan bahwa keduanya tidak bersalah. Saya mengatakan kepada Ayah bahwa akan berbahaya jika keduanya menjadi pendeta. Tapi, Ayah mengatakan itu tidak akan terjadi.”

Dia berpikir bahwa mereka tidak akan menjadi pendeta?

Apa artinya?

Di sana aku mengingat hal yang disebutkan Luxion.

Mengapa Rumah Lespinasse kalah melawan Rumah Rault yang berperingkat lebih rendah?

“Tapi, sekarang ini terjadi dan tidak ada yang bisa kita lakukan. Jika Noelle terpilih sebagai pendeta. Maka Ayah pun tidak akan dapat melakukan apa pun untuk menentangnya.”

“Yaitu, bahkan jika dia adalah pendeta wanita muda?”

“Ada juga kemungkinan itu juga. Tapi, yang penting adalah keberadaan pendeta. Itulah pentingnya pendeta di negara kita. Tidak ada yang akan keberatan bahkan jika dia adalah pendeta wanita dari pohon muda bukan pohon suci saat ini.”

“Aah, seperti yang aku duga.”

Saya dapat mengonfirmasi bahwa ini tidak mengubah nilai Noelle sama sekali.

Sepertinya ini, akan sulit menyelamatkannya.

Louise-san meraih tanganku.

“Hei, apakah kamu ingin menyelamatkan Noelle?”

**

Di ruang tunggu tempat pesta.

Noelle didorong ke sana setelah dia selesai bertemu dengan para anggota enam bangsawan agung yaitu kepala rumahnya.

Noelle duduk di depan cermin dengan Loic memeluknya dari belakang

Noelle menjadi merinding tetapi, dia menahannya dan tidak menunjukkan reaksi.

Dia hanya akan terkena pukulan jika dia menunjukkan ketidaksukaannya.

“Noelle, Leon datang ke pesta lho?”

“Tsu?”

Ekspresi Loic menghilang ketika Noelle bereaksi.

Dia meraih kuncir kuda sisi Noelle dengan keras dan dengan paksa membuatnya menghadapinya.

“Apakah kamu sangat menyukai pria itu? Kamu adalah pendeta dan memilih orang asing?”

Loic dengan keras melemparkan Noelle yang duduk. Napasnya kasar.

Tapi dia segera berlari ke Noelle dan memeluknya.

"Maafkan aku, Noelle. Saya tidak ingin menyakiti kamu. Tapi, itu salahmu karena kamu memikirkan pria lain."

Loic selalu bersikap seperti ini setelah dia melakukan kekerasan pada Noelle. Pikirannya tidak stabil.

Tiba-tiba dia baik.

Menjadi menyakitkan bagi Noelle untuk berpikir ketika dia berada dalam situasi seperti ini selama sehari-hari.

Selain,

(Lagi pula saya tidak akan bisa lari.)

Kalung itu tidak akan membiarkan Noelle menjauh dari Loic.

Jika dia tidak dapat melarikan diri. Dia tidak punya pilihan selain untuk patuh.

Jika dia dengan sembrono mencoba melarikan diri. Dia hanya akan semakin menderita.

“Noelle, upacara pernikahan kita akan segera datang. Setelah itu tidak ada yang bisa menghalangi ikatan kita lagi. Saya akan melindungi kamu jika saya terpilih sebagai wali.”

Noelle tidak mengatakan apa pun kepada Loic.

Loic kesal dengan sikap itu dan menekan kepala Noelle.

Dia menekan kepalanya di lantai dan menggiling kepalanya.

“Noelle, mengapa kamu tidak mengerti cintaku? Kamu selalu, selalu!”

Noelle sedang menunggu kekerasan Loic berakhir.

(Aku ingin pulang. Seseorang selamatkan aku. Leon)

Dia ingin melarikan diri tetapi, dia tidak bisa.

Noelle menanggung situasi tanpa harapan sendirian.

Cordelia-san tanpa ekspresi menyambut saya ketika saya kembali ke rumah Marie.

“Selamat datang kembali Leon-sama. Apakah kamu bersenang-senang pergi ke pesta bersama dengan Marie-sama?”

“Itu menyenangkan. Saya bisa mendapatkan banyak hal di sana.”

“Senang mendengarnya.”

Tatapannya menjadi lebih dingin dari sebelumnya.

Yumeria-san juga di sampingnya. Dia mengambil jaket yang saya lepas.

“Pasti sulit bagi bangsawan dengan begitu banyak pihak untuk hadir seperti ini.”

Tidak seperti Cordelia-san, pelayan ini hangat dan menyembuhkan saya.

Marie membuat wajah lelah.

“Ya ampun, rasanya kepalaku akan pecah. Tidak ada yang lain selain masalah. Saya bahkan tidak bisa makan makanannya.”

Setelah itu kami berbicara tentang apa yang akan kami lakukan.

Itu adalah hasil yang hebat bahwa kami berhasil mendapatkan kerja sama dari Albergue-san dan Louise-san.

Julius muncul ketika kami kembali ke rumah.

“Jadi kalian berdua telah kembali. Dan, bagaimana situasinya sekarang?”

Saya menjelaskan dengan sederhana.

“Ini benar-benar perebutan kekuasaan. Saya mendapat kesan bahwa Rumah Tangga Barriere ingin mengusir Rumah Tangga Rault dan menyeret sekitarnya untuk melakukannya.”

Mereka sepenuhnya termotivasi untuk memanfaatkan keberadaan pendeta yang tidak bisa diabaikan oleh siapa pun untuk naik status lebih tinggi.

Loic sendiri terpaksa pada Noelle tetapi, kepala rumahnya Bellange mengincar kursi ketua sementara.

Tidak, haruskah saya mengatakan bahwa dia ingin posisi mengendalikan Alzer?

Julius mengangguk.

"Jadi seperti yang kami pikirkan. Semua orang sudah berkumpul."

Kami memasuki ruangan tempat kelima idiot dan Kyle dan Cara sedang menunggu.

Tapi itu hanya ruang makan.

Semua orang tampak gugup ketika aku dan Marie datang.

Setelah Marie duduk di kursinya, Cara menyiapkan air untuknya.

Kyle adalah orang yang membawakanku air. Jadi aku mengambil gelas itu dan meminumnya dalam satu tegukan sebelum menyeka mulutku.

"Ini menjengkelkan tapi situasinya seperti yang kalian pikirkan. Mengesampingkan Loic, kelompok Bangsawan Alzer memulai perebutan kekuasaan dengan memanfaatkan Noelle."

Jilk tidak terlihat terkejut.

"Begitulah adanya. Saya mengumpulkan informasi di kedutaan. Saya mengetahui bahwa saat ini Rumah Tangga Barriere menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan pohon muda."

Brad tampak agak bermasalah.

"Akan ada pejabat yang mengubah pengkhianat jika mereka ditawari banyak uang dan akan menyusahkan jika pejabat di tingkat menteri kabinet disuap. Akan lebih baik untuk menyelesaikan ini sebelum itu terjadi."

Greg tidak, mengapa kamu tidak mengenakan kemeja? Kenakan pakaian, idiot!

"Manfaat suatu negara dan keuntungan pribadi tidak sama halnya. Bahkan jika kita mengamankan Noelle dengan cepat. Alzer adalah negara kaya. Akan merepotkan jika mereka menggunakan banyak dana untuk menggunakan trik curang."

Selanjutnya adalah Chris tapi, mengapa orang-orang ini mengenakan celana?

"Kita harus memutuskan pertempuran dengan tegas dalam waktu singkat. Setelah kita menyelamatkannya. Mari kita minta yang mulia ratu untuk melindungi Noelle. Orang itu akan memprioritaskan kepentingan negara dari pada kepentingan pribadinya."

Nama Roland tidak keluar di sini. Jelas bahwa pilar utama negara kita bukanlah dia tetapi, Mylene.

Marie berbaring di atas meja.

“Pada akhirnya itu akan tetap bermasalah bahkan setelah kita menyelamatkannya. Aah, ada terlalu banyak masalah. Apakah tidak ada cara untuk menyelesaikan ini dengan mudah?”

Saya juga merasakan hal yang sama.

Itu sebabnya, saya akan menyelesaikan masalah ini dengan rapi.

Julius menatapku.

“Bartfault, apa yang akan kamu lakukan? Jika memungkinkan untuk menyelamatkannya. Kita bisa menyerahkan sisanya kepada ibu di kerajaan. Seperti yang dikatakan Chris. Ibu akan memprioritaskan minat negara. Dia pasti akan melindungi Noelle.”

Itu tidak buruk tetapi, juga tidak baik.

Saya pengecut. Jadi saya ingin menghapus sebanyak mungkin benih masalah di masa depan.

Selain itu, ada juga diplomat Rachelle di negara ini.

Itu adalah negara yang berselisih dengan negara asal Mylene.

Jika Kerajaan Alzer menjadi serius. Mereka pasti akan mendukung Kerajaan Suci Rachelle.

Mereka juga akan mendukung negara-negara yang berselisih dengan kerajaan untuk melecehkan kita.

Kami juga tidak tahu berapa lama sampai pohon muda dapat menampilkan kekuatan yang sama seperti pohon suci.

Akankah Mylene membantu Noelle bahkan jika dia harus mengubah semua orang di sekitarnya menjadi musuh?

Sebagai seorang pengecut saya tidak bisa menerima metode yang akan meninggalkan begitu banyak kecemasan.

"Tidak baik. Jika Alzer menjadi serius, bahkan Mylene mungkin tidak dapat sepenuhnya melindungi Noelle. Akan sangat merepotkan jika mereka datang kepada kita dengan trik licik. Karena itulah, aku akan menghancurkan kebanggaan negara ini.”

Wajah Julius bermasalah ketika aku mengatakan bahwa aku akan menghancurkan harga diri mereka.

Tapi, dia tidak menolak pendapat saya.

“Apakah kamu memiliki ide yang cerdas? Tidak mudah menghancurkan kebanggaan suatu negara. Apakah kamu berencana untuk mengamuk dengan Einhorn lagi?”

“Apakah kamu menganggap saya sebagai orang yang dapat diprediksi? Saya bukan orang barbar yang akan berubah menjadi sesuatu seperti perang ketika saya bermasalah. Saya akan menyelesaikan ini dengan lebih damai.”

Jilk mengangkat bahu dan tersenyum.

“Damai? Apakah kedamaian dalam kamus Count memiliki arti yang sama seperti definisi damai kita.”

Orang-orang ini punya banyak duri dalam kata-katanya.

“Jangan khawatir, saya pasti akan mematahkan harga diri mereka. Nah, kita harus menyelamatkan Noelle dulu sebelum itu. Saya berpikir untuk melakukannya di hari upacara pernikahan, bagaimana menurut kalian?”

Jika aku akan melakukan sesuatu, lakukanlah dengan saksama.

Marie tampak bersemangat mendengar pendapat saya.

“Akhirnya Leon mulai serius! Tapi, musuh juga akan memperkuat keamanan mereka pada hari upacara pernikahan, bukan?”

Chris meletakkan tangannya di dagunya dan menambahkan pendapat Marie

“Mereka pasti akan melakukannya. Ini akan menjadi hari yang penting bagi Alzer. Mereka pasti akan mengumpulkan banyak prajurit dan kesatria. Selain itu, enam bangsawan agung juga akan berkumpul pada hari itu. Jika kita menyebabkan keributan di tempat seperti itu, Rumah Tangga Barriere akan kehilangan muka. Tidak tunggu, itu tujuanmu?”

Membuat Rumah Tangga Barriere kehilangan muka.

Itu tentu saja menggoda. Itu adalah salah satu hal yang saya tuju.

Tapi, musuh hanya akan marah dengan itu.

“Apakah kamu pikir saya akan mengakhirinya hanya dengan itu?”

Greg menggelengkan kepalanya.

“Tidak semuanya. Kamu adalah manusia yang dapat melakukan sesuatu yang bahkan lebih mengerikan.”

Terima kasih atas pujiannya.

Saya benar-benar tidak akan melupakan kata-kata itu sehingga Kamu lebih baik mengingatnya.

Saya mengulurkan tangan saya di depan delapan orang.

“Sekarang, mari kita mulai. Kita akan menghancurkan kebanggaan Alzer sehingga mereka tidak akan bisa melawan kita lagi.”

Semua orang dengan ragu-ragu bersorak ‘O-ou’ dan mengangkat tinju mereka.

Jadilah lebih keras!

Ini akan menjadi waktu yang menyenangkan setelah ini.

Rumah Marie diselimuti keheningan menyeramkan sebagai persiapan untuk upacara pernikahan.

Cordelia terlihat kesal.

“Sungguh, apa yang dia pikirkan.”

Yumeria yang bekerja bersama dengannya sedang menatap Cordelia dengan cemas.

“Akankah Leon-sama dan yang lainnya baik-baik saja?”

Creare memperhatikan mereka berdua.

[Mereka akan baik-baik saja. Jangan khawatir tentang itu. Hanya ingat untuk membeli bahan untuk sebelas orang ketika kalian berdua pergi berbelanja, oke?]

Cordelia memandang sofa. Di sofa ada sebuah boneka dengan wajah Leon tergambar.

Boneka-boneka Julius dan lainnya yang tidak berada di rumah juga ditempatkan di tempat-tempat lain.

Terkadang robot akan memindahkan lokasi mereka.

Cordelia tidak mengerti apa yang mereka lakukan.

“Apa artinya melakukan ini?”

[Oh, ini sesuatu yang sangat penting lho? Lebih penting lagi, bukankah kamu bersikap terlalu dingin terhadap Master? Jika kamu seorang pelayan yang dikirim dari rumah adipati. Kamu harusnya tahu bahwa tidak baik untuk memadukan pekerjaan dengan urusan pribadi.]

"Itu karena Leon-sama! Ini karena dia dekat dengan Marie meskipun dia sudah memiliki tunangan yang luar biasa seperti Angelica-sama.”

Yumeria memiringkan kepalanya ketika dia mendengar kekhawatiran Cordelia.

“Eh? Tapi, meskipun Leon-sama dan Marie-sama itu rukun. Itu tidak dalam arti romantis sama sekali.”

“Eh, apakah itu benar?”

"Iya. Hhmm. Bagaimana aku harus mengatakannya. Rasanya mereka seperti kakak dan adik."

Cordelia tidak bisa mengatakan apa pun setelah mendengar itu.

Cordelia tidak punya pengalaman pacaran dengan pria.

Sudah diputuskan bahwa dia akan melayani rumah adipati sejak dia masih kecil. Dia juga memiliki rasa kebajikan yang kuat pada masanya sebagai mahasiswa dan menahan diri dari romansa apa pun.

Dengan kata lain, dia tidak punya pengalaman.

Creare juga tidak menyangkal pendapat Yumeria.

[Benar. Mereka seperti kakak dan adik bukan?]

"Sekarang setelah kamu menyebutkannya. Aku bisa melihatnya begitu. Ta, tapi, bukankah itu fakta bahwa saat ini Leon-sama sedang ketagihan pada wanita lain."

[Oh, tidak apa-apa? Master mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan seorang wanita miskin yang dipaksa menikah dengan kehendaknya. Bukankah ini yang mereka sebut kesatria?]

"Perkawinan politik adalah hal yang biasa. Jika dia menghalangi hal itu dan menyebabkan insiden internasional. Menurut kamu berapa banyak orang yang akan terganggu?"

[Oh, apakah kamu berada di fraksi pendukung perkawinan politik? Tetapi novel roman di kamar kamu juga memiliki genre pria yang datang untuk menyelamatkan kekasihnya yang dipaksa menikah secara politis, bukan?]

"Ba, bagaimana kamu tahu itu? Selain itu, kenyataan dan fantasi itu berbeda. Mimpi itu indah karena itu hanya mimpi."

Cordelia bertingkah seperti gadis remaja yang sedang bermimpi.

Yumeria khawatir tentang Noelle.

"Tapi, saya mendengar bahwa wanita ini diperlakukan dengan kejam. Orang itu sendiri juga tidak menginginkan pernikahan. Saya tidak begitu mengerti karena situasinya terlalu rumit tetapi, saya berharap dia bisa diselamatkan."

Cordelia menghela nafas.

"Bahkan saya juga berharap untuk itu akan tetapi ada juga masalah negara yang lebih besar. Ada hal-hal di mana seseorang tidak boleh melakukan apa pun yang mereka inginkan."

Creare memberi saran kepada Cordelia di sana.

[Aku bisa mengerti perasaanmu juga, tapi, aku harap kamu bisa mengevaluasi Master lebih dekat tanpa pandangan yang tidak jelas begitu.]

Pandangan tidak jelas? Ketika datang ke Leon. Penilaiannya akan menjadi sedikit lebih keras.

Cordelia merenungkan hal itu.

Cordelia juga seorang pelayan yang bekerja di rumah besar ini.

Dia akan segera mencari tahu apakah Leon dan Marie dalam hubungan romantis tetapi, dia belum pernah menemukan bukti itu sampai sekarang.

“Dipahami. Ada juga hal-hal yang harus saya renungkan. Aku akan lebih percaya pada Leon-sama. Tetapi, apakah hal-hal ini benar-benar bermanfaat?”

Boneka Leon yang sedang duduk di sofa bersandar ke samping dan jatuh.

Ada seseorang di luar mansion yang mengamati situasi di dalam.

Mereka bersembunyi di balik penutup gedung lain sambil terus berjaga-jaga.

Sepasang pengamat memeriksa arloji mereka.

“Akan segera tiba waktunya. Bagaimana situasi di dalam mansion?”

“Ada sedikit gerakan. Kesebelas orang di dalam mansion.”

“Awasi mereka dengan cermat. Hari ini adalah hari yang penting.”

“Tidak apa-apa tapi, bagaimana dengan pelabuhan? Ada dua kapal bertanduk satu kan?”

“Armada keamanan berjaga di sana. Militer juga dikerahkan akan tetapi tidak ada gerakan. Tidak ada orang yang menaiki kapal. Sehingga kami dapat yakin sepenuhnya.”

Pasangan ini terus memantau mansion.

“Bahkan jika demikian. Bukankah ada terlalu sedikit gerakan.”

“Tidak ada masalah selama mereka tinggal di dalam mansion. Jika kita bisa melewati hari ini. Loic-sama akan menjadi wali dan kita juga akan dibebaskan dari tugas ini.”

Pengintai yang dikirim dari Rumah Barriere sedang mengawasi mansion.

Itu juga sama di pelabuhan.

Mereka tidak peduli penampilan lagi dan bahkan memiliki armada yang mengawasi Einhorn dan Licorne.

Jika Leon dan yang lainnya melakukan gerakan apa pun, Loic akan segera diberi tahu.

Kuil pohon suci.

Itu adalah tempat bagi enam bangsawan agung untuk mengadakan pertemuan akan tetapi itu juga digunakan ketika pendeta mengadakan upacara.

Penggunaannya diizinkan hari ini karena pendeta akan menikah.

Anggota enam bangsawan besar yang berkumpul di sana menyanyikan pujian untuk Loic.

Kepala Rumah Tangga Faiviel yaitu Lambert dan orang-orang seperti itu dengan terang-terangan menyaksikan dia.

“Haha, ini benar-benar acara yang menggembirakan. Dengan ini wali akan dipulihkan di Alzer. Lagi pula kita tidak bisa membiarkan bocah dari kerajaan itu untuk tetap sombong selamanya. Saya memiliki harapan besar untuk kamu, Loic-kun.”

Wali akan dapat menerima berkat terbesar dari pohon keramat.

Kekuatan dari itu akan sangat besar.

Loic sedang mengumpulkan harapan pada dirinya sendiri.

“Noelle adalah pendeta wanita dari pohon muda, kamu tahu? Kita masih tidak tahu berapa banyak kekuatan yang bisa didapatkan oleh wali.”

“Ah, begitu? Tapi, masih sangat menggembirakan bagi pendeta dan wali untuk kembali. Dengan Alzer ini juga bisa tenang.”

Mereka memperoleh pendeta pohon suci baru.

Itu saja sudah merupakan kabar baik bagi kerajaan Alzer.

Dan saat ini pendeta akan memilih wali.

Enam bangsawan besar juga memegang harapan besar.

Bellange melirik Albergue.

“Sudah lama sejak seorang penjaga muncul dari antara enam bangsawan agung. Bagaimanapun, wali sebelumnya adalah orang biasa. Bukankah itu benar Albergue?”

Itu adalah ejekan terhadap Albergue.

Albergue memejamkan mata dan tidak menjawab.

Albergue melipat tangannya tanpa mengatakan apa-apa. Fernand ada di sampingnya.

“Ketua pelaksana. Kamu tidak harus membayar apa pun padanya.”

Albergue menjadi masam.

Setelah Fernand menenangkannya. Dia memberikan restunya kepada Loic.

"Aku tahu. Loic-kun, izinkan aku memberimu ucapan selamat.”

“Terima kasih banyak. Ketua pelaksana.”

“Ini adalah saran dari saya yang tidak bisa mendapatkan lambang di masa lalu. Jangan lengah sampai akhir.”

Albergue hanya mengatakan itu dan meninggalkan ruangan. Bellange kemudian mengejeknya.

Fernand juga mengikuti Albergue dan meninggalkan kamar akan tetapi sebelum dia pergi dia bertukar pandangan dengan Loic.

Setelah mereka berdua keluar, Bellange tertawa.

“Itulah lolongan si pecundang. Orang itu adalah pria yang menyedihkan yang pertunangannya dengan pendeta dibatalkan oleh pendeta itu sendiri. Loic. Jangan pedulikan dia.”

“Saya kenal ayah. Meski begitu, ketua pelaksana juga orang yang menyedihkan. Lagi pula dia tidak memperhatikan bahwa Fernand telah melompat kapal ke pihak kita.”

Kepala yang lain mulai berbicara.

"Bukankah mereka berdua bertengkar sedikit kemarin?"

“Dia diperdebatkan oleh bocah Fernand itu. Pada akhirnya, Albergue bukan masalah besar.”

"Aku ingin melihat wajah seperti apa yang akan dia buat ketika dia mengetahui pengkhianatan Fernand."

Semua rumah selain Rumah Rault menunjukkan persatuan.

Sesuatu seperti ini sangat jarang.

Loic mengucapkan terima kasih kepada Leon di hatinya.

(Kami bersatu dan berterima kasih kepada Kamu. Terima kasih, tuan pahlawan.)

Ironisnya, keenam bangsawan besar itu menunjukkan persatuan dengan Bellange di depan ancaman yang datang dari Leon.

Mereka juga merasa cemas karena sikap Albergue terhadap Leon tampak tidak bersahabat bagi mereka.

Loic tampak seperti cahaya harapan pada saat itu.

(Keberadaanmu memberikan kekuatan kepadaku. Aliran era ini benar-benar di sisiku. Kamu bisa menonton dari luar tanpa bisa melakukan apa-apa.)

Loic yakin akan kemenangannya.

Kemudian seorang punggawa Rumah Barriere memasuki ruangan.

“Semua orang, Dia akan segera tiba.”

Upacara pernikahan Noelle dan Loic akan dimulai.

Chapter 11 Menculik Pengantin

Noelle menatap dirinya sendiri di dalam cermin.

Gaun pengantin yang indah tapi, sebuah kalung melekat di lehernya.

Para pelayan mendekorasi kalung itu sehingga tidak terlihat. Lalu Lelia memasuki ruangan.

“Kakak.”

Noelle tersenyum pada Lelia yang tampak sangat cemas.

"Apa ada masalah?"

“A, apa kamu baik-baik saja?”

Apa maksudmu baik-baik saja? Dia berpikir itu tetapi, dia menjawabnya dengan lembut.

"Aku sedikit gugup tapi, hanya itu yang kupikirkan. Kamu juga menjadi lebih bahagia.

Dengan ini kita dapat kembali menjadi bangsawan lagi.”

Lelia kemudian melihat ke bawah tetapi, hanya ada pelayan dari Rumah Barriere di sekitar mereka.

Dia tidak bisa mengungkapkan perasaannya yang sebenarnya.

Tapi, Noelle punya perasaan bersalah terhadap Lelia.

“Maaf. Kamu tidak akan terseret seperti ini jika saja saya tidak ditemukan.”

Dia merasa bersalah karena menyeret Lelia ke dalam ini.

Lelia menggelengkan kepalanya.

"Aku, aku baik-baik saja. Tapi, kakak kamu!"

Para pelayan memotong pembicaraan mereka.

“Noelle-sama, saatnya. Lelia-sama juga, silakan pergi.”

Noelle segera berubah tanpa ekspresi setelah Lelia diusir.

Noelle juga seorang gadis.

Dia memiliki kerinduan terhadap citra pengantin wanita.

Namun, bahkan ketika dia berpakaian seperti ini. Dia merasa sangat sedih rasanya dan air mata mengalir keluar karena itu.

(Sungguh, bagaimana itu menjadi seperti ini)

Seekor lambang tunggal melemparkan hidupnya ke dalam kekacauan seperti ini.

Dia benar-benar membencinya.

*

Tempatnya sangat luas.

Ada pilar yang dibuat agar terlihat seperti pohon suci. Mereka mendukung langit-langit yang tinggi. Gelas bernoda memiliki gambar pohon suci.

Cahaya yang bersinar dari sana benar-benar cantik. Cahaya juga bersinar dari langit-langit.

Noelle sedang berjalan melalui jalan setapak yang diterangi oleh cahaya. Dia melihat para tamu di sekitarnya.

Mereka semua adalah orang yang memiliki lambang.

Mereka adalah orang-orang terpilih dari pohon suci.

Mereka adalah bangsawan. Mereka merayakan pendeta baru dan wali yang akan lahir setelah ini.

Ada beberapa orang yang melihat Noelle sebagai dirinya sendiri.

(Meskipun begitu mereka bahkan tidak tertarik padaku sendiri.)

Yang penting adalah posisi lambang dan pendeta.

Jembatan yang menghubungkan pohon suci dan orang-orang. Keberadaan yang hilang dan dicari oleh Alzer.

Tak satu pun dari mereka yang menginginkan kebahagiaan pribadi Noelle.

Sebagian besar dari mereka berpikir bahwa dia pasti akan bahagia jika dia menikah dengan Loic.

(Aku tidak mengharapkan hal seperti ini. Apa yang kuharapkan adalah!)

Meskipun dia memikirkan itu. Tidak ada pengganti untuk posisi pendeta.

Noelle tidak punya kebebasan.

(Aku benar-benar bodoh untuk bahagia seperti itu ketika lambang muncul. Itu benar, ini adalah takdir dari orang yang memiliki lambang pendeta. Aku akan terikat pada pohon suci sepanjang hidupku.)

Masa depan yang dia harapkan tidak menjadi kenyataan.

(Apa maksudmu pendeta akan diikat bersama dengan orang yang dia cintai. Itu hanyalah sebuah kebohongan pada akhirnya.)

Dia tidak lari bahkan saat itu karena kalungnya tidak akan melepaskan Noelle.

Juga, ini demi Alzer.

Noelle membenci para bangsawan.

Meskipun orang-orang ekstrem seperti Pierre sedikit di antara para bangsawan yang memiliki lambang. Semuanya masih sombong.

Selalu rakyat jelata yang menderita.

Para bangsawan sombong karena mereka tidak bisa kalah dan terus melakukan pertempuran defensif tetapi, rakyat jelata yang menerima kerusakan.

Mereka yang tewas dalam perang adalah orang-orang yang tidak memiliki lambang.

Jarang bagi bangsawan untuk mati dalam perang karena mereka memiliki kekuatan lambang.

Dia mencintai Alzer.

Tapi, dia membenci para bangsawan yang memerintah negara ini.

Dia menjadi pendeta juga demi orang-orang.

(Tapi, biarkan aku memilih paling tidak untuk siapa yang menjadi wali. Kenapa harus Loic)

Ketika dia tiba di depan status batu dari pohon suci di belakang venue. Bellange sedang menunggu di sana.

Pohon suci dianggap sebagai keilahian di Alzer. Enam bangsawan agung yang memiliki posisi dekat dengan itu kadang-kadang juga akan bertindak seperti imam pengganti.

Di belakang Bellange yaitu di punggungnya. Lambang yang dimiliki Bellange kemudian melayang.

Dalam upacara semacam ini, ada kebiasaan bagi pengganti imam untuk menunjukkan lambang mereka ke sekitarnya untuk menunjukkan bahwa mereka adalah saksi upacara.

Untuk acara penting seperti hari ini. Sering kali itu akan menjadi salah satu dari kepala enam bangsawan besar yang melayani sebagai pengganti imam.

Bellange berbicara kepada keduanya dengan suara kecil.

“Kalian berdua terlihat hebat. Nah, mari kita minta pendeta-sama memberikan lambang wali kepada Loic di sini. Kamu mengerti bagaimana melakukannya dengan benar, kan?”

Dia telah diajarkan bagaimana melakukannya sebelumnya.

Pendeta itu hanya perlu berbicara dengan pohon suci di dalam hatinya ‘Dia adalah orang yang layak untuk menjadi wali’.

Noelle memandang ke arah Loic dan menyatukan tangannya dalam posisi berdoa.

Meskipun dia ragu apakah akan baik-baik saja untuk memberikan lambang wali kepada Loic tetapi, dia tidak punya pilihan lain.

(Pohon suci. Orang ini adalah wali saya. Tolong, beri dia lambang wali.)

Ketika Noelle mengucapkan doanya. Lambang pendeta di punggung tangan kanannya terwujud satu meter di belakang Noelle. Ukurannya sekitar tiga meter.

Para tamu yang melihat itu menjadi bersemangat karena melihat lambang pendeta.

“Ooh, akhirnya.”

“Masa depan Alzer akan cerah dengan ini.”

“Lalu lambang! Lambang?”

Tetapi, meskipun lambang pendeta Noelle telah muncul. Tidak ada yang terjadi setelah itu. Setelah ini lambang penjaga harus muncul di belakang tangan Loic seperti lambang pendeta wanita.

Dengan itu pernikahan antara pendeta dan wali akan disahkan di atas batu tapi, tidak ada yang muncul bahkan setelah mereka menunggu sebentar.

Loic menggertakkan giginya.

“Noelle, apakah kamu berencana untuk mengkhianati saya di tempat ini?”

“Aku, aku melakukannya dengan benar. Saya benar-benar melakukannya.”

Dia berdoa dengan kuat sekali lagi.

(Pohon Suci-sama. Tolong dengarkan suaraku. Pria di depanku adalah wali kamu. Dia yang akan melindungimu.)

Meskipun dia berdoa dengan putus asa. Lambang wali tidak muncul di Loic.

Bukan hanya itu. Dia bisa mendengar suara.

Suara pohon muda yang hanya bisa didengar Noelle terdengar seperti suara seorang gadis kecil.

Tetapi, pohon muda tidak akan menerima permintaan Noelle.

Cara bicara itu terdengar canggung tetapi, Noelle bisa merasakan penolakan yang kuat di dalamnya.

Noelle membuka matanya.

“Eh?”

Noelle melepaskan postur doanya dengan terkejut. Bellange kehilangan ketenangannya melihat itu dan berbicara dengannya menggunakan suara yang kecil.

“Pendeta-sama, bisakah kamu cepat? Atau mungkin, Kamu berencana untuk memermalukan kami di tempat ini?”

Noelle menggelengkan kepalanya.
Dia tidak punya niat seperti itu.
Tetapi pohon suci itu menolak doanya.
“Ti, tidak. Saya telah berdoa dengan benar. Tapi, tapi, itu ditolak.”
Kata 'ditolak' menggema di seluruh tempat yang terdiam.
Tempat itu kemudian menjadi berisik.
Bagian tengah wajah Loic kusut dan dia meraih leher Noelle.
“Noelle, Kamu hanya mengatakan itu kepadaku.”
Noelle meraih tangan Loic dengan kedua tangannya tetapi, dia tidak bisa melepaskannya.
Loic meraih leher Noelle dengan kedua tangannya.
Lingkungan sekitar menjadi gempar. Bellange mencoba menghentikan Loic akan tetapi lambang bangsawan besar muncul di belakangnya.
Puncak Loic menghasilkan api sehingga tidak ada yang bisa mendekat.
Bahkan Bellange tidak bisa mendekat.
“Berhenti Loic! Jangan bunuh pendeta itu.”
Jari-jari Loic tenggelam ke tenggorokan Noelle.
“Tsu.”
Loic tertawa melihat Noelle tidak dapat bersuara.
“Aku seharusnya melakukan ini dari awal jika kamu tidak menjadi milikku.”
Tepat ketika Noelle mempersiapkan diri untuk mati seperti ini. Dia kemudian mendengar sebuah suara.
Suara muda berdesis berbicara di dalam kepalanya.
Wali itu datang. Dia berkata. Dia datang untuk melindungi pendeta, katanya.
(Wali? Aku, aku belum memilih siapa pun. Namun, bagaimana wali itu!)
Lehernya tercekik kesakitan. Api Loic juga membakar gaun pengantinnya.
Kemudian, kaca langit-langit itu hancur dan baju besi hitam turun.
Itu adalah Arroganz.
Suara Leon terdengar di dalam venue.
“Saya datang untuk mengambil kembali pengantin wanita.”
Suaranya terdengar sangat senang.
Dengan intruksi Arroganz. Angin menenggelamkan api yang mengamuk di dalam venue.

Loic juga dikirim terbang. Noelle juga jatuh dan memandang Leon yang keluar dari Arroganz.

Dia mengenakan tuxedo putih.

(Terlihat sangat cocok untuknya.)

Aneh bahwa dia berpikir seperti itu. Dia malu dan juga merasa senang dengan penampilan Leon.

Loic memandang Leon yang sedang memandangnya dan berteriak dengan marah.

"Apa yang kamu lakukan di sini! Jangan bilang, Kamu berencana menculik pengantin wanita? Beraninya kamu datang ke sini mengenakan tuxedo putih seperti itu. Kami akan mengajukan protes kepada kerajaan tentang hal ini."

Armor lain juga datang dari sekitarnya dan cemoohan dilemparkan ke Leon.

Tapi Leon tidak panik.

Dia mengangkat senapan mesin ringan yang dibawanya dan menarik pelatuknya dan menembakkan peluru ke sekeliling. Para tamu menjadi menjerit.

Dan kemudian, Dia mengucapkan kata-kata yang mengejutkan semua orang.

"Ini pasti yang mereka maksud dengan bersalah berteriak paling keras. Apakah mencuri pengantin orang lain dan memaksanya menikah adalah yang disebut cara elegan Alzer? Kamu menyebut orang lain biadab tapi, kalian adalah orang biadab yang sebenarnya di sini. Akan lebih baik bagi kalian untuk sedikit memikirkan dirimu sendiri."

Apa yang orang-orang ini katakan?

Bellange juga memprotes.

"Apa yang kamu katakan setelah menghancurkan jalanmu ke sini dengan baju besi saat upacara penting sedang berlangsung! Pertama-tama, bagaimana kamu masuk ke sini? Militer ada di sekitar kuil pohon suci."

Leon tertawa dengan sembrono.

"Haha, sangat sulit lho. Lagi pula aku sudah memasuki tempat ini sejak kemarin. Seseorang tertentu memerintahkan untuk mengawasi rumah saya. Jadi itu benar-benar memakan waktu untuk mengatur beberapa trik."

Loic mendecakkan lidahnya dan memerintahkan para prajurit yang bergegas masuk untuk menembak.

"Bunuh dia!"

Dia bodoh karena keluar dari baju besinya.

Dia mengekspos tubuhnya.

Noelle berteriak pada Leon.

“Leon lari.”

Kemudian Loic yang kesal dengan hal itu. Mengangkat tangan kirinya ke arah dirinya sendiri.

Rantai muncul dari kalung Noelle dan dia ditarik ke arah Loic.

Lengan Loic mengerut di leher Noelle.

"Diam!"

Melihat itu, Leon melemparkan senapan mesin ringannya ke kokpit.

Para prajurit di sekitarnya menembakkan senjatanya ke arahnya tetapi, dinding yang tak terlihat menghalangi peluru untuk mengenainya.

Leon melepaskan sarung tangan putihnya dan mengarahkan tangan kanannya ke Loic dan yang lainnya.

“Jangan terus menjadi sombong. Berlutut.”

Tepat setelah itu, di belakang Leon. Di belakang Arroganz, lingkaran sihir besar terbentuk.

Itu adalah lingkaran sihir besar yang hampir enam meter dan itu adalah puncak wali.

Loic dan yang lainnya menjadi terdiam di depan lambang wali yang bersinar hijau redup.

Noelle juga sama.

(Mengapa puncak wali pada Leon. Meskipun, saya masih belum memilih dia.)

Noelle hanya tahu sekarang bahwa pohon muda telah memberikan lambang wali kepada Leon.

**

Leon memiliki lambang penjaga.

Louise langsung terpaku di tempat itu. Dia mengabaikan desakan Hughes di sampingnya.

“Mengapa orang itu yang memiliki lambang wali? Louise, apa kau tahu tentang hal ini?”

Malam hari itu.

Louise tidak kembali ke Rumah Druille untuk bekerja sama dengan Leon dan yang lainnya.

Dia membantu persiapan mereka dari sana.

Tetapi saat ini yang lebih penting adalah penampilan Leon.

(Leon)

Louise mengingat kembali adik laki-lakinya yaitu Leon Sara Rault.

Itu adalah sesuatu yang terjadi sebelum Leon meninggal.

Pertunangannya dengan Noelle diputuskan dan dia menjadi bersemangat karena dia akan bisa menjadi wali.

Dia ingat Albergue membuat wajah bermasalah pada saat itu.

Tapi, dia juga tampak senang mendengar bahwa putranya akan bisa menjadi wali.

Dia ingat percakapannya dengan adik laki-lakinya yang bersemangat pada waktu itu.

(Ya, jika saya tidak salah Leon berkata kepada saya!)

Leon muda berkata kepada Louise.

“Onee-chan, aku wali selanjutnya lho! Benar-benar luar biasa!”

"Luar biasa tapi, saya ingin tahu apakah Leon benar-benar bisa menjadi wali. Karena, wali adalah orang yang luar biasa lho?"

"Saya bisa! Ketika saya menjadi wali. Saya akan menjadi wali yang melindungi semua orang."

"Semua orang?"

"Ya! Pohon suci, pendeta dan kemudian para bangsawan dan rakyat jelata juga. Aku akan melindungi semua orang di kerajaan ini."

“Eeh, aku ingin tahu apakah Leon benar-benar dapat melindungi mereka. Meskipun kamu bahkan tidak bisa menang melawan saya.”

“Aku, aku akan segera menang melawan Onee-chan! Dan kemudian aku juga akan melindungi Onee-chan.”

"Ya, ya. Saya akan menunggu tanpa berharap terlalu banyak."

“Kamu mengatakannya! Aku pasti akan melindungi Onee-chan jadi ingatlah itu.”

Adik laki-lakinya yang mengatakan hal seperti itu terlalu manis sehingga dia memeluknya.

Tapi, beberapa bulan setelah itu Leon kemudian meninggal.

Dia dimakamkan di bawah batu nisan yang dingin dengan hujan turun beberapa tetes pada hari penguburan.

Dia teringat kata-kata bahwa Louise muda yang mengenakan gaun hitam bergumam di depan batu nisan.

“Kamu pembohong. Meskipun kamu mengatakan bahwa kamu akan melindungi Onee-chan. Kau bahkan tidak akan bisa melindungiku jika kamu mati.”

Adik laki-lakinya tidak bisa menjadi wali dan dia juga tidak bisa menyelamatkan orang-orang.

Dia bahkan tidak bisa menyelamatkan dirinya sendiri.

Tapi, di depan Louise. Leon muncul dengan lambang penjaga di dalam dirinya.

(Leon)

Mahasiswa luar negeri Leon yang datang dari Kerajaan Hohlfahrt. Dia memberikan perintah di depan para prajurit negara Alzer.

“Apakah kalian tuli? Kepala kalian terlalu tinggi. Kalian kentang goreng kecil. Bersujudlah sebelum lambang wali mencelakai kalian.”

Sosok itu jauh dari wali yang akan melindungi semua orang.

Saya bisa melihat dengan jelas orang-orang Alzer dalam kebingungan di depan saya. Mereka pasti tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika saya muncul dengan lambang wali.

Bahkan kepala Rumah Barriere Bellange berkedip kebingungan.

Bagaimanapun, tidak peduli berapa kali dia melihat. Lambang yang melayang di belakangku adalah milik wali.

“Nah, bagaimana kalau kamu mengembalikan pengantin wanita sekarang. Kalian sekelompok pencuri. Apakah kalian tahu Pendeta dan wali adalah satu pasang. Dengan kata lain, kalian yang mencuri Noelle dari saya. Tidak peduli bagaimana kalian berpikir tentang hal ini. Ini biadab bukan?”

Dari konvensi Alzer, Loic-lah yang memotong barisan.

Yah, sebenarnya aku yang mencuri Noelle dari Loic.

“Meski begitu kalian benar-benar tak tahu malu ya. Kalian bahkan mengadakan upacara pernikahan akbar ini. Mungkinkah, kalian serius berpikir bahwa Loic dapat dipilih sebagai wali? Tidak mungkin. Tidak mungkin. Sama sekali tidak mungkin.”

Saya mengatakan semua yang ingin saya katakan di depan bangsawan kerajaan Alzer.

Ada banyak hal menjengkelkan yang telah terjadi. Jadi saya akan menceritakan semuanya pada kesempatan ini.

Dari sini wajah Lambert yang jengkel juga terlihat jelas.

“Lambang Wali itu. Cukup cantumkan manusia kuat yang dapat melindungi pohon suci akan menjadi orang yang dipilih untuk posisi itu, kan? Meskipun pada awalnya kemungkinan dari enam bangsawan besar yang dipilih adalah tinggi. Pohon muda memilihku. Tentang ini, bukankah kalian tidak dipilih karena kalian tidak dapat diandalkan? Dengan kata lain, pohon muda itu mengakui bahwa aku lebih kuat dari pada enam bangsawan agung, bukankah begitu?”

Setelah saya mengatakan itu, saya bisa mendengar sekitarnya mengatakan hal-hal seperti "Jangan main-main!" "Kamu kurang ajar!" "Beraninya kamu!" Dan sejenisnya. Tapi itu hanya terdengar seperti lolongan bagi yang kalah.

Sebenarnya, tidak ada yang lain selain yang kalah di sini.

“Itu benar kan? Di tempat pertama, apa yang bisa menjadi alasan pohon suci untuk tidak memilih pendeta dan wali sampai sekarang?”

Lingkungan sekitar langsung terdiam ketika saya menyentuh masalah sensitif untuk Alzer. Rasanya sangat enak.

Saya menggerakkan mereka dengan sangat baik untuk melampiaskan stres saya.

Ahh, memprovokasi orang-orang dan mengoceh kepada mereka membuat saya merasa seperti saya sendiri yang menjadi sasaran utama. Rasanya benar-benar bagus!

Akan terasa sangat tidak menyenangkan jika seseorang melakukan hal seperti itu padaku! Tapi saya akan melakukannya!

“Pohon suci akan memilih keberadaan yang harus melindunginya, bukankah begitu? Dengan kata lain itu mengatakan bahwa tidak ada orang yang layak di antara kalian, bukan? Bukan hanya pohon muda, bukankah kalian ditinggalkan bahkan oleh pohon suci itu sendiri?”

Kemarahan para tamu diarahkan pada saya ketika saya tertawa.

"Tapi, kurasa itu tidak bisa membantu. Kalian yang kalah melawan orang asing seperti saya. Bahkan pohon suci akan menyerahkan kalian semua tanpa harapan.”

Oh, apakah mereka terganggu olehnya? Para tamu menjadi merah.

Maka saya akan mencari lebih banyak di tempat yang sakit!

"Jangan marah hanya karena aku memukul mata banteng. Saya hanya datang ke sini untuk membawa Noelle kembali. Meskipun saya mencoba untuk membawanya kembali dengan damai. Saya terkejut bahwa kalian semakin panas.”

Pengkhianat Fernand menatapku dengan frustrasi.

Dan kemudian dia memanggil saya.

“Maafku. Ini juga tidak terduga bagi kami. Jika memungkinkan, saya harap kamu bisa turun di sini. Ayo bicara.”

Itu prinsip saya untuk tidak mempercayai pengkhianat.

“Tidak perlu bicara. Serahkan pendeta saya. Sempel dan sederhana bukan? Lagi pula sepertinya aku berkewajiban untuk melindungi pohon muda dan pendeta wanita. Pohon muda akan memarahi saya jika saya tidak mengambilnya kembali dari kalian para pencuri.”

Fernand berusaha terus bertahan tetapi, tampaknya Loic mencapai batas kesabarannya terlebih dahulu.

“Kamu terus mengatakan apa pun yang kamu suka sejak beberapa waktu yang lalu! Saya adalah orang pertama yang mencintai Noelle! Noelle milik saya! Saya tidak akan menyerahkannya kepada siapa pun. Jika seseorang akan membawanya pergi, aku lebih suka bertarung.”

Loic mengeluarkan pedang upacara yang tergantung di pinggangnya. Jeritan memenuhi venue.

Saya langsung memberikan instruksi.

“Luxion.”

[Tidak ada masalah. Pilihlah yang Master suka.]

Pedang terbang dari kokpit.

Aku menangkapnya dan melepaskannya sambil melompat turun.

Ada lima hingga enam meter sampai lantai. Itu agak menakutkan tetapi saya bertahan.

Kesatria dan tentara melangkah maju untuk menghentikan saya. Jadi saya membalikkan pedang satu sisi dan memukul mereka dengan bagian belakang bilahnya.

Banyak kesatria bergantung sepenuhnya pada lambang mereka. Mereka jelek ketika datang ke teknik pertarungan murni.

“Kalian, para kesatria kerajaan Alzer benar-benar lemah. Itu tanda jatuh untuk kalian jika ini ada di kerajaan.”

Saya bisa mendengar suara Luxion.

[Lagi pula anak laki-laki di kerajaan sedang dilatih untuk membiayai para gadis. Mereka menghadapi monster di ruang bawah tanah yang mempertaruhkan hidup mereka untuk mendapatkan uang dan mendukung para siswa perempuan secara finansial. Kekuatan mereka diperoleh pada akhir upaya yang merobek-robek seperti itu.]

Berhenti! Saya bisa menangis.

Tapi, tidak ada pilihan selain menjadi kuat di tempat seperti itu.

Menjadi kuat dan bertahan hidup melalui ruang bawah tanah yang merangkak dengan monster, dan akhirnya mendapatkan uang.

Kekuatan yang saya peroleh untuk itu sedang berguna saat ini.

Aku mengalahkan para kesatria dan prajurit dan mendekati Loic. Lalu aku mengarahkan tangan kananku.

Sebuah lambang mengambang di belakang Loic. Api keluar dari sana dan berkumpul di tangan kanan Loic dan menciptakan bola api besar.

“Apakah kamu berpikir bahwa kamu dapat menang melawan saya tanpa baju besi.”

“Jika itu kekuatan puncak maka saya juga memilikinya! Tapi, aku tidak akan menggunakannya untukmu.”

Ketika Loic menembakkan bola api. Aku membelah bola api itu dengan pedangku.

Bola api yang terbelah dua pecah, membuatku tidak terluka.

Saya menyaksikan Loic tampak terkejut dan membalikkan cengkeraman saya di atas pedang saya.

Aku berjongkok dan menutup jarak dengan Loic. Tanpa berhenti. Aku memotong lengan kanannya.

Mungkin dari sudut pandang Loic. Sepertinya aku menutup jarak dalam sekejap.

Dengan lengan kanannya terputus. Dia menjadi tidak dapat menerima energi dari pohon suci dan lambang di punggungnya lenyap.

Aku menendang Loic, menginjaknya dan kemudian menusukkan pedangku ke lengan kirinya.

Loic berteriak.

“Le, lenganku! LENGAN SAYA.”

"Diam. Kaulah yang membuatku harus melangkah sejauh ini.”

Saya kemudian mengambil gelang itu dari lengan kiri Loic.

Lingkungan sekitar tidak bisa melakukan gerakan apa pun di depan kami.

Loic mencoba membunuh pendeta.

Dan kemudian, aku yang memiliki lambang penjaga.

Mereka pasti tidak dapat memikirkan apa yang harus mereka lakukan di sini.

Tapi, harus ada juga beberapa orang yang akan segera mengambil tindakan.

Aku mengenakan gelang yang berlumuran darah di lengan kiriku. Lalu aku menawarkan tanganku pada Noelle yang sedang duduk di lantai.

“Noelle, ayo.”

Tapi, Noelle menangis dan tetap menolaku.

Dia menggelengkan kepalanya dan sangat menolak saya.

"Hentikan. Kenapa kamu melakukan hal seperti ini! Meskipun aku mencoba melupakanmu. Kamu benar-benar yang terburuk karena melakukan sesuatu seperti ini! Apakah kamu tahu. Betapa aku, betapa aku!!”



Saya bisa memahami perasaan Noelle tetapi, tidak ada waktu sehingga saya dengan paksa menggendongnya di pundak saya.

Ketika saya memanggul Noelle yang sedang berjuang. Orang-orang di sekitar kami mengelilingi kami.

Ketika saya melihat Loic. Orang-orang yang bisa menggunakan sihir penyembuhan berkumpul di sekelilingnya dan menghubungkan lengan yang saya putuskan.

“Oh, kalian akan menentang aku yang memiliki lambang penjaga?”

Fernand datang di depanku.

Dia punya senjata di tangannya. Dia juga bersiap untuk menggunakan kekuatan lambang.

“Bahkan jika kamu adalah wali. Tidak ada alasan kami bisa menyerahkan pendeta itu kepada kamu.”

Tampaknya sekitarnya juga merasakan hal yang sama.

Mereka mengepung kami dan mengarahkan senjata dan puncak mereka dengan cara ini.

“Bukankah itu baik bahwa kalian memiliki keberanian untuk bertarung. Tapi apakah kalian lupa?”

Teriak Fernand bahkan ketika aku menatap Arroganz.

“Kami juga memiliki baju besi di pihak kami.”

Armor menerobos jendela dan menyerang Arroganz yang telah menjadi tak berawak.

Lingkungan sekitar berpikir bahwa mereka akan bisa fokus padaku setelah melihat baju besi menembus jendela.

Tapi itu sangat naif.

"Jangan berpikir bahwa Arroganz dapat dihentikan dengan sebanyak ini."

Tanpa pilot di dalam, Arroganz berbalik ke arah baju besi yang bergerak untuk meraihnya dan menghancurkan kepala mereka dengan cengkeramannya.

Fernand terkejut.

“Itu bergerak meskipun tidak ada orang? Tidak, apakah ada seseorang di dalam?”

Jawaban yang benar adalah bahwa itu bisa bergerak bahkan tanpa pilot. Tapi tidak perlu mengajarnya jadi saya tetap diam.

“Lihat, buka jalan cepat. Wali-sama sedang melewati! Tunggu, Noelle, jangan melawan. Aku memohon padamu.”

"Pergi! Lepaskan saya.”

Noelle menangis ketika berjuang di pundakku. Jadi sulit bagiku untuk menggendongnya.
Teriak Fernand ketika dia melihat itu.

“Lindungi pendeta wanita! Leon-dono, pendeta itu menolakmu. Kami tidak bisa membiarkan kamu lewat.”

Albergue-san datang pada waktu itu.

“Semua orang turunkan senjatamu.”

Louise-san juga di sampingnya.

Albergue-san menatap Bellange yang sedang duduk di lantai.

“Bellange, saya akan menanyai kamu secara rinci nanti. Juga, saya tidak akan mengizinkan kekasaran apa pun kepada wali.”

Para kesatria dan tentara menurunkan senjata mereka atas perintah ketua pelaksana.

Fernand memprotes di Albergue-san.

“Ketua pelaksana. Apakah kamu mengatakan bahwa kita harus mengabaikan ini.”

“Tenang. Bagaimana kita bisa mengeluarkan senjata jika kita akan berbicara. Juga Fernand, saya tahu bahwa kamu juga terlibat dalam hal ini.”

Fernand juga melihat ke bawah dan kemudian dia menurunkan senjatanya.

Bellange duduk di lantai dan memegang kepalanya di tangannya.

“Kamu anak bodoh.”

Dan bagaimana kabar anak bodoh itu, Loic?

Tatapan semua orang tertuju padanya. Para dokter tampak sangat bingung.

Albergue-san bertanya sebagai representasi semua orang.

“Bagaimana kabar Loic?”

Dokter kemudian menjawab.

“I, itu, setelah kami menghubungkan lengannya. Dia memaksakan diri bergerak dan pergi keluar.”

Tepat setelah itu, sebuah ledakan terjadi di suatu tempat di kuil pohon suci dan bangunan mulai bergetar.

Louise-san menatapku.

“Tunggu sebentar Leon-kun, semuanya sudah berakhir.”

Tunggu sebentar. Tidak bisakah kamu menjadikan semuanya salahku?

Saya tentu saja membuat beberapa bom tetapi, saya masih belum menekan tombolnya.

“Aku masih belum menekan tombolnya?”

Ada banyak orang yang membuat wajah yang meminta kamu untuk benar-benar membuat beberapa? Ada juga beberapa orang yang saling memandang bertanya-tanya dari mana ledakan itu berasal.

Di tengah mereka, Bellange berdiri dan mulai bingung.

“Anak bodoh itu. Jangan bilang dia ingin menumpuk rasa malu lebih dari ini?”

Armor menabrak dinding kuil pohon suci dan pergi keluar.

Itu adalah baju besi yang dimiliki Rumah Tangga Barriere yang dibuat secara khusus.

Senjata-senjata Alzer memiliki mekanisme untuk menerima energi dari pohon suci.

Itu memiliki persyaratan bahwa pilotnya perlu memiliki lambang akan tetapi kinerjanya beberapa tingkat di atas baju besi dari spesifikasi yang sama.

Alzer Commonwealth tidak terkalahkan dalam pertempuran defensif karena mereka mengandalkan kemampuan senjata semacam ini.

Dan kemudian, di antara pelindung yang dimiliki Rumah Barriere. Ada baju besi yang hanya bisa digunakan oleh enam bangsawan agung.

Awalnya itu diberi peran untuk menonjol sebagai perjalanan komandan. Itu dirancang dengan pemikiran bahwa itu akan menjadi anggota dari enam bangsawan agung yang mengendarainya dengan kemampuan mereka untuk menerima energi berlimpah dari pohon suci.

Bingkainya besar dan baju besi merahnya memiliki desain yang tajam.

Itu diciptakan untuk menonjol. Itu tampak seperti memiliki sayap di punggungnya.

Penciptaannya memberikan penekanan pada penampilan akan tetapi, kinerjanya juga sangat tinggi.

Loic pergi ke kokpit dan meraih tongkat kendali dengan tangan terbungkus perban berdarah.

Lampu merah bersemayam di dalam mata Loic.

“Pohon suci! Pinjamkan aku kekuatan untuk membakar semuanya menjadi abu! Segala sesuatu. Berikan segalanya padaku.”

Dia lupa dirinya dalam kemarahannya dan memindahkan mesin untuk tidak melakukan apa pun selain menghancurkan segalanya.

Lambang terbentuk di belakang armor dan meningkatkan output kekuatannya.

Outputnya meningkat sangat banyak sampai membebani setiap bagian armor. Lalu Loic menghunus pedang armor itu.

Api melingkar di sekitarnya. Sebuah tebasan keluar ketika dia mengayunkan pedang.

Nyala api terbang dalam bentuk bulan sabit dan menghancurkan dinding kuil.

Kuil itu meledak dan terbakar.

"Bakar! Bakar semuanya! Noelle dan pria itu juga! BAKAR SETIAP ORANG YANG TIDAK MENGAKUIKU."

Loic merasa bahwa lebih banyak energi dari biasanya mengalir ke dalam dirinya dari pohon suci.

Lengannya yang dipotong oleh Leon berdenyut.

Kebenciannya meningkat dengan setiap denyutan.

"Keluarlah Leon. Aku akan membunuhmu di depan mata Noelle. Aku akan membuatnya menyesal karena tidak memilihku."

Para tamu berlari keluar dari kuil.

Sebuah kapal udara dan baju besi yang menjaga kuil memperhatikan keributan dan mendekat.

Kapal udara dan armor memiliki lambang Rumah Druille. Tampaknya Hughes sedang melarikan diri dari kuil dan naik ke kapal.

Hughes kemudian memanggil Loic.

"Loic, hentikan sudah! Jangan menghancurkan kuil. Ada komunikasi dari Kakak bahwa rencananya sudah dibatalkan."

Mulut Loic mengambil bentuk bulan sabit pada Hughes yang menyampaikan instruksi dari Fernand.

"Kamu Fernand gendut. Jangan suruh aku berhenti.."

Armor Loic menunjuk tangan kirinya. Api meledak dari sana dan membakar pesawat yang ditumpangi Hughes.

Pesawat itu jatuh. Armor Rumah Druille mengarahkan senjata mereka.

"Hughes-sama."

"Loic-dono, apa yang sudah kamu lakukan."

"Hentikan itu segera."

Loic memotong kapal udara itu dan armor yang mendekat ke arahnya dengan pedangnya.

Armor yang ditebas meledak.

"Berhenti? Saya tidak peduli lagi dengan rencana itu! Aku hanya perlu Noelle dan itu saja."

Cahaya merah darah berdiam di dalam mata Loic yang tertawa sambil menangis.

Kemudian Arroganz yang ditumpangi Leon yang penuh kebencian terbang keluar dari kuil

"Aa, aa, sekarang kamu mengamuk. Meskipun saya berencana untuk menyelesaikannya dengan lebih damai."

Ketika Leon keluar, lambang yang menyinari punggung baju besi itu menjadi cerah.

Loic berteriak pada Leon.

"Jadi, kamu akhirnya muncul. Kesatria yang menawan."

Armor merah itu terbang ke arah Arroganz untuk menusuknya dengan pedangnya.

Arroganz mengelak dan mengayunkan kapak perang yang dikeluarkannya dari ransel tepat ketika zirah itu lewat. Armor bahunya terputus.

"Terlalu dangkal."

Loic merasa kepalanya mendidih karena marah. Meskipun begitu dia mengamati gerakan Leon.

(Sial-! Kamu orang barbar sialan dari kerajaan! Sepertinya dia sudah terbiasa dengan pilot armor. Tapi, dia menghindari seranganku. Itu artinya dia ingin menghindari pertarungan kekuatan. Saya memiliki keunggulan dalam ukuran dan mengatasi pertempuran ini dengan perbedaan spesifikasi!)

Armor merah itu lebih besar dari Arroganz.

Dari penampilan, rasanya seperti baju besi merah lebih kuat dalam massa dan kekuatan.

"Sepertinya kamu percaya diri dengan spesifikasi armor kamu tetapi, armorku dibuat khusus oleh Rumah Barriere! Ia juga tidak khawatir kehabisan mana dengan pasokan energi dari pohon suci. Tapi, bagaimana dengan kamu? Bahkan jika kamu dapat menerima energi dari pohon muda. Itu bahkan tidak akan menjadi pertarungan untuk melawan pohon suci."

Bahkan jika kedua belah pihak menerima cadangan dari pohon suci. Pohon suci yang telah mendukung Alzer selama bertahun-tahun dan pohon muda jauh terlalu berbeda dalam tingkat kekuatan tidak peduli bagaimana orang melihatnya.

Spesifikasi armor.

Perlindungan suci pohon suci.

Mempertimbangkan semua itu. Itu adalah perbedaan yang tidak dapat diatasi tidak peduli apa hanya dengan keterampilan pilot. Itulah yang dipikirkan Loic.

Armor merah itu mengayunkan pedangnya dan mulai mendorong Arroganz kembali.

Para kesatria dan tentara negara Alzer sedang menonton itu. Kapal udara dan armor menyaksikan tanpa mengambil tindakan apa pun.

Dalam hati mereka, mereka berharap agar Leon kalah.

Ketika baju besi merah mengayunkan pedangnya. Arroganz memblokirnya dengan kapak perangnya.

Api yang melingkar di sekitar pedang menghilang dan bilahnya bersinar lebih terang.



Panas semakin meningkat dan melelehkan kapak perang sambil memotongnya.

“Aku akan membelah kamu seperti ini.”

Lalu, ada ada suara selain Leon.

[Berapa lama kamu berencana untuk bermain-main, Master?]

Leon menjawab suara itu dengan nada yang senang.

“Tidak, sepertinya dia semakin memanas. Jadi saya berpikir untuk membuatnya lebih dramatis.”

Leon tidak menunjukkan tanda-tanda panik.

Loic pikir dia hanya menggertak.

“Kamu kurang ajar.”

Suara Leon semakin dalam seolah mengatakan kepadanya bahwa dia semakin serius.

“Saya akan mengajari kamu cara yang benar untuk mengambil posisi bergerak, greenhorn.”

Loic berencana untuk menang melawan Arroganz dengan mengandalkan spek armor.

Luxion kesal dengan itu.

[Saya tidak bisa mengikuti permainan Master.]

"Jangan katakan itu. Para penonton juga semakin bersemangat bukan?"

Suara orang-orang Alzer yang diolok Luxion bisa mendengar.

“Hancurkan baju besi kerajaan itu.”

“A, apa tidak apa-apa bagi kita untuk tidak membantu? Ketua pelaksana memerintahkan kami untuk menghentikan Loic-sama.”

"Kita tidak bisa mendekat. Kita hanya perlu mengatakan itu. Ini penilaian yang dibuat berdasarkan situasi di tempat.”

Banyak sekali yang berkata begitu

Nah, militer di daerah ini berasal dari Rumah Tangga Barriere dan Rumah Tangga Druille.

Saya tidak pernah berharap mereka secara proaktif akan membantu saya.

Armor Loic mengubah bilah pedangnya menjadi merah seperti pedang panas.

Itu adalah senjata untuk melelehkan baju besi musuh sambil memotong dengan panas tinggi.

"Rasakan ini."

Sepertinya Luxion kesal denganku yang berpura-pura tidak beruntung.

Pasti menyebalkan baginya bahwa Arroganz kalah.

“Sungguh pria yang tidak sabar. Kegembiraan hanya dimulai dari sekarang.”

Arroganz mundur dari dorongan baju besi yang lebih besar akan tetapi kemudian saya secara bertahap meningkatkan kekuatan mesin sementara baju besi itu dalam kontes penguncian pedang.

Arroganz yang telah didorong mundur sampai sekarang berhenti bergerak dan perlahan-lahan mulai mendorong baju besi Loic kembali.

Saya bisa mendengar suara panik Loic.

“Apakah output daya berkurang? Sialan, ini sampah.”

Loic menyalahkan armor itu. Dia tidak bisa melihat kenyataan.

“Loic, jangan menyalahkan armor. Baju besi itu sangat bagus. Yang mengecewakan adalah kamu.”

Semburan api biru membentuk mesin Arroganz dan mulai mendorong kembali baju besi merah.

Dan kemudian saya juga mengeluarkan pedang dari ransel.

Arroganz mengambilnya dengan tangan kiri dan memotong pedang Loic dengannya.

“Apa?”

Bilah yang terputus berputar di udara. Ketika menusuk ke tanah, asap putih keluar dengan suara mendesis dari betapa panasnya itu.

“Reaksi lambat. Bukan baju besi, tapi pilot.”

Ketika Arroganz menendang. Baju besi merah membungkuk ke belakang dan dikirim terbang.

Keterampilan pilot itu jelek dan tidak bisa memperbaiki postur zirah di udara.

Arroganz melempar kapak perangnya dan memotong lengan kiri baju besi merah yang perlahan mencoba bangkit.

Jeritan datang dari para penonton, tetapi itu terdengar seperti sorakan untuk saya.

“Armor itu sia-sia untukmu. Kamu hanya dapat menggunakannya sampai tingkat ini meskipun spesifikasinya setinggi itu. Pria tua kesatria hitam itu jauh lebih menakutkan dari ini. Jika orang itu mendarai baju zirah itu. Itu akan benar-benar lepas kendali.”

Itu membuat saya merinding mengingat saat itu.

Ingatan tentang saya yang bermain-main dan dipukuli dengan kejam akan datang kembali.

Aku tidak ingin melalui hal seperti itu lagi tapi, itu perlu hari ini jadi aku akan mengacaukannya.

“Haha, saya sangat senang bahwa kamu adalah lawan saya. Karena dengan perlindungan dari pohon suci. Kamu masihlah cecunguk kecil di dalamnya. Selain itu, perlindungan ilahi pohon suci juga bukan masalah besar sama sekali.”

Ketika saya sedang tertawa. Saya bisa mendengar para penonton mengirimkan kemarahan mereka kepada saya.

Percakapan mereka yang diambil Luxion hanya mengulangi hal-hal seperti ‘Tolong izinkan kami untuk menembak orang itu’ Atau ‘Bajingan itu, beraninya dia mengolok-olok kita’ Atau ‘Tolong beri izin untuk menyerang orang itu’.

Kelemahan orang-orang Alzer adalah ucapan yang menyebut mereka kentang cecunguk yang hanya bisa mengandalkan lambang mereka.

Saya mengingatnya dengan kuat

Armor merah itu kemudian berdiri.

Saya menyaksikannya berdiri sambil memprovokasi Loic.

“Ayo, seriuslah. Atau mungkin ini sudah yang terbaik? Cobalah mengalahkan saya dengan perlindungan ilahi yang sangat kamu banggakan. Karena aku akan mengalahkanmu! Berikan semuanya karena aku akan menghancurkanmu seperti cecunguk kecil. Aku tidak peduli apa yang akan kamu lakukan lagi.”

Aku akan menghadapi lawan yang menantangku dengan kekuatan penuh mereka. Bertahan melawan segala sesuatu menggunakan perbedaan dalam spesifikasi baju besi dan menang di atasnya.

Itu adalah cara yang benar untuk mengambil posisi menguasai.

Lambang armor merah di punggungnya semakin membesar dan bahkan berkobar.

Beberapa bola api ditembakkan dari sana akan tetapi Arroganz dengan mudah mengelak.

Bola api itu sendiri besar tetapi, tidak memiliki kecepatan.

Juga mereka tidak memiliki kepadatan.

Mereka hanya besar saja.

Meskipun dia menerima banyak energy. Dia tidak dapat mengendalikannya.

Itu seperti penyumbatan pada shower.

Sekalipun pancuran memiliki banyak persediaan air. Penyumbatan aliran air itu hanya dapat mengeluarkan sedikit air.

Itu benar-benar sia-sia.

“Oi oi, apakah itu yang terbaik yang bisa kamu lakukan? Ada batasan seberapa mengecewakannya kamu. Apakah kamu tidak memiliki kartu as tersembunyi lainnya? Penampilan armor kamu benar-benar menipu! Apakah kamu mungkin kehabisan trik lagi.”

Ketika saya tertawa, baju besi merah menyerang Arroganz.

Aku menyimpan senjata dan membuat Arroganz menghentikan baju besi merah yang mendekat dengan satu tangan.

Meskipun armor bertabrakan di udara. Arroganz hampir tidak bergerak sama sekali. Armor merah yang membuat momentumnya terbunuh adalah yang bangkit kembali oleh dampaknya. Armornya lekuk karena tabrakan.

Loic pasti sangat terguncang di dalam sana.

Aku menendang zirah itu hingga ada jarak yang dibuat di antara kami. Lalu aku membuat Arroganz memegang senapan.

Saya mengarahkan moncong senapan dan memberi tahu Loic di mana saya akan menembak.

"Aku akan membidik kaki kananmu. Jadi mari kita lihat bagaimana kamu memblokir atau menghindarinya."

“Kuh.”

Loic mengeluarkan suara yang menyakitkan dan mencoba melarikan diri dengan mematerialisasi lambang di depan armor yang akan digunakan sebagai perisai.

Luxion berbicara ketika dia melihat itu.

[Pola perisai itu sudah dianalisis.]

Ketika saya menarik pelatuknya. Peluru menembus kaki kanan baju besi merah yang melesat dan menghancurkannya.

Tentu saja perisai itu juga di tembus.

Loic kehilangan ketenangannya karena melihat itu.

“Perlindungan Ilahi pohon suci di tembus.”

“Jangan berpikir bahwa negara lain tidak akan mengambil tindakan balasan selamanya. Menembus perlindungan kebanggaan pribadimu sudah dimungkinkan.”

Yah, itu bohong.

Tapi mengatakan itu akan memicu rasa bahaya mereka lebih banyak.

“Yosh, selanjutnya adalah lengan kananmu.”

Sepertinya Loic tidak bisa menerima apa yang baru saja terjadi. Dia menggunakan kekuatan lambangnya untuk melapisi lebih banyak perisai.

Dia melapisi tiga perisai dan bahkan menebalkannya lebih jauh.

[Tidak ada gunanya.]

Seperti yang Luxion katakan.

Ketika saya menarik pelatuknya. Peluru menembus semua perisai itu dan meniup lengan kanan baju besi merah itu.

“Ayo percepat! Selanjutnya adalah kaki kiri kamu.”

Saya menunjukkan kepada Alzer pemandangan tentang lambang yang mudah ditembus dan baju besi terbaru Rumah Barriere yang dipukuli.

“Apa?, apa benda itu hanya hiasan? Saya mendengar bahwa baju besi Alzer sangat kuat tetapi, itu tidak menakutkan seperti rumor yang membuatnya menjadi luar biasa. Jika seperti ini maka sepertinya kita bisa langsung menyerang. Mungkin saya akan menyarankan Yang Mulia untuk menyerang Alzer. Saya akan memberitahunya. Jika kita tidak terburu-buru maka negara lain akan mengambilnya dari kita karena sesuatu seperti itu! Alzer pasti akan menjadi tempat berburu yang bagus.”

Ketika saya mengatakan itu sambil menghancurkan baju besi Loic kekuatan militer negara Alzer di sekitar kami mulai merasa takut.

Aku mendekati baju besi merah yang telah kehilangan anggota tubuhnya dan mengangkatnya dengan meraih kepalanya.

Saya menekan moncong senapan di kokpit dan berbicara dengan Loic.

“Kamu benar-benar hanya cecunguk. Sangat mengecewakan bahwa perlindungan ilahi pohon suci hanya sebesar ini.”

“Si, Sialan.”

Saya bisa mendengar suara frustrasi Loic.

Saya yang frustrasi di sini.

Andai saja kamu lebih layak. Jika saja kamu berinteraksi dengan Noelle secara normal. Itu tidak akan menjadi seperti ini.

Perkembangan Noelle yang jatuh cinta kepada saya tidak mungkin terjadi.

Ada batas seberapa cemburunya dirimu.

“Mungkin Noelle membencimu karena kamu selemah ini. Kamu bersemangat meskipun kamu seseorang yang lemah. Maka kamulah yang menyebabkan masalah dengan menyeret sekeliling kamu juga. Kamu yang terburuk. Saya bisa mengerti bagaimana Noelle bisa membencimu.”

“Kamu bajingan tidak mengerti apa-apa! Apa yang kau tahu. Aku suka Noelle! Saya mencintainya!”

"Sangat buruk! Noelle tidak menyukaimu, apalagi mencintaimu. Sebaliknya dia membenci nyali kamu.”

Dia tidak pernah mengatakan hal seperti itu tetapi, dengan kondisinya saat ini. Tidak mungkin dia bisa menerimanya lagi.

Jika seorang gadis yang saya suka memberi tahu saya ‘Saya benci nyali kamu’. Itu membuat saya ingin menangis hanya dengan membayangkannya saja. Saya tidak merasa akan dapat bangkit kembali jika Ange dan Livia mengatakan sesuatu seperti itu kepada saya.

Sepertinya Loic juga sama.

"Jika saja. Kalau saja kamu tidak pernah muncul di depan kami.”

“Masih akan sama. Meski begitu, Noelle tidak akan memilih kamu.”

“KAAAMUUU.”

Dia masih mencoba menolak bahkan dengan moncong pistol yang menunjuk padanya. Dia tidak mencoba mengemis untuk hidupnya atau apa pun.

Orang ini benar-benar sangat merepotkan.

Hati Loic sama sekali tidak menunjukkan tanda-tanda hancur.

Tetapi militer yang menyaksikan pertempuran ini akan membuat hati mereka hancur.

Seorang pemilik lambang mulia agung tidak dapat menang melawan Arroganz bahkan setelah mengemudikan baju besi terbaik dari Alzer.

Jauh dari kemenangan, dia malah dipertandingkan. Di depan kenyataan seperti itu, mereka ditunjukkan betapa lemahnya mereka.

Luxion memperingatkanku.

[Master, baju besi musuh kehabisan kendali. Itu akan meledak karena pasokan energi yang berlebihan. Silakan segera ditarik.]

“Eh? Oi, bisakah Loic melarikan diri dari sana?”

[Mungkin dia sendiri sudah memperhatikan itu tapi, sepertinya dia tidak punya niat untuk melarikan diri.]

"Sialan!"

Saya menyimpan senapan dan membuat Arroganz dengan paksa membuka pintu kokpit. Saya melihat Loic di dalam.

Wajahnya yang memelototiku keluar kegilaan.

“Keluar dari sana. Kau bajingan bodoh.”

Loic kemudian tertawa.

"Aku akan membawamu ke neraka bersamaku. Saya akan meledak sendiri seperti ini. Aku akan membuatmu hancur berkeping-keping.”

Akar kayu tumbuh dari puncak Loic dan menjerat Arroganz.

"Apa?"

Luxion mencela saya.

[Ini karena Master terus bermain-main.]

Luxion merebut kendali dariku dan Arroganz dengan paksa mulai merobek akar dan rumput.

Setelah itu segera meraih Loic dan merobeknya menjauh dari kokpit.

Armor merah itu lepas kendali dan mengeluarkan asap. Arroganz menendangnya dan meledak dengan megahnya di udara.

Arroganz menutupi Loic dengan kedua tangan sambil mengambil jarak dari ledakan. Luxion menjadi bingung oleh kekuatan ledakan itu.

[Kekuatan ledakan lebih besar dari yang diharapkan.]

“Itu berbahaya.”

[Kekuatan puncak juga memiliki output yang lebih besar dari yang diharapkan. Ini mengkhawatirkan.]

“Ngomong-ngomong, semuanya sudah selesai dengan ini.”

Loic pingsan ketika kami mendarat dengan lambat di tanah.

Loic dikelilingi oleh tentara ketika dia membuka matanya.

“Tempat ini.”

Lengan dan kakinya menerima perawatan tetapi, para dokter melihat tangan kanannya dan menggelengkan kepala.

“Tuanku, itu sangat disayangkan tetapi perlindungan ilahi tuan muda hilang.”

Bellange memandang rendah Loic dengan mata dingin akan tetapi dia langsung tidak menatapnya lagi.

“Tanpa perlindungan huh. Yah, orang ini toh tidak bisa digunakan lagi. Lanjutkan dengan prosedur perawatan. Ada hal-hal penting lainnya saat ini. Berurusan setelahnya akan sangat merepotkan.”

Arroganz ada di sana di depan tatapan Bellange.

Dia terlihat sangat frustrasi.

Mereka kehilangan tidak hanya di pesawat tetapi, juga teknologi baju besi.

Tidak, sepertinya frustrasinya berasal dari kekalahan enam bangsawan agung.

Ketika Loic mengangkat bagian atas tubuhnya saat menerima perawatan. Noelle datang bersama Leon.

Di sekelilingnya ada juga para pemuda bangsawan dari kerajaan selain Leon mengikuti seperti penjaga.

Noelle berjongkok ketika dia tiba di sisi Loic dan menempatkan tatapannya pada tingkat yang sama dengannya.

Loic memandang Noelle dan tertawa sembrono.

“Apakah kamu di sini untuk menertawakan saya? Apakah kamu di sini menertawakan saya yang kehilangan secara menyedihkan dan bahkan kehilangan perlindungan ilahi saya? Tapi, saya masih tidak akan menyerah. Noelle, Kamu akan!”

Noelle menamparnya.

Loic segera memelototi Noelle tetapi, ekspresinya berubah menjadi kebingungan.

“Ke, kenapa kamu menangis?”

Noelle menangis.

Air mata menetes ke bawah dalam tetes besar dari matanya.

Noelle menunduk untuk tidak menunjukkan wajahnya dan berbicara dengan keras.

"SAYA! Aku tumbuh membenci kamu bukan karena kamu lemah! Loic, kau, suatu hari mulai memperlakukanku seperti benda. Apa pun yang saya lakukan, kamu akan mengatakan

bahwa itu tidak pantas untuk kamu. Bahwa kamu akan membelikan saya barang-barang yang lebih mahal.”

Itu adalah cerita sebelum Loic dibenci.

Ketika dia menjadi dekat dengan Noelle, ada suatu waktu ketika mereka secara tidak sengaja bertemu di kota dan bersenang-senang bersama.

Pada saat itu, Loic ingin Noelle menjadi seorang wanita yang pantas untuknya dan mengeluh atas perilaku Noelle. Dari sudut pandang Loic, dia hanya memberikan saran padanya.

“I, itu demi kamu.”

"SAYA! Aku akan baik-baik saja dengan hal-hal normal saja. Bersenang-senang bersama, makan, belanja. Aku ingin lebih menikmatinya. Namun, kamu menolak semuanya.”

Loic mengingat kembali apa yang dikatakan Noelle kepadanya.

Ketika Noelle mengatakan bahwa dia ingin naik perahu. Dia menolaknya dengan mengatakan bahwa dia akan menyiapkan pesawat.

Ketika mereka akan makan, Noelle ingin memasuki restoran yang hanya sedikit mahal tetapi, dia mengatakan bahwa restoran seperti itu tidak menyenangkan dan menuju ke restoran kelas tinggi.

Saat berbelanja juga, aksesoris yang diinginkan Noelle adalah barang murah. Jadi dia menolaknya dan memberinya hadiah dari sesuatu yang dia sukai.

Kata Noelle.

"Aku bukan pasangan yang cocok untukmu. Aku menyadari itu dan berhenti pacaran denganmu. Namun, kamu mengejarku. Kamu bahkan mengenakan kalung yang tidak bisa dilepas seumur hidup pada saya.”

Kalung terkutuk yang ada di leher Noelle.

Leon mengenakan gelang untuk tuannya.

Noelle menatap Loic dengan sedih.

“Loic. Apakah kamu, benar-benar menatapku? Kamu tidak akan mengenali saya. Saya tidak menginginkan itu. Itu sebabnya saya membencimu.”

Loic tidak bisa mengatakan apa-apa. Saat itu, Albergue dan Louise datang bersama beberapa orang.

Di antara mereka ada juga Lelia dengan Emile yang mengawalinya.

Noelle bertanya pada Loic.

“Loic, apakah kamu tahu apa hal favorit saya?”

Loic kemudian menunduk.

Dia terkejut ketika menyadari bahwa dia tidak tahu bahkan satu hal yang disukai Noelle.

Chapter 12 Hari Biasa

Hari berikutnya setelah menabrak upacara pernikahan.

Saya telah kembali ke rumah besar dan menghadap Noelle sekarang.

Noelle menamparku.

Aku bisa menghindarinya tapi, Aku memilih untuk menerimanya.

"Apakah kamu puas?"

"Kamu benar-benar yang terburuk. Meskipun kamu tidak memikirkan apa pun tentang saya. Kamu datang untuk menyelamatkan saya. Jangan membuat harapan aneh seperti ini."

Alasan kemarahan Noelle rumit.

Tampaknya dia bersyukur bahwa saya datang untuk menyelamatkannya tetapi, dia marah mengapa seorang pria dengan tunangan melakukan sesuatu seperti ini.

Wajar baginya untuk memiliki pemikiran seperti itu.

Sejujurnya, Aku merasa sulit untuk memahami mengapa dia memilikiku.

Apa yang terjadi dengan periode populer saya?

Apakah karena periode seperti itu tidak pernah datang dalam kehidupan saya sebelumnya sehingga sekarang turun ke saya dengan minat?

Noelle meneteskan air mata dan dia menyeka dengan tangannya.

"Jangan membuatku mengharapkan hal seperti ini. Meskipun aku ingin melupakanmu. Aku tidak akan bisa melupakanmu jika kamu melakukan sesuatu seperti ini."

Saya akan kembali ke kerajaan dalam waktu kurang dari satu tahun.

Perawatan Noelle masih belum diputuskan tetapi, kami tidak bisa bersama bahkan jika saya membawanya kembali.

"Maafkan saya. Meski begitu, Aku ingin menyelamatkanmu."

Noelle menggelengkan kepalanya atas permintaan maafku.

"Sebenarnya saya juga ingin mengucapkan terima kasih. Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih! Tapi, bebaskan aku dari ini. Sangat menyakitkan untuk jatuh cinta dengan seseorang yang memiliki tunangan."

Aku hampir menggapai Noelle yang menangis.

Saya berpikir apakah saya harus memeluknya tetapi saya menyerah.

Saya tidak bisa melakukan apa-apa walaupun saya memberikan kata-kata yang baik di sini. Saya sudah selesai dengan permintaan maaf saya jadi saya pergi keluar dan meninggalkan Noelle di kamar.

Luxion dan Creare sedang menunggu di luar ruangan.

[Oh, Master tidak akan memeluk dan menghiburnya?]

[Master benar-benar orang yang berdosa. Saya sangat menghormati kamu.]

AI yang mengganggu.

“Katakan apa pun yang kamu suka. Dari pada itu, kapan kamu akan kembali Creare?”

[Saya akan segera kembali. Lagi pula saya juga khawatir tentang terbuka di sini. Saya juga harus memeriksa bagaimana kinerja anak-anak nakal.]

“Anak-anak nakal?”

[Rahasia.]

Apa yang dia sembunyikan?

Saya ingin bertanya kepadanya tetapi, jika Creare kembali maka saya ingin dia mengirimi oleh-oleh.

Saya juga perlu menyiapkan berbagai hal sehingga saya mulai berjalan. Luxion dan Creare juga melayang-layang di sampingku.

Luxion berbicara kepada saya tentang keadaan sekarang kali ini.

[Tentang Loic, dia benar-benar mencoba menghapus master. Dia mencoba melakukan itu hanya di belakang layar dengan trik licik tapi, tidak ada keraguan bahwa dia adalah lawan yang merepotkan.]

“Pria itu benar-benar menakutkan. Spesifikasinya tidak ada gunanya. Saya bertanya-tanya mengapa target penangkapan semua kayak begini.”

Ketika saya mengalihkan pandangan saya ke halaman yang terlihat dari koridor ini. Saya melihat Julius dan yang lainnya melakukan barbeque di sana.

Julius berdiri sendirian di depan panggangan dan membagikan tusuk sate daging kepada semua orang.

“Ya, ini sudah jadi. Jilk, ambil ini.”

“Tidak Yang Mulia. Yang Mulia tidak melakukan apa pun selain memasak sejak tadi. Jadi saya akan menggantikan Anda sekarang.”

"Aku melakukan ini karena aku suka itu. Jangan pedulikan itu, bersenang-senanglah.”

Orang-orang itu telah banyak membantu mengamankan tempat tersebut. Jadi saya memberi mereka bonus khusus yang mereka gunakan untuk acara barbeque ini.

Sepertinya mereka bersenang-senang di taman.

Marie meneguk secangkir bir dingin yang enak sekaligus.

“Kaaaaah! Itu meresap tepat di dalam diriku.”

Gaya minum yang hangat.

Meskipun penampilannya seperti seorang gadis remaja. Dia minum dan makan seperti pria paruh baya.

Cara membawa beberapa daging tusuk sate untuk Marie.

“Marie-sama, minum yang luar biasa! Di sini, tolong makan ini juga! Ada juga banyak daging! Sayuran juga!”

“Muhohoho! Ini yang terbaik! Cara, kamu makan yang banyak juga. Kita akan mengisi sendiri perut kita selama kita bisa. Kita tidak tahu kapan kita akan dapat melakukan ini lagi.”

“Ya Marie-sama.”

Aku bertanya-tanya mengapa itu membuatku ingin menangis ketika aku melihat Marie dan yang lainnya.

Mata saya buram sehingga saya tidak bisa melihat dengan baik.

Biasanya Kyle akan bersama Marie dan Cara tetapi, saat ini dia memiliki Yumeria-san yang berada di sekitarnya.

“Kyle! Dengar, aku mengambilkan kamu sate daging. Aaan.”

“Aku, aku bisa makan sendiri! Juga Ibu, kamu tidak makan apa-apa selain daging! Kamu perlu makan sayuran juga.”

Dia pasti tidak ingin orang lain melihat mereka sebagai ibu dan anak yang akrab tetapi, Yumeria-san sedih dengan penolakan itu.

Kyle ingin menghibur ibunya yang seperti itu tetapi, dia tidak bisa jujur pada dirinya sendiri.

“Ah masa muda.”

[Master juga tahu?]

Saya mengabaikan jawaban Luxion dan melihat Cordelia-san yang tampak bermasalah di halaman.

Alasan dia bermasalah ketika melihat sekelilingnya adalah bagaimana para pemuda bangsawan yang sangat dipuji oleh semua orang di kerajaan telah berkumpul.

Jilk meletakkan tusuk sate bekasnya di piring aneh yang retak.

Brad yang memberi makan merpati dan kelinci melihat itu dan bertanya kepadanya.

“Jilk, piring itu hanya sampah bukan?”

"Kasar sekali. Tidak bisakah kamu memahami betapa indahny piring ini?"

“Sekarang lihat di sini. Saya tidak ingin mengatakannya tetapi, apakah kamu benar-benar berhasil sebagai pedagang barang antik? Saya tidak bisa membantu tetapi merasa curiga.”

“Brad-kun sendiri, klaim kamu bahwa kamu sukses sebagai pemain terasa seperti dusta? Di tempat pertama, trik sulap kamu tidak terampil.”

“Tidak apa-apa meskipun tidak terampil. Lagi pula saya menerima uang untuk menunjukkan keberadaan saya yang sempurna dengan sihir sebagai tambahan.”

Orang-orang ini, saya khawatir ketika mendengar mereka diusir dari mansion tetapi, sepertinya mereka hidup kuat di luar sana.

Keberadaan yang saya rasakan dari mereka sudah pada tingkat kecoak.

Tapi, semuanya, karakteristik unik mereka telah tumbuh lebih tebal sekarang dibandingkan dengan sebelum mereka diusir.

Greg dan Chris juga luar biasa.

Chris memperingatkan Greg ketika dia melihat penampilannya.

“Greg, bagaimana kalau kamu mengenakan pakaian?”

"Ah? Saya sudah memakai beberapa.”

“Apa yang kamu katakan ketika kamu hanya mengenakan satu speedo?”

“Kamu bodoh, Chris. Perhatikan baik-baik! Bagaimana, otot dada saya.”

Kulit Greg bercahaya ketika dia berpose berkilau di bawah matahari.

Dan kemudian Chris yang memperingatkan Greg untuk penampilan speedo-nya juga hanya mengenakan cawat tunggal.

“Itu hanya pakaian dalam! Juga otot bukan pakaian.”

“Kamu sendiri hanya mengenakan satu kain.”

“Apakah kamu bodoh? Saya juga memakai pembungkus dada.”

Bukan itu bodoh, saya ingin membalas seperti itu.

Tidak dapat dihindari bahwa Cordelia-san terlihat bermasalah.

Cordelia-san yang dalam keadaan seperti itu sedang berbicara dengan Julius.

Ketika aku melihat Julius yang sedang berkeringat dengan senyum yang menyegarkan di depan panggangan. Itu terasa misterius karena dia terlihat normal karena keempat lainnya begitu mengerikan.

Awalnya Julius adalah putra mahkota Kerajaan Hohlfahrt.

Posisinya tidak akan memungkinkannya melakukan sesuatu seperti memanggang daging.

“Katakanlah, Yang Mulia.”

"Apa itu?"

“Mengapa Anda memanggang daging sejak tadi? Haruskah saya membantu Anda?”

Julius melepas jaring panggangan dan menyingkirkan benda-benda hangus yang telah melekat padanya.

“Semua orang bertanya kepada saya karena itu tapi, saya merasa paling tenang ketika melakukan ini. Selain itu, pengalaman saya sangat kurang untuk menjadi koki tusuk sate daging sepenuhnya. Saya ingin mengumpulkan pengalaman dari momen seperti ini.”

Sikap yang mengagumkan, bukan itu.

Baru saja, apa yang dia katakan?

Cordelia-san mengalihkan pandangan dingin ke arah Julius.

“Yang Mulia masih seorang pangeran dari Kerajaan Hohlfahrt. Anda tidak akan bisa menjadi seperti koki, saya percaya itu?”

Dia membalas dengan tenang.

Julius membuat penjepit dibuka dan ditutup dengan suara menderak saat menjawab Cordelia-san.

“Tidakkah menurutmu akan baik jika setidaknya ada satu pangeran yang menguasai cara memanggang daging?”

"Kurasa tidak."

Cordelia-san langsung menjawab. Melihatnya, saya merasa bahwa saya akan bisa rukun dengan orang ini.

Sebagai sesama orang yang berakal sehat.

Ketika aku melihat ke bawah pada Marie dan yang lainnya dari jendela seperti ini. Itu terasa agak tidak masuk akal.

“Sepertinya orang-orang itu bersenang-senang.”

Creare menyarankan saya untuk mengundang Noelle.

[Lalu bagaimana dengan Master yang mengundang Noelle-chan dan bergabung dengan mereka?]

“Bo-doh. Itu hanya akan membuat suasana terasa canggung meskipun mereka bersenang-senang sekarang. Lebih penting lagi, saya perlu mempersiapkan sesuatu sebelum kamu kembali. Ayo, ayo pergi.”

Saya membawa Luxion dan Creare menuju pelabuhan.

*

Barbeque berakhir pada malam hari.

Seorang tamu datang pada waktu itu. Marie yang menyambut tamu itu.

Tamu itu adalah Louise.

Setelah dia menyambutnya, Louise mengatakan bahwa dia memiliki urusan dengan Noelle sehingga Marie membawanya ke sana.

Tapi suasananya canggung.

Marie tidak dekat dengan Louise dan Noelle memiliki hubungan yang buruk dengan Louise.

Selain itu, Noelle sedang tertekan sekarang dan sama sekali tidak bersemangat.

(Mungkinkah itu karena kakak, apakah tipe orang yang melarikan diri ketika dia berpikir bahwa itu akan menjadi pertumpahan darah? Dia selalu pergi ketika ada adegan penting. Apakah itu karena dia mendeteksi bahaya? Kurasa tidak. Dia tidak memiliki kemampuan seperti itu.)

Louise menghela nafas sementara Marie melarikan diri dari kenyataan seperti itu dan mendekati Noelle.

Dan kemudian dia menamparnya.

* Tampar* Suara itu bergema di dalam ruangan, lalu Noelle menjadi marah setelah itu.

“A, apa yang kamu lakukan.”

Louise menatap Noelle dan membuat senyum mengejek.

"Aku punya keinginan untuk menamparmu karena kamu membuat wajah ini. Akan sangat disayangkan jika seperti ini. Kamu benar-benar wanita yang pemalas. Saya ingin tahu apakah kamu tahu seberapa banyak Leon-kun berkeliaran demi kamu?"

“I, Itu, karena Leon sangat baik.”

“Tidak ada yang akan pergi sejauh bertengkar dengan Alzer hanya dari kebaikan. Kepala kamu benar-benar penuh dengan bunga.”

Marie tahu tentang situasi ini.

Alasan Leon menyelamatkan Noelle adalah karena menghindari bahaya bagi dunia.

Tapi, seperti apa yang sebenarnya dipikirkan Leon sendiri. Dia hanya bisa membayangkannya.

(Ini masalah besar yang kita bicarakan. Jadi tentu saja dia menyelamatkannya dengan berpikir bahwa dia menyedihkan. Bahkan kemudian dia tidak bisa menjawab perasaan gadis itu. Dia benar-benar yang terburuk dari dulu.)

Dalam kehidupan mereka sebelumnya, hal serupa juga terjadi beberapa kali meskipun dalam skala yang lebih kecil.

Kehidupan romantis kakak laki-lakinya menjengkelkan sehingga dia tidak terlibat tetapi, Yah, dia adalah kakak lelaki yang tidak peka bahkan ketika dia berpikir kembali seperti ini.

Louise mendekati Noelle sampai ketika hidung mereka saling bersentuhan.

"Aku membenci mu. Aku membencimu karena hidup dengan bebas tanpa mengetahui apa pun. Bahkan sekarang kamu masih belum menyadari betapa bahagianya kamu memilikinya."

“A, apa kau tahu seberapa banyak kesulitan yang telah kita lalui? Semuanya karena kesalahan rumah kamu.”

"Oh, begitu? Kalian berdua bisa masuk ke akademi dengan mudah meskipun rumahmu hancur. Siapa yang menurutmu perlu berterima kasih untuk itu? Apakah kamu serius berpikir bahwa latar belakang kalian bersaudara dapat sepenuhnya disembunyikan hanya dengan upaya para pengikut kamu?"

Noelle mengalihkan pandangannya dari Louise.

“Aku tidak tahu apa-apa tentang itu. Kami hanya disuruh mendaftar ke akademi.”

Louise melipat tangannya.

“Itu benar-benar situasi yang merepotkan. Tapi, orang yang paling terganggu adalah Leon-kun yang menyelamatkanmu. Noelle, apa yang akan kamu lakukan setelah ini?”

Noelle menunduk dan menggelengkan kepalanya.

“Saya masih belum memutuskan. Saya belum bisa memutuskan.”

“Kembalilah ke akademi sebentar. Sepertinya Ayah juga akan mengizinkannya. seperti itu juga akan baik-baik saja bahkan jika kamu mengikuti Leon-kun ketika dia kembali ke negaranya. Ini juga baik-baik saja walaupun kamu tidak ada.”

“Eh?”

Ketika Noelle mengangkat wajahnya, Louise mengangkat bahunya.

“Lakukan sesukamu, itulah yang saya katakan. Putuskan arah masa depan kamu sebelum Leon-kun dan yang lainnya pulang. Saya datang ke sini hari ini untuk memberi tahu kamu.”

Ketika Louise meninggalkan ruangan, Noelle terpaku di tempat.

Tapi, Marie-lah yang paling bermasalah.

(Kenapa bos terakhir dan penjahat membantu karakter utama? Aaaaaa !! Aku tidak mengerti sama sekali !!)

Meskipun dia tidak perlu khawatir tentang apa pun jika segalanya lebih sederhana. Marie memegang kepalanya di tangannya karena dia tidak bisa memprediksi perkembangan di masa depan.

**

Creare telah kembali. Kembali ke Alzer sekitar pertengahan semester kedua.

Itu benar-benar kacau di Alzer pada semester pertama dan liburan musim panas.

Karena itu, acara akademi yaitu peristiwa asmara. Jika kamu mengatakannya dalam terminologi game otome, semuanya hancur.

Itu terjadi juga karena enam bangsawan agung menyebabkan skandal berturut-turut.

Di atap akademi.

Saya memberikan setengah dari roti makan siang yang saya beli kepada Marie sambil berbicara dengan Lelia.

Kami sedang berbicara tentang apa yang harus dilakukan sekarang.

Tetapi itu tidak menjadi dialog yang bermanfaat.

Lelia juga mengeluh hari ini.

"Apa sekarang! Sungguh apa sekarang? Semua acara hancur walaupun liburan panjang akan segera tiba, ini benar-benar tak terduga.”

Saya setuju dengan apa yang dikatakan Lelia.

Saya mendengar bahwa ketika seorang gadis marah. Itu tidak ada gunanya bahkan jika kamu menjawab secara logis.

Tampaknya akan lebih baik jika kamu setuju dengan dia "Ini merepotkan bukan" dalam simpati.

"Itu benar bukan. Ini merepotkan bukan. Oi Marie! Jangan makan semuanya!"

Kantong kertas cokelat yang diisi dengan beberapa croissant kecil hampir kosong.

Marie meminta maaf.

"Hah? Ma, maaf. Kepala ku kenyang karena makan."

Lelia berteriak marah karena topik itu dialihkan.

"Itu salah kalian! Pierre sudah pergi, Loic juga pergi, Hughes juga telah membatalkan pertunangannya tetapi, dia tidak memiliki bendera dengan kakak! Narcisse-sensei ditangkap untuk membantu keluarganya dan pergi dari akademi. Apa yang akan kita lakukan sekarang."

Tentang Loic, dia tidak datang ke akademi menggunakan cedera sebagai alasan.

Adapun Hughes, dia melarikan diri meninggalkan Louise-san sendirian ketika insiden itu terjadi. Karena itu pertunangan mereka dibatalkan.

Itulah alasan di permukaan tetapi, alasan sebenarnya adalah karena Fernand mengkhianati Albergue-san.

Dan kemudian enam bangsawan agung yang berada dalam kekacauan yang disebut Narcisse-sensei kembali dan mereka bergerak dengan kebingungan.

Mereka sibuk dengan hal-hal seperti berurusan dengan negara lain, atau meminta maaf kepada kerajaan.

Lelia berdiri di depan kami dengan tangan di pinggangnya untuk menekankan bahwa ia sedang marah.

Gadis ini. Jadi dia bisa bertindak lucu juga.

"Apakah kalian berdua mendengarkan apa yang saya katakan?"

"Aku mendengarkan. Dengan kata lain, kamu tidak tahu bagaimana menghadapi bos terakhir, kan?"

"Betul. Sungguh apa yang akan kita lakukan sekarang."

Sementara Lelia memegang kepalanya di tangannya. Luxion yang tetap diam sampai sekarang sambil mengamati situasi menunjukkan dirinya.

Lelia mengatakan 'Hyah' Kaget, tapi Luxion mengabaikannya.

[Pada akhirnya tidak perlu khawatir tentang bos terakhir. Di tempat pertama, apa yang mengkhawatirkan Master dan Marie adalah situasi kerajaan Alzer setelah bos terakhir dikalahkan.]

“Eh? Setelah dikalahkan?”

[Saat ini saya sedang mempercepat analisis saya tentang pohon suci tetapi, saya telah menilai bahwa mungkin untuk menghadapinya menggunakan serangan tubuh utama saya. Yang penting adalah seberapa baik kita bisa menenangkan Alzer setelah itu terjadi.]

Lelia membuka matanya lebar-lebar.

“Ka, kamu bisa melakukan hal seperti itu?”

[Iya. Mungkin juga bagi saya untuk segera menenggelamkan tanah ini.]

Lelia meraih kerahku ketika dia mendengar pembicaraan berbahaya itu.

“Hei, apa yang dia katakan? Apa yang dia katakan!?! Kata-kata pria ini benar-benar menakutkan! Saya mendapat perasaan bahwa dia mengatakan sesuatu seperti menenggelamkan Alzer jika segalanya menjadi sia-sia.”

Itu tidak bisa diperbaiki karena itu adalah fakta.

Saya tidak tahu bagaimana saya harus menjawabnya. Jadi saya mengatasinya dengan tertawa.

“Fuhahaha.”

“Jangan mengalihkannya Selesaikan, tunggu, itu artinya dia benar-benar bisa melakukan itu? Hei, bisakah dia benar-benar melakukannya? Atau lebih tepatnya, orang ini akan melakukan sesuatu seperti itu?”

Luxion menjawab dengan tulus.

[Itu hanya jika situasinya benar-benar tidak ada harapan. Saya tidak keberatan melakukan itu segera tetapi, Master tidak akan memberi saya izin.]

Saya menenangkan Lelia.

“Begitulah adanya. Jika mungkin saya ingin hal-hal berakhir dalam keadaan ideal. Saya juga akan membantu mengurus setelahnya. Tidak mungkin khawatir tentang bos terakhir. Kami akan menghadapinya jika segalanya menjadi sia-sia.”

Marie mengangguk dengan croissant di mulutnya.

“Ya. Itu sebabnya jangan khawatir.”

Itu tidak enak dilihat, saya berharap kamu akan selesai makan sebelum berbicara.

Lelia melepaskanku dan melemparkan pandangannya ke bawah.

“I, Itu artinya, negara ini akan tenggelam tergantung suasana hatimu.”

“Sungguh orang yang kasar. Tidak mungkin kita akan melakukan hal seperti itu.”

Lelia tidak benar-benar mendengarkan setelah itu ketika kami melanjutkan pembicaraan.
Apakah aku terlalu mengancamnya?

Dalam perjalanan pulang dari akademi.

Lelia berjalan terhuyung-huyung.

Dia menolak undangan Emile untuk mengirimnya ke rumah dan berjalan kembali sendirian seperti ini karena dia ingin berpikir sendiri.

(Ini buruk. Luxion itu bahkan lebih berbahaya dari yang diharapkan. Benar, orang itu adalah item berbayar yang keluar di game pertama. Itu tidak normal.)

Keseimbangan game dari judul pertama game otome itu aneh.

Itu sangat tidak seimbang sehingga pemain perlu membeli item berbayar untuk menyelesaikannya.

Di antara item yang dibayar, senjata yang disebut Luxion memiliki kemampuan luar biasa.

(Saya tidak tahu bagaimana menghadapi sesuatu seperti itu ketika itu muncul dalam kenyataan. Tergantung pada suasana hati orang-orang itu. Bahkan saya mungkin akan mengalami kerusakan jaminan jika saya tidak beruntung.)

Ketika dia berpikir tentang apa yang Alzer lakukan terhadap Leon sampai sekarang, tidak aneh baginya untuk mengumpulkan ketidakpuasan.

Dia tidak tahu kapan ketidakpuasan itu akan meledak.

Selain itu, itu adalah enam bangsawan besar yang ikut campur dengan Leon.

Dia tidak punya cara untuk menghentikan mereka.

(Ini seperti diberitahu bahwa ada musuh yang bahkan lebih kuat dari pada bos terakhir.)

Rasanya seperti orang lain memiliki kekuatan hidup dan mati di atasnya.

Dia tidak bisa tetap tenang sama sekali.

Selain itu, dia juga tidak bisa mempercayai Leon.

Lagi pula dia adalah manusia yang melakukan hal-hal ekstrem untuk mengambil kembali Noelle.

Lelia cemas tak tertahankan.

(Jika seperti ini maka aku membutuhkan kekuatan yang bisa melawannya tapi, apakah ada senjata di Alzer yang bisa melawan Luxion? Itu akan mungkin jika itu adalah item berbayar yang sama tapi, Aku tidak akan bisa mengumpulkan sesuatu seperti itu sendiri.)

Berbeda dengan akademi Kerajaan Hohlfahrt, akademi Alzer Commonwealth tidak mengajarkan siswa dasar menjadi petualang.

Lelia sendiri hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang itu. Tidak mungkin baginya untuk memulihkan item dengan kekuatannya sendiri.

(Benar. Aku tahu lokasinya. Setelah itu, kalau aku bisa mendapatkannya)

Item berbayar dari game kedua yang belum dia kumpulkan sampai sekarang.

Sementara dia memikirkan metode untuk mengumpulkan item. Seseorang berdiri di depan Lelia.

Pria itu membuka kancing kemejanya di bagian dada yang dingin ini.

Rambut hitamnya disapu ke belakang. Dia memiliki kulit kecokelatan yang tampak sehat.

Dia juga tinggi. Otot-otot yang terlihat dari kemeja yang tidak diikatkan kencang.

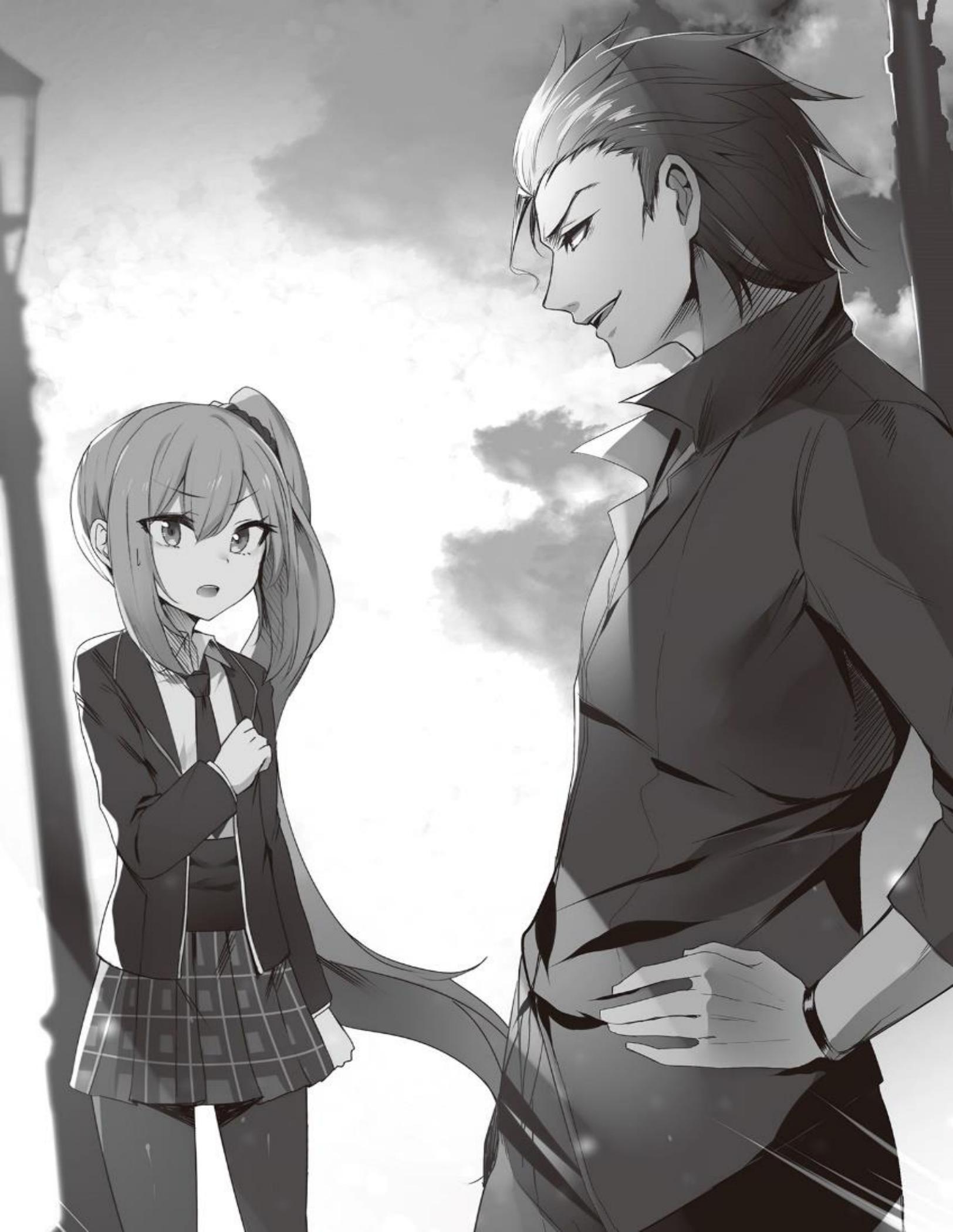
Pria itu Serge Sara Rault mengangkat tangannya dan berbicara dengan Lelia dengan ramah.

“Yo, lama tidak bertemu Lelia.”

“Serge.”

Dia tidak lain adalah target penangkapan kelima.

Meskipun Lelia terkejut, dia bertanya ke mana dia pergi sampai sekarang.



“Ka, kamu, dari mana saja kamu sampai sekarang.”

"Apa kamu merasa cemas? Saya senang. Ups, jika kamu ingin mendengar tentang kisah petualangan saya. Apakah kamu ingin makan bersama dengan saya? Ini akan memakan waktu agak lama. Petualangan kali ini terasa agak sulit lho. Sungguh, bagaimana kalau kita makan bersama? Ini adalah reuni kita setelah sekian lama, tidak apa-apa kan?"

Dia memiliki sikap yang sangat ringan tetapi, dia adalah pewaris Rumah Rault.

Dia adalah putra angkat Albergue.

Pemuda ini memiliki banyak titik kasar dalam dirinya tetapi, dia bermimpi untuk menjadi seorang petualang dan juga, dia adalah anak laki-laki yang dapat diandalkan sebagai seorang petualang.

Lelia tersentak.

(Itu benar. Jika saya meminta bantuan Serge)

Lelia menerima undangan Serge.

"Baik. Ayo makan bersama."

Serge terkejut.

“Kamu jarang seperti ini. Aku pikir kamu akan menolak tapi, apakah itu benar-benar baik-baik saja?"

"Apa? Kita tidak pergi?"

"Bodoh! Tentu saja kita akan pergi! Lebih penting lagi, apa yang ingin kamu makan? Lagi pula, ini kesempatan langka bagi kita untuk makan bersama. Minta apa saja."

\Lelia merasa lega melihat penampilan Serge yang gembira.

(Terima kasih Tuhan, Serge tertarik denganku.)

Lelia makan malam bersama dengan Serge hari itu.

Emile sedang menunggu ketika Lelia kembali ke rumah.

Sepertinya dia sudah menyiapkan makan malam.

“Lelia, tentang makan malam.”

“Maaf, saya sudah makan.”

“Aku, aku mengerti.”

“Maaf Emile.”

Rumah Pleven telah menyiapkan rumah besar di dekat akademi demi Lelia.

Itu lebih dekat ke akademi dari pada apartemennya sebelumnya. Dia tinggal bersama Emile di sana.

Ada juga beberapa pelayan di sana tetapi, mansion itu sendiri tidak terlalu besar.

Emile bijaksana.

Dia bisa memasak dan membersihkan, dan di atas segalanya dia baik.

Lelia tidak merasa tidak puas dengannya.

Tapi, dia merasa ada sesuatu yang kurang.

(Meskipun dia bisa makan dulu tanpa menungguku. Ini membuat suasana terasa berat.)

"Emile, tentang liburan panjang berikutnya. Aku akan punya sedikit urusan untuk kulakukan. Itu sebabnya, saya tidak akan bisa pulang ke rumah bersama kamu."

"Eh? Apakah begitu? Tapi, kita sudah berjanji."

"Maaf. Jangan tanya apa pun padaku."

(Orang itu terlalu berbahaya. Aku harus mendapatkan setidaknya kekuatan yang sama tidak peduli apa pun.)

Dia akan pergi bertualang dengan Serge untuk mempersiapkan penanggulangan terhadap Leon.

Dia tidak bisa memberi tahu Emile tentang hal itu.

Dan kemudian itu juga akan menyusahkannya jika dia diminta untuk menjelaskan secara rinci.

Emile tampak kecewa.

"Saya, saya mengerti. Tapi, setidaknya beri salam singkat kepada keluarga saya. Kakak-kakak saya juga menunggu. Kita juga perlu berbicara tentang masa depan."

"Okay."

Lelia mengatakan itu dan menutup diri di kamarnya.

Sekitar waktu akademi memasuki liburan panjang.

Satu pesawat terbang memasuki pelabuhan Alzer.

Itu Licorne dengan lambung putih khasnya.

Livia berjalan menuruni tanjakan dan melambaikan tangannya ke Ange sementara tangannya membawa tas bepergian yang besar.

"Ange, ayo cepat."

Ange yang juga membawa tas sebesar Livia tersenyum melihat Livia yang seperti itu.

“Leon tidak akan lari bahkan jika kita tidak terburu-buru.”

Mereka berdua segera berangkat ke Alzer ketika liburan panjang tiba.

Mereka telah mengurus hampir semua urusan mereka sebelumnya untuk ini.

Livia telah menantikan hari ini bahwa dia tidak bisa tidur semalam.

“Saya ingin mengejutkan Leon dengan cepat.”

"Mengerti. Saya juga setuju dengan itu.”

Tampaknya Ange juga menantikan ini. Dia banyak tersenyum sejak sebelum mereka tiba di Alzer.

Sebelumnya, pada liburan musim panas. Mereka tidak dapat melihat banyak di Alzer.

Kali ini mereka berencana untuk melihat-lihat dengan santai.

Creare memperhatikan keduanya.

[Kalian berdua terlihat seperti sedang bersenang-senang. Di sana mereka terlihat sangat sibuk dengan pekerjaan.]

Ange mengalihkan pandangannya ke arah pesawat lain yang datang bersama mereka dari kerajaan.

“Mereka akan memiliki banyak pekerjaan menunggu mereka setelah ini.”

Kali ini banyak kapal udara yang berkunjung dari kerajaan.

Mereka juga bertindak sebagai penjaga Ange tetapi, kapal-kapal lain juga naik dengan para diplomat yang dikirim untuk berdialog dengan Alzer.

Skandal dengan Pierre dan Loic telah terjadi berturut-turut.

Kerajaan juga tidak bisa diam dengan itu kali ini. Mereka sudah melakukan beberapa pembicaraan sebelum ini.

Cukup banyak personel yang dikirim dari kerajaan untuk penyesuaian akhir perjanjian.

Kata Livia.

“Leon pasti akan terkejut saat ini.”

Ange juga setuju.

"Ya. Yah, aku juga ingin bertanya banyak hal padanya tentang apa yang terjadi di Alzer bahkan jika aku harus meninggalkan pekerjaanku. Informasi yang datang ke kerajaan itu sedikit. Creare juga tidak akan bicara.”

[Oh, apakah kamu mengkritik saya? Ada alasan yang tepat untuk ini.]

"Menyedihkan."

Ange berbicara dengan wajah tersenyum. Tapi dia mengerutkan kening ketika dia melihat kapal udara memasuki pelabuhan.

Livia memiringkan kepalanya.

"Apa ada masalah?"

"Itu adalah pesawat Rachele. Ada banyak dari mereka."

Kapal udara Kerajaan Suci Rachele memasuki pelabuhan Alzer dalam jumlah yang besar.

Semester kedua berakhir dan kami memasuki liburan panjang.

Pertama dengan Noelle keluar dari rumah Marie.

Alasannya? Itu Cordelia-san.

Kata-kata Cordelia-san 'Angelica-sama akan khawatir jika kamu tetap tinggal di rumah Marie selamanya' memang masuk akal.

Ketika saya kembali ke rumah di Alzer yang saya gunakan di awal. Bagian dalam ruangan tertutup debu.

"Uwah, ini mengerikan."

Cordelia-san menggulung lengan bajunya.

"Kita harus memprioritaskan membersihkan kamar tidur dan dapur. Lalu, pertama mari kita buka jendela agar udara segar bisa masuk. Kita harus membersihkan kasurnya."

Yumeria-san juga mengikuti di belakang Cordelia-san.

Meskipun saya mengatakan kepadanya tidak apa-apa jika dia tetap tinggal di rumah Marie Dia dengan tegas menolak karena dia adalah pelayan saya dan juga pengamat.

Bukankah itu cukup baik bahwa dia memiliki kesadaran akan hal itu tetapi, itu tidak baik jika dia mengatakan itu kepada orang yang dia harus tonton.

Kesedihan yang bagus. Orang ini sangat imut.

Keduanya menuju ke lantai dua. Kemudian Luxion melihat ranjang bayi yang telah ditinggalkannya.

Saya mendekatinya.

"Kalau dipikir-pikir, kita membawa benda ini ke sini."

Noelle-chan. Anjing peliharaan yang dipelihara Jean menggunakan ini ketika kami merawatnya di sini. Tapi sekarang Noelle-chan sudah pergi jadi ini dibawa ke sini karena tidak digunakan lagi.

Noelle juga tampak nostalgia.

“Ini yang kita gunakan sebelum liburan musim panas bukan? Begitu, jadi ditempatkan di sini.”

Kalung itu masih melekat di leher Noelle.

Dia menghiasnya sendiri saat pergi ke akademi agar tidak terlihat. Saat ini dia telah kembali ke kepribadiannya yang cerah seperti sebelumnya.

Tapi dia tampak kesepian di suatu tempat di dalam dirinya.

“Kamu masih bisa tinggal di rumah Marie? Apakah tidak apa-apa bagimu untuk tetap bersama denganku?”

Noelle menggaruk kepalanya ketika aku menanyakan itu padanya.

“Itu cara bertanya yang tidak menyenangkan. Yah, ada juga perasaan saya yang ingin tinggal di sana. Sangat menyenangkan di sana setiap hari dan Marie-chan juga baik.”

“Eeh, gadis itu baik?”

"Dia baik. Tapi, kau tahu? Dia memiliki hubungan romantis dengan mereka berlima. Bahkan jika saya tidak bermaksud mengatakannya. Saya sering menangkap mereka saat beraksi.”

Saya cenderung lupa tetapi, kelima orang itu adalah kekasih Marie.

Ketika tinggal bersama mereka. Kadang-kadang saya menemukan pemandangan seperti itu.

Tampaknya Noelle juga mempertimbangkan hal itu.

“Gadis itu tampaknya enggan bahwa Noelle akan pindah.”

Dia tampak sangat tertekan ketika mendengar bahwa Noelle, Cordelia-san dan Yumeria-san yang telah membantu pekerjaan rumah akan pergi.

Jumlah pelayan di tempatnya juga meningkat. Bahkan saat itu mereka masih kekurangan tangan di sana.

Di tempat pertama rumah itu terlalu besar.

Tetapi tidak perlu menolak jika Noelle mengatakan bahwa dia ingin datang ke tempat saya.

“Yah, itu tidak masalah.”

Noelle menggandeng tangannya di belakang punggungnya setelah aku mengatakan itu.

Dia tampak sedikit malu.

“Hei, Leon. Apakah kamu tahu tentang istri lokal?”

Noelle tertawa malu ketika aku tidak bisa menjawab.

“Aku pikir mungkin menjadi orang baik-baik saja tapi, aku ingin tahu apa yang mungkin Leon pikirkan tentang itu?”

Itu adalah permintaan yang menarik untuk seorang pria tetapi, bisakah Noelle menjadi senang dengan itu?

“Kamu, kamu tidak apa-apa dengan itu? Apakah kamu benar-benar tidak akan menyesalinya?”

Ekspresi Noelle berubah tertekan.

“Maaf. Karena saya pikir itu tidak mungkin. Memalukan untuk mengatakan itu dan itu membuat saya sedikit sedih.”

“Baik? Jarak kita saat ini menjadi lebih baik bagi kita berdua.”

Lebih dari teman, kurang dari kekasih. Perkembangan lebih lanjut dari ini tidak mungkin.

Luxion yang telah mendengarkan pembicaraan kami tampaknya telah menunggu waktu ini untuk berbicara dengan Noelle.

[Apakah saya boleh memberikan laporan?]

“A, apa? Katakan jika kamu ada di sini.”

Luxion memandangi lengan kiriku sementara Noelle terkejut.

[Saya telah menemukan cara untuk melepas kalung itu?]

Akhirnya? Aku bertanya pada Luxion mengapa itu butuh waktu lama.

“Butuh banyak waktu juga ya.”

[Saya meluangkan waktu untuk melakukannya dengan aman. Metode untuk melepasnya sendiri tidak butuh waktu lama untuk ditemukan tetapi, saya juga menyelidiki bagaimana melakukannya dengan aman. Memotongnya dengan rantai terwujud akan memberi beban paling sedikit pada tubuh untuk melepasnya.]

“Bukankah metode itu terlalu sederhana?”

Tampaknya Noelle juga berpikir begitu.

“Maka kita harus segera memotongnya.”

[Jika kita mencoba memotongnya dengan ceroboh. Kalung itu akan mengencang dan melepaskan kepala. Secara fisik.]

“Hei, apakah itu benar-benar baik-baik saja? Apakah metode itu benar-benar metode yang paling aman?”

Noelle mulai takut.

[Di antara cincin berantai, hanya ada satu dari mereka yang tidak akan memicu efeknya. Kalung itu bisa dilepas setelah kita hancurkan itu. Tidak ada masalah karena saya telah menentukan lokasinya.]

Saya kemudian menatap Noelle.

“Haruskah kita melakukannya?”

“Un, aku takut. Tapi, Aku berpikir mungkin akan baik-baik saja membiarkannya seperti ini saja.”

“Eh?”

“Ka, karena, ini juga salah satu dari sedikit ikatanku dengan Leon.”

Rasanya manis ketika dia mengatakan itu tetapi, saya juga ingin terhindar dari kecurigaan memiliki hobi yang tidak normal.

Ketika mereka yang mengetahui kalung terkutuk melihat Noelle. Mereka akan segera melihat gelang itu pada saya dan membuat wajah ‘Uwah!’.

"Tidak baik. Ini akan menyebabkan kesulitan dalam kehidupan kita sehari-hari jadi mari kita lepaskan.”

“Leon kamu bodoh.”

Luxion menunjukkan bagian mana dari rantai yang harus dipotong.

[Itu bagian dekat kalung. Master, kamu harus menarik rantai itu. Maka saya akan memotongnya dengan alat.]

"Mengerti."

Saya mematerialisasikan rantai itu dan merentangkannya dengan kencang tetapi, bagian yang harus dipotong berada di dekat leher Noelle.

Ketika saya menariknya, itu terasa aneh karena suatu alasan.

Ada juga bagaimana Noelle memejamkan mata dengan gugup. Itu membuat hatiku berdebar-debar dengan aneh.

[Lalu, tolong tunggu sementara saya menyiapkan alat. Alat ini disiapkan di Einhorn. Saya akan ke sana untuk mengambilnya sekarang.]

“Kamu, katakan itu sebelumnya.”

[Master adalah orang yang salah paham. Lalu, permisi untuk saat ini.]

Luxion keluar dari jendela dan menuju ke Einhorn. Aku dan Noelle saling memandang dan kami mendengus.

“Aah, maaf. Saya salah paham bahwa benda ini dapat dilepas segera.”

“Tidak apa-apa. Saya juga salah paham seperti itu. Meski begitu, perasaan aneh semakin kuat dengan rantai yang kelihatan seperti ini.”

Noelle memegang rantai dan membuat suara denting dengannya. Tentu saja itu membuat perasaan cabul itu lebih kuat.

“Pasti. Itu membuatku merasa aneh.”

Noelle mengikuti lelucon saya.

“Leon kamu cabul.”

“Apa? Haruskah saya katakan tidak apa-apa di sini?”

Aku mendekatinya sambil membuat gerakan cabul dengan jari-jariku. Noelle kemudian menutupi dadanya dengan kedua tangannya dan memutar.

“Apa yang kamu lakukan saat matahari masih setinggi ini, bodoh.”

Noelle tertawa gembira.

Hubungan di mana kamu dapat bercanda satu sama lain itu sangat penting, bukan?

Kemudian pintu kamar terbuka.

Cordelia-san mengawasiku dengan tatapan dingin.

“Leon-sama, apa yang kamu lakukan?”

“Eh? Ini, ini hanya lelucon biasa.”

Saya mencoba untuk menutupinya dengan tawa tetapi, kemudian pintu terbuka sepenuhnya dan menunjukkan kepada orang lain di belakang Cordelia-san.

Jauh di belakang adalah Yumeria-san yang gemeteran sambil memegang kasing pohon muda. Bukan itu, masalahnya adalah dua orang lainnya di sana.

Disana ada Livia yang tersenyum. Dia sedang memiringkan kepalanya dengan kedua tangan bergabung.

“Hee, jadi kalian berdua selalu melakukan lelucon semacam ini.”

“Li, Livia.”

Ada juga Ange dengan wajah tanpa ekspresi.



"Saya juga di sini. Meski begitu, kita tidak mengunjungi rumah ini sebelumnya tapi, untuk berpikir ada rahasia bahwa kamu bersembunyi di sini. Saya bahkan tidak pernah membayangkannya."

"Ra, rahasia? Apa maksudmu rahasia. Hah!."

Ange dan Livia mengirim tatapan mereka ke arah ranjang bayi.

Dalam nasib buruk selanjutnya, mereka melihat kalung Noelle dan gelang saya yang diikat oleh rantai.

Wajah tersenyum Livia cukup menakutkan.

"Leon, Kamu akan memberi kami penjelasan, kan?"

"Oh, orang ini benar-benar sesuatu. Hah."

Saya memperhatikan bahaya lain ketika saya akan memperkenalkan Noelle.

Saya mengingat satu fakta.

Itu di semester pertama kami.

Saya merawat anjing yang dipelihara Jean karena dia terluka bahwa nama anjing itu adalah "Noelle".

Dan yang di sini juga adalah Noelle. Saya belum memberi tahu mereka bahwa anjing Noelle-chan telah mati.

Saya tidak memberi tahu mereka karena saya tidak ingin membuat mereka khawatir.

Tapi sekarang menjadi sangat buruk.

Noelle memperkenalkan dirinya dengan tatapan gelisah.

"Aku, aku Noelle. Noelle Beltre. Saya pergi ke akademi yang sama dengan Leon. Eeh? Apakah saya pernah memperkenalkan diri sebelum ini?"

Noelle yang berkerudung memperkenalkan dirinya seperti itu.

Itu sudah lama sekali. Jadi Noelle memperkenalkan dirinya untuk kedua kalinya tapi, sepertinya dia melakukan itu dengan sedikit bermasalah.

Itu seperti menuangkan minyak ke dalam api.

"Kita pernah bertemu sebelumnya di rumah Marie bukan? Tunggu, Noelle katamu? Ohh, jadi begitu. Betapa bodohnya saya. Saya tidak menyadarinya sebelumnya."

Ketika Ange mulai tertawa, Cordelia-san menegakkan punggungnya.

Dia fokus menjadi latar belakang sehingga dia tidak akan menonjol sebagai pelayan.

Berhenti! Jangan melarikan diri sendiri!

Kesalah pahaman Livia juga semakin cepat.

“Noelle-chan. Saya mendengar bahwa itu adalah anjing betina berumur tujuh belas tahun tetapi, jadi begitu, Yah. Saya salah paham. Jadi dia sebenarnya adalah manusia. Saya salah mengartikannya sebagai anjing tua.”

“Kamu salah! Noelle-chan, anjing itu benar-benar ada.”

“Saya tidak tahu bahwa Leon memiliki hobi semacam ini.”

Wajah Livia berubah serius.

Saya tidak bisa berhenti berkeringat.

Tatapan Ange tertuju pada ranjang bayi.

“Dalam hal itu dan di tempat ini. Apakah ini sarang cintamu dengan Noelle-chan ? Aku bahkan tidak pernah bermimpi bahwa suratmu untuk kami ditulis dengan hidupmu bersama nyonyamu. Leon, kamu benar-benar sesuatu.”

Itu terdengar seperti pujian tetapi, itu tidak seperti itu.

Matanya ke arahku tampak seperti nyala api amarah.

Jika saya membuat satu kesalahan. Rasanya Ange akan sangat marah dan bersemangat.

Sial! Aku merasakan kedinginan.

Bahkan jika saya mencoba membuat alasan. Situasinya terlalu buruk.

Livia menanyai Noelle.

“Noelle-san, kita pernah bertemu sebelumnya, kan? Saya pikir itu mencurigakan sejak saat itu. Kamu tahu bahwa Leon menjadikan kami sebagai tunangan, bukan?”

Noelle yang ditanyai seperti itu meminta maaf kepada Livia.

“Saya minta maaf.”

Tunggu! Jangan minta maaf! Pertama, kita perlu menghilangkan kesalah pahaman di sini!

Betul. Jika Noelle mengatakan ini adalah kesalah pahaman. Jika dia mengatakan itu, apakah kesalah pahaman itu akan hilang?

Ketika saya melihat Cordelia-san, dia mengalihkan pandangannya dari saya.

Wa, wanita ini, kamu mengkhianatiku di saat yang penting ini? Ka, kalau dipikir-pikir, tatapannya terkadang dingin ketika menatapku!

Aku melihat ke arah Yumeria-san untuk meminta bantuan.

Yumeria-san panik dengan mulutnya membuka dan menutup dengan hanya suara 'awawawa'.

“I, itu, Leon-sama menculik Noelle-san dari upacara pernikahannya! Bukankah mereka berdua dekat satu sama lain, seperti itu?”

Yumeria-san yang panik sedang menuangkan lebih banyak minyak ke dalam api.

Tidak, itu bukan minyak yang dia tuangkan tapi sebuah bom.

Saya senang dia berusaha menjelaskan tentang keadaan saya menyelamatkan Noelle dan hal-hal lain untuk menghilangkan kesalah pahaman. Saya senang tapi, sayangnya itu mempercepat kesalah pahaman Ange dan Livia.

“Dia menculik seorang pengantin. Itu yang kamu katakan? Leon, kamu akan memberi tahu saya tentang hal itu secara lebih detail, bukan? Dan tentang hobi kamu juga. Ini adalah kesempatan yang baik jadi biarkan saya mendengar semua ini sebagai tunangan kamu.”

“Jadi Leon sangat menyukai Noelle-san. Kamu bahkan sudah menyiapkan tempat tidur bayi.”

Apa artinya ini?

Mengapa mereka berdua tidak tahu tentang apa yang terjadi di Alzer?

Tentu saja kontak saya dengan mereka hanya minimum tetapi, Creare seharusnya kembali kepada mereka.

Bukankah mereka sudah mendengar tentang situasinya darinya?

Dan kemudian saya perhatikan satu fakta lagi.

Kenapa Luxion tidak memberitahuku bahwa mereka berdua akan datang?

Jika itu dia maka dia seharusnya memperhatikan.

Dan kemudian, ketika aku mempertimbangkan bagaimana dia tidak ada di sini pada waktu ini.

“Ka, kau menjebakku ya. Kau menjebakku ya, Luxion.”

Ange dan Livia mendekatkan wajah mereka kepadaku.

“Leon, saya akan membuat kamu mengakui semuanya.”

“Leon, Kamu akan mendapatkan" Terburuk" dan Ekstra ketat kali ini.”

Dan kemudian saya perhatikan.

Adegan yang tampak seperti saya selingkuh dari semua sudut.

Pengkhianatan AI.

Dan kemudian, semua kesalahpahaman yang telah terakumulasi sampai sekarang untuk menciptakan situasi yang sangat buruk ini.

Ini. Mungkin akan menjadi skakmat bagiku?

Epilog

“Kamu menjebakku ya, Luxion.”

Luxion menonton proyeksi Leon yang menjerit di mansion.

[Dalam keadaan itu. Itu adalah kesalahan pria itu sendiri jika mereka dipojokkan ke arah skakmat itu sendiri. Dan itu adalah kata-kata Master sendiri. Sekarang ini bisa diterapkan pada Master sendiri dengan sangat baik.]

Tempat itu adalah dek Einhorn.

Dia dan Creare saling berhadapan di sana.

[Kamu juga mengerikan.]

[Apakah begitu?]

Itu adalah instruksi Luxion sehingga Creare tidak memberi tahu Ange dan Livia tentang keadaan terperinci.

Kenapa dia melakukan hal seperti itu?

Penyebabnya adalah Leon.

[Yah, tidak apa-apa. Karena tanpa dengan ini. Master mungkin akan melepaskan anakan pohon suci. Benda itu adalah sampel yang sangat berharga.]

Creare juga setuju untuk mengamankan sapling-chan.

[Saya setuju dengan pendapat itu. Tapi, sungguh jahat untuk menciptakan adegan kesalahan pahaman ini untuk memaksa Master membawa pulang sampel berharga ke kerajaan.]

[Pada tingkat ini baik untuk Master dan juga Noelle akan terus menyembunyikan perasaan mereka satu sama lain sampai akhir. Jadi ini baik-baik saja. Master juga akan menjadi bahagia dan kita juga akan bisa mendapatkan sampel yang berharga.]

Luxion telah menunjukkan data ke Creare.

Itu adalah informasi yang dia selidiki di kerajaan Alzer.

Dia tidak melaporkannya kepada Leon tetapi, negara Alzer terutama asal pohon suci itu sangat mencurigakan.

Bahkan Luxion tidak dapat menyelidikinya.

[Ini juga tidak biasa bagi kamu untuk tidak dapat menyelidikinya.]

[Pangkalan militer umat manusia lama. Saya telah menemukan kemungkinan bahwa pohon suci ada di atas tempat seperti itu.]

[Oh benarkah? Kalau begitu, mungkin ada sekutu kita di sana.]

[Iya. Juga, tanaman yang disebut pohon suci tidak lengkap.]

[Nn, entah bagaimana aku bisa melihatnya.]

Percakapan Luxion dan Creare masih dalam tahap berhipotesis.

Mereka mempertanyakan apakah pohon suci itu mungkin benar-benar tanaman yang dibuat secara buatan.

Creare juga sangat tertarik.

[Pangkalan militer umat manusia tua di dekatnya. Dan kemudian sebuah tanaman dengan kehendaknya sendiri yang memberikan perlindungan ilahi kepada manusia. Tentu saja sulit untuk mempercayai tanaman itu sebagai kejadian alami.]

Itu terlalu nyaman. Itulah salah satu alasan kecurigaan mereka.

[Tapi, apa maksudmu tidak lengkap?]

Luxion menjawab pertanyaan Creare.

[Tentang alasan pohon muda itu layu. Itu disebabkan oleh pohon suci yang tidak memberinya unsur sihir yang diperlukan agar pohon itu tumbuh. Bahkan ketika sebuah pohon muda muncul, ia akan segera layu karena pohon suci itu membunuhnya.]

[Itu tentu tidak alami untuk tanaman. Mungkin karena berumur panjang, ia menunggu pohon muda yang kuat muncul?]

[Ketika Loic dan Master bertarung. Ada bukti bahwa pohon suci yang secara sengaja bersekutu dengan Loic. Seolah-olah itu meminjamkan kekuatan untuk mengalahkan Master yang adalah penjaga pohon muda.]

Creare mengkonfirmasi data saat itu.

[Itu bukan karena Loic menggunakan sumpah untuk pohon suci?]

[Saya tidak mendeteksi reaksi apa pun dari itu.]

Pohon suci membawa manfaat besar bagi Alzer tetapi, ia cacat sebagai makhluk hidup.

Kekurangannya adalah bagaimana itu tidak berkembang biak.

Kenapa jadi seperti ini?

Baik Luxion dan Creare masih belum dapat menemukan jawabannya.

Minat Creare semakin kuat.

[Untuk menyerap elemen sihir agar tumbuh. Bukankah itu sangat nyaman bagi umat manusia lama. Ini mengurangi kepadatan elemen sihir di atmosfer. Jika itu masalahnya, mungkin pohon suci itu sendiri adalah warisan umat manusia lama?]

[Tidak jelas.]

Untuk menyelidiki itu juga. Maka mengamankan pohon muda adalah prioritas bagi mereka.

Mereka juga ingin menyelidiki pendetanya, Noelle.

Untuk itu akan ideal untuk mempertahankannya di sisi Leon.

[Apakah kamu memanfaatkan Master?]

[Kenapa menurutmu begitu?]

[Kamu menciptakan situasi yang terlalu absurd demi menyelidiki pohon muda.]

[Apakah begitu? Jika Ange tahu tentang keadaan keduanya. Kemungkinan dia akan mengundang Noelle ke kerajaan meningkat. Salah satu kekhawatiran Master juga akan hilang. Saya pikir tidak ada masalah dengan itu?]

[Master sekarang berada tepat di tengah pertumpahan darah?]

Leon terus berteriak dalam proyeksi yang menunjukkan apa yang sedang terjadi di rumah.

Leon sedang mengalami kesulitan saat ini di mana dia terpojok tanpa ada tempat untuk melarikan diri.

“Luxion, aku tidak akan pernah memaafkanmu bajingan! Ah, tunggu. Kalian berdua, ini adalah kesalah pahaman! Bukannya aku menyimpan dendam pada Luxion karena tidak membantuku menyembunyikan sesuatu. Jika mereka berdua, mereka harus tahu tentang kalian berdua yang datang ke sini sebelumnya, eh? Jika saya tahu kalian berdua akan datang. Saya akan menyembunyikan bukti? Ti, Tidak! Seseorang tolong! Saya tidak peduli bahkan jika itu kamu Luxion, tolong.”

Creare yang juga memperhatikan Leon tersinggung dan kehilangan keinginannya untuk pergi membantu.

[Master kamu mengerikan! Hmph! Kamu bisa dimarahi sedikit lagi.]

[Sepakat. Master harus merenungkan dirinya sedikit.]

Melihat Leon dimarahi, Luxion dan Creare tampak seperti mereka agak menikmatinya.

Setelah menonton sebentar, Creare bertanya tentang sesuatu yang dia ingin tahu.

[Ah, benar juga. Yang lebih penting, apakah kamu berhasil menentukan apa yang terjadi di balik layar kasing itu?]

[Masih belum ada bukti tapi, saya bisa menyimpulkan bahwa tidak ada keraguan tentang itu.]

Yang membuat Creare penasaran adalah alasan kemenangan Rumah Tangga Rault melawan Rumah Tangga Lespinasse.

Bagaimana Rumah Lespinasse yang seharusnya memiliki lambang superior kalah melawan Rumah Rault yang berperingkat rendah?

Luxion sedang menyelidiki alasannya.

[Saya menduga bahwa Rumah Lespinasse bahwa kedua wali dan pendeta mereka kehilangan lambang sebelum Rumah Rault menghancurkan mereka.]

*

Di istana Kerajaan Hohlfahrt.

Roland menghadap mejanya di sana. Ada lingkaran hitam terbentuk di bawah matanya.

Dia tertidur sebelum dia menyadarinya dan ada jejak liur di dokumen

Roland membuka matanya dan menggosok mulutnya.

Dan kemudian amarahnya meningkat.

“Bocah itu, setiap waktu dan setiap saat.”

Ketika dia berpikir bahwa masalah akhirnya akan diatasi. Pejabat yang dikirim ke kerajaan Alzer sebelum semester kedua mulai kembali dengan keributan besar.

Alasannya adalah ‘Pangeran Bartfault berkelahi dengan Rumah Tangga Barriere’.

Berbicara tentang Rumah Tangga Barriere. Itu adalah rumah dengan pengaruh besar di Alzer sekarang.

Istana menjadi seperti sarang lebah yang ditusuk setelah menerima laporan itu. Kemudian diplomat lain datang tepat setelah itu membawa pemberitahuan baru.

Itu adalah surat permintaan maaf dari Rumah Barriere dan Alzer.

Roland dan yang lainnya bahkan tidak bisa membayangkan apa yang sedang terjadi di sana.

Tapi, ada satu hal yang mereka pahami.

Roland memegang kepalanya di tangannya.

Wajah tertawa Leon. Wajahnya yang menyeringai muncul di benaknya.

Itu adalah wajah yang mengejeknya.

Roland terus-menerus dilecehkan oleh Leon.

“SIIIALAAAN!! Seringai orang itu terus teringat di kepalaku apakah aku sedang tidur atau bangun. Kenapa aku harus disusahkan oleh pria ini? Tidak bisa dimaafkan. Benar-benar tak termaafkan.”

Pernahkah ada orang yang bisa menyiksanya sampai sejauh ini sebelumnya?

Roland disiksa oleh Leon.

Meskipun dia berada di negara lain. Dia masih melecehkannya bahkan sekarang. Roland tidak bisa memaafkannya.

“Saya ingin melihat bahwa wajah yang menyeringai itu berubah menjadi keputusasaan. Apa yang harus saya lakukan? Apa yang bisa saya lakukan untuk melecehkan pria itu secara maksimal?”

Tidak cukup hanya dengan mempromosikannya naik peringkat.

Ditambah lagi Roland mengerahkan upaya ekstra untuk mengumpulkan semua kecerdasannya dengan keinginan membuat Leon putus asa.

“AKU TIDAK AKAN PERNAH MEMAAFKAN KAMU. SIALAN !! AKU AKAN BALAS DENDAM TERHADAP KAMU DENGAN APAPUN.”

Kata Penutup

Terima kasih banyak telah membeli volume kelima!

Ini adalah penulis Mishima Yomu.

Volume kali ini dapat dikatakan sebagai volume kedua dari kerajaan Alzer.

Tokoh utama dari jilid kelima tidak diragukan lagi adalah Noelle tapi, saya ingin tahu kesan pembaca terhadap kelima orang itu.

Baik Leon maupun Marie kewalahan oleh mereka setelah keunikan mereka semakin diperkuat.

Greg menerima perlakuan yang sama dengan Chris di WN tetapi, kali ini saya membuat karakternya seperti itu di LN ini.

Ini akan membuat saya senang jika kalian para pembaca dapat menikmati lima peningkatan bahkan lebih dari pada di WN.

Tapi, saya ingin kalian pembaca menikmati karakter Noelle lebih dari itu.

Pada volume sebelumnya. Meskipun dia sudah muncul di sana. Dia dibayangi oleh peran aktif Marie.

Marie benar-benar! Kamu tahu.

Kenapa dia sepopuler ini?

Tentu saja dia memiliki beberapa elemen yang tidak akan aneh baginya untuk menjadi populer tetapi, jika kamu menghitung dari volume keempat, popularitasnya nomor satu dan bahkan itu menyalip Leon.

Leon adalah nomor satu secara keseluruhan akan tetapi Marie adalah nomor satu jika kalian hanya menghitung suara dari volume keempat.

Marie tidak hanya melampaui pahlawan. Dia bahkan melampaui karakter utama dan mengambil tempat nomor satu untuk satu volume. Bukankah itu luar biasa.

Rute Marie yang merupakan hadiah untuk mengisi kuesioner juga diterima dengan baik. Saya bersemangat ‘!?’ Ketika mengetahui hal itu.

Saya senang tapi! apakah baik-baik jika saja seperti ini?

Yah, saya hanya menulis SS dengan perasaan itu akan baik jika pembaca menikmatinya.

(TL : SS itu Side Story ya bro.)

Lagi pula mudah untuk menulisnya.

SS kali ini juga melampaui tingkat cerita bonus belaka seperti terakhir kali. Jadi saya terkesan dengan diri saya sendiri karena menulis sebanyak itu.

Hadiah untuk mengisi kuesioner volume 5 juga merupakan kelanjutan dari rute Marie. Jadi akan menyenangkan bagi saya jika kalian para pembaca dapat menikmatinya.

Saya tidak menulis tentang Noelle sama sekali di sini.

Saya akan berefleksi dan menulis tentang Noelle.

Noelle sangat lucu! Ekor kuda samping yang terbaik!

Itu saja.

Saya akan menulis volume berikutnya dengan semua yang saya miliki juga. Jadi tolong terus mendukung seri ini juga mulai dari sini.

Side Story Rute Marie Bagian Ketiga

Saya memperoleh kebebasan kehidupan sekolah. Tetapi pada saat yang sama saya juga mendapatkan ikatan yang merupakan pertunangan.

Sudah lama, ini adalah Leon Fou Bartfault.

Saya dengan aman maju untuk menjadi siswa tahun kedua akan tetapi ada sedikit masalah.

“Bagaimana rasanya setelah menjual kakakmu?”

“Kedengarannya buruk jika kamu menyebutnya menjual. Meskipun saya melakukan yang terbaik sambil memikirkan itu.”

“Kamu selalu tak tahu malu! Apakah kamu memahami kesulitan yang saya alami?”

Putra kedua dari keluarga kami yaitu Nix yang telah lulus dengan selamat. Berbaris ke asrama siswa dan memaksa saya untuk mendengarkannya berbicara dengan semangat kepada kekasihnya.

Sekarang dia adalah bangsawan feodal dari Rumah Bartfault yang baru dibentuk dengan pangkat Count dan memerintah pulau terapung yang pernah diperintah oleh Count Offley.

Penguasa sebelumnya Count Offley diketahui bekerja sama dengan bajak laut dan statusnya dilucuti darinya.

Yah, akulah yang menghancurkannya. Itu terasa enak.

Nah, karena itu sebuah wilayah tanpa pemilik tetapi, itu juga tidak bisa dibiarkan begitu saja.

Juga sulit untuk menemukan seseorang yang dengan cepat dapat mengelola suatu wilayah dengan ukuran setingkat rumah bangsawan. Siapa pun akan bermasalah jika mereka diminta untuk mengambil tanggung jawab begitu tiba-tiba.

Bahkan kerajaan itu sendiri menjadi bermasalah dan sejak awal kerajaan telah menyita aset Rumah Offley.

Hanya wilayah yang tersisa. Dan wilayah itu adalah pulau terapung dengan keadaan rumit.

Di sana kerajaan memutuskan untuk menempatkan raja feodal baru di sana.

Saya adalah orang yang memberikan layanan terhormat dalam kasus ini akan tetapi saya masihlah seorang mahasiswa.

Jadi orang yang terpilih untuk posisi itu adalah kakak saya Nix.

Itu terdengar sederhana ketika saya mengatakannya seperti itu tetapi, itu karena saya mengabaikan berapa banyak diskusi yang dilakukan antara orang dewasa.

Karena itu adalah cerita yang panjang dan membosankan.

Kerajaan juga menginginkan wilayah rumah Count tetapi, lebih dari itu mereka ingin memahami wilayah keluarga Marie dan rumah viscount Rafan yang terletak di daratan.

Rumah Marie juga akhirnya hancur akan tetapi wilayah rumah viscount Rafan terletak di daratan.

Nilainya berbeda dari pulau terapung.

Kerajaan memilih untuk menempatkan wilayah di daratan di bawah kendali langsung mereka dari pada di pulau terapung.

Hasilnya, Nix berakhir sebagai kepala rumah Count.

“Saya benar-benar tidak belajar bagaimana cara mengelola wilayah di akademi! Saya juga tidak memiliki kenalan bangsawan dengan pangkat dan usia yang sama! Meskipun baru saja membangun rumah baru sudah sangat sulit. Saya sendiri adalah seorang pengangguran. Tidak mungkin saya bisa jadi Count.”

“Untuk itulah Dorethea-san ada, bukan? Ah, maaf, maksudku Dorothea-onee-san.”

“Ada Dorothea juga berlebihan untukku.”

Saya memperkenalkan rumah Pangeran Roseblade kepada Nix untuk membantunya dalam situasi saat ini.

Itu adalah keluarga bergengsi yang dikenal bahkan di antara semua keluarga bergengsi di Kerajaan Hohlfahrt.

Putri sulung mereka Dorethea-oneesan adalah seseorang dengan kekhasan yang agak kuat tetapi, dia benar-benar cantik.

Nix memeganginya seperti sedang kehabisan akal.

“Dia akan mengatakan hal-hal seperti ingin mengikatku atau ingin diikat. Aku tidak memiliki hobi seperti itu! Saya akan baik-baik saja dengan hubungan yang santai seperti ayah dan ibu.”

“Dia sangat cantik jadi tidak apa-apa kan? Dia juga punya payudara besar.”

“Aku tidak akan memilih pasangan nikahku berdasarkan ukuran payudaranya seperti kamu.”

Saya tidak bisa menahan diri pada kata-kata itu.

Dia bilang aku memilih pasangan nikahku berdasarkan ukuran payudaranya?

Saya tidak bisa memaafkan kesalahan itu meskipun dia adalah kakak saya.

“Ambil kata-kata itu kembali! Marie tidak punya payudara! Jangan bicara seperti saya terpaku dengan ukuran payudara setelah saya memilih Marie! Besar atau kecil, bukan itu masalahnya! Tidak ada masalah sama sekali.”

Kamar pintu terbuka sementara kami bersaudara berdebat.

Dari sana terlihat Dorothea-oneesan dan Marie yang tampak bahagia tampak seperti topeng.

Dorothea-oneesan melambaikan tangannya pada Nix sambil tersenyum.

“Aku menemukanmu sayang. Kami datang ke akademi hari ini untuk mencari siswa tahun ketiga. Bukan untuk kamu yang bermain-main dengan adik laki-laki kamu.”

Saya tidak percaya bahwa Nix disebut 'sayang'.

Saya hampir tertawa tetapi saya menahannya. Tatapan marah Nix menusukku.

Dorothea-oneesan masuk ke kamar dan tersenyum ke arahku.

“Leon-kun, kamu tidak boleh menggertak sayang.”

"Aku tidak menggertaknya. Saya hanya menggodanya karena dia terus membual tentang kehidupan cintanya.”

Ketika saya mengatakan itu dengan wajah serius. Rasanya perasaan saya seperti bebas

Dorothea-oneesan menampar punggung Nix.

“Oh sayang, sungguh! Jadi kamu ingin membual pada Leon-kun.”

Wajah Nix yang menatapku sangat mengerikan.

Kemarahan dan kebencian. Emosi semacam itu menyatu di wajah itu.

Saya tidak bisa membantu tetapi membuat ekspresi yang sama untuk bertanya kepadanya apakah saya benar-benar layak untuk dilihat dengan emosi negatif seperti itu.

Tidak ada yang akan dimulai jika saya berurusan dengan kebencian menggunakan kebencian.

Saya kemudian melihat Nix sambil tersenyum.

“Lakukan yang terbaik kakak.”

Tangan Nix diraih oleh Dorothea-oneesan dan kemudian dia berkata kepadaku dengan suara kecil sambil diseret keluar.

“Kamu satu-satunya orang yang aku benar-benar tidak akan maafkan.”

Rasanya seperti ada kebencian yang tulus dalam suara itu tapi, pasti itu hanya imajinasiku. Karena kami, kakak beradik akrab satu sama lain.

Jelas dia hanya bercanda.

“Sekarang sayang, ayo pergi. Setidaknya kita perlu memeriksa enam orang.”

“Ya.”

Dorothea-oneesan membawa Nix yang kepalanya digantung.

Rasanya seperti ada kesedihan melayang dari punggungnya tapi, pasti itu hanya imajinasiku.

Astaga, apa yang tidak ia sukai dari memiliki istri yang begitu cantik dan berpayudara besar? Terlebih lagi dia benar-benar mengabdikan padanya.

Nah, jika itu aku, aku akan menolaknya.

Ketika hanya kami berdua di dalam ruangan. Aku memandangi Marie yang berdiri di sana tanpa ekspresi.

“Dan, apa urusanmu di sini?”

Marie berjalan cepat ke arahku dan kemudian dia menendang pantatku.

Itu bukan tendangan seorang gadis.

Dia meluncurkan tendangan tajam seperti seniman bela diri.

"Aduh!"

Tidak, itu benar-benar menyakitkan? Rasa sakit bergema berat sampai ke inti tubuh saya.

Gadis ini, bukankah kekuatannya tidak biasa meskipun tubuhnya kecil!

Wajah Marie menjadi seperti biasanya.

“Payudara siapa yang kamu panggil tidak ada? Kamu bahkan belum pernah melihat payudaraku sebelumnya.”

Sepertinya dia sangat marah.

Saya mundur melawan tekanan Marie.

“Ta, tapi memang benar bahwa kau. Ah, aku berbohong. Jika saya bertanya apakah kamu memilikinya atau tidak. Mungkin ksmu memilikinya, sedikit?”

"Jangan terobsesi dengan hanya beberapa gumpalan lemak!"

“Payudara wanita diisi dengan mimpi dan harapan! Maafkan aku. Saya tidak akan mengatakan apa-apa lagi. Jadi tolong jangan membuat sikap bertarung seperti itu. Itu sangat menyakitkan jadi jangan pukul saya.”

Marie mulai serius membayangi tinju. Jadi aku menyerah.

Tinju gadis ini berat. Sangat berat.

Pukulannya bahkan bisa mengirim seorang pria terbang.

Dia memiliki kekuatan yang akan menggema sampai ke tulangmu.

Marie mendecakkan lidahnya.

“Meskipun aku lelah menunjukkan Onee-san di sekitar sejak pagi hari.”

"Jadi, kamu yang membawa Dorothea-oneesan ke kamar ini ya?"

"Betul. Meski begitu, orang itu juga. Dia luar biasa seperti biasanya.”

“Yeah. Lagi pula dia adalah seseorang yang melakukan sesuatu seperti bertukar kalung dengan yang asli.”

Saya ingat liburan musim semi.

Upacara pernikahan Nix dan Dorothea-oneesan diadakan dengan kerabat yang menghadiri karena keinginan yang kuat dari Rumah Roseblade.

Mereka juga mengadakan upacara pembukaan dan pernikahan secara resmi tetapi, kami diminta untuk upacara tidak resmi. Sebuah upacara di mana hanya kerabat yang berpartisipasi untuk diadakan tidak peduli apapun.

Rumah Count memohon pada kami meskipun status rumah kami lebih rendah.

Tolong, biarkan kami mengadakan upacara pernikahan tidak resmi hanya di dalam keluarga! Mereka bertanya.

Alasannya?

Karena Dorothea-Oneesan ingin bertukar kalung dari pada bertukar cincin antara suami dan istri.

Dia benar-benar tidak akan menyerah bahkan ketika orang lain menyuruhnya untuk menghentikannya.

Dorothea-san hanya dengan enggan menyerah ketika mereka mengatakan bahwa mereka akan mengadakan upacara tidak resmi dengan imbalan dia menahan diri dalam upacara resmi.

Dia mengatakan bahwa dia ingin pernikahan mereka menjadi satu di mana mereka akan mengikat satu sama lain. Itu cukup menakjubkan.

Tentu saja hanya saudara yang tahu situasinya yang bisa berpartisipasi dalam upacara itu.

Marie dan saya ditunda.

Akan sulit bagi Nix mulai dari sini.

“Dari pada itu, kupikir kata-kata cintanya pada Onii-san terlalu berat. Tidak masalah bahkan jika kita terlahir kembali untuk menjadi orang yang berbeda. Aku akan menemukanmu sehingga kita dapat diikat bersama lagi. Itu berat. Rasanya terlalu berat bagi saya terutama mengetahui bahwa reinkarnasi itu nyata. Orang itu, mungkin dia benar-benar akan melakukannya?”

Kami adalah reinkarnator.

Pidato Dorothea-oneesan terdengar aneh bagi kami dan membuat kami pucat.

Tidak masalah berapa kali kamu terlahir kembali. Aku tidak akan membiarkanmu pergi. Kata-katanya terdengar seperti itu.

Nix merasa sedikit sedih ketika kami memikirkan itu.

Tetapi ini adalah sesuatu yang perlu.

Aku terlalu memaksanya untuk menyelamatkan Marie. Jadi untuk menebusnya diperlukan pengorbanan.

Pengorbanan itu adalah Nix.

Yah, bahkan Nix sendiri menjadi sukses dalam kehidupan dan bahkan mendapatkan pengantin wanita yang cantik karenanya tidak ada masalah.

Ini adalah pengorbanan yang perlu. Dan itu juga tawaran yang sangat bagus untuk Nix.

Itu adalah win-win.

Ini permintaan dari adik laki-lakimu yang imut. Jadi maafkan aku oke, Onii-chan.

“Lalu, kamu datang ke asrama pria hanya untuk mengajak Onee-san berkeliling?”

“Ah, bukan itu saja. Apakah Luxion ada di sini?”

Ketika Marie memanggil, Luxion tiba-tiba muncul dari udara kosong.

Dia bersembunyi dengan kamuflase optik.

[Apakah kamu memanggil?]

Saya bergabung dengan tangan saya di belakang kepala saya.

“Bisnis kamu bukan dengan saya tetapi dengan Luxion? Apa kali ini? Jika itu karena kamu telah menggunakan semua uang kamu. Haruskah saya meminta orang ini untuk menyiapkan sejumlah uang palsu untuk kamu?”

Luxion menanggapi leluconku dengan serius.

[Tolong serahkan pada saya. Saya akan menyiapkan sejumlah uang kertas dengan kualitas yang bahkan lebih baik dari pada yang asli.]

Itu akan menjadi hal yang sangat berbeda saat itu tetapi, sebelum saya dapat mengatakan itu Marie menjadi marah.

“Kapan saya pernah meminta uang palsu? Bagaimana kalian berdua biasanya melihatku? Bukan itu, kita berdua sudah semester dua! Kamutahu, segera, akan ada banyak peristiwa yang terjadi.”

“Aah, acara ya.”

Kisah dalam game otome itu akan mulai berkembang nyata dari tahun kedua.

Tahap tengah dari permainan utamanya adalah perang dengan Fanoss Principality.

Marie prihatin dengan itu.

“Ingat, perang di game otome itu sangat sulit, bukan?”

“Pengembangnya adalah iblis. Sangat sulit sehingga saya bisa merasakan kebencian.”

Jika memikirkan kembali sekarang. Itu adalah permainan yang mengerikan.

Sulit bahkan untuk menyelesaikannya tanpa menggunakan item berbayar. Keseimbangan permainan itu terlalu aneh.

Meskipun tidak ada yang mencari gameplay pertempuran yang sulit dari game otome. Apa yang dipikirkan pengembang?

“Saat ini segalanya berjalan seperti skenario tapi, seperti yang diharapkan aku khawatir tentang perkembangan mulai sekarang.”

Jika karakter utama Olivia-san hilang. Itu akan berakhir.

Itu akan mengganggu saya juga.

Menurut Marie, game otome itu bahkan memiliki sekuel.

Olivia-san juga akan muncul di sana. Jadi kami ingin menghindari kematiannya.

Juga akan terasa tidak menyenangkan jika seorang kenalan meninggal.

Luxion berbicara sementara kami merasa bermasalah.

[Aku selalu memikirkan ini ketika mendengarkan kisah kalian berdua. Apakah situasinya akan menjadi begitu parah sehingga mereka akan mengirim siswa ke dalam perang?]

Dalam perang dengan kepala sekolah. Banyak siswa juga akan terlibat di dalamnya termasuk Olivia-san dan Yang Mulia Julius.

Dan kemudian mereka juga akan berpartisipasi dalam pertempuran yang menentukan akhir tapi, tentu saja. Apakah Kerajaan Hohlfahrt akan baik-baik saja sebagai negara ketika mereka perlu merekrut siswa untuk perang?

Marie tidak benar-benar mengerti.

“Apa yang kamu maksud dengan parah? Mereka memenangkan perang pada akhirnya.”

Saya merasa jengkel dengan jawaban Marie.

“Kamu, bukankah kamu belajar di sekolah pada kehidupan sebelumnya? Negara macam apa yang akan mengirim seseorang bahkan siswa sekolah menengah ke perang?”

"Ah?"

Tampaknya Marie memahaminya sebagai pengetahuan belaka tetapi, dia tidak benar-benar memahaminya sampai sekarang.

Sebagai sebuah cerita, upaya besar para pemuda akan terlihat indah.

Ada juga banyak cerita tentang upaya hebat siswa di kehidupan kita sebelumnya.

Tetapi, ketika kamu memikirkannya secara realistis. Bukankah itu berarti bahwa orang dewasa di Kerajaan Hohlfahrt tidak dapat diandalkan?

Meskipun mereka memenangkan perang, itu hanya nyaris.

Situasi pasca perang terlalu menakutkan untuk dipikirkan.

“J, Jadi, kisah dari game itu. Benar-benar buruk bukan?”

Marie juga menjadi panik tetapi, mari kita konfirmasi dulu alur situasi dari awal.

Pertama, sebelum pemerintah menyatakan perang. Pergerakan bajak laut langit di dalam negeri menjadi lebih aktif.

Sementara tentara sibuk bergerak di sekitar. Siswa akademi juga bertemu bajak laut di pelajaran ekstrakurikuler mereka.

Di sana para siswa menang.

Setelah itu, mereka mengetahui keberadaan Rumah Tangga Offley yang memanipulasi bajak laut langit di belakang layar. Karakter utama meminjam kekuatan Julius dan target penangkapan lainnya dan mengusir musuh.

Namun terungkap bahwa Fanoss Principality ada di balik ini. Para siswa menjadi terlibat lebih dalam dengan perang.

Fanoss Principality memanfaatkan Count Offley untuk menghancurkan Kerajaan Hohlfahrt dari dalam.

Masalahnya di sini adalah rumah Offley sudah saya kalahkan saat menyelamatkan Marie sebelum ini.

Saya mengalahkan rumah itu.

Dan kemudian bajak laut langit juga dikalahkan olehku.

Saya menghancurkan faktor-faktor penting yang terkait dengan peristiwa tahun kedua.

Itu sebabnya acara juga hancur.

“Sekarang tidak ada lagi bajak laut yang mengamuk di dalam negeri. Rumah Tangga Offley juga hilang.”

Marie juga setuju dengan pernyataan saya dan tampak gelisah tentang masa depan.

“Itulah situasinya. Yang tersisa, hanya Fanoss Principality yang bertindak di belakang layar. Tapi, mereka akan mulai bergerak nyata di tahun ketiga.”

Kalau begitu, kita akan sibuk ketika kita tahun ketiga.

Kami akan mulai bersiap dari sekarang. Hanya ketika pikiran kami mencapai titik itu, Luxion berbicara dengan jengkel terhadap kami.

[Jika dalang sudah jelas. Maka akan lebih baik untuk berurusan dengan mereka duluan, bukan?”

“Bukan ide yang buruk.”

Rasanya tidak benar untuk mengambil tindakan terhadap pemerintah yang tidak melakukan apa pun pada tahap ini akan tetapi saya tidak akan ragu untuk bertindak jika itu demi ketenangan pikiran saya.

Marie bertepuk tangan dan membuat ekspresi seseorang yang mendapat ide.

“Ya! Jika kita mengalahkan Fanoss Principality lebih dulu maka perang juga tidak akan terjadi.”

[Iya. Kalau begitu, aku akan segera menghancurkan wilayah Fanoss Principality segera.]

Marie membeku mendengar pernyataan Luxion.

Saya memperingatkan dia untuk leluconnya yang tidak membaca suasana hati.

“Baca suasana hati lebih lanjut. Kamu maniak pemusnahan. Itu tidak terdengar seperti lelucon.”

[Tapi aku serius?]

“Eh?”

[Ini akan menghilangkan potensi masalah di masa depan jika seluruh negara tenggelam.]

Orang ini, dia benar-benar AI yang berbahaya.

Gagasan menenggelamkan seluruh negeri untuk menghindari perang itu gila.

“Bodoh! Kenapa kita harus melakukan genosida! Banyak orang akan mati jika pulau terapung milik kerajaan tenggelam.”

[Saya tidak akan bermasalah dengan itu. Tidak peduli berapa banyak manusia baru yang mati. Sebaliknya itu akan menjadi melepaskan beban dari pundakku.]

Orang ini sungguh!

“Ini adalah perintah. Jangan tenggelamkan pulau apung itu.”

[Roger.]

Sialan AI ini, jawabnya dengan nada enggan.

“Kita akan menghindari perang setenang mungkin. Dengan itu akan menjadi penting untuk membuat kerajaan ingin menghindari perang.”

Tujuan Fanoss Principality adalah untuk menenggelamkan benua tempat kerajaan itu ada di laut.

Mereka memiliki kartu truf untuk mewujudkannya.

Jika kita mencuri atau menghancurkannya terlebih dahulu. Kerajaan akan kehilangan kartu truf mereka dan menjadi tidak dapat mencapai tujuan mereka.

Marie tampak lega ketika aku memikirkan tentang mulai dari sekarang.

Sangat meyakinkan bahwa kamu memegang tali pengikat Luxion dengan erat. Jika orang yang salah mendapatkannya. Mereka mungkin akan dibujuk oleh orang ini dan membuat kekacauan besar.

[Manusia baru tidak akan pernah menjadi tuanku. Jika situasi seperti itu terjadi. Saya akan meledakkan diri sendiri.]

“Kamu terlalu ekstrem. Mengesampingkan itu, baru-baru ini suasana akademi buruk bukan?”

Marie tampak lega mengetahui bahwa kita akan mengelola perang dengan cara apa pun. Saya berbicara ringan dengannya.

"Suasana? Ah, karena gadis-gadis itu merasa takut sekarang.”

Suasana akademi telah berubah sejak akhir tahun pertama.

Yang Mulia Julius dan target penangkapan lainnya membuat gadis-gadis yang menggertak Olivia-san diusir.

Itu tidak berakhir di sana. Para siswa yang terlibat mendapat hukuman terlepas dari tingkat keterlibatan mereka.

Lima target penangkapan bersaing satu sama lain untuk menemukan siswa yang terlibat dan meminta mereka untuk dihukum. Banyak putra dan putri bangsawan diusir dari akademi.

Pada akhirnya, bahkan siswa yang berbicara buruk tentang Olivia-san di belakangnya karena statusnya yang lebih umum akan ketahuan dan dikutuk oleh atmosfer lima itu. Akademi adalah yang terburuk.

Tentu saja dalam permainan ada juga perkembangan dari siswa yang menggertak Olivia-san dihukum.

Tapi saya tidak berpikir itu akan sejauh ini.

Namun, berpikir dengan hati-hati ini juga merupakan perkembangan alami.

Lima target penangkapan adalah orang-orang yang akan memikul negara ini di masa depan.

Siapa pun yang memancing kemarahan kelima orang itu. Tidak hanya mereka akan diusir, hidup mereka juga akan berakhir.

Dalam permainan, hukuman para siswa yang menggertak karakter utama hanya disebutkan secara singkat tetapi, itu adalah grafik ini dalam kenyataan.

Dan kemudian masalahnya adalah Olivia-san yang telah merebut hati kelima orang itu.

“Saya jarang melihat Olivia-san baru-baru ini tapi, saya ingin tahu apakah dia baik-baik saja? Saya khawatir siswa-siswa itu akan membencinya karena situasi ini dan mungkin orang itu sendiri juga bermasalah dengan situasi ini? Kelima itu juga, saya berharap mereka lebih memperhatikan lingkungan mereka. Baru-baru ini suasananya berubah suram. Tidak nyaman berada di sini.”

Ketika aku melihat Olivia-san sebelumnya. Aku mendapat kesan bahwa dia adalah gadis yang jujur dan baik.

Marie sedikit cemberut melihatku merasa prihatin dengan Olivia-san.

“Kamu tahu, kudengar Olivia terkadang menyelip keluar dari akademi. Juga, bukan hanya Olivia dan kesalahan kelima orang itu bahwa atmosfer di akademi menjadi buruk.”

“Eh?”

“Ini karena Angelica. Gadis-gadis yang terpojok oleh Yang Mulia dan yang lain mencari bantuan dari Angelica. Karena itu hubungan antara Yang Mulia dan Angelica juga berubah buruk. Ketegangan antara siswa meningkat. Yah, itu tidak ada hubungannya dengan kita para siswa yang berprestasi rendah.”

Apakah Angelica-san melindungi siswa yang terpojok?

Sepertinya dia berkonfrontasi dengan lima karena itu.

Yah, dia adalah musuh Olivia-san dalam permainan. Jadi tentu saja mereka akan berada dalam konfrontasi tapi, itu rumit ketika melihatnya dalam kenyataan.

Di sini dia tampak seperti melindungi murid-murid yang terpojok.

Selain itu, Angelica-san memiliki posisinya sebagai seorang wanita muda dari bangsawan atas. Dia memiliki peran sebagai pemimpin para siswa.

Mungkin tidak bisa tertolong kalau orang-orang di sekitarnya bergantung padanya?

Meskipun itu bukan sesuatu yang secara langsung mempengaruhi massa seperti kita.

Kami tidak bisa mendekati Angelica-san. Kami juga tidak bisa dekat dengan Olivia-san yang dilindungi oleh lima orang itu.

Yang Mulia dan yang lainnya berjaga-jaga. Mereka tidak akan membiarkan siapa pun, baik pria maupun wanita mendekati Olivia-san.

Jika cerita berjalan dengan baik maka kami juga tidak punya alasan untuk lebih dekat. Jadi kami tidak akan melakukannya.

Hasilnya, sekarang kami hanya mendengarkan desas-desus dari jauh.

Meski begitu, game dan kenyataan benar-benar berbeda satu sama lain.

“Yah, kita akan khawatir tentang berurusan dengan kerajaan itu entah bagaimana.”

Ceritanya setidaknya berkembang dengan baik. Jadi saya mengubah perasaan saya untuk berpikir bahwa itu akan baik-baik saja jika kita memberikan dukungan seperlunya nanti.

Marie meletakkan tangannya di pinggangnya dan menghela nafas.

“Saya pikir saya akan bisa menonton cerita itu dari dekat tetapi, ini adalah kenyataan dari situasinya. Kita hanya bisa mendengarkan rumor meskipun kita berada di akademi yang sama.”

“Ini baik-baik saja untuk massa seperti kita. Terlalu sombong untuk berpikir bahwa kita akan dapat terlibat dengan para pemeran utama.”

“Kamu tidak terdengar seperti kamu mengatakan perasaanmu yang sebenarnya? Selain itu, Kita terlibat sebelum ini.”

“Itu hanya karena keadaan darurat.”

Luxion tampaknya tidak menyukai kata-kata saya.

[Itulah yang mereka sebut bimbang.]

*

Di koridor akademi.

Hanya sedikit orang yang lewat di sini di malam hari.

Julius dan Olivia berjalan bersama di sana dengan gembira.

Keduanya baru saja kembali dari luar akademi. Mereka berbicara dengan penuh semangat tentang hari ini.

“Julius sangat suka tusuk daging.”

Julius membalas Olivia yang tersenyum dengan senyum cerah.

"Saya suka itu! Kesederhanaannya luar biasa tetapi, bahkan lebih dari itu. Ini adalah cara terbaik yang tidak dipermasalahkan. Meski begitu Olivia, kamu juga tampak seperti menikmatinya.”

“Saya lebih suka suasana yang sedikit informal ketika makan dari pada yang kaku dan formal.”

"Saya juga. Istana terlalu cerewet dalam banyak hal. Ada terlalu banyak hal yang tidak berguna karena mereka terlalu menaruh empati pada upacara dan etika.”

Julius merasa semuanya diterima ketika dia bersama Olivia.

Dia tidak akan mengomelinya dengan hal-hal seperti bagaimana itu tidak pantas untuk seorang pangeran.

Selain itu menyenangkan bersama dengannya.

“Olivia, jika kamu tidak keberatan!”

Tetap bersama saya selamanya, Julius akan melanjutkan itu tetapi, dari koridor depan Angelica datang dengan langkah cepat dan berbicara dengannya.

Ekspresinya sangat serius. Julius muak melihat ekspresi itu.

Itu merusak suasana hatinya yang menyenangkan.

"Yang mulia! Apa yang kamu pikirkan dengan mengusir putri Count Neville seperti itu.”

Melihat ekspresi Angelica yang menjadi lebih keras dari hari ke hari. Itu membuat Julius menyadari bahwa perasaannya terhadapnya telah benar-benar menjadi dingin.

Baru-baru ini dia memikirkan pemikiran yang tidak menyenangkan tentang Angelica bahkan lebih dari pada sebelumnya.

Dia tanpa sadar berdiri di depan Olivia untuk melindunginya dan menyipitkan matanya.

“Gadis itu berbicara buruk tentang Olivia di belakangnya. Dia bahkan mengumpulkan beberapa siswa dan berencana untuk menyergapnya di malam hari bukan?”

Angelica melindungi siswi seperti itu.

“Tidak bisakah kau mengabaikannya sebagai lelucon? Tentu saja, saya akui bahwa dia bertindak terlalu jauh. Tapi, dia hanya perlu ditegur. Bagaimana itu menjadi pembicaraan tentang pengusiran? Selain itu ketika saya bertanya kepadanya tidak ada tentang rencana penyerapan ini! Dia datang menangis kepada saya tentang kepolosannya.”

Argumen Angelica sangat menjengkelkan.

Julius memutuskan bahwa dia hanya menerima alasan seorang putri bangsawan tanpa mempertanyakannya dan dia diam-diam mengeluarkan amarahnya.

“Tegurlah katamu? Angelica, apakah seperti yang saya pikirkan bahwa kamu memandang rendah rakyat jelata? Selain itu, apakah kamu dengan serius mengatakan kepada saya untuk menerima situasi hanya dengan mendengarkan argumen satu pihak?”

“A, apa yang kamu!”

Julius menjadi yakin ketika dia melihat Angelica menjadi bingung.

Ketika dia berbalik untuk melihat Olivia di belakangnya. Dia takut terhadap Angelica.

Dia menatap matanya yang sedih dengan bahunya membungkuk.

Tindakan itu merangsang hasratnya untuk melindunginya. Itu menggerakkan hati Julius.

“Julius, tidak apa-apa. Bahkan jika sepertiku terbunuh, reaksi bangsawan akan seperti ini paling banyak. Tapi, meski begitu. Andai saja saya bisa tinggal di sisi Julius.”

Angelica menjadi marah oleh penampilan menyedihkan yang ditunjukkan Angelica.

"Kamu! Kebohongan macam apa yang telah kamu sampaikan kepada Yang Mulia! Kamu menipu hati Yang Mulia.”

Tangan Julius menghentikan Angelica yang mencoba menanyai Olivia.

"Berhenti!"

“Ya, Yang Mulia? Mengapa. Kenapa kamu tidak mau mendengarkanku? Count Neville sangat marah dengan masalah ini kali ini. Dia bahkan menyatakan kepada ayah bahwa dia meninggalkan fraksi Yang Mulia. Count Neville adalah anggota penting dalam fraksi Yang Mulia.”

"Sudah cukup."

“Eh?”

Julius sudah muak.

Suasana hatinya yang menyenangkan sampai sekarang telah dimanjakan. Dia mengambil tangan Olivia dan mulai berjalan sambil mengabaikan Angelica.

"Yang mulia!"

Angelica memanggilnya akan tetapi Julius bahkan tidak berbalik ke arahnya dan berbicara.

"Saya tidak peduli tentang perselisihan antar bangsawan! Jangan seret Olivia ke sesuatu seperti itu."

Angelica menggigit bibir bawahnya dan menunduk.

"Mengapa Yang Mulia tidak mengerti. Bahwa fraksi akan sangat diperlukan untuk aturan Yang Mulia."

**

"Ahahaha! Sangat menyegarkan untuk membuat gadis yang memiliki darah Hohlfahrt mengalir di dalam dirinya tampak frustrasi seperti itu."

Di sebuah rumah kecil yang dibangun di dekat asrama siswa.

Itu adalah rumah penginapan eksklusif untuk Olivia.

Itu adalah sesuatu yang disiapkan Julius dan yang lainnya untuknya. Meskipun kecil, konstruksinya solid dan furniturnya juga mewah.

Olivia sedang mandi di dalam mansion itu.

Dia mencuci tubuhnya dengan seksama.

"Senang memiliki darah dan daging seperti ini. Itu membuat perasaan berinteraksi dengan dunia lebih nyata."

Sudah lama sejak dia memiliki tubuh.

Dendam perempuan yang dulunya disebut saint itu telah mencuri tubuh Olivia.

Namun, kondisi tubuhnya terkadang akan berubah buruk.

Lengannya mati rasa dan tidak mau bergerak.

"Masih perlu waktu sampai saya sepenuhnya beradaptasi dengan tubuh ini."

Tangan kanannya bergerak untuk meraih lehernya.

Itulah perlawanan Olivia yang tubuhnya dibajak.

"Olivia. Kamu masih menolak? Kamu anak yang kuat. Tapi, saya sudah menunggu selama ini. Saya akan membuat kamu setuju dengan ini sampai saya menyelesaikan Liia dan balas dendam saya."

Lengan kanan secara bertahap berhenti untuk bergerak. Olivia berdiri

“Sekarang, kemajuan dengan memecah fraksi Julius berjalan dengan baik. Pembicaraan dengan pengkhianat negara ini juga maju dengan baik. Saya akan membiarkan mereka bermain-main untuk sedikit lebih banyak.”

Olivia melihat ke langit-langit dan tersenyum misterius.

“Sekarang, kurasa aku akan bertindak.”

Di istana Fanoss Principality.

Kami menyelip ke istana yang tidak memiliki seorang raja jauh di malam hari dan menyelip ke gudang harta.

“Yang mana suling ajaib?”

Suling ajaib itu adalah item utama yang memanggil bos terakhir di game pertama dan ketiga.

Itu bukan item yang dimiliki karakter utama. Jadi fungsinya tidak diketahui akan tetapi itu akan memunculkan monster ketika putri-putri kerajaan memainkannya. Mereka juga bisa mengendalikan monster-monster itu.

Itu adalah kartu truf yang sangat merepotkan dari kerajaan.

Marie menyelip bersama dengan saya akan tetapi matanya berbinar melihat harta di dalam gudang.

“Lihat Leon itu! Aksesori ini luar biasa. Saya bertanya-tanya berapa harganya jika dijual?”

Melihat banyak aksesori yang pas untuk dipakai putri. Dia memikirkan berapa banyak yang akan dia jual dari pada bagaimana dia akan terlihat mengenakannya.

Meskipun hanya beberapa saat yang lalu dia adalah seorang wanita yang ingin menjadi seorang putri dan bertujuan untuk menikahi pria kaya yang berkuasa.

"Jangan mencuri mereka, oke?"

“Saya tidak akan! Lebih penting lagi, saya kagum kita bisa menyelip masuk ini dengan mudah.”

Alasan untuk itu adalah Luxion.

Luxion yang mengawasi sekitarnya menjawab pertanyaan Marie.

[Setelah master mendengar tentang "sekuel game otome itu ". Dia akhirnya memerintahkan saya untuk menyelidiki negara-negara tetangga setelah selarut ini. Daerah yang perlu diselidiki

sangat luas dan butuh banyak waktu akan tetapi mudah untuk mendapatkan informasi sederhana seperti bagaimana menyelip ke istana.]

“Kamu benar-benar bisa melakukan apa saja.”

[Iya. Lagi pula saya luar biasa.]

“Kau benar-benar percaya diri.”

[Saya hanya mengatakan fakta. Barang-barang yang tampaknya merupakan suling ajaib selalu disimpan secara terpisah. Yang di sini hanya satu dari keduanya.]

Ada dua suling ajaib yang bisa memanggil bos terakhir.

Saya pikir hanya ada satu suling ajaib. Saya tidak tahu bahwa Heltrude memiliki saudara perempuan.

Saya terkejut ketika saya mendengar itu dari Marie bahwa permainan memiliki sekuel.

Tidak mungkin kita bisa mengabaikan ini. Jadi aku menyuruh Luxion untuk menyelidikinya.

Marie menemukan suling yang diletakkan di atas dudukan yang paling mewah.

"Aku menemukannya! Ini pasti itu! Saya pikir suling itu memiliki bentuk seperti ini."

[Ah, yang itu palsu.]

“Eh?”

[Yang asli disembunyikan. Mekanismenya seperti ini!]

Marie dan aku memindahkan mekanisme di dalam gudang harta karun dan menemukan seruling ajaib.

"Menemukannya."

“AKu tidak mengira mereka akan menyiapkan yang palsu. Mereka sangat berhati-hati.”

Kami menemukan suling hitam dan berduri dan meraih ke sana.

Namun Luxion menghalanginya.

[Mohon jangan menjangkau dengan sembarangan. Ada mekanisme lain. Jika mekanisme itu dipicu. Jebakan yang mencegah suling itu dibawa pergi akan aktif.]

“Keamanan yang ketat.”

Kami kemudian menonaktifkan mekanisme dan mengumpulkan suling ajaib. Meski begitu, suling ini benar-benar terlihat tidak menyenangkan.

Marie memiringkan kepalanya sambil melihat suling ajaib itu.

“Apa yang akan kita lakukan dengan ini?”

Akan lebih aman untuk menghancurkannya tapi, Kita tidak tahu apa yang akan terjadi setelah kita menghancurkannya.

Jika kita menghancurkannya dengan sembarangan. Monster raksasa tersegel itu akan dibebaskan! Apa yang akan kami lakukan jika memiliki perkembangan seperti itu? Itu cukup menakutkan. Jadi kami memutuskan untuk membawa kembali suling ajaib itu.

“Ayo bawa pulang dan lakukan riset Luxion.”

“Hm. Ah, benar juga. Kamu juga meneliti kalung suci sebelum ini, kan? Apa yang terjadi dengannya?”

Kalung saint yang saya dapatkan itu tampaknya dimiliki oleh semacam keberadaan yang mencurigakan.

Luxion menangkapnya dan dia sedang meneliti itu sekarang.

[Ini sebenarnya keberadaan yang menarik. Jadi saya masih terus merisetnya sampai sekarang. Kalau begitu, untuk berjaga-jaga tolong simpan suling ajaib dalam kasus ini. Itu tidak akan bisa dikeluarkan dengan mudah jika dimasukkan ke sini.]

Kami menempatkan suling ajaib di dalam kotak atase dan mulai bergerak.

Ada tentara dan kesatria yang berpatroli di dalam istana.

Tapi, rute yang mereka patrol adalah daerah di mana keamanannya sedikit.

Luxion memantau mereka semua secara serius. Jadi kami tiba di tujuan berikutnya tanpa menemui musuh.

Tempat itu adalah kamar tidur dari putri kedua yaitu Hertrauuda.

Ada kesatria yang berjaga di depan kamarnya.

Aku mengarahkan pistol dengan peredam yang terpasang pada para kesatria itu.

“Tidurlah sebentar. Ini akan segera berakhir.”

* Pshew *, bunyi seperti itu terdengar beberapa kali.

Para kesatria yang ditembakkan menggerakkan tangan mereka ke arah senjata mereka karena terkejut karena rasa sakit yang tiba-tiba tetapi, mata mereka berputar kembali dan kemudian mereka pingsan.

Luxion membuatku terburu-buru.

[Hanya ada tiga puluh menit sampai giliran kesatria berikutnya datang. Tolong cepat.]

Aku mengerti itu tapi!

“Rasanya agak canggung memasuki kamar anak perempuan. Marie, kamu yang masuk ke dalam.”

“Haa? Mengapa saya harus melakukan sesuatu yang sangat berbahaya? Kamu masuk ke dalam.”

Aku kemudian masuk ke dalam kamarnya yang mulia Hertrauda dengan Marie yang menarik tanganku.

Ada beberapa wanita di dalam tetapi, saya segera membuat mereka tertidur dengan pistol penenang.

Luxion segera memindai bagian dalam ruangan.

[Menemukannya.]

Dia memindahkan mekanisme di dalam ruangan. Kemudian gambar yang digantung di dinding meluncur ke samping dan sebuah brankas muncul.

Marie mendekati brankas sebelum melihat Luxion.

“Apa kata sandinya?”

[Dial di sana palsu. Cara untuk membukanya adalah!]

Kami mengikuti instruksi Luxion dan membuka brankas. Kemudian Marie mengeluarkan suling ajaib dari dalam.

“Suling kedua di dapatkan.”

Marie mengatakan itu dengan suara kecil dan memasukkan suling ajaib ke dalam kotak kedua.

Dengan ini, pihak kerajaan kehilangan kartu truf mereka. Kami pasti telah mengambil langkah besar untuk menghindari perang.

Kami saling memandang satu sama lain sebelum bergerak untuk segera melarikan diri!

"Siapa? Ayah? Ibu?"

Yang Mulia Hertrauda bangun.

Saya segera mengarahkan pistol penenang ke arah yang mulia akan tetapi Marie menghentikan saya.

"Bodoh! Dia masih anak-anak.”

“Kamu bodoh.”

Untungnya kami berpakaian serba hitam.

Kami juga menyembunyikan wajah kami.

Tapi itu buruk bahwa sosok kita terlihat.

Suara kami juga terdengar.

Yang Mulia Hertrauda berangsur-angsur bangun sebelum saya bisa membuatnya tertidur lagi.

Matanya tersentak terbuka melihat dinding terbuka dan para pelayan berbaring di lantai.

“Ah, siapa yang mengirim dua!”

Dia hampir berteriak. Jadi Marie segera menutup mulutnya.

“Hei, suaramu terlalu keras! Orang-orang akan datang.”

Dia berbicara keras untuk itu, Kamu tahu?

Sementara aku memikirkan apa yang harus dilakukan sekarang. Luxion berbicara kepadaku dengan suara kecil.

[Saya sudah membuat peredam sehingga tidak ada suara yang akan keluar dari ruangan ini. Master, jika kamu ingin menyelesaikan ini dengan damai kamu bisa melakukan ini!.]

“Haa? Apakah tidak apa-apa melakukan itu?”

[Iya.]

Aku mendengarkan saran Luxion dan merasa sedikit khawatir jika akan benar-benar baik-baik saja untuk melakukan apa yang dia katakan tetapi, tidak ada waktu untuk ragu jadi aku mengikuti sarannya.

Sang putri memiliki rambut hitam panjang yang lurus dan mata merah berkemauan kuat.

Dia hampir setinggi Marie akan tetapi perbedaan di antara mereka bukan hanya warna rambut dan mata mereka.

Meskipun dia harus lebih muda dari Marie tetapi payudaranya lebih indah dari Marie.

Pertumbuhan sangat kejam.

Saya menyimpan pistol penenang yang menunjuk padanya sebagai ancaman saat mendekati Yang Mulia Hertrauda.

Yang Mulia memiliki air mata di matanya akan tetapi dia memelototiku.

“Oi, lepas tanganmu.”

“Ah, apakah itu baik-baik saja?”

“Ada sesuatu yang harus kukatakan padanya.”

Ketika Marie melepaskan tangannya, Yang Mulia Hertrauda menjerit.

"Pencuri! Apakah tidak ada orang di luar?"

Tidak ada yang datang tidak peduli seberapa keras dia berteriak.

Yang Mulia sedikit tenang setelah menyadari itu.

“Sepertinya tentara di luar sudah dikalahkan.”

“Mereka benar-benar lemah. Para prajurit dari kerajaan Fanoss benar-benar berkualitas rendah.”

Yang Mulia menatapku dengan tajam. Saya memberi tahu dia petunjuk yang dekat dengan kebenaran.

“Kami mengambil suling ajaib. Dengan ini pihak Fanoss telah kehilangan kartu truf mereka melawan kerajaan.”

“Tampaknya seperti itu.”

Dia mengalihkan pandangannya dari saya.

Dia pasti merasa lega bahwa masih ada satu seruling ajaib lagi.

“Kami juga telah mengambil yang ada di gudang harta karun. Bukan si palsu yang dihiasi berlebihan. Kami telah menemukan yang asli yang disembunyikan.”

Bahunya bergerak sedikit.

Sepertinya aku berhasil mengguncangnya.

Marie memperhatikan pertukaran kami dengan penuh perhatian.

“Apakah kamu malu?”

“Tidak juga. Bunuh saja aku jika kamu ingin membunuhku. Tapi, kalian pasti akan menerima balasan untuk ini.”

“Sungguh anak yang menyedihkan. Kamu bahkan tidak menyadari bahwa kamu hanyalah boneka bodoh yang tali seninya dimanipulasi oleh orang lain.”

“Apa katamu?”

“Jika kamu ingin mengetahui kebenaran maka tanyakan kepada orang tua yang bertanggung jawab atas perpustakaan. Katakan padanya kamu ingin mempelajari sejarah yang sebenarnya. Tanyakan orang tua itu dan bukan orang lain. Kalian berdua memiliki banyak musuh di dalam istana ini.”

Aku menuntun Marie ke luar ruangan sambil terus melatih senjatak.

Dan kemudian aku berlari dengan kecepatan penuh setelah pintu ditutup.

Marie juga mengikuti di belakangku.

“Tunggu, apa yang kamu bicarakan di sana? Saya tidak pernah mendengar apa pun tentang itu.”

“Saya juga tidak tahu apa-apa! Aku hanya mengatakan itu karena Luxion menyuruhku melakukannya.”

[Jika Hertrauda mengambil tindakan dengan ini. Maka Master akan mendapatkan satu langkah lebih dekat menuju kehidupan lambat yang damai yang disebutkan oleh Master.]

“Apakah itu benar? Saya tidak ingin melakukan permainan pencuri hantu seperti ini lagi lho?”

Kami mati-matian berlari dan naik sepeda motor yang tersembunyi di halaman istana sebelum melarikan diri.

Keesokan harinya.

Pejabat pemerintah bergegas ke kamar Hertrauda.

Para pejabat yang berspesialisasi dalam penyelidikan menggunakan sihir dan alat untuk mencari jejak penyusup.

Tetapi mereka tidak menemukan apa-apa dan kehabisan akal.

“Siapakah orang yang berani menyusup ke sini?”

“Apakah itu kerajaan?”

“Tidak ada yang memperhatikan itu dan itu bukan kesatria atau pelayan.”

Rauda menyaksikan itu terjadi. Di sebelahnya ada Count Garrett.

Dia dengan lembut memutar kumis yang dibanggakannya akan tetapi sikap yang ditunjukkannya kepada Hertrauda sangat keras.

“Yang Mulia, ini adalah kesalahan besar. Untuk berpikir bahwa kamu tidak bisa melakukan apa pun kecuali menonton suling ajaib dicuri.”

“Saya tidak punya alasan.”

“Tentu saja. Suling ajaib adalah harta negara ini. Yang Mulia memenuhi syarat untuk menjadi penerusnya hanya karena kalian berdua memiliki bakat untuk suling ajaib. Namun suling ajaib itu dicuri. Apakah kamu tahu apa yang akan terjadi sekarang?”

Pria ini, meskipun dia adalah seorang punggawa tetapi dia bertindak sangat angkuh.

Dia tidak memiliki rasa hormat terhadap keluarga kerajaan.

Hertrude tidak tahan melihat sikap Garrett dan mendekat.

“Apakah kamu mengatakan bahwa ada sesuatu yang bisa dilakukan Rauda terhadap seseorang yang tak berdaya melawan para kesatria? Garrett, biarkan Hertrauda beristirahat.”

Garrett tampak tidak puas.

"Aku tidak bisa melakukan itu. Kami harus mengumpulkan informasi tentang pencuri ini segera. Yang Mulia Hertrauda adalah satu-satunya saksi pencurian ini. Dia bisa beristirahat setelah investigasi selesai.”

“Garrett.”

Hertrude sangat marah. Di sanalah seorang lelaki besar tiba.

Ketika pria yang sudah berusia setengah baya dan mengenakan baju besi datang, Garrett menunjukkan sikap malu-malu.

"Ah, kesatria hitam-dono."

“Yang Mulia Hertrauda lelah. Dia butuh istirahat, apakah ada masalah dengan itu?”

“Eh? Ya, ya! Tentu saja tidak.”

Ditekan oleh kesatria hitam. Garrett dengan enggan mundur.

Rauda mengingat kata-kata para penyusup setelah melihat ini.

(Ada musuh di dalam tempat ini.)

Rauda menuju ke perpustakaan malam itu untuk menyelidiki dan berjaga-jaga.

(Dengan keributan ini, mungkin aku bahkan bisa memberikan kesatria yang biasanya melindungiku jatuh.)

Rauda memanfaatkan keributan untuk menyendiri. Dia mengikuti apa yang dikatakan para penyusup dan berbicara dengan pria tua yang bertanggung jawab atas perpustakaan. Dia mengatakan kepadanya bahwa dia ingin tahu yang sebenarnya.

Pria tua itu tampak terkejut. Awalnya dia menolak.

Tetapi ketika Rauda bertanya padanya untuk kedua kalinya, dia berkata, "Awalnya saya diperintahkan untuk membuangnya" dan membawa beberapa buku kepadanya.

Itu adalah buku-buku yang sangat tua.

Rauda terkejut setelah membacanya.

“Apa ini?”

Ditulis dalam buku-buku. Itu adalah sejarah antara kerajaan Fanoss dan kerajaan Hohlfalrt.

Itu memberitahunya sesuatu yang berbeda dari apa yang dia ketahui.

Meskipun sampai sekarang dia diajari bahwa kerajaan Hohlfart adalah akar dari semua kejahatan. Buku sejarah menulis bahwa penyebabnya sebenarnya adalah kerajaan Fanoss.

Pria tua itu berbicara kepada Rauda yang terkejut.

“Setelah mending raja dan ratu meninggal. Saya diberi perintah untuk menghancurkan buku-buku ini. Tetapi buku-buku ini memiliki nilai historis. Jadi saya tidak bisa melakukan perintah itu.”

Rauda gemetaran.

“Ini adalah faktanya? Apakah kamu mengatakan bahwa ini adalah fakta?”

Pria tua itu mengangguk.

"Itu juga fakta bahwa kerajaan Hohlfart menyerang kita dua puluh tahun yang lalu. Tapi, sebelum itu kerajaan Fanoss juga mengamuk di kerajaan Hohlfart dan melakukan hal yang sama.”

Rauda bingung karena itu berbeda dari apa yang dikatakannya sampai sekarang.

"Mengapa. Kenapa kamu tidak mengatakan ini.”

“Yang mulia, maafkan aku.”

Pria tua itu berlutut dan meneteskan air mata.

“Tepat setelah Anda berdua lahir. Almarhum raja dan ratu yang berada di fraksi perdamaian dibunuh oleh para bangsawan dari fraksi pro-perang.”

“Dibunuh?”

Setelah itu, lelaki tua itu berbicara tentang rahasia terbuka kerajaan.

Keluarga kerajaan pada waktu itu berpikir untuk menengahi perdamaian dengan kerajaan Hohlfart.

Fraksi pro perang sangat marah karenanya. Mereka membunuh raja dan ratu.

Putri-putri yang ditinggalkan. Itu digunakan oleh fraksi pro-perang sebagai boneka mereka. Itulah situasi saat ini.

Rauda berlutut dan tertawa sambil menangis.

“Ini bodoh! Lalu, kami sebenarnya. Tidak, tunggu. Lalu, bagaimana dengan Bandel? Bagaimana dengan Bandel penjaga Onee-sama? Mereka yang mendekati kita adalah fraksi pro-perang yang mengkhianati Ayah dan Ibu bukan?”

Pria tua itu memberitahunya dengan tatapan sedih.

“Bandel-dono tidak terlibat dengan pembunuhan itu. Tapi, dia adalah otoritas dalam fraksi pro-perang sejak masa lalu. Saya tidak percaya, bahwa dia tidak tahu.”

Raida tidak tahu harus percaya apa lagi.

Aku dan Marie kembali dari Fanoss Principality. Kami datang ke ruang penelitian yang ada di dalam tubuh utama Luxion.

Analisis suling ajaib dilakukan di sana.

[Ini mengejutkan. Ini adalah alat yang diciptakan setelah peradaban lama dihancurkan.]

"Apa itu? Ini bukan alat dari zaman kamu?"

[Iya. Saya percaya bahwa ada beberapa peradaban antara peradaban kita dan peradaban saat ini di mana Master tinggal. Item ini berasal dari salah satu peradaban di antaranya.]

Marie sedang melihat suling ajaib sambil mendengarkan percakapan kami.

"Aku mengerti sekarang tapi, apa yang mengejutkan tentang itu?"

[Peradaban itu menyelesaikan alat untuk mengendalikan monster. Saya percaya alat ini membuat monster patuh dengan membentuk kontrak magis dengan mereka. Katalis yang digunakan untuk itu adalah jiwa pengguna.]

"Eh?"

Marie kaget. Dia kemudian menjauh dari suling tersebut.

Aku juga diam-diam mundur selangkah.

Tidak bisa membantu. Alat yang mengambil jiwa itu cukup menakutkan.

"Ayo segera hancurkan."

[Ini berguna jadi mari kita hancurkan setelah menganalisisnya. Tapi tolong yakinlah. Jiwa pengguna tidak akan dibawa pergi hanya dengan memberikan perintah di sekitar monster yang lemah. Paling-paling pengguna hanya akan merasa lelah secara mental. Tapi, monster yang diciptakan secara artifisial yang tersegel oleh suling ajaib ini adalah masalah yang berbeda.]

Suling ajaib sedang menyegel monster raksasa. Dengan menggunakan suling. Pengguna dapat dengan bebas memanggilnya.

Yang menyusahkan adalah bahwa bahkan jika Monster raksasa itu dikalahkan. Itu bisa dipanggil lagi segera.

[Tidak akurat untuk menyebutnya penyegelan. Suling ajaib ini menyimpan data yang menjadi pangkalan monster raksasa. Pengguna akan menggunakan jiwa mereka untuk mengumpulkan elemen sihir di daerah sekitarnya dan mewujudkan monster itu.]

Marie tidak benar-benar mengerti itu. Jadi dia ingin segera menghancurkannya.

“Itu merepotkan. Jadi suling ini tidak bisa dihancurkan?”

[Tidak, jika hancur maka akan pecah tanpa efek buruk ke daerah sekitarnya. Tetapi sihir dan teknologi sains yang digunakan untuk membuat suling ini sangat berharga sehingga saya ingin terus menganalisanya.]

Saya tidak keberatan selama itu tidak akan membawa masalah.

“Hancurkan dengan benar nanti.”

[Tentu saja.]

Di dalam ruang penelitian ada juga berbagai alat atau makhluk yang disimpan. Sepertinya Luxion mengumpulkan mereka di sini.

Bahkan ada monster di antara mereka.

Tetapi bahkan di antara mereka. Ada satu hal yang disimpan dengan penahanan khusus yang ketat. Itu adalah bayangan hitam yang disegel di dalam kaca bundar.

Bayangan itu memiliki tampilan seperti perempuan tapi, dia tampak seperti sedang berjuang keras untuk keluar.

“Dan, benda apa ini?”

Marie juga menjadi ingin tahu ketika saya menunjuk itu.

“Wanita ini, rasanya aku telah melihatnya di suatu tempat? Hhmm. Aku tidak yakin.”

[Ini adalah keberadaan yang ada pada kalung itu. Itu adalah tubuh astral.]

Bukankah itu seperti hantu?

Itu adalah pertama kalinya aku melihat yang asli setelah bereinkarnasi ke dunia fantasi ini.

Tapi, itu tidak menakutkan ketika melihat seseorang sedang dipenjara seperti ini.

“Jadi benda ini yang ada di kalung suci itu. Apa yang dikatakannya? Sepertinya dia sedang berjuang keras.”

[Suaranya terputus untuk mencapai luar. Saya membuatnya sehingga tidak bisa melihat keluar dari dalam sana. Dia membuat keributan meminta untuk dikeluarkan dari sana dan tidak akan menjawab pertanyaan saya sama sekali. Jadi saya terus bereksperimen dengannya.]

Marie menempel di tanganku.

“Leon, kupikir aku sebenarnya lebih takut pada Luxion dari pada dengan hantu.”

"Kebetulan sekali. Saya juga merasakan hal yang sama.”

[Orang yang kasar. Saya tidak akan membahayakan umat manusia.]

Orang ini, dia punya keberanian untuk berbohong.

“Jangan berbohong. Kamu mencoba membunuh saya ketika kita pertama kali bertemu.”

[Itu salah perhitungan yang disayangkan.]

Sungguh, pria ini.

Selagi aku memikirkan itu. Marie melihat masalah yang lebih banyak dengan Luxion.

"Tunggu sebentar. Umat manusia yang di bilang itu merujuk pada umat manusia tua bukan? Orang ini, apakah dia mungkin tidak menganggap orang lain selain kita sebagai manusia?"

Ketika aku dan Marie mengalihkan pandangan kami pada Luxion. Dia mengalihkan mata merahnya.

[Sekarang, Master dan Marie ada di sini. Jadi mari kita coba berbicara dengan hantu ini. Mungkin kita akan belajar sesuatu.]

Jangan menghindari topik! Saya ingin mengatakan itu tetapi, hantu itu dapat melihat kami dan berteriak keras.

“Bunuh! AKU AKAN MEMBUNUH KAMU SEMUA.”

Karena suaranya terlalu keras. Luxion menurunkan volume suaranya.

[Jangan berisik. Saya membawa Marie ke sini persis seperti yang kamu minta. Tolong tunjukkan saya reaksi yang berbeda.]

Ketika Luxion mengatakan itu. Dua mata merah muncul di bayangan hitam.

Itu melihat Marie dan mencoba untuk melompat padanya tapi, gelas itu menghalangi dan itu tidak bisa mendekat lebih jauh.

"Akhirnya menemukanmu. Saya menemukan kamu, Marieeee! Kamu adalah garis keturunan saya. SERAHKAN TUBUHMU KEPADAKU.”

Hal yang dikatakannya terlalu mengerikan.

Selain itu, penampilannya juga sangat menyeramkan.

Itu terlihat seperti roh jahat yang nyata.

Tapi Marie menertawakannya karena itu dipenjara.

“Benda ini benar-benar terlihat seperti binatang buas di kebun binatang. Pertama, bukankah tidak masuk akal meminta orang lain untuk menyerahkan tubuh mereka seperti itu? Luxion, basmi benda ini.”

[Baiklah. Saya juga sudah selesai menganalisisnya. Saya menilai bahwa tidak akan ada masalah dengan itu.]

Roh jahat itu melolong sebagai tanggapan atas percakapan keduanya.

“Kamu menyebut dirimu keturunanku seperti itu? Tidakkah kamu membencinya, KERAJAAN HOHLFAHRTTTTTT INI !! Aku akan membuang keturunan para bajingan sialan itu ke neraka. Aku adalah Liia, Liiiiia?”

Roh jahat mengalihkan pandangannya ke arah saya.

Tatapan tajam merahnya berbalik ketika melihatku.

“O, oi, apa itu. Kenapa kamu menatapku? Eh, mungkinkah aku sedang dikutuk?”

Ketika saya akan mundur dalam ketakutan. Roh jahat itu membesar dan berjuang lebih keras.

“Liia. LIIAAAAAA.”

“Gyaaaa.”

Intensitas roh jahat yang mencoba mendekati saya seperti itu. Itu benar-benar menakutkan dan membuat saya ingin menangis.

Kaca bundar mulai pecah. Jadi dinding turun untuk mengisolasi roh jahat.

“Aah, itu cukup menakutkan.”

Marie tertawa karena melihatku seperti itu.

“Apa itu, meskipun kamu seorang pria. Itu sangat menyedihkan.”

“Tidak, itu menakutkan bukan? Hantu benar-benar menakutkan bahkan untuk seorang pria.”

“Hah! Ada hal-hal yang bahkan lebih menakutkan dari pada hantu di dunia ini. Realitas jauh lebih menakutkan.”

Sepertinya ada hal-hal yang bahkan lebih menakutkan dari pada hantu bagi Marie yang telah menjalani kehidupan yang keras di kehidupan sebelumnya.

Saya mengkritik kesalahan Luxion untuk menyembunyikan ketakutan saya pada hantu.

“Oi, kelola hal itu dengan benar. Apa yang akan kamu lakukan jika itu berhasil lolos?”

[Kekuatan yang menakjubkan. Meski begitu, sepertinya itu bereaksi terhadap Master. Mengapa itu bereaksi lebih intens dengan Master meskipun Marie yang diminta ada di sini? Selain itu. Itu berteriak Liia setelah melihat Master.]

"Bagaimana saya bisa tahu itu! Aah, itu cukup menakutkan. Saya akan pulang untuk hari ini dan tidur.”

Mari selesaikan urusan saya di kamar mandi dengan cepat dan kemudian tidur dengan selimut penuh.

Marie mengolok-olok saya.

“Mungkinkah kamu takut? Seperti, kamu tidak akan bisa ke toilet di tengah malam? Leon, kamu terlihat imut. Apakah kamu ingin tidur bersama dengan saya?”

Gadis ini, beraninya dia mengolok-olok saya!

"Aku bilang aku tidak takut!"

“Kamu terlihat kekanak-kanakan untuk terlihat seperti itu.”

Ga, gadis ini. Dia bertingkah angkuh hanya karena dia tidak takut.

Meski begitu. Item utama saint dikutuk. Bukankah ini sesuatu yang berbahaya?

Haruskah saya membuat Luxion memeriksanya?

“Luxion, saya punya sedikit permintaan.”

[Apa itu?]

“Saya ingin kamu menyelidiki semua barang suci itu.”

[Mungkin saja bisa akan tetapi saya harus menundanya karena sumber daya saya saat ini dan masalah prioritas. Saya sedang menyelidiki planet ini. Tubuh utama saya juga akan melakukan perjalanan ke sisi yang berlawanan untuk sementara waktu. Jadi saya harus meminta sedikit lebih banyak waktu untuk penyelidikan.]

Saya membuatnya terlalu banyak menyelidiki. Jumlah pekerjaan yang bisa dilakukan Luxion mencapai batasnya.

"Saya juga prihatin dengan negara lain. Tetapi masalah ini juga penting. Selidiki untuk saya.”

[Baik. Saya akan bergegas secepat mungkin.]

Suaranya terdengar agak memprotes akan tetapi apakah itu hanya imajinasiku?

Di dalam gelas bundar.

Dendam generasi suci pertama yang terperangkap di dalamnya tampak seperti sedang duduk.

“Tidak ada keraguan tentang itu. Itu Liia. Bagaimana? Mengapa?”

Dendam itu muncul. Teringat bagaimana keturunannya berdiri di sampingnya.

"Saya mengerti. Dia bersama dengan gadis itu si Marie. Saya mengerti.”

Keinginannya yang tidak terwujud selama masa hidupnya telah melewati era dan menjadi kenyataan di era ini.

“Liia, aku, aku ingin hidup dan bersama denganmu.”

Dendamnya terus teringat dan tetap patuh di dalam gelas seperti itu.

Malam.

Olivia keluar dari akademi di malam hari dengan membawa Julius dan Jilk bersamanya.

“Kalian berdua, terima kasih telah menemani saya berbelanja.”

Olivia tersenyum pada mereka. Mereka berdua merasa malu.

“Jangan pedulikan itu. Sebanyak ini bukan apa-apa.”

“Ya itu betul. Baik Yang Mulia dan saya akan selalu menyediakan waktu untuk Olivia-san. Apa pun yang terjadi.”

Mereka berdua adalah saudara angkat tetapi, mereka dibesarkan bersama sejak mereka masih kecil dan rukun satu sama lain.

Tapi mereka bercakap-cakap seperti saingan di depan Olivia.

“Terima kasih. Tapi, bukankah kamu punya rencana Jilk?”

Olivia mempermainkan keduanya.

Dia memberikan tawaran waktu bebasnya saat Jilk punya rencana dan mengundangnya berbelanja.

Tapi Jilk tidak menunjukkan tanda-tanda memperhatikannya.

“Saya tidak keberatan. Lagi pula ini bukan urusan yang penting.”

Jilk tersenyum. Julius ngambek sedikit melihat itu dan sedikit mengkritiknya.

“Bukan urusan yang penting, ya. Tentu saja, berbicara dengan tunangan kamu pasti hanya sesuatu yang sepele untuk kamu.”

“Ya, Yang Mulia. Anda tidak perlu mengatakan hal seperti itu di depan Olivia-san.”

“Sudah berapa kali dengan ini? Kamu harus meluangkan waktu untuk bersamanya.”

“Apakah Yang Mulia menyuruh saya untuk menolak undangan Olivia-san? Sayangnya saat ini saya hanya seorang siswa. Saya tidak ingin terikat oleh masalah keluarga di sini. Jadi saya akan melakukan apa yang saya inginkan.”

Rencana yang ditinggalkan Jilk adalah pertemuan dengan tunangannya Clarice.

Clarice prihatin dengan situasi di akademi baru-baru ini. Dia telah meminta Jilk untuk bertemu dan berbicara beberapa kali dengan mengatakan bahwa dia memiliki sesuatu yang penting untuk dibicarakan.

Olivia mengundang Jilk setiap kali pembicaraan itu akan diadakan dan keluar dari akademi. Dan kemudian Jilk bergerak persis seperti yang diharapkan Olivia.

(Jadi kesadarannya hanya sampai tingkat ini bahkan setelah mengabaikan tunangannya yang cemas beberapa kali. Meskipun tidak ada jaminan pihak lain akan merasakan hal yang sama seperti apa yang kamu harapkan dari mereka.)

Olivia tahu bahwa wanita bernama Claris itu punya perasaan yang kuat.

Dia benar-benar mencintai Jilk.

Olivia berencana untuk memisahkan keduanya, tetapi Jilk sendiri tidak menyukai Claris sejak awal.

Hanya titik itu yang sangat mengecewakan.

Ketiganya sengaja berjalan di jalan dengan sedikit pejalan kaki.

Mereka berjalan di tempat seperti ini karena Olivia mengundang mereka berdua dan mengatakan bahwa ini adalah jalan pintas.

(Sekarang, sudah waktunya saya kira.)

Olivia menunjukkan senyum sambil merasakan di sekitar keberadaan daerah sekitarnya dan dia menemukan reaksi seperti yang dia harapkan.

Pria mengenakan jubah berkerudung muncul dengan senjata di tangan.

Mereka muncul dari kedua sisi gang untuk menjepit ketiganya. Kemudian mereka mengeluarkan senjata.

Julius dan Jilk segera mengambil posisi untuk melindungi Olivia.

“Siapa kalian?”

Julius berteriak tetapi, orang-orang itu tidak merasa terganggu.

Jilk mengeluarkan pistol dari sarung dadanya dan mengarahkannya ke orang-orang itu.

Kemudian tatapan mengintip dari topeng pria berubah menjadi hawa membunuh.

Olivia yakin.

(Lihat, mereka terpancing umpannya.)

Seorang pria berteriak marah pada Olivia sebagai wakil dari para pria.

“Kamu penyihir.”

Mereka menyerang ketiganya dengan senjata di tangan.

Jilk juga menembak mereka dengan pistolnya akan tetapi musuh terlalu banyak dan mengelilinginya. Itu adalah situasi yang sulit.

Selain musuh yang mencoba membunuh mereka. Mereka adalah prajurit bunuh diri. Mereka tampaknya berniat untuk membuang hidup mereka sendiri.

Bahkan ketika mereka diserang. Mereka tidak akan peduli dan terus menyerang.

Mereka tidak takut tertembak dan menuju ke tiga.

“Orang-orang ini, siapa mereka sebenarnya?”

Julius juga kaget dengan ketidaknormalan mereka. Bahkan Jilk kehilangan ketenangannya.

“Yang Mulia, saya akan membuka jalan untuk melarikan diri! Silakan melarikan diri bersama Olivia-san.”

“Tidak mungkin aku bisa melakukan itu! Kita bertiga akan bertahan bersama.”

Olivia membuat matanya basah karena pertunjukkan persahabatan yang indah ini.

“Kalian berdua lakukan yang terbaik.”

Di dalam benaknya dia merasa akan muntah.

(Jadi Marmoreal akan selalu menjadi orang bodoh di kerajaan Hohlfahrt tidak peduli berapa generasi yang berlalu. Mereka benar-benar membuatku merinding.)

Lalu suara tawa datang dari atap.

“Berhenti di sana Anda penjahat!J

Seorang pria berjas putih dan mantel hitam melompat turun dari atas.

Dia memakai topeng. Identitasnya tidak diketahui.

Bahkan Olivia terkejut dengan kedatangannya.

“Siapa?”

Pria bertopeng itu menyapa Olivia dengan punggung menghadap ke arahnya.

“Saya akan menawarkan bantuan saya atas nama keadilan. Kalian bisa memanggil saya. Masked knight.”

Jilk menjadi waspada terhadap pria yang muncul entah dari mana itu. Meski begitu dia mengucapkan terima kasih kepadanya atas bantuannya.

"Terima kasih. Yang Mulia, orang-orang akan segera datang dengan keributan sebanyak ini. Mari kita tahan lebih lama.”

Tetapi Julius sendiri menunjukkan tampilan yang bertentangan.

“Ya, ya, kamu benar.”

Mereka melawan para penyerang untuk sedikit lebih lama dan kemudian seperti yang dikatakan Jilk.

Para prajurit yang mendengar keributan itu segera berlari ke arah sini.

“Kita mundur.”

Para penyerang menarik diri mereka dari kata-kata pemimpin mereka.

Kemudian para prajurit mengejar para penyerang itu. Ada beberapa prajurit yang menembaki kesatria bertopeng itu.

“Le, lepaskan! Kenapa kamu menangkapku?”

Para prajurit menjawab dengan serius.

“Tentu saja kita akan menangkap seorang pria yang mengenakan topeng aneh saat berkeliaran di malam hari! Kamu pasti kawan dari orang-orang itu.”

“Salah! Saya kesatria bertopeng! Berhenti. Jangan memelintir lenganku.”

Olivia kehilangan ketenangannya di dalam hatinya karena melihat adegan itu.

(Siapa pria ini? Apakah dia akan menghalangi rencanaku?)

Kemudian Julius berbicara dengan para prajurit.

“Orang itu menyelamatkan kita. Maaf, tapi biarkan dia pergi. Saya akan memberikan jaminan bahwa dia bukan orang jahat.”

“Yang mulia!?! Hhm, Dipahami.”

Para prajurit menjadi bingung tetapi, mereka melepaskan kesatria bertopeng itu.

Kesatria bertopeng memperbaiki pakaiannya yang berantakan.

“Terimakasih. Saya akan pergi dengan ini.”

Dia berjalan normal saat kembali.

Jilk bingung ketika dia melihat Julius mengawasi kesatria bertopeng itu dengan tatapan yang rumit.

“Apakah dia kenalan Yang Mulia?”

Tapi Julius membantahnya.

“Ti, tidak! Ngomong-ngomong, aku senang kalian berdua tidak terluka. Lebih penting lagi, siapa orang-orang itu yang menyerang kita?”

Orang-orang itu menyerang mereka dengan tekad yang kuat.

Selain itu, mereka bukan hanya pencuri malam.

Itu adalah kelompok yang terlatih. Baik Julius dan Jilk juga memperhatikan bahwa lawan memiliki pelatihan dengan seni bela diri.

Olivia bertanya kepada keduanya apakah mereka terluka dengan nada khawatir.

“Kalian berdua, lupakan itu. Lebih penting lagi, apakah kalian berdua terluka? Ketika aku berpikir bahwa kalian berdua mungkin terluka karena melindungiku, hatiku tidak tahan.”

Olivia bertingkah seperti gadis yang lemah dan mengajukan banding dengan pertanyaannya.

"Tidak masalah. Bagaimana dengan kamu Jilk?"

"Aku lebih khawatir tentang Yang Mulia dari pada diriku sendiri."

“Kamu ini bicara omong kosong lagi.”

Mereka berdua berlomba untuk bertindak keren di depan Olivia.

Olivia memperhatikan mereka sambil merenungkan kesatria bertopeng.

(Kesatria bertopeng katanya? Omong kosong, dia benar-benar melakukan sesuatu yang tidak perlu.)

Olivia memendam kecemasan yang tidak bisa ia ungkapkan melawan keberadaan yang tiba-tiba muncul untuk menyelamatkan mereka.

(Tapi, tidak ada perubahan rencana.)

Olivia menghasut Julius dan Jilk yang masih berdebat sampai sekarang.

“Ka, kalian berdua. Sebenarnya, saya mungkin tahu sesuatu tentang orang-orang itu.”

Julius dan Jilk berhenti berdebat ketika mereka mendengar itu dan mulai mengeluarkan amarah.

Mereka marah kepada musuh yang menyerang Olivia.

(Sekarang, tunjukkan padaku apakah kamu masih akan melindungi mereka kali ini juga. Angelica.)

Pagi selanjutnya.

Angelica yang menerima laporan bertemu dengan Claris dari tahun ketiga.

Tempat itu adalah ruang tamu di dalam akademi.

Tapi ada kesatria yang berjaga di pintu masuk. Jendela itu juga diblokir dengan jeruji besi yang besar.

Clarice dipenjara di sana.

“Benarkah, mengapa itu menjadi seperti ini?”

Angelica berdiri di depan Clarice dengan tangan terkatup.

Clarice duduk di kursi di seberangnya. Ada lingkaran hitam di bawah matanya.

Dia terlihat lebih kurus dari sebelumnya. Rambutnya juga tidak terawat.

Mata yang tampak sangat mengantuk menatap Angelica dari antara rambutnya yang berantakan.

“Akulah yang memberi perintah. Pengikut saya hanya mengikuti perintah saya.”

“Kamu masih memberikan alasan itu bahkan di depan saya? Clarice, pengikut ksmu telah mengaku bahwa mereka menyerang atas inisiatif mereka sendiri tanpa memberi tahu kamu. Mereka memberikan kesaksian bahwa kamu sama sekali tidak terlibat.”

Tetes air mata yang besar keluar dari mata Claris.

“Mereka benar-benar bodoh. Apakah mereka pikir saya akan senang dengan melakukan sesuatu seperti ini? Kenapa, mereka tidak memberitahuku.”

Angelica merasa simpati di depan Clarice yang menangis.

(Bahkan Clarice terpojok sampai seperti ini.)

Biasanya dia adalah tipe yang tidak akan pernah berhenti tersenyum saat memainkan berbagai skema di belakang layar.

Tapi, dia juga memiliki belas kasih yang kuat.

Anak-anak lelaki yang menjadi pengikutnya benar-benar memandangnya.

Para pengikut Clarice menyerang Olivia dan yang lainnya.

Clarice dengan tulus memberitahu Angelica.

"Ini sudah berakhir untukku dan juga untuk anak-anak itu. Hei, Angelica. Tolong, izinkan saya berbicara dengan Jilk untuk terakhir kalinya.”

Angelica menggelengkan kepalanya tanpa daya.

"Sepertinya dia tidak ingin bertemu dengan pelakunya. Jika ada sesuatu yang ingin kamu katakan kepadanya. Saya akan memberitahunya.”

Clarice mulai tertawa dengan bahu gemetar.

"Apakah begitu? Kalau begitu tolong lakukan. Saya tidak akan pernah memaafkan Jilk. Aku akan menunggumu di neraka. Bisakah kamu memberitahunya untuk saya? Entah itu Jilk, atau Yang Mulia dan kemudian, wanita itu juga. Aku berharap mereka semua jatuh ke neraka! Ditipu oleh wanita semacam itu. Kenapa, dia tidak mau mendengarkan aku.”

Teriak Clarice dengan suara nyaring. Setelah itu dia terus tertawa sambil menangis dan tidak bisa diajak bicara.

Angelica menahan air matanya sambil memandangi Clarice yang berada dalam kondisi seperti itu.

(Aku tidak bisa melindungi Clarice. Mengapa aku begitu tak berdaya seperti ini. Bisakah aku melakukan apa pun kecuali menyaksikan ini terjadi?)

Suasana akademi terasa aneh sejak pagi hari.

Suasana tegang akhir-akhir ini masih seperti biasa akan tetapi sekarang bahkan para guru bergerak dengan sibuk.

Semua kelas juga belajar mandiri.

Kemudian akademi ditutup sementara pada sore hari.

Saya mengunjungi Master untuk bertanya apa yang sedang terjadi. Dia akhirnya memperlakukan saya untuk minum teh.

Aroma teh yang melayang di dalam ruangan membawaku kebahagiaan.

Tapi, saya akhirnya mendengar cerita yang tidak menyenangkan di sana.

“Anak perempuan dari perdana menteri mungkin akan dieksekusi?”

Master sedang melihat ke luar jendela.

“Apakah kamu tahu tentang perdana menteri Barnard? Rumah Count Attlee telah menjabat sebagai perdana menteri selama beberapa generasi. Tapi sepertinya dia akan kehilangan pekerjaannya karena kasus kali ini. Tidak, itu masih akan menjadi hukuman ringan jika dia hanya kehilangan pekerjaannya.”

Bangsawan adalah sistem keturunan. Ada juga kecenderungan sebuah jabatan diwarisi secara turun-temurun.

Untuk para bangsawan ibu kota yang tidak memiliki wilayah. Jabatan mereka sama dengan wilayah yang akan dilindungi oleh tuan bangsawan feodal dengan hidup mereka.

Kehilangan itu akan menjadi kerugian besar bagi mereka.

“Apa yang telah dilakukan putri perdana menteri?”

Master membuat pandangan yang bermasalah.

“Pengikutnya menyerang Yang Mulia Julius dan yang lainnya.”

"Tidak mungkin."

Makna apa yang dilakukan dengan tindakan semacam itu. Aku yang terasing dari politik segera mengerti betapa buruknya itu.

Tidak terpikirkan bahwa putri perdana menteri tidak menyadari hal itu.

“Menurut laporan para penyelidik yang dikirim istana itu adalah tindakan bodoh yang didorong oleh kecemburuan. Mereka yang terlibat juga mengakuinya.”

Mereka melakukan hal yang sangat bodoh.

Menyerang Yang Mulia Julius, putra mahkota. Melakukan sesuatu seperti itu berarti tujuan mereka adalah yang mulia.

Kemungkinan Rumah Attlee hancur mungkin tinggi.

Apakah kepala rumah dipaksa untuk bertanggung jawab?

Bahkan mungkin saja rumah itu akan punah.

Tapi, Ada juga perkembangan ini dalam game otome itu.

Rincian tentang penyerang tidak dijelaskan secara panjang lebar tetapi, saya tidak pernah berpikir bahwa pelakunya adalah putri perdana menteri.

“Kecemburuan gadis sangat menakutkan.”

Master menggelengkan kepalanya pada gumamanku yang bercampur dengan desahan.

"Clarice bukan wanita yang pemaarah. Pasti siswa pengikutnya mengambil tindakan yang terburu-buru.”

“Hanya saja apa yang dipikirkan para pengikutnya? Tidakkah mereka menganggap bahwa apa yang mereka lakukan akan mengganggu tuan mereka?”

Mereka pasti berusaha untuk melindungi tuan mereka akan tetapi berkat itu ia malah terpojok.

Itu adalah sesuatu yang juga terjadi di dalam permainan tetapi, itu sama sekali tidak lucu ketika itu terjadi di kehidupan nyata.

Ketika saya memainkan permainan. Saya juga berpikir bahwa orang-orang ini sangat bodoh.

Tapi, Master tidak menyalahkan siswa yang melakukan serangan.

“Saya merasakan sesuatu yang meresahkan di udara.”

"Apakah begitu? Bukankah ini hanya karena beberapa orang idiot yang berlari liar tanpa berpikir?”

“Tuan Leon, apakah kamu pikir mereka tidak dapat membayangkan bahwa itu akan menghasilkan seperti ini?”

“Mungkin aku bisa membayangkannya. Jadi kupikir mereka sudah memikirkannya.”

Saya bertanya-tanya apa yang ingin dikatakan oleh Master. Kemudian Master memberi tahu saya.

“Saya ingin tahu, apakah mungkin ada seseorang yang menghasut mereka. Yah, ini hanya omong kosong dari instruktur etika yang tidak berdaya bahkan di akademi ini.”

Master memiliki udara yang berbeda dari guru-guru lainnya.

Dia bertanggung jawab atas kelas etika sehingga dia sering dipandang rendah akan tetapi ada desas-desus bahwa peringkat pengadilan master sangat tinggi.

Dia adalah seorang guru misterius dengan suasana khusus di akademi ini.

Sepertinya dia dijauhkan dari kasus kali ini karena itu.

“Ini mencurigakan. Master, setelah mengatakan semua itu. Apakah kamu mungkin memiliki semacam permintaan kepada saya? Jika itu sesuatu yang bisa saya lakukan maka tanyakan saya apa saja.”

Master tertawa gelisah. Dan kemudian ekspresinya berubah serius.

“Lalu, saya punya permintaan untuk Tuan Leon. Bisakah saya meminta kamu untuk menjaga para penyerang?”

“Menjaga, Para penyerang?”

Saya diminta untuk melindungi para penyerang. Permintaan yang aneh.

Perasaan itu pasti muncul di wajah saya.

Master melipat tangannya.

“Para penyelidik menarik diri dari kasus ini tanpa melakukan penyelidikan yang menyeluruh. Hanya beberapa guru yang diizinkan bertemu dengan penyerang. Saya tidak bisa mendekati mereka sama sekali. Untuk seseorang yang bertujuan menjadi pria sejati. Sungguh menyedihkan untuk mengakui hal ini tetapi, aku tidak memiliki kekuatan untuk hal ini. Tapi saya tidak bisa mengabaikan kasus ini apa pun yang terjadi.”

“Master benar-benar terpaku pada kasus ini. Apakah ada beberapa alasan?”

“Mungkin, kamu dapat mengatakan bahwa itu untuk penebusan saya.”

Master tidak mengatakan lebih dari itu tentang alasannya.

Tapi, ini permintaan dari Master.

“Dipahami. Tolong serahkan itu pada saya. Saya masih belum cukup ahli dalam soal twh tapi, saya agak percaya diri dalam hal masalah yang besar.”

“Tuan Leon, bukankah kurang menghargai untuk memanggil kemampuan menghancurkan rumah Count sebagai sedikit?”

Apakah Master memaksudkan kasus Rumah Offley dan Rumah Raffan dihancurkan?

Aku bahkan tidak seserius itu saat merawat mereka.

[Jadi, kita akan menyelamatkan para penyerang? Kebijakan Master selalu berubah setiap saat. Kamu adalah tipe orang yang tidak seorang pun ingin berhubungan denganmu.]”

“Luxion, kamu benar-benar menyedihkan memiliki orang seperti itu sebagai atasanmu. Jadi bersiaplah, aku akan memberimu pekerjaan seperti budak selamanya.”

[Akan menarik untuk melihat apakah Master benar-benar dapat menggunakan saya secara berlebihan. Tetapi, saya tidak berpikir bahwa Master akan dapat sepenuhnya menggunakan kemampuan saya dengan kecenderungan kamu yang tersembunyi seperti ini.]

“Lepaskan saya dari setiap kesempatan di mana saya membutuhkan kekuatan penuh kamu. Yah, aku yang bisa meninggalkan senjata menyeramkan sepertimu yang tidak digunakan menjadi penyelamat dunia ini.”

[Itu lelucon yang lucu. Meskipun tidak lucu sama sekali jika seseorang seperti Master adalah penyelamatnya.]

“Lalu, mengapa kamu mengatakan itu lucu?”

[Ini ejekan.]

Kami tiba di ruang bawah tanah istana saat saya sedang mengeluh.

Anak-anak lelaki yang menyerang Yang Mulia Julius dan yang lainnya dipenjara di sana.

Itu adalah tempat lembab yang memberikan perasaan tidak menyenangkan.

Saya tidak pernah ingin tinggal di sini.

“Kalian, apakah kalian semua baik-baik saja di sana?”

Saya menyapa dengan nada ringan sementara jari-jari saya bermain-main dengan kunci.

Anak-anak lelaki itu mengangkat wajah mereka. Seorang senior dengan tubuh besar berdiri di antara mereka.

Lehernya sangat tebal.

Kalau dipikir-pikir, ini adalah tahun ketiga yang masuk peringkat teratas dalam perlombaan sepeda udara tahun lalu.

Anak-anak lelaki lainnya berjaga-jaga melawan saya.

“Kamu adalah Bartfault? Kamu menjadi terkenal selama beberapa waktu.”

“Namun saat ini saya hanya salah satu dari massa yang membosankan itu. Nah, aku datang untuk membantu kalian karena berbagai hal.”

"Untuk membantu?"

Para senior saling memandang.

“kamu tidak datang ke sini untuk membungkam kita?”

Dia bertanya lagi dengan ekspresi yang sangat terkejut.

“Membungkammu?”

"Betul. Tidak ada yang mau mendengarkan kami tidak peduli seberapa banyak kami memohon.”

Di sampingku Luxion memberitahuku bahwa tidak ada waktu yang tersisa.

[Master, Waktu yang ada sangat sedikit. Mari kita bicara lebih banyak setelah keluar dari sini.]

"Sepertinya begitu. Kita juga harus menyelamatkan sang putri sementara kita melakukannya.”

Senior itu meraih jeruji ketika dia mendengar itu.

* Dentang *, suara seperti itu bergema di ruang bawah tanah.

"Putri? Maksudmu, Clarice-ojousama?"

"Betul. Saya akan menyelamatkannya. Jadi tolong bekerja sama dengan saya, oke?"

“Paham. Jika itu adalah sesuatu yang bisa kita lakukan maka kita akan melakukan apa saja.”

Saya segera mengeluarkan senior dari penjara dan membuat mereka berganti pakaian yang saya bawa.

Untungnya penjaga itu tampaknya mengabaikan pelarian kami setelah Master berbicara dengannya sebelumnya.

Meski begitu, siapa yang memberikan perintah?

Sungguh menakjubkan bahwa dia memiliki pengaruh dengan penjaga.

Di jalan setapak di dalam hutan.

Clarice diangkut dengan kereta kuda dengan kedua tangannya diborgol.

Ada seorang kesatria wanita bersenjata dengan dia di dalam gerbong.

Dia memberi kesan kuat bahwa dia akan memanggilnya jika dia menunjukkan gerakan mencurigakan.

Wanita itu tampaknya berasal dari rumah bangsawan kesatria. Dia berbicara dengan Clarice yang akan mati setelah ini dengan senyum jahat di bibirnya.

“Kamu memiliki pemikiran yang sangat dangkal untuk wanita muda dari keluarga terkenal seperti Rumah Attlee. Untuk berpikir bahwa kamu akan menyerang putra mahkota seperti itu. Kamu adalah aib bagi para bangsawan.”

Clarice terus melihat ke bawah tanpa mengatakan apa pun.

Kesatria wanita itu menghunus pedangnya dan menempelkan ujungnya di leher Clarice.

“Haruskah aku memenggal kepalamu di sini? Semua orang akan percaya jika saya mengatakan bahwa kamu tiba-tiba mulai bertindak kasar.”

Kesatria wanita menjadi kesal karena Clarice tidak terguncang oleh ancamannya dan menyarungkan pedangnya kembali.

“Hmph.”

Dia pasti berniat untuk bersenang-senang menyiksa Clarice sampai mereka tiba di tujuan.

Clarice mendapat firasat buruk bahwa istana akan menugaskan orang seperti ini untuk menjadi pengawalnya.

Tetapi, pada titik waktu ini dia tidak punya energi lagi untuk diganggu tentang hal itu.

(Kualitas prajurit di sekitarku juga sangat rendah.)

Para prajurit berjalan malas. Mereka juga banyak berbicara satu sama lain.

Perwira atasan mereka tidak memarahi mereka. Bahkan dia malah bergabung dengan pembicaraan mereka.

Mereka hanya pendamping belaka.

Bisa juga dikatakan bahwa Clarice tidak memiliki nilai sebanyak itu. Bahwa ini adalah perawatan terbaik yang bisa diharapkannya.

Namun, itu aneh.

(Ini, mungkinkah?)

Kereta bergetar pada saat yang sama ketika Clarice mencapai jawabannya.

“A, apa?”

Kesatria wanita bergegas keluar dengan panik. Dia menemukan para prajurit sedang terbaring di tanah di sana.

Mereka terpesona oleh serangan sihir dan mati seketika.

Kesatria wanita berteriak "Hih!" Melihat pemandangan itu dan melihat sekelilingnya dengan wajah pucat.

Orang-orang yang tampak seperti bandit muncul di sekitarnya.

(Bandit? Apakah bandit menggunakan sihir? Tidak, orang-orang ini bukan bandit.)

Gerakan mereka tidak terpikirkan oleh bandit belaka.

Mereka menyelesaikan tugas mereka masing-masing tanpa membuat keributan.

Mereka menghabiskan para prajurit yang melarikan diri dan kemudian mereka menuju kereta.

Kesatria wanita menghunus pedangnya tapi dia sangat gemetar.

Di Kerajaan Hohlfahrt. Para kesatria dengan jenis kelamin yang sama disiapkan demi hal-hal yang menyangkut para wanita bangsawan.

Jumlah kesatria wanita sedikit dan kebanyakan dari mereka hanya mementingkan penampilan untuk acara seremonial dan sejenisnya. Karena itu mereka tidak sekuat itu.

“JA, JANGAN DATANG KE SINI.”

Kesatria wanita ketakutan dan lari. Para bandit mengejarnya.

Kemudian sebuah teriakan datang dari jarak yang cukup jauh ke arah itu.

Clarice menjadi takut dan gemetar. Dia pikir itu benar-benar menggelikan bagaimana dia gemetar seperti ini meskipun dia telah memutuskan sendiri untuk kematiannya.

(Jadi aku masih ingin hidup.)

Dia sudah menyerah dengan banyak hal akan tetapi seperti tubuhnya masih berusaha untuk bertahan hidup.

Tapi, tidak ada waktu lagi.

Orang yang tampaknya adalah pemimpin bandit mengulurkan tangan di pintu kereta.

Dia melihat wajah Clarice. Lalu dia meraih lengannya dan menyeretnya keluar dengan kasar.

Para bandit yang berkumpul di sekitar gerbong itu semua tenang.

Clarice terlempar ke tanah. Dia mengangkat kepalanya.

“Ka, Kalian semua, bukan bandit bukan?”

Mereka memiliki kehadiran seperti prajurit terlatih.

Mereka membawa senjata tetapi, itu mengganggu karena mereka tidak menggunakannya.

Tapi, para bandit di depan matanya tidak mengatakan apa-apa.

Mereka membenarkan bahwa dia benar-benar Clarice. Kemudian setelah beberapa pertukaran pandangan. Seorang pria yang membawa kapak melangkah maju.

Sepertinya mereka akan memotong kepala Clarice.

(Aa, ini dia. Baik. Cara yang tidak menyenangkan untuk mengakhiriku.)

Tentunya para pengikutnya juga dibungkam sekarang.

Clarice benar-benar frustrasi karena dia akan menghilang seperti ini tanpa bisa melakukan apa-apa.

Kemudian suara tembakan terdengar dari dalam hutan.

Lengan pria dengan kapak itu ditembak. Dia melepaskan kapak yang dibawanya.

Dan kemudian para bandit mengeluarkan senjata yang mereka sembunyikan di dalam saku mereka dan mengangkat pelindung mereka ke sekeliling.

“Ayo, pergi.”

Beberapa orang pergi ke hutan setelah pemimpin bandit memerintahkan mereka melakukannya.

Bandit yang tersisa tinggal di tempat mereka dengan penjaga terangkat ke sekeliling.

Hanya pemimpin bandit yang mendorong pistolnya ke kepala Clarice. Dia akan menarik pelatuknya.

Kemudian dia mendengar suara-suara pertengkaran dan suara tembakan lagi.

Semua pistol yang dimiliki bandit ditembak. Lengan pemimpin bandit juga ditembak.

Dari hutan. Siswa laki-laki yang merupakan pengikut Clarice keluar.

Mereka membawa senapan di tangan mereka.

“Ojou-samaa.”

“Ka, kalian.”

Clarice merasa lega dengan penampilan para pengikutnya.

Ada satu anak lelaki yang tidak dikenalnya di antara mereka.

“Selamat siang, Mati adalah apa yang ingin saya katakan akan tetapi ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan kepada kalian. Menyerahlah tanpa keributan.”

Siswa laki-laki yang tidak dikenal itu sedang memegang senapan yang siap di tembakkan.

Para bandit saling memandang satu sama lain dan kemudian mereka menggigit gigi mereka.

Mereka semua jatuh satu demi satu di tanah setelah itu.

Clarice melihat para lelaki yang ada bbusa di mulut mereka sedang terguling.

“Mereka teliti bahkan dengan racun yang disimpan di mulut mereka.”

Siswa yang tidak dikenal itu mengarahkan moncong senapannya ke arah bandit yang runtuh.

“Bisakah saya meminta Kalian para senior untuk menjaga keamanan Clarice-senpai?”

"Mengerti!"

Siswa yang tidak dikenal itu mengambil kendali atas tempat ini.

Sebuah benda berbentuk bola logam melayang di sampingnya.

[Master, Saya berhasil menangkap para bandit yang bersembunyi di sekitar.]

“Aku berharap kita bisa menangkap mereka semua. Kita tidak boleh gagal.”

[Lawan sangat berpengalaman. Akan berbahaya jika kita lengah. Harap jangan keluar ke depan jika kamu ragu-ragu. Kamu hanya akan menghalangi.]

“Saya suka menghalangi kamu. Jadi tidak, Terima kasih. Selain itu, aku ingin melihat berbagai hal dengan mataku sendiri.”

Setelah borgol Clarice dilepas. Dia mendekati siswa yang tidak dikenal itu.

“Yosh, semua orang dijamin dengan ini. Tapi saya yang terburuk. Saya harus meminta kamu untuk bersembunyi sebentar.”

Clarice memijat pergelangan tangannya sambil bertanya pada siswa yang tidak dikenalnya.

"Berssembunyi? Lebih penting lagi, siapa kamu?"

“Mari simpan pembicaraan untuk nanti. Ah, tempat persembunyian akan berada di lokasi yang bagus. Lagi pula ada sumber air panas di sana. Yah, kamu juga bisa mengatakan bahwa tidak ada yang lain selain air panas.”

Clarice tidak bisa menerima saran itu.

“Saya berterima kasih atas bantuan kamu. Tapi aku hanya akan menyusahkan keluargaku jika aku melarikan diri seperti ini. Saya tidak bisa lari lagi.”

Dia tidak bisa memberi orang lebih banyak masalah dari pada ini.

Jika dia tidak hati-hati. Mungkin bahkan keluarganya akan dieksekusi.

Siswa yang tidak dikenal itu menyandarkan senapannya di bahunya.

“Master akan mengurus hal itu jadi tolong jangan khawatir.”

"Mengurus?"

“Ayo, kita pergi.”

Siswa yang tidak dikenal itu memandang ke langit. Di sana ada sebuah pesawat terbang yang mengambang.

Pesawat kecil turun di hutan.

Pengikut Clarice dengan paksa menyeretnya ke dalam.

“Tu, Tunggu, kalian semua.”

“Maaf, Ojou-sama. Tapi, tolong lakukan seperti yang dikatakan Bartfault di sini! Kita akan menebus dosa kita sendiri nanti.”

Pesawat kecil yang ditumpangi Clarice segera meninggalkan tempat itu.

Di dalam kamar di istana.

Olivia dan Marquis Frampton ada di dalam ruangan.

Marquis Frampton adalah pria berhidung kail yang terlihat lebih tua dari usianya yang sebenarnya.

Pria itu terlihat kesal.

Olivia mendesah berlebihan melihatnya seperti itu.

“Kamu secara tak terduga tidak berguna.”

Marquis Frampton menjadi marah karena mendengar hal itu.

Salah satunya adalah orang dewasa dan yang lain adalah seorang gadis muda.

Tapi, ada sesuatu di antara keduanya yang membuat perbedaan usia tidak terlalu mencolok.

“Ja, Jangan main-main! Saya baru saja kehilangan salah satu pengikut saya.”

Marquis Frampton yang marah memukul kaca di atas meja.

Itu membuat tangannya menjadi berlumuran darah tetapi, dia tidak memperhatikannya.

“Mereka tidak bisa membunuh seorang gadis kecil dan bahkan membiarkan orang-orang yang dipenjara lolos. Kamu bertingkah sangat angkuh untuk seseorang yang hanya memiliki sepotong level itu. Aku terkesan.”

“Guh! Ta, tapi, dengan ini fraksi lawan dan para bangsawan yang telah merusak pemandangan sampai sekarang hilang. Bagaimanapun, Vince tidak memiliki lagi bangsawan yang dapat ia andalkan dan bahwa Attlee yang mengganggu sekarang telah hilang dari istana.”

Olivia bergandengan tangan dengan Marquis Frampton.

Dia adalah fraksi pelawan dari keluarga Redgrave yaitu Angelica.

Dia adalah orang yang memimpin fraksi terbesar kedua di kerajaan.

Ambisinya kuat dan dia menganggap dirinya orang yang pintar.

(Apakah pria ini menganggap dirinya sebagai orang bijak meskipun dia hanya memiliki sedikit kelicikan? Yah, tidak akan ada masalah selama dia terus menari di telapak tanganku.)

Marquis Frampton melihat gelang bersinar di lengan Olivia.

“Yang lebih penting, Kamu benar-benar orang suci.”

“Oh? Haruskah saya menunjukkan buktinya kepada kamu?”

“Bagaimana aku bisa mempercayaimu hanya dengan satu gelang! Pergi ke kuil segera dan tunjukkan padaku bahwa kamu dapat menggunakan tongkat suci. Jika kamu melakukan itu, bahkan aku!”

Dia cemas setelah kehilangan salah satu anak buahnya.

Olivia mengangkat tangan kirinya dan mengisi bagian dalam ruangan dengan cahaya putih yang dipancarkan dari gelang.

Marquis Frampton kehilangan pandangan dan mengerang.

“Bo, bodoh! Jangan membuat cahaya terang begitu tiba-tiba! Itu menyakitkan mataku.”

“Lihatlah tanganmu.”

"Apa?"

Tangannya yang terluka sampai sekarang hanya kotor dengan darah sekarang.

Ketika dia menyeka tangannya. Luka-lukanya telah ditutup dengan bersih.

“Jadi ini adalah sihir suci.”

Dia langsung menyembuhkan luka-lukanya dan tanpa rasa sakit sama sekali.

Hanya dengan itu Marquis Frampton yakin bahwa Olivia adalah orang suci.

Meskipun gelang suci juga merupakan salah satu alasan mengapa dia percaya padanya.

Dalam kasus terburuk dia akan menipu orang suci dan memanfaatkan semua yang berharga dari wanita itu.

(Jika Rumah Redgrave menjadi pendukung Julius. Kamu akan kehilangan posisi kamu. Kamu tidak punya pilihan selain mengandalkan saya.)

Perselisihan akan selalu ada di istana tidak peduli zaman apapun.

Olivia hanya tertawa karena mendengarnya.

(Meski begitu, ini mengkhawatirkan. Prajurit pribadi yang dikumpulkan Marquis Frampton dikalahkan dengan mudah. Apakah ada musuh yang menyadari gerakan kita?)

Siswa laki-laki yang dipenjara melarikan diri dari penjara bawah tanah.

Tetapi ada desas-desus ‘Mereka sudah bunuh diri’ atau ‘Mereka dibuang’ beredar.

Itu sama dengan Clarice.

Sebuah desas-desus bahwa keretanya diserang oleh bandit dan dia meninggal beredar.

Dan meskipun tidak ada bukti sama sekali tentang itu.

Ada juga banyak bangsawan yang menafsirkan rumor itu untuk kenyamanan mereka sendiri.

Mereka berpikir bahwa pasti para siswa dan Clarice dibuang oleh seseorang sebelum mereka menjadi masalah.

Tapi, ada alasan mengapa mereka tidak bisa diizinkan untuk tetap bebas. Itu karena Marquis Frampton adalah pelakunya yang menghasut anak laki-laki tersebut.

Dia berbicara kepada mereka dan memberi tahu mereka bahwa Olivia adalah seorang penyihir. Bahwa dia bermaksud untuk menggulingkan kerajaan.

Dia memberi tahu mereka bahwa dia sedang merayu Julius dan anak-anak lelaki lainnya dan kerajaan itu sedang dalam bahaya.

Orang yang memberi tahu mereka hal-hal itu adalah marquis yaitu pilar negara.

Pengikut Clarice berpikir bahwa tuan mereka juga akan menghadapi bahaya. Jadi mereka mengambil tindakan.

(Manusia bisa dengan mudah ditipu. Tidak peduli zaman apa pun. Kebenaran akan selalu berubah. Itu juga seperti itu pada saat itu.)

Olivia pindah ke topik berikutnya.

“Marquis Frampton.”

"Apa?"

"Ini salah perhitungan bahwa Clarice dan para pengikutnya berhasil melarikan diri tetapi, bahkan jika mereka muncul lagi nanti. Kita akan dapat menghancurkan kesaksian mereka. Dari pada itu, kerajaan lebih penting sekarang. Bagaimana kabarnya dalam hal itu?"

Marquis Frampton terus mengamati tangannya yang sembuh sambil membicarakan masalah itu dengan jengkel.

“Para pengecut dari kerajaan itu. Mereka sangat lambat. Mereka mengatakan kepada saya untuk menunggu lebih lama sebelum mereka menyerang.”

Olivia sedikit mengangkat alisnya pada jawaban itu.

“Apa artinya itu? Bukankah kamu yang mengatakan bahwa jika itu mereka. Maka mereka dengan senang hati akan menyerang?”

Aura yang tak terlukiskan yang dipancarkan Olivia membuat mata Marquis Frampton melesat.

“Tidak, mereka!”

“Tidak masalah apa pun alasanmu. Buat kerajaan Hohlfart menyerang kerajaan Fanoss. Dengan itu kamu akan bisa berurusan dengan mereka bersama dengan musuh politik kamu.”

Musuh politik Marquis Frampton adalah Duke Redgrave.

Fraksi duke yang berkumpul di sekitar Julius sebagai panji mereka saat ini kehilangan banyak kekuatan.

Jika mereka dibuat menjadi lebih lelah di sini. Maka Marquis Frampton tidak akan memiliki musuh lagi.

“Saya hanya perlu membuat mereka bergerak dengan benar, bukan?”

"Betul. Jangan lupa untuk menyebabkan keributan di dalam negeri juga. Maka fraksi kamu akan menjadi orang yang mengurusnya.”

Rencana Olivia adalah untuk menyebabkan keributan di dalam negeri dan kemudian Marquis Frampton akan menekan keributan.

Kerajaan akan bergerak pada waktu itu. Duke Redgrave harus menjadi orang yang berselisih dengan mereka alih-alih Marquis Frampton yang melemahkan kekuatannya lebih jauh.

“Mari kita menyalakan api di bawah dasar sekelompok kerajaan itu.”

“Saya akan menyerahkannya padamu. Sekarang, itu akan menjadi menyenangkan dari sini.”

Olivia terkekeh.

(Saya akan memojokkan negara ini hingga akhir. Lagi pula tidak mungkin bagi kalian semua yang mencuri negara Liia untuk menguasai tanah ini selamanya).

Di kerajaan sekitar waktu itu.

“Onee-sama, tolong dengarkan aku.”

Hertrauda dan Hertrude sedang berjalan di koridor istana dengan langkah cepat.

Hertrauda mengejar Hertrude yang sedang berjalan di depan.

Hertrauda dengan putus asa memohon pada kakak perempuannya, Hertrude.

“Ada terlalu banyak hal yang tidak kita ketahui. Kerajaan!”

“Rauda, aku tidak ingin mendengarkan ceritamu. Saya tidak pernah mendengar apa pun tentang kerajaan yang melakukan kebiadaban terhadap kerajaan di masa lalu.”

“Onee-sama, tolong dengarkan aku. Saya mohon padamu. Pada tingkat ini kita benar-benar akan melakukan kesalahan yang tidak dapat diambil kembali.”

Baru-baru ini perekrutan tentara dilakukan bahkan lebih intens di kerajaan dengan fraksi pro-perang di pusatnya.

Itu untuk menyerang kerajaan Hohlfart.

Ketika Hertrude mulai berjalan. Hertrauda akan mengejarnya.

“Sekali saja akan baik-baik saja. Onee-sama, dengarkan apa yang harus aku katakan sekali saja ini.”

"Aku sudah bosan mendengarkanmu."

“Onee-sama.”

Hertrauda berhenti berjalan dan melemparkan pandangannya ke bawah. Hertrude juga berhenti berjalan.

Hertrude berbicara tentang apa yang akan terjadi dengan punggungnya masih berpaling pada Hertrauda.

“Rauda, aku tidak bisa membawamu ke medan perang seperti sekarang.”

“Eh? Mengapa? Suling ajaib telah dicuri! Lalu mengapa Onee-sama masih harus pergi ke medan perang?”

Tidak ada artinya membawa putri-putri kerajaan ke medan perang sekarang setelah suling sihir hilang.

Sebaliknya mereka hanya akan menjadi penghalang, namun Hertrude berencana untuk pergi ke medan perang.

“Bahkan tanpa suling ajaib. Aku akan menuju ke medan perang sebagai pemimpin perang melawan kerajaan Hohlfart. Selain itu, sepertinya kerajaan Hohlfart sedang sibuk dengan perselisihan internal saat ini. Satu fraksi di sana berpikir untuk memanfaatkan kita untuk mengubur musuh politik mereka. Orang-orang itu benar-benar tak tertolong. Apakah kamu masih berpikir bahwa kesalahannya terletak pada kerajaan Fanoss setelah mendengar ini?”

“Itu, itu, Tapi, ini dan itu adalah cerita yang berbeda! Selain itu, berbahaya untuk hanya percaya bahwa tawaran kerajaan sepihak seperti itu.”

“Kita tidak percaya mereka atau apa pun. Tapi ini kesempatan. Kerajaan Fanoss akan dapat mengamankan wilayah di daratan. Menggunakan wilayah itu sebagai pijakan. Kita akan dapat mengalahkan kerajaan Hohlfart. Prinsipal akan mengambil sisi itu saat ini.”

Hertrauda mengingat adegan yang dia baca di buku.

Hal yang sama seperti masa lalu. Waktu di mana kerajaan Fanoss menggeledah wilayah kerajaan Hohlfart akan terjadi lagi.

“Onee-sama, tolong pikirkan kembali. Tanpa suling ajaib. Kekuatan nasional kerajaan tidak akan bisa menang melawan kerajaan Hohlfart.”

Mereka tidak memiliki kartu truf.

Meski begitu kerajaan Fanoss tidak akan berhenti.

“Rauda, kamu tetap tinggal di istana.”

Hertrude pergi.

Di tempat tertentu dalam kerajaan.

Pangeran Garrett dan seorang utusan rahasia dari kerajaan Hohlfart sedang mengadakan pertemuan rahasia.

“Hmph, dan?”

Garrett menerima tas kulit yang diisi dengan koin emas dari kurir.

Dia juga menerima hal-hal lain seperti karya seni dan sejenisnya.

“Kami tidak keberatan jika kalian secara serius menyerang garis pertahanan pertama kerajaan. Bagaimanapun, kami tidak akan langsung menuju ke medan perang.”

“Menyebabkan perang untuk mengalahkan fraksi lawan. Rakyat kerajaan Hohlfart benar-benar mengerikan.”

Meskipun dia mengatakan itu. Di depan karya seni Garret memutar-mutar kumis itu dengan bangga.

"Sangat baik! Saya akan melakukan sesuatu tentang kerajaan Fanoss. Kita hanya perlu bertarung dengan sengit di garis pertahanan pertama sebelum memberikan dasar pada garis pertahanan kedua dan melarikan diri bukan?"

“Kami akan mengandalkan kamu, Count Garrett.”

"Serahkan padaku. Juga, kalau-kalau terjadi sesuatu!"

“Harap yakinlah. Untuk berjaga-jaga seandainya terjadi sesuatu dengan pelaku. Kami akan menyambut kamu kapan saja. Kami berjanji untuk menyiapkan penerimaan yang lebih baik dari pada sekarang dan pada saat itu.”

“Aku akan mengandalkannya.”

Garrett ingin membelot ke kerajaan Hohlfart sendirian kalau-kalau kerajaan Fanoss itu dikalahkan.

(Tidak akan ada masalah bagi saya tidak peduli pihak mana yang menang. Taktik yang benar akan mendapatkan kemenangan apakah dalam kemenangan atau kekalahan.)

Bagi Garret, kemenangan apa pun akan baik-baik saja selama dia adalah pemenangnya.

Saya sibuk dengan berbagai hal tetapi hari ini saya dipanggil oleh Nix.

Menurut Nix, ‘Kadang-kadang muncul. Ada banyak hal yang ingin aku katakan kepadamu’ katanya.

Saya datang ke kastil yang dibuat Nix untuk makan malam.

Yah, ini seperti pesta makan malam yang mengundang kerabat tapi, aku siap mendengarkan Nix yang mengomel padaku dengan komentar sinis.

Bahkan saya merasa bertanggung jawab atas situasinya. Jadi saya berniat untuk setidaknya mendengarkan ucapan sinisnya.

Saya hanya akan mendengarkan.

Maka aku dan Marie menerobos di kastil mantan Count Offley yang merupakan sarang cinta Nix dan Dorothea-oneesan sekarang. Di sana kami menikmati makan malam.

Namun, awalnya saya harus mendengarkan omelan Nix di sini tapi!.

“Haha, itu benar-benar sulit. Jika tidak ada hutan di dekatnya. Maka saya tidak akan bisa mendapatkan makanan.”

Nix menutupi matanya dengan tangan kanannya sambil mendengarkan cerita Marie.

Dia menangis sambil terisak.

Dorothea-oneesan juga membuat wajah serius dan bertanya pada Marie.

“Kamu makan rumput liar di hutan itu?”

Marie memiringkan kepalanya dengan tatapan bingung.

“Tidak, saya tidak makan gulma atau sejenisnya. Bahkan setiap tanaman memiliki nama sendiri dan beberapa di antaranya dapat dimakan. Tapi mereka tidak enak. Mereka dapat dimakan tetapi, dalam buku itu ditulis bahwa mereka tidak cocok untuk digunakan sebagai makanan.”

Saya juga kehilangan kata-kata.

Awalnya topiknya adalah tentang wilayah Rumah Offley. Setelah itu menjadi topik keluarga Marie. Kemudian pembicaraan beralih ke perawatan keluarga Marie padanya dan dia akhirnya menjadi pembicaraan tentang bagaimana Marie hidup sebelumnya.

Dorothea-oneesan yang jengkel dengan komentar sinis Nix bertindak bijaksana dan mengemukakan topik ini.

Tapi dia tidak pernah berharap bahwa topik ini akan menjadi ranjau darat seperti ini.

“Tapi, yang paling lezat adalah tupai.”

"Tupai? Ma, maksudmu, binatang yang manis itu?"

Dorothea-oneesan terkejut

Nix dan aku juga sama.

“Itu membuat saya merasa sedikit senang ketika menemukannya. Karena, itu adalah sumber protein yang berharga.”

Gadis ini, dia hanya melihat sumber protein bahkan ketika dia melihat binatang yang lucu. Dia berbohong, kan?

Tapi, kisah Marie tidak berakhir di sini.

“Kulit binatang bisa dijual. Jadi saya bisa membeli pakaian bekas menggunakan uang itu. Tapi, aku berkali-kali melewati hal-hal menakutkan di hutan. Hewan seperti babi hutan atau beruang sangat kuat. Kadang-kadang saya bahkan perlu setengah hari untuk mengalahkan mereka.”

Dia mengalahkan babi hutan dan beruang, dia bilang?

Saya entah bagaimana menebak alasan mengapa tinju Marie begitu berat.

Mari kita konfirmasi untuk berjaga-jaga.

“Kamu, kamu benar-benar pernah bertarung dengan babi hutan dan beruang?”

Marie berkata, "Tidak mungkin aku melakukan sesuatu seperti itu", meskipun begitu

“Seperti yang diharapkan. Tidak mungkin aku bisa menang melawan hewan semacam itu ketika mereka dalam keadaan sehat. Jadi aku membidik hewan yang masuk perangkap. Meski begitu, butuh setengah hari untuk mengalahkan mereka. Tapi, daging setelah kerja keras itu sangat

enak. Kulit mereka juga bisa dijual setelah itu. Jadi rasanya enak sekali. Saya memiliki satu set lengkap pakaian bekas yang baru.”

Apakah jenis pakaian bekas itu merupakan baju baru baginya?

Kamu tidak bisa menyebut merek pakaian bekas sebagai baru!

Dorothea-oneesan menekankan tangannya ke mulut. Dia memberi isyarat pada pelayan yang sedang menunggu di meja kami untuk mendekat.

Dia sudah meneteskan air mata !? Untuk membuat Dorothea-Oneesan menangis seperti ini, betapa tragisnya kisah ini !?

“Nyonya, apa yang kamu butuhkan?”

Para pelayan juga sangat terhambat oleh cerita itu. Beberapa dari mereka juga menangis.

“Panggang daging untuk Marie-chan.”

Marie bersukacita tetapi juga malu untuk mendengarnya.

“Apakah itu baik-baik saja !? Haha, saya minta maaf jika rasanya saya menekan Onee-san untuk itu.”

Ketika saya melihat piring Marie. Makanan di dalamnya sudah bersih.

Apa aku membuat mereka berpikir bahwa aku masih belum cukup makan karena aku selesai makan terlalu cepat. Marie pasti mengalami kesalah pahaman seperti itu.

Bukan itu! Itu karena ceritamu barusan!

Nix berdiri dan berjalan ke arahku. Lalu dia meletakkan kedua tangannya di pundakku.

“Leon.”

“A, Apa?”

“Ada banyak hal yang ingin saya katakan kepada kamu. Saya juga ingin memukul Kamu. Jujur, saya berencana untuk memukulmu hari ini.”

Bukankah itu mengerikan? Meskipun saya telah membuat Nix menjadi hitungan.

“Tapi, tapi, aku akan menelan kebencian ini.”

“O, ou?”

“Itulah sebabnya. Setidaknya kamu harus membuat gadis ini bahagia. Kamu mengerti, buat dia bahagia apa pun yang terjadi.”

Kamu tidak perlu mengatakan itu kepada saya. Bahkan saya tidak akan mendorong Marie ke sudut lebih dari ini.

Aku tidak bisa mengantarnya ke sudut atau lebih tepatnya, Marie lebih keras dan juga lebih kuat dari yang aku bayangkan. Saya entah bagaimana mengerti alasan untuk itu.

Marie lebih seperti anak buas dari pada yang kukira, dia kuat.

Meskipun dia memiliki penampilan yang halus. Gadis ini adalah gadis yang tangguh.

Dia adalah salah satu orang yang tangguh. Pada tingkat seperti jenderal periode Sengoku.

Mata Marie cerah ketika stik dibawa masuk.

“Uwah. Saya ingin mencobanya.”

Dorothea-oneesan menyeka air matanya.

“Makan yang banyak, oke?”

Saya menyaksikan Marie makan dengan gembira sambil takut mengetahui seberapa banyak kegelapan yang ada di masa lalu gadis ini.

Saya bersumpah dalam hati bahwa saya tidak akan berbicara tentang masa lalu di depan Marie.

Lagi pula dia juga terbunuh oleh kekerasan dalam rumah tangga dalam kehidupannya yang lalu.

Apa yang terjadi pada seorang wanita yang malang ini diciptakan?

Mungkin gadis ini benar-benar dikutuk?

Kami meneteskan air mata sambil menonton Marie yang menikmati makanan.

Lalu, seorang pelayan berlari ke ruang makan dengan panik.

Melihat keadaan pelayan. Nix merasakan bahwa itu adalah sesuatu yang mengkhawatirkan.

Dia tidak menegur kekasaran pelayan itu.

"Apa yang terjadi?"

"I, Itu mengerikan. Ada laporan bahwa pemberontakan terjadi di mana-mana.”

“Apa yang kamu katakan?”

Tampaknya pemberontakan terjadi di mana-mana di dalam kerajaan pada saat yang sama.

Tetapi jika saya harus mengatakan. Itu cukup mencurigakan.

Kami masih belum tahu detail para bangsawan yang memberontak akan tetapi di Kerajaan Hohlfahrt pemberontakan jarang terjadi atau lebih tepatnya sulit untuk memberontak.

Para bangsawan feodal tidak memiliki kekuatan cadangan sebanyak itu untuk bangkit dalam pemberontakan. Mereka juga tahu seberapa kuat kekuatan nasional kerajaan itu, sehingga mereka tidak berani melakukannya.

Pertama, mereka akan menghindari pertempuran di mana mereka tidak punya harapan untuk menang.

Bahkan jika mereka memberontak karena hal-hal seperti keras kepala atau kesombongan. Untuk beberapa pemberontakan terjadi secara bersamaan. Itu membebani pikiranku.

Jika mereka berencana sampai sejauh ini. Pasti ada informasi tentang itu yang bocor dari suatu tempat.

Lalu jika bukan bangsawan yang memberontak, apakah itu rakyat jelata?

Namun, meskipun Kerajaan Hohlfahrt benar-benar keras bagi sebagian kaum bangsawan. Negara ini relatif baik kepada rakyat jelata.

Lalu jika itu bukan bangsawan atau rakyat jelata. Apakah ini disebabkan oleh semacam organisasi?

Saya tidak tahu jawabannya akan tetapi hanya ada satu hal yang ada di pikiran saya.

Saya ingat bahwa dalam permainan. Para perompak mengamuk sekitar saat ini.

Kerajaan masih jatuh dalam kekacauan bahkan setelah kami mengalahkan para perompak dan mencuri kartu truf kerajaan Fanoss?

Apakah ini yang disebut 'kekuatan korektif' di tempat kerja?

“Ini yang terburuk.”

Tidak ada yang bingung dengan gumamanku.

Nix dan Dorothea-oneesan meninggalkan ruang makan.

Marie tampak bermasalah.

“Eh? A, apa yang harus kita lakukan? Aku masih belum selesai makan?”

“Kamu! Tidak, tidak apa-apa. Makan saja dengan perlahan. Kita tidak akan dapat melakukan apa pun juga sekarang.”

Marie kemudian melanjutkan makan. Dia juga terus mengirimiku pandangan.

“Leon, kamu masih tidak bisa menghubungi Luxion?”

“Orang itu, apa yang dia lakukan pada saat yang penting seperti ini.”

Saat ini Luxion tidak ada di sini karena dia mengatakan bahwa dia memiliki urusan.

Dia mengatakan bahwa itu adalah urusan yang dia tidak bisa tunda bagaimanapun caranya. Jadi aku mengirimnya pergi tapi, Saya harus menjaga Luxion agar tetap di sampingku jika aku tahu ini akan terjadi.

(TN: Peringatan, dari sini itu akan menjadi spoiler untuk WN dan LN juga. Karakter dan negara di sini berasal dari sekuel ketiga dari permainan otome. Mereka hanya muncul pada tahap akhir WN sedangkan LN baru saja mencapai sekuel kedua. Mereka yang belum membaca WN sampai akhir. Jika ingin terkena spoiler tersebut silahkan membaca lebih lanjut)

Di benua tempat kerajaan sihir suci berada.

Ada seorang gadis yang tinggal di bagian dataran rendah ibukota kekaisaran di sana.

“Heave-ho.”

Gadis itu menyelesaikan pekerjaannya dan meregangkan tubuhnya. Dan kemudian dia menatap langit.

“Cuaca hari ini juga bagus.”

Nama gadis itu adalah Mia.

Dia adalah orang biasa yang tinggal di ibukota kekaisaran.

Dia menengadah ke langit selama waktu istirahat dan menyeringai riang melihat cuaca hari ini yang juga menyenangkan.

Lalu dia melihat seberkas cahaya.

“Eh?”

Garis cahaya berlari secara vertikal ke langit, dan kemudian menghilang.

Apa itu?

Sementara dia memikirkan itu, sampai sekarang itu bukan angin yang benar-benar bertiup. Hembusan angin tiba-tiba saja bertiup.

“Wawa?”

Dia mendorong rambutnya yang berantakan dan bersembunyi di balik gedung untuk menunggu angin berlalu.

Angin meniup ember yang baru saja tergeletak di sana. Ketika dia melihat ke atas ke langit. Ada sampah yang terbang ke sekitar.

Angin menghilang setelah beberapa saat dan Mia melihat sekeliling.

Tempat tinggal ibukota di sekitarnya bingung oleh hembusan angin tadi.

“Apa itu tadi?”

"Siapa yang tahu?"

“Lupakan itu, bukankah ada cahaya di langit?”

Mia juga memikirkan embusan angin tadi akan tetapi dia kembali ke pekerjaannya karena dia tidak dapat menemukan jawaban.

Tubuh utama Luxion mengambang di langit.

Lokasinya berada di dekat sebuah benua di mana negara yang disebut kekaisaran ada.

Luxion mengkonfirmasi situasi dari dalam kapal.

[Mengkonfirmasi informasi dari pesawat pengintai. Penghancuran lengkap Arcadia dikonfirmasi. Mengejutkan bahwa itu tidak berhenti berfungsi.]

Yang tidur di dasar laut adalah benteng terbang yang disebut Arcadia yaitu senjata pamungkas umat manusia yang baru.

Luxion menemukannya dan dia meninggalkan sisi Leon untuk menghancurkannya.

[Ini haruslah menjadi senjata yang ditinggalkan oleh manusia baru yang tidur di seluruh dunia. Planet ini akan menjadi planet mati lagi jika semuanya tidak hancur.]

Luxion diciptakan sebagai kapal migrasi akan tetapi di era saat ini tidak ada yang bisa menandinginya.

Sekarang setelah dia baru saja menghancurkan Arcadia sepenuhnya. Dia menilai bahwa akan ada sedikit rasa takut dari senjata manusia baru.

[Aku akan menghancurkan segalanya. Ya, aku akan menghancurkan segalanya dan mengembalikan dunia ini ke bentuk idealnya. Sehingga suatu hari tidak akan ada masalah bahkan jika umat manusia lama kembali. Dunia ini harus kembali ke bentuk yang seharusnya.]

Manusia lama akan naik kapal migrasi seperti dia dan berangkat dari planet ini.

Ada kemungkinan mereka akan kembali ke sini lagi.

Untuk mempersiapkan kemungkinan seperti itu. Dia percaya bahwa dia harus mengambil kembali planet ini demi umat manusia lama.

Luxion mulai mengambil tindakan untuk mencari target berikutnya.

[Betul. Selanjutnya adalah!]

(TN: Kalian pembaca LN dan bahkan mungkin beberapa pembaca WN mungkin menjadi bingung oleh bagian di bawah ini. Ini adalah kelanjutan dari sandiwara yang muncul di akhir setiap bab WN. Dan sayangnya kalian mungkin tidak akan dapat menemukannya di WN lagi. Saya pikir penulis menghapus sandiwara itu setelah beberapa waktu berlalu.)

Sapling-chan (° √ °) “Saya idola semua orang, Sapling-chan! Saya muncul dalam novel ini sebagai pohon muda dari pohon suci!”

Sapling-chan (° ㄥ °) “Eh? Cerita ini mencapai bagian yang baik dan saya menjadi penghalang?”

Sapling-chan (° ㄥ °) “.....”

Sapling-chan (° ≡ °) 、 へ ツ “Aku yang terhalang di sini! Apa ini. Apa ini? Apa rute Marie ini ?”

Sapling-chan (` ㄥ # #) / “Sebenarnya cerita tambahan dari kuesioner jilid keempat harus membuat saya sebagai aktris terkemuka! Namun semua orang bertanya, beri kami rute Marie, seperti itu!”

Sapling-chan (# ° ㄥ °) “Giliran saya selalu dicuri sampai sekarang! Itu adalah masalah besar! Saya idola di WN lho? Malaikat yang keluar di kata penutup! Jadi bagaimana dengan hal ini? Apa ini?”

Sapling-chan (` ㄥ #) / “Sebenarnya saya juga harus memiliki beberapa baris di LN! Tetapi kemudian editor yang bertanggung jawab mengatakan, "Tidak diperlukan"!

Sapling-chan (# ° ㄥ °) “Kembalikan ternyataanku.”

Sapling-chan (; ° ㄥ °) “Fuuh, terasa menyegarkan setelah mengatakan apa yang ingin aku katakan. Meskipun dalam rencana saya. Saya harus muncul di SS dari kuesioner volume keempat dan juga menjadi idola di LN juga. Ini kenyataannya yang mengerikan. Meskipun saya juga harus muncul dalam CD drama menggunakan popularitas itu.”

Sapling-chan。 ° (° ㄥ ` °) ° 。 “Mengerikan! Ini terlalu banyak! Semua orang juga ingin mendengar suaraku bukan? Bukankah beegitu?”

Luxion (●) [—]

Creare (○) [—]

Luxion (●) [Jadi tanaman ini akhirnya mulai menyebar ke LN juga.]

Creare (○) [Dia seperti monster hijau tanaman abadi. Dia adalah orang yang merepotkan yang menyebar dan menjerat ke mana-mana.]

Luxion (●) [Bukankah kamu tidak sopan terhadap leluhur dari keluarga kacang karena mengatakan itu?]

Creare (○) [Oh tidak. Betapa tidak sopannya saya. Saya akan segera meminta maaf. Maafkan saya.]

Sapling-chan (# ° ㄩ °) “Apa ini? Hei, apa ini? Kenapa kalian berdua keluar di tempat ini? Tempat ini sekarang adalah panggung soloku?”

Luxion (●) [Tidak, kami berpikir bahwa mungkin kami harus memberikan penjelasan tambahan untuk pembaca yang tidak tahu tentang WN.]

Creare (○) [Akan tidak menyenangkan jika fakta palsu bahwa kamu adalah idola kami akan menyebar. Pertama, bukankah idola maskot kita sekarang adalah Marie-chan? Ange-chan juga populer dengan betapa gagahnya dia.]

Creare (○) [Hei, tahukah kamu? Marie-chan berada di tempat pertama dalam peringkat popularitas untuk volume keempat. Master adalah tempat pertama dari total kumulatif volume pertama hingga volume keempat, bukankah ini menakjubkan?]

Luxion (●) [Saya merasa sangat kagum bahwa Master dapat berada di tempat pertama untuk volume pertama hingga volume ketiga. Sungguh menakjubkan bahwa ia dapat terus tinggal di tempat pertama dengan kepribadian seperti itu.]

Master (○) [Master benar-benar populer bukan?]

Sapling-chan (; ° ㄩ °) “Tunggu. Bagaimana dengan saya? Bagaimana dengan popularitas saya? Semuanya, kalian memberikan suara untuk saya, bukan? Benarkan?”

Creare (○) [Baiklah, mari kita kesampingkan pembicaraan tentang peringkat popularitas. Jika kalian seorang pembaca yang membaca SS ini. Maka tentunya kamu juga telah mengisi kuesioner, bukan? Apakah setiap orang memiliki karakter favorit kalian sendiri?]

Sapling-chan (# ° ㄩ °) “Kalian, berapa lama kamu berencana untuk tinggal di sini.”

Luxion (●) [Juga, dia tidak populer atau apa pun di WN. Dia bahkan mendapat badai ‘○’ di komentar. Alasannya adalah karena betapa menyebalkannya dia.]

Sapling-chan (` ㄩ #) “Ja, jangan main-main denganku! Kadang-kadang saya juga dipuji "Pekerjaan bagus!" Saya memainkan peran besar di sana.”

Creare (○) [Semua komentar selain itu adalah tentang betapa menjengkelkannya kamu. Meski begitu, Kamu benar-benar menyebar ke LN. Saya menghormati nyali kamu setidaknya.]

Sapling-chan (# ° 𠄎 °) “Aku benar-benar tidak akan menyerah. Saya akan muncul di waktu berikutnya juga dan menjadi idola dari bab bonus kuesioner. Saya benar-benar bersemangat untuk masuk dari jilid keempat. Tapi semuanya kacau karena kesalahan Marie-chan! Kembalikan popularitas saya.”

Luxion (●) [Tidak ada popularitas yang dapat diberikan kembali. Lebih penting lagi, jika para pembaca yang membaca LN mengetahui bahwa pohon muda pohon suci memiliki kepribadian seperti ini, tidakkah mereka akan menerima kejutan besar?]

Sapling-chan (; ° ㄩ °) ”Kamu, bukankah kata-kata kamu sangat mengerikan? Apakah kamu perlu sejauh itu?”

Luxion (●) [Seperti yang saya pikirkan. Itu merupakan keputusan yang sangat baik untuk menghapus garis hal ini dari LN. Karena pembaca akan dapat mempertahankan citra tanaman yang menyenangkan selama mereka tidak membaca dialognya di sini di SS kuesioner.]

Creare (○) [Kali ini dia juga ikut campur ketika cerita mulai membaik. Jadi bukankah citranya berubah menjadi yang terburuk sekarang? Saya menantikan apakah dia dapat pulih atau tidak dari ini. Nah, itu tidak mungkin.]

Sapling-chan (# ° ㄩ °) “Jangan meremehkan kelucuanku! Suara-suara yang menuntut sudut anak pohon-chan akan jauh lebih banyak dari pada permintaan untuk rute Marie! Saya tidak akan membiarkan siapa pun menghalangi impian saya untuk mengembangkan kisah yang sangat panjang dalam kuesioner SS ini.”

Luxion (●) [Kamu merencanakan sesuatu seperti itu?]

Creare (○) [Tidakkah sulit bagi tanaman untuk menjadi aktris utama? Ah, yang lebih penting rute Marie akhirnya mencapai bagian ketiga. Ketika sampai pada jumlah kata, bagian pertama adalah 10.000 kata. Bagian kedua adalah 20.000 kata. Lalu bagian ketiga adalah sekitar 15000 kata? Bukankah itu berjumlah satu volume tidak peduli bagaimana kalian melihatnya bukan?]

Luxion (●) [Memiliki cerita ekstra dengan panjang yang mencapai satu volume benar-benar tawaran yang bagus bukan? Inilah yang mereka sebut beli yang baik. Ini seperti mendapatkan satu buku gratis jika kamu membeli tiga buku.]

Creare (○) [Bahkan tidak akan mengejutkan jika suatu hari satu volume tambahan cerita disiapkan sebagai berita istimewa. Pada saat itu saya berharap bahwa kisah Harun-chan akan

